QantaraLit

Abu al-Qasim Hibatullah bin al-Hasan bin
Manshur at-Thabari ar-Razi al-Lalika'i

شَرْحُ أُصُولِ اعْتِقَادِ أَهْلِ السُّنَّةِ وَالْجَمَاعَةِ

Syarah Ushul Aqidah Ahlus Sunnah wal Jamaah

IMAM LALIKA'I

Jilid 07 dari 07

Penerjemah:
Muhamad Abid Hadlori

QantaraLit Seri Ke-332

Syarah Ushul Aqidah Ahlus Sunnah wal Jamaah 07

شَرْحُ أُصُولِ اعْتِقَادِ أَهْلِ السُّنَّةِ وَالْجَمَاعَةِ

Penulis: Abu al-Qasim Hibatullah bin al-Hasan bin Manshur at-Thabari ar-Razi al-Lalika'i (wafat tahun 418 Hijriyah)

Penerjemah: Muhamad Abid Hadlori, S.Ag., Lc.

🌐 **Akses Terjemahan Lain:**

WhatsApp Channel | Google Drive | Telegram

Katalog Daftar E-Book | Blog Pribadi | EBS Book

🗓️ **Selesai diterjemahkan:**
17 Sya'ban 1447 H – 05 Februari 2026
📍 Karanganyar, Jawa Tengah, Indonesia

Peringatan :

Terjemahan ini didasarkan pada teks asli buku yang memiliki tingkat kompleksitas bahasa berbeda-beda. Karena itu, beberapa kalimat dengan nuansa sastra yang tinggi mungkin belum sepenuhnya terwakili dalam terjemahan bahasa Indonesia.

✨ **Wakaf untuk Kaum Muslimin** ✨

(bebas sebar, cetak & gandakan, non-komersial)

QantaraLit

BAB KUMPULAN KEUTAMAAN PARA SAHABAT SEMOGA ALLAH MERIDHAI MEREKA

Riwayat tentang Mengenal Keutamaan Para Sahabat Termasuk Sunnah

2319 - Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Musa al-Ahwazi, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Sa'id, dia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Ishaq al-'Amiri al-Baka'i, dia berkata: Menceritakan kepada kami Fadhl bin Muwaffaq, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Bakar bin 'Ayyasy, dari 'Ashim, dari Syaqiq, dari Abdullah, dia berkata: *"Mencintai Abu Bakar dan Umar serta mengenal keutamaan keduanya termasuk sunnah."*

2320 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin 'Ubaidillah bin al-Hajjaj, dia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far al-Maqbari, dia berkata: Menceritakan kepada kami Ahmad bin Ishaq bin Shalih Abu Bakar al-Wazzan, dia berkata: Menceritakan kepada kami Ishaq bin Ka'b, dia berkata: Menceritakan kepada kami Musa bin 'Umair, dari al-Hakam, dari Ibrahim, dari Masruq, dari Abdullah, dia berkata: *"Kami memandang bahwa menyebut Abu Bakar dan Umar adalah dari sunnah, atau mencintai keduanya adalah dari sunnah."* Musa bin 'Umair ragu.

2321 - Mengabarkan kepada kami Isma'il bin al-Hasan, dia berkata: Menceritakan kepada kami al-Hasan bin Ahmad bin Shadaqah, dia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Isra'il al-Jauhari, dia berkata: Menceritakan kepada kami al-Walid bin al-Fadhl, dia berkata: Menceritakan kepadaku Abdul Aziz bin Ja'far al-Lu'lu'i, dia berkata: Aku bertanya kepada al-Hasan: Apakah

mencintai Abu Bakar dan Umar itu sunnah? Dia menjawab: Bukan, itu kewajiban.

2322 - Mengabarkan kepada kami Ahmad bin 'Ubaid, dia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Hamdawaih al-Maruzi, dia berkata: Menceritakan kepada kami Mahmud bin Adam, dia berkata: Menceritakan kepada kami Sufyan, dia berkata: Menceritakan kepada kami Khalid bin Salamah, dari asy-Sya'bi, dari Masruq, dia berkata: *"Mencintai Abu Bakar dan Umar serta mengenal keutamaan keduanya adalah dari sunnah."*

2323 - Mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Umar, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, dia berkata: Menceritakan kepada kami kakekku Ya'qub bin Syaibah, dia berkata: Menceritakan kepada kami Ahmad bin Yahya al-Ahwal, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Muhammad bin Bilal, dari Thawus, dia berkata: *"Mencintai Abu Bakar dan Umar serta mengenal keutamaan keduanya adalah dari sunnah."*

2324 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Rizqillah, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Ahmad bin 'Isa, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Abu Muslim, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin al-Khaththab, dia berkata: Menceritakan kepadaku Yunus bin Bukair, dari Abu Ja'far yaitu Muhammad bin Ali bin al-Hasan, dia berkata: *"Barangsiapa yang tidak mengenal keutamaan Abu Bakar dan Umar, maka ia tidak mengenal sunnah."*

2325 - Mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, dia berkata: Menceritakan kepada kami Ahmad bin Abi Sa'dan al-Baghdadi, penduduk ar-Rayy, dia berkata:

Menceritakan kepada kami Abu al-'Aina' Muhammad bin al-Qasim, dia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Khalid bin 'Utsmah, dari Malik bin Anas, dia berkata: *"Para salaf mengajarkan kepada anak-anak mereka untuk mencintai Abu Bakar dan Umar sebagaimana mereka mengajarkan surat dari Al-Quran."*

2326 - Mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Umar, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ya'qub, dia berkata: Menceritakan kepada kami kakekku Ya'qub bin Syaibah, dia berkata: Menceritakan kepada kami Zakariya bin Sahl al-Maruzi, dia berkata: Menceritakan kepada kami Ali bin al-Hasan bin Syaqiq, dia berkata: Aku bertanya kepada Abdullah bin al-Mubarak tentang jama'ah, maka dia berkata: *"Abu Bakar dan Umar."*

2327 - Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Abdullah, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Mu'awiyah, dia berkata: Aku mendengar Abu Zur'ah ar-Razi berkata: Aku mendengar Qabishah bin 'Utbah berkata: Mencintai para sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam seluruhnya adalah sunnah.

Riwayat dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tentang Anjuran Mencintai Para Sahabat, Menyebutkan Kebaikan Mereka, Memohonkan Rahmat untuk Mereka, Memohonkan Ampunan untuk Mereka, dan Menahan Diri dari Keburukan Mereka

2328 - Mengabarkan kepada kami Kauhi bin al-Hasan, dia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Harun al-Hadhrami, dia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Rizqillah, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abdush-Shamad bin Abdul Warits, dia berkata: Menceritakan kepada kami Syu'bah,

dia berkata: Menceritakan kepada kami Abdullah bin Abdullah bin Jabr, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata:

2329 - Dan mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Ali bin Hamid, dia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Umar bin Muhammad al-Fasawi, dia berkata: Menceritakan kepada kami Hamdan bin Umar, dia berkata: Menceritakan kepada kami 'Affan, dia berkata: Menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Abdullah bin Abdullah bin Jabr, dari Anas bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda tentang kaum Anshar: *"Tidak ada yang mencintai mereka kecuali orang beriman, dan tidak ada yang membenci mereka kecuali orang munafik."*

2330 - Mengabarkan kepada kami Abdullah bin Ahmad, dia berkata: Menceritakan kepada kami al-Husain bin Yahya, dia berkata: Menceritakan kepada kami al-Hasan bin Muhammad ash-Shabbah, dia berkata: Menceritakan kepada kami 'Affan, dia berkata: Menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Abdullah bin Abdullah bin Jabr, dari Anas bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Tanda keimanan adalah mencintai kaum Anshar, dan tanda kemunafikan adalah membenci kaum Anshar."* Hadits ini diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim dari hadits Syu'bah.

2331 - Mengabarkan kepada kami Ahmad bin 'Ubaid, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, dia berkata: Menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Mahdi dari Sufyan, dari al-A'masy, dari Dzakwan, dari Abu Sa'id, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Tidak membenci kaum*

Anshar seorang laki-laki yang beriman kepada Allah dan hari akhir." Diriwayatkan oleh Muslim.

2332 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Ja'far al-Bazzar, dia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Isma'il al-Aili al-Hafizh, tahun 320, dia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Yazid al-Wasithi, dia berkata: Aku mendengar Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal bertanya kepada Abu an-Nadhr Hasyim bin al-Qasim tentang hadits ini, maka aku mendengar Hasyim berkata: Menceritakan kepada kami Abdush-Shamad bin al-Mufakhkhar al-Qurasyi, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Ibnu Hayyan, dari 'Atha', dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Tidak berkumpul kecintaan kepada empat orang ini kecuali pada seorang mukmin: Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali."*

2333 - Mengabarkan kepada kami Umar bin Abdullah bin Zadzan al-Qazwini, dia berkata: Menceritakan kepada kami Ali bin Ibrahim bin Salamah, dia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Idris, dia berkata: Menceritakan kepada kami 'Imran bin Musa ath-Tharsusi, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abdush-Shamad bin Yazid, dia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Muqatil al-'Abbadani, dari Hammad bin Salamah, dia berkata: Ayyub as-Sikhtiyani berkata: *"Barangsiapa mencintai Abu Bakar ash-Shiddiq maka ia telah menegakkan agama, barangsiapa mencintai Umar maka ia telah menerangi jalan, barangsiapa mencintai Utsman maka ia telah bercahaya dengan cahaya agama, barangsiapa mencintai Ali bin Abi Thalib maka ia telah berpegang teguh dengan tali yang kokoh, dan barangsiapa*

berkata baik tentang para sahabat Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam maka ia telah terlepas dari kemunafikan."

2334 - Dan mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Ja'far, dia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Isma'il al-Aili, tahun 320, dia berkata: Menceritakan kepada kami Yahya bin Utsman bin Shalih al-Mishri, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abdullah bin Shalih, dia berkata: Menceritakan kepada kami Nafi' bin Yazid, dari Zahrah bin Ma'bad, dari Sa'id bin al-Musayyab dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla memilih para sahabatku dari seluruh penduduk dunia selain para nabi dan rasul, dan Allah memilih untukku dari para sahabatku empat orang: Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali, maka mereka inilah sebaik-baik sahabatku, dan semua sahabatku adalah baik, dan Allah memilih umatku dari seluruh umat yang lain."*

2335 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin al-Husain al-Farisi, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Bakkar as-Suksakiy, dia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin al-Walid bin Aban, dia berkata: Menceritakan kepada kami Dawud bin Sulaiman asy-Syaibani, dia berkata: Menceritakan kepada kami Khazim bin Jabalah, dari Ibnu Abi Nadhrah, dari ayahnya, dari kakeknya, dari Abu Sa'id, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata kepada Abu Bakar dan Umar: *"Demi Allah, sungguh aku mencintai kalian berdua, demi Allah, sungguh aku mencintai kalian berdua dengan kecintaan Allah kepada kalian berdua, demi Allah, sesungguhnya para malaikat mencintai kalian berdua dengan kecintaan Allah Azza wa Jalla kepada kalian berdua, dan Allah mencintai orang yang mencintai kalian berdua, dan Allah menyambung orang yang menyambung*

kalian berdua, Allah memutus orang yang memutus kalian berdua, Allah membenci orang yang membenci kalian berdua di dunia dan akhirat kalian berdua."

2336 - Mengabarkan kepada kami al-Fadhl bin Ja'far bin Zanjilah al-Ashbahani, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abdullah bin Ja'far bin Barqan, dia berkata: Menceritakan kepada kami Harun bin Sulaiman, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abdullah bin Ibrahim, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Zaid, dari ayahnya, dari Ibnu Umar, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Janganlah kalian menyebut keburukan para sahabatku sehingga hati kalian berselisih tentang mereka, dan sebutlah kebaikan para sahabatku agar hati kalian bersatu tentang mereka."*

2337 - Mengabarkan kepada kami Abdul Aziz bin Ahmad bin al-Husain bin Yahya, dia berkata: Menceritakan kepada kami al-Hasan bin 'Arfah, menceritakan kepada kami Salm bin Salim al-Balkhi, dari Abdurrahman bin Zaid al-'Ummi, dari ayahnya, dia berkata: Aku mendapati empat puluh orang dari kalangan tabi'in, semuanya menceritakan kepada kami dari para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Barangsiapa mencintai semua sahabatku, memuliakan mereka, dan memohonkan ampunan untuk mereka, Allah akan menjadikannya pada hari kiamat bersama mereka di surga."*

2338 - Mengabarkan kepada kami 'Ubaidillah bin Muhammad bin Ahmad, mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Yazid ar-Riyahi, dia berkata: Menceritakan kepada kami ayahku, dia berkata: Aku mendengar Syu'aib bin Harb berkata: Aku berkata kepada Malik bin Mighwal:

Berilah aku wasiat. Dia berkata: *"Aku wasiatkan kepadamu untuk mencintai dua orang syaikh, Abu Bakar dan Umar."* Aku berkata: Sesungguhnya Allah telah memberi dari itu kebaikan yang banyak. Dia berkata: *"Wahai anak muda, demi Allah, sungguh aku berharap untukmu dengan mencintai keduanya apa yang aku harapkan untukmu dengan tauhid."*

2339 - Mengabarkan kepada kami al-Hasan bin Utsman, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ja'far, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abdullah bin Ahmad, dia berkata: Menceritakan kepada kami ayahku, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dia berkata: Dan menceritakan kepada kami seorang laki-laki, dari Mujahid, dari Abu al-'Abbas, dia berkata: *"Janganlah kalian mencela para sahabat Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam, karena sesungguhnya Allah Azza wa Jalla telah memerintahkan untuk memohonkan ampunan bagi mereka, padahal Dia mengetahui bahwa mereka akan saling berperang."*

2340 - Mengabarkan kepada kami Ali bin Umar bin Ibrahim, dia berkata: Menceritakan kepada kami Utsman bin Ahmad, dia berkata: Menceritakan kepada kami Ibrahim bin Hammad, dia berkata: Menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad ad-Daqqaq, dari Ya'qub bin Sawwak, dia berkata: *"Aku melihat Bisyr bin al-Harits dalam mimpi, maka aku berkata: Wahai Abu Nashr, bukankah engkau telah meninggal? Dia berkata: Ya. Aku berkata: Ke mana engkau berakhir? Dia berkata: Kepada kebaikan,"* dua kali. Dia berkata: *"Kemudian dia berkata: Barangsiapa bershalawat untuk Abu Bakar, atau memohonkan rahmat untuk Abu Bakar, maka seakan-akan dia telah shalat tiga ratus rakaat."*

Riwayat dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tentang Ancaman bagi Orang yang Melaknat Para Sahabat atau Merendahkan Mereka, atau Menjelek-jelekkan Mereka, dan Mengungkit Aib Mereka

2341 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, dia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin al-'Abbad al-Makki, dia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Thalhah al-Madini, dari Abdurrahman bin Salim bin Abdullah bin 'Uwaim bin Sa'idah, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya Allah memilihku, dan memilih para sahabat untukku, maka Dia jadikan untukku dari mereka para pembantu, penolong, dan besan. Maka barangsiapa mencela mereka, maka atasnya laknat Allah, para malaikat, dan seluruh manusia. Allah tidak akan menerima darinya pada hari kiamat sedikitpun kebaikan dan sedikitpun tebusan."*

2342 - Mengabarkan kepada kami 'Isa bin Ali, dan Ahmad bin Muhammad bin al-Jarrah, keduanya berkata: Mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz, dia berkata: Menceritakan kepada kami Ali bin al-Ja'd, dia berkata: Menceritakan kepada kami Syu'bah, dan Abu Mu'awiyah, dari al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Sa'id.

2343 - Dan mengabarkan kepada kami Ahmad bin 'Ubaid, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, dia berkata: Menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dia berkata: Menceritakan kepada kami al-A'masy.

2344 - Dan mengabarkan kepada kami al-Hasan bin Muhammad al-Makhzumi, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Abu Bakar Abdullah bin Muhammad bin Ziyad an-Naisaburi, dia berkata: Menceritakan kepada kami Ali bin Harb, dia berkata: Menceritakan kepada kami Mu'awiyah, dari al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Sa'id, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Janganlah kalian mencela para sahabatku, maka demi Zat yang jiwaku di tangan-Nya, seandainya salah seorang dari kalian menginfakkan emas sebesar gunung Uhud, niscaya tidak akan mencapai satu mud salah seorang dari mereka, dan tidak pula setengahnya."* Lafazh ini milik Ahmad bin Sinan. Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim dari hadits Syu'bah dan yang lainnya.

2345 - Mengabarkan kepada kami Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Harun ar-Ruyani, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Kuraib, dia berkata: Menceritakan kepada kami al-Husain bin Ali, dari Za'idah, dari 'Ashim, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Terjadi sesuatu antara Khalid bin al-Walid dengan Abdurrahman bin 'Auf seperti yang biasa terjadi antara manusia, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Biarkanlah para sahabatku bagiku, karena sesungguhnya jika salah seorang dari kalian menginfakkan emas sebesar gunung Uhud, niscaya tidak akan mencapai satu mud salah seorang dari mereka dan tidak pula setengahnya."*

2346 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin al-'Abbas, dia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya bin Sha'id, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abdullah bin 'Imran al-'Abidi al-Makhzumi, dia

berkata: Menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'd, dari 'Ubaidah bin Abi Ra'ithah, dari Abdurrahman bin Abdullah, dari Abdullah bin Mughaffal, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Ingatlah Allah, ingatlah Allah dalam hal para sahabatku, janganlah kalian menjadikan mereka sebagai sasaran sepeninggalku. Barangsiapa mencintai mereka maka ia telah mencintaiku, barangsiapa membenci mereka maka ia telah membenciku, barangsiapa menyakiti mereka maka ia telah menyakitiku, barangsiapa menyakitiku maka ia telah menyakiti Allah, dan barangsiapa menyakiti Allah maka hampir saja Dia akan mengambilnya (menghukumnya)."*

2347 - Mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Umar, dia berkata: Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, dia berkata: Menceritakan kepada kami kakekku Ya'qub bin Syaibah, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Ahmad az-Zubairi, dia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Khalid, dari 'Atha' bin Abi Rabah, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

2348 - Dan mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Muhammad bin Khairan, dan Muhammad bin Ali bin al-Husain al-Hasani al-'Alawi, keduanya berkata: Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin al-Muqri', dia berkata: Menceritakan kepada kami Abdul Hamid bin 'Isham al-Jurjani, dia berkata: Menceritakan kepada kami Abdullah bin Saif al-Khawarizmi, dia berkata: Menceritakan kepada kami Malik bin Mighwal, dari 'Atha' bin Abi Rabah, dari Abdullah bin Umar, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Allah melaknat orang yang mencela para sahabatku."*

2349 - Aku Hasan bin Muhammad al-Makhzumi, dan Abdul Salam bin Ali, dan Ali bin Muhammad bin Umar, mereka berkata: Abdul Allah bin Muhammad bin Ziyad an-Naisaburi menceritakan kepada kami, ia berkata: Ali bin Harb menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, ia berkata: *"Mereka diperintahkan untuk memohonkan ampun bagi para sahabat Muhammad shallallahu alaihi wasallam, tetapi mereka malah mencaci maki mereka."* Diriwayatkan oleh Muslim.

2350 - Muhammad bin Husain al-Farisi menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Ali Hasan bin Katsir menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Bahr menceritakan kepada kami, ia berkata: Hasan bin Qutaibah menceritakan kepada kami, dari Sufyan ats-Tsauri, dari Nusair bin Dzu'luq, ia berkata: Aku mendengar Ibnu Umar berkata: *"Janganlah kalian mencaci maki para sahabat Muhammad shallallahu alaihi wasallam, karena sesungguhnya kedudukan salah seorang dari mereka lebih baik daripada amal salah seorang dari kalian sepanjang hidupnya."*

2351 - Husain bin Umar menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, ia berkata: Yahya bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Qahdzam menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Qilabah menceritakan kepadaku, dari Ibnu Mas'ud, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Apabila takdir dibicarakan maka diamlah, dan apabila para sahabatku dibicarakan maka diamlah."*

2352 - Ahmad bin Abdullah bin Husain menceritakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Ishaq bin Wahb menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Ahmad bin Hanbal menceritakan

kepada kami, ia berkata: Ubaidullah bin Muadz menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'id menceritakan kepada kami, dari Abu Maslamah, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id al-Khudri, ia berkata: "Ali, Thalhah dan Zubair disebutkan, maka sekelompok orang berkata: Mereka memiliki keutamaan yang mendahului, dan mereka tertimpa fitnah, maka kembalikanlah urusan mereka kepada Allah azza wa jalla."

2353 - Hasan bin Utsman menceritakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Hamdan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Seorang laki-laki menceritakan kepada kami, dari Mujahid, dari Ibnu Abbas, ia berkata: *"Janganlah kalian mencaci maki para sahabat Muhammad shallallahu alaihi wasallam, karena sesungguhnya Allah azza wa jalla telah memerintahkan kita untuk memohonkan ampunan bagi mereka, dan Dia mengetahui bahwa mereka akan saling berperang."*

2354 - Abdurrahman bin Umar menceritakan kepada kami secara ijazah, ia berkata: Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, ia berkata: Ya'qub menceritakan kepada kami, ia berkata: Hasan bin Hakam menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Badr menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Zubaid menceritakan kepada kami, dari Thalhah bin Musharrif, dari Mush'ab bin Sa'd, dari Sa'd bin Abi Waqqash, ia berkata: "Manusia berada dalam tiga kedudukan, dua kedudukan telah berlalu, dan tinggal satu. Maka sebaik-baik keadaan yang dapat kalian capai adalah berada pada kedudukan yang tersisa." Ia berkata: Kemudian ia membaca: **"Bagi orang-orang fakir yang berhijrah yang diusir dari kampung halaman mereka dan dari**

harta benda mereka, mereka mencari karunia dari Allah dan keridaan-Nya" (Surat Al-Hasyr: 8). Mereka ini adalah kaum Muhajirin, dan ini adalah satu kedudukan. Kemudian ia membaca: **"Dan orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman sebelum mereka, mereka mencintai orang yang berhijrah kepada mereka, dan mereka tidak menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa yang diberikan kepada mereka, dan mereka mengutamakan orang lain atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka memerlukan."** Ia berkata: Mereka ini adalah kaum Anshar, dan ini adalah satu kedudukan yang telah berlalu. Kemudian ia membaca: **"Dan orang-orang yang datang sesudah mereka, mereka berdoa: Ya Tuhan kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu dari kami, dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau Maha Penyantun lagi Maha Penyayang."** Dua kedudukan telah berlalu, dan tinggal kedudukan ini. Maka sebaik-baik keadaan yang dapat kalian capai adalah berada pada kedudukan yang tersisa ini, yaitu: hendaknya kalian memohonkan ampun bagi mereka.

2355 - Ubaidullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Mula'ib menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'id bin Manshur menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu al-Ahwash menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Syu'bah berkata: Aku mengira bahwa ia adalah Yazid bin Mubarak, dari Ja'far bin Burqan, dari Maimun bin Mihran, ia berkata: Ibnu Abbas berkata kepadaku: *"Wahai*

Maimun, janganlah engkau mencaci maki para salaf (generasi terdahulu), dan masuklah surga dengan selamat."

2356 - Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Harun ar-Ruyani menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Kuraib menceritakan kepada kami, ia berkata: Muawiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami, dari Imran bin Anas, dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Aisyah, ia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya riba yang paling besar di sisi Allah adalah menghalalkan kehormatan seorang muslim."* Kemudian ia membaca: **"Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang mukmin dan mukminat tanpa kesalahan yang mereka perbuat"** (Surat Al-Ahzab: 58) sampai akhir ayat.

2357 - Husain bin Muzhaffar menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Ruh menceritakan kepada kami, ia berkata: Hasan bin Qutaibah menceritakan kepada kami, ia berkata: Umar bin Mishqalah al-Abdi, saudara Raqabah bin Mishqalah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari Rib'i bin Hirasy, ia berkata: Orang yang menuduh wanita yang menjaga kesuciannya akan menghancurkan amal 60 tahun, dan mencaci maki Abu Bakar akan menghancurkan amal 60 tahun.

2358 - Qasim bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ahmad bin Hammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Ali bin Harb menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Fudhail menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abi Hafshah menceritakan kepada kami, aku bertanya kepada Abu Ja'far Muhammad bin Ali dan Ja'far tentang Abu Bakar dan Umar, maka mereka berdua berkata: *"Berwalilah kepada mereka*

berdua dan berlepas dirilah dari musuh mereka berdua, karena sesungguhnya mereka berdua adalah imam petunjuk." Dan ia berkata: Ja'far berkata: *"Abu Bakar adalah kakekku, apakah seseorang mencaci maki kakeknya sendiri?"*

2359 - Muhammad bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul Malik bin Abdul Hamid al-Maimuni menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Ahmad bin Hanbal berkata: Apa urusan mereka dengan kami, aku memohon keselamatan kepada Allah. Dan ia berkata kepadaku: "Wahai Abu Hasan, apabila engkau melihat seseorang menyebut para sahabat Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dengan buruk, maka tuduh ia (tidak konsisten) dalam Islamnya."

Uraian Tentang Apa yang Diriwayatkan dari Doa Para Salaf yang Shalih Terhadap Para Pelaknat, dan Apa yang Allah Tampakkan Berupa Percepatan Hukuman dan Siksaan Bagi Mereka di Dunia, dan Apa yang Allah Sediakan Bagi Mereka di Akhirat Jauh Lebih Banyak

2360 - Muhammad bin Abdullah bin Husain menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Ali al-Qathi'i menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Husain al-Farra menceritakan kepada kami, ia berkata: Arim Abu an-Nu'man menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari Jabir bin Samurah, ia berkata: "Penduduk Kufah mengadu tentang Sa'd kepada Umar, hingga mereka berkata: Ia tidak pandai shalat. Ia berkata: Maka Sa'd berkata: Adapun aku, maka aku shalat bersama mereka dengan shalat Rasulullah shallallahu alaihi wasallam pada shalat Isya dan Subuh, aku tidak menguranginya sedikitpun. Aku

memperlama pada dua rakaat pertama, dan memperingan pada dua rakaat terakhir. Ia berkata: Itulah persangkaanku padamu wahai Abu Ishaq. Ia berkata: Maka ia mengutus beberapa orang untuk menanyakan tentangnya di Kufah. Ia berkata: Mereka tidak mendatangi satu masjid pun dari masjid-masjid Kufah kecuali orang-orang berkata baik, memuji dengan baik, dan menyebut kebaikan, hingga mereka mendatangi sebuah masjid dari masjid-masjid Bani Abs. Maka seorang yang bernama Abu Sa'dah berkata kepadanya: Adapun jika kalian meminta kami bersumpah, maka sesungguhnya ia tidak adil dalam keputusan, tidak adil dalam pembagian, dan tidak berjalan dalam pasukan. Maka Sa'd berkata: Ya Allah, jika ia pendusta maka butakanlah penglihatannya, panjangkanlah umurnya, dan terpaan fitnah kepadanya. Maka Abdul Malik berkata: Maka aku melihatnya setelah itu ia menghadang wanita-wanita di jalan-jalan, jika ditanya bagaimana keadaanmu? Ia menjawab: Tua yang tertimpa fitnah, aku terkena doa Sa'd." Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim.

2361 - Muhammad bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Muhammad al-Baghawi menceritakan kepada kami, ia berkata: Dawud bin Rasyid menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Ulaiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Qurasyi menceritakan kepadaku, dari Amir bin Sa'd, ia berkata: Sa'd datang dari tanahnya, tiba-tiba orang-orang berkumpul mengelilingi seorang laki-laki. Ia melihat ternyata ia sedang mencaci maki Thalhah, Zubair dan Ali. Maka ia melarangnya, tetapi seakan-akan malah menambah hasutannya. Ia berkata: Celakalah engkau, apa yang engkau inginkan dengan mencaci maki orang-orang yang lebih baik darimu? Berhentilah atau aku akan berdoa kepadamu. Maka ia

berkata: Apa itu, seakan-akan engkau menakut-nakutiku seperti seorang nabi dari para nabi. Maka ia pergi lalu masuk ke rumah, kemudian berwudhu dan masuk masjid, kemudian berkata: Ya Allah, jika orang ini telah mencaci maki orang-orang yang telah mendapatkan kebaikan dari-Mu terlebih dahulu, dan caciannya kepada mereka membuatmu murka, maka perlihatkanlah kepadaku hari ini tanda pada dirinya yang menjadi tanda bagi orang-orang beriman. Ia berkata: Dan keluarlah unta betina dari rumah Bani Fulan yang lari tidak dapat ditahan oleh apapun, hingga sampai kepadanya, dan orang-orang berhamburan darinya. Lalu unta itu menempatkannya di antara kaki-kakinya, kemudian menginjaknya hingga ia mati. Ia berkata: Maka aku melihatnya orang-orang mengikutinya dan berkata: Allah mengabulkan doamu wahai Abu Ishaq, Allah mengabulkan doamu wahai Abu Ishaq.

2362 - Ali bin Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Idris bin Abdul Karim menceritakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Isa al-Mishri menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, ia berkata: Umar bin Muhammad mengabarkan kepadaku, bahwa ayahnya menceritakan kepadanya, dari Sa'id bin Zaid bin Amr bin Nufail, bahwa Arwa bersengketa dengannya tentang sebidang tanah. Maka ia berkata: Sesungguhnya aku mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Barangsiapa mengambil sejengkal tanah tanpa hak, maka ia akan dikalungkan dengannya hingga tujuh lapis bumi pada hari kiamat."* Kemudian ia berkata: Ya Allah, jika ia pendusta maka butakanlah penglihatannya, dan jadikanlah kuburannya di rumahnya. Ia berkata: Maka aku melihatnya buta meraba-raba dinding, ia berkata: Aku terkena doa

Sa'id bin Zaid. Ketika ia sedang berjalan di rumah, ia terjatuh ke dalam sumur rumah dan jatuh ke dalamnya, maka sumur itu menjadi kuburannya. Diriwayatkan oleh Muslim.

2363 - Dan Muhammad bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Bakar Muhammad bin Hasan bin Duraid menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Hatim menceritakan kepada kami, dari al-Ashma'i, dari ayahnya, dari Muhammad bin Sirin, ia berkata: "Aku sedang thawaf di Ka'bah, tiba-tiba ada seorang laki-laki berkata: Ya Allah ampunilah aku, dan aku tidak mengira bahwa Engkau akan mengampuniku. Aku berkata: Wahai hamba Allah, aku tidak pernah mendengar seorang pun berkata seperti yang engkau katakan. Ia berkata: Sesungguhnya aku telah memberikan janji kepada Allah bahwa jika aku mampu menampar wajah Utsman bin Affan maka aku akan menamparnya. Ketika ia terbunuh dan diletakkan di atas tempat tidur di dalam rumah sementara orang-orang menshalatkannya, aku masuk seakan-akan untuk shalat. Maka aku menemukan kesempatan, lalu aku mengangkat kain dari wajahnya dan menamparnya, kemudian aku menyingkir. Dan tangan kananku mengering, maka tiba-tiba ia kering dan hitam, seperti kayu yang kering."

2364 - Isa bin Ali menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Muhammad al-Baghawi menceritakan kepada kami, ia berkata: Nu'aim bin Haisham menceritakan kepada kami, ia berkata: Khalaf bin Tamim menceritakan kepada kami.

2365 - Dan Abdurrahman bin Umar menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, ia berkata: Kakekku Ya'qub menceritakan kepada kami, ia berkata: Khalaf bin Tamim menceritakan kepada kami, ia

berkata: Umair Abu al-Habbab menceritakan kepada kami, dari Ammar bin Saif adh-Dhabbi, ia berkata: Kami keluar dalam peperangan di laut, dan pemimpin kami adalah Musa bin Ka'b. Bersamaku dalam kapal ada seorang laki-laki yang dikenal dengan Abu Hamman. Ia mulai mencaci maki Abu Bakar dan Umar. Kami melarangnya tetapi ia tidak berhenti, dan kami menegurnya tetapi ia tidak mau ditegur. Kemudian kami tiba di sebuah pulau di laut, lalu kami berlabuh ke sana dan keluar, kemudian kami berpencar untuk mencari air untuk wudhu shalat Zhuhur. Maka kami diberitahu bahwa tawon menyerang Abu Hamman dan merenggut nyawanya. Ia berkata: Maka aku didorong kepadanya dan ia sudah mati. Khalaf bin Tamim berkata: Maka Najdah bin Mubarak as-Sulami menambahkan dalam hadits ini kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Abu al-Habbab menyebutkan sesuatu, lalu ia memberitahu orang-orang, maka mereka takjub dan berkata: Ini adalah perintah. Najdah berkata: Maka sekelompok orang mulai menggali, tetapi tanah sulit dan keras bagi kami, maka kami tidak mampu menggali untuknya. Maka kami melemparkan batu dan daun-daun pohon ke atasnya. Lafazh ini adalah riwayat Ya'qub. Ibnu Mani' menambahkan dalam haditsnya: Khalaf berkata: *"Dan ada teman kami yang sedang buang air kecil, maka lebah jatuh pada kemaluannya tetapi tidak membahayakannya. Maka kami mengetahui bahwa itu adalah perintah."*

2366 - Abdurrahman bin Umar menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, ia berkata: Ya'qub menceritakan kepada kami, ia berkata: Wadhdhah bin Hassan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu al-Muhyat Yahya bin Ya'la at-Taimi menceritakan kepada kami, ia berkata: Umar bin Hakam menceritakan kepada kami, dari pamannya, ia

berkata: "Kami keluar menuju Madan, dan bersama kami ada seorang laki-laki yang mencaci maki Abu Bakar dan Umar. Ia berkata: Maka kami melarangnya tetapi ia tidak berhenti. Dan ia pergi untuk buang hajat, maka tawon menyerangnya, dan tidak berhenti darinya hingga memotongnya."

2367 - Isa bin Ali menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Muhammad al-Baghawi menceritakan kepada kami, ia berkata: Nu'aim bin Haisham menceritakan kepada kami, ia berkata: Khalaf bin Tamim menceritakan kepada kami, ia berkata:

2368 - Dan Abdurrahman bin Umar menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, ia berkata: Ya'qub menceritakan kepada kami, ia berkata: Khalaf bin Tamim menceritakan kepada kami, ia berkata: Bisyr Abu al-Khashib menceritakan kepada kami, ia berkata: "Aku adalah seorang pedagang, dan aku dalam keadaan lapang. Aku tinggal di kota-kota Kisra, dan itu pada masa wabah Hubairah. Maka seorang buruh yang bernama Asyraf datang kepadaku, lalu ia menyebutkan bahwa ada seorang laki-laki meninggal di salah satu penginapan di kota-kota tersebut. Maka aku pergi dengan tunggangan hingga masuk penginapan itu. Aku menemui seorang laki-laki yang meninggal terbaring, di atas perutnya ada batu bata, dan bersamanya beberapa orang dari sahabat-sahabatnya. Mereka menyebutkan tentang ibadahnya dan keutamaannya. Maka aku mengutus untuk membeli kain kafan untuknya, dan kami mengutus penggali untuk menggali kuburnya, dan aku menyiapkan batu bata untuknya. Kami duduk memanaskan air untuknya untuk memandikannya. Ketika kami dalam keadaan seperti itu, tiba-tiba mayat itu bangkit dengan tiba-tiba, batu bata dari perutnya terlempar, dan ia berdoa dengan celaka, kehancuran dan neraka.

Dalam hadits Ibnu Mani': Sahabat-sahabatnya ketakutan darinya. Ia berkata: Maka aku mendekati hingga aku memegang lengannya lalu mengguncangnya, kemudian aku berkata: Apa yang engkau lihat? Dan bagaimana keadaanmu? Ia berkata: Aku bergaul dengan para syeikh dari penduduk Kufah. Abu al-Khashib berkata: Ia menyebutkan salah satu dari tiga hal. Ia berkata: Maka ia berkata: Mereka memasukkan aku ke dalam agama mereka, atau ia berkata: hawa nafsu mereka, atau ia berkata: pendapat mereka. Keragu-raguan ini dari Abu al-Khashib tentang mencaci maki Abu Bakar dan Umar, dan berlepas diri dari mereka berdua. Ia berkata: Maka aku berkata: Mohonlah ampun kepada Allah, jangan ulangi lagi. Ia berkata: Maka ia berkata: Dan apa yang berguna bagiku, padahal aku telah dibawa ke tempat masuk mereka ke neraka, lalu aku diperlihatkan, kemudian dikatakan kepadaku: Sesungguhnya engkau akan dikembalikan kepada sahabat-sahabatmu, maka ceritakanlah kepada mereka apa yang engkau lihat, kemudian engkau akan kembali ke keadaanmu. Ia berkata: Maka aku tidak tahu apakah kata-katanya selesai, atau ia kembali mati dalam keadaan seperti semula. Maka aku menunggu hingga didatangkan kain kafan. Aku mengambilnya kemudian berkata: Aku tidak akan mengafaninya, tidak memandikannya, dan tidak menshalatkannya. Kemudian aku pergi. Maka aku diberi tahu bahwa beberapa orang yang bersamanya adalah yang menangani pemandiannya, penguburannya, dan menshalatkannya. Maka mereka berkata kepada sekelompok orang: Apa yang kalian anggap aneh dari teman kami? Mereka berkata: Itu hanyalah gangguan setan yang berbicara melalui lisannya. Khalaf bin Tamim berkata: Maka aku berkata: Wahai Abu al-Khashib, apa yang engkau ceritakan kepadaku ini apakah engkau saksikan? Ia berkata: Dengan penglihatan mataku, dan pendengaran telingaku." Lafazh ini adalah

riwayat Ya'qub, kecuali satu kalimat yang aku jelaskan di tengah hadits.

2369 - Saya Abdul Rahman bin Umar, berkata: saya Muhammad bin Ahmad, berkata: kami Yaqub, berkata: kami al-Wadlah bin Hassan, berkata: kami... "Bahwa ada seorang laki-laki yang biasa mencaci Abu Bakar dan Umar, dan dia pernah menemani kami dalam suatu perjalanan. Kami melarangnya namun dia tidak mau berhenti, lalu kami berkata kepadanya: Menjauhhlah dari kami, maka dia pun melakukannya. Ketika kami hendak kembali, kami merasa berkewajiban (untuk membantunya), maka kami berkata: Seandainya dia menemani kami hingga kami kembali. Lalu kami bertemu dengan budaknya, maka kami berkata kepadanya: Katakan kepada tuanmu agar kembali kepada kami. Budak itu berkata: Sesungguhnya telah terjadi sesuatu yang besar padanya, lalu dia mengeluarkan kedua lengannya, ternyata keduanya adalah lengan babi hutan. Lalu dia (sang tuan) datang kepada kami dan bersama kami hingga kami sampai di sebuah kampung yang banyak babi hutannya. Ketika dia melihatnya, dia berteriak seperti teriakan babi hutan, lalu melompat dari tunggangannya, dan ternyata dia telah menjadi babi hutan, lalu bercampur dengan babi-babi hutan tersebut, dan kami tidak dapat mengenalinya. Maka kami membawa barang-barangnya dan budaknya ke Kufah."

2370 - Saya Ubaidillah bin Muhammad, berkata: saya Utsman bin Ahmad, berkata: kami Hanbal, berkata: kami Dawud bin Syabib, berkata: kami Hammad, berkata: kami Ali bin Zaid, bahwa Said bin al-Musayyab berkata kepadanya: Suruhlah budakmu untuk melihat wajah laki-laki ini. Saya berkata kepadanya: Engkau sudah cukup bagiku, beritahu aku tentangnya.

Dia berkata: Sesungguhnya laki-laki ini telah dihitamkan wajahnya oleh Allah, dia biasa mencela Ali, Thalhah, dan Zubair. Aku melarangnya namun dia tidak mau berhenti. Maka aku berkata: Ya Allah, jika Engkau mengetahui bahwa mereka memiliki keutamaan dan kedudukan terdahulu, maka jika yang dikatakannya membuatMu murka, maka perlihatkanlah kepadaku sebuah tanda padanya dan jadikanlah dia tanda bagi manusia. Maka Allah menghitamkan wajahnya.

2371 - Saya Ali bin Muhammad bin Yaqub, saya al-Hasan bin Utsman, berkata: kami Muhammad bin Abdullah bin Ibrahim, berkata: kami Utsman bin Said al-Haddad, berkata: menceritakan kepadaku Muhammad bin Yusuf, di Samanud, berkata: kami Abu al-Shaqr al-Khalathi, dari al-Muafa bin Imran, berkata: Sufyan ats-Tsauri berkata: "Aku adalah seorang laki-laki yang pergi ke shalat dalam kegelapan sebelum fajar. Suatu hari aku pergi, dan kami memiliki tetangga yang mempunyai anjing galak, maka aku duduk menunggu hingga anjing itu menjauh. Anjing itu berkata kepadaku: Lewatlah wahai Abu Abdillah, sesungguhnya aku hanya diperintahkan (untuk menyerang) orang yang mencaci Abu Bakar dan Umar."

2372 - Abu Abdullah Ibnu Bathah menyebutkannya, berkata: kami Abu Bakar al-Ajurri, berkata: aku mendengar Ibnu Abi ath-Thayyib berkata: menceritakan kepadaku Jafar ash-Shaigh, dan dia menunjuk ke sebuah tiang di masjid jami, yaitu di Madinah al-Manshur, berkata: di dekat tiang itu, berkata: "Sesungguhnya ada seorang laki-laki di antara tetangga Abu Abdillah Ahmad bin Hanbal, dan dia termasuk orang yang melakukan maksiat dan perbuatan kotor. Suatu hari dia datang ke majelis Ahmad bin Hanbal lalu mengucapkan salam kepadanya, namun Ahmad

sepertinya tidak membalas salamnya dengan sempurna dan menghindar darinya. Laki-laki itu berkata: Wahai Abu Abdillah, mengapa engkau menghindar dariku? Sesungguhnya aku telah meninggalkan apa yang biasa engkau ketahui dariku karena sebuah mimpi yang aku lihat. Ahmad berkata: Apa yang kamu lihat, silakan ceritakan? Dia berkata: Aku melihat Nabi shallallahu alaihi wasallam dalam tidur seolah-olah beliau berada di tempat yang tinggi dari bumi, dan banyak orang duduk di bawah. Berkata: Lalu mereka maju satu per satu kepadanya, dan mereka berkata: Doakanlah kami, hingga tidak tersisa dari kaum itu kecuali aku. Berkata: Aku ingin berdiri namun aku malu karena buruknya perbuatanku. Berkata: Lalu beliau berkata kepadaku: Wahai fulan, mengapa kamu tidak berdiri dan memintaku mendoakan kamu? Seolah-olah aku berkata: Wahai Rasulullah, aku terhalang oleh rasa malu karena buruknya perbuatanku. Beliau berkata: *Jika rasa malu menghalangimu maka berdirilah dan mintalah aku mendoakan kamu, sesungguhnya kamu tidak mencaci seorang pun dari para sahabatku.* Berkata: Maka aku berdiri lalu beliau mendoakan aku. Berkata: Lalu aku terbangun, dan Allah telah membuat aku membenci apa yang dulu aku lakukan." Berkata: Lalu Abu Abdillah berkata kepada kami: Wahai Jafar, wahai fulan, wahai fulan, ceriterakan hal ini dan hafalkan karena ini bermanfaat."

2373 - Menceritakan kepadaku Yusuf bin al-Hasan bin Ibrahim al-Khayyath, seorang syaikh shalih yang tinggal di lingkungan kami, dan dia tinggal di sisi timur, lalu pindah ke sisi barat, dan dia berada dalam pelayanan Syasynikir al-Hajib, berkata: Ada seorang laki-laki Daylami di sisi timur pada masa al-Husain bin Buwaih, salah satu panglimanya yang bernama Jubnah yang masyhur, seorang tokoh dari tokoh-tokoh pasukannya, dan

disebutkan oleh sejumlah orang yang hadir dalam kisah ini bahwa dia adalah seorang laki-laki yang masyhur, memiliki harta, keberanian, dan ketampanan. Berkata: Suatu hari dia sedang berdiri pada musim haji di Baghdad, dan orang-orang mulai berangkat ke Mekah, tiba-tiba lewat seorang laki-laki yang dikenal dengan Ali ad-Daqqaq al-Muafiri. Yusuf berkata: Dia sendiri yang menceritakan kisah ini kepadaku dan menjelaskannya karena dialah yang mengalaminya dan tertimpa ujian ini, dan aku mendengar orang lain menceritakannya karena kemasyhurannya, namun aku mendengarnya berkata: Aku melewati Jubnah, lalu dia berkata kepadaku: Wahai Ali, apakah kamu akan haji tahun ini? Aku berkata: Tidak tersedia bagiku haji kecuali sekarang, dan aku sedang mencarinya. Dia berkata kepadaku sebagai jawaban atas perkataanku: Aku akan memberikan kepadamu (biaya) haji. Aku berkata kepadanya tanpa yakin dengan perkataannya: Berikanlah. Dia berkata: Wahai budak, pergi kepada Utsman ash-Shairafi dan katakan kepadanya agar menimbang untukmu dua puluh dinar. Maka aku pergi bersama budaknya lalu Utsman menimbang untukku dua puluh dinar dan aku kembali kepadanya. Dia berkata kepadaku: Perbaikilah urusanmu, dan jika kamu telah bertekad untuk berangkat maka perlihatkanlah wajahmu kepadaku agar aku berwasiat kepadamu dengan suatu wasiat. Maka aku pergi darinya dan menyiapkan urusanku, lalu aku kembali kepadanya. Dia berkata kepadaku pertama-tama: Sesungguhnya aku telah menghadiahkan haji ini kepadamu dan aku tidak membutuhkannya, namun aku ingin menugaskanmu membawa pesan kepada Muhammad. Aku berkata: Apa pesannya? Dia berkata: Katakan kepadanya: Aku berlepas diri dari kedua sahabatmu Abu Bakar dan Umar yang bersama denganmu. Lalu dia mengambil sumpah dariku dengan talak bahwa aku akan

mengatakannya dan menyampaikan pesan ini kepadanya. Maka hal yang berat menimpaku, dan aku keluar dari sisinya dalam keadaan gundah dan sedih. Aku melaksanakan haji dan masuk ke Madinah, dan menziarahi kubur Rasulullah shallallahu alaihi wasallam. Aku bimbang dalam masalah pesan ini, apakah aku sampaikan atau tidak? Aku berpikir bahwa jika aku tidak menyampaikannya maka istriku tertalak, dan jika aku menyampaikannya maka hal itu sangat berat bagiku karena aku menghadapkannya kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam. Maka aku beristikharah kepada Allah Taala untuk mengatakannya, dan aku berkata: Sesungguhnya fulan bin fulan berkata begini dan begini, dan aku menyampaikan pesan itu persis. Aku sangat sedih dan menjauh ke suatu tempat, lalu kedua mataku tertidur, maka aku melihat Nabi shallallahu alaihi wasallam. Beliau berkata: *Aku telah mendengar pesan yang kamu sampaikan, maka jika kamu kembali kepadanya katakan kepadanya*: *Sesungguhnya Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata kepadamu: Bergembiralah wahai musuh Allah pada hari kedua puluh sembilan sejak kedatanganmu ke Baghdad dengan api neraka Jahannam*. Aku bangun dan keluar, lalu kembali ke Baghdad. Ketika aku menyeberang ke sisi timur, aku berpikir dan berkata: Sesungguhnya ini adalah laki-laki yang jahat, aku telah menyampaikan pesannya kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, apakah aku sampaikan pesannya kepadanya? Tidak lain begitu aku memberitahunya maka dia akan memerintahkan untuk membunuhku atau membunuhku dengan tangannya sendiri. Aku maju mundur, lalu aku berkata: Aku akan mengatakannya meskipun di dalamnya ada pembunuhanku, dan aku tidak akan menyembunyikan pesannya dan menentang perintahnya. Maka aku masuk menemuinya sebelum masuk menemui keluargaku.

Begitu matanya melihatku, dia berkata kepadaku: Wahai Daqqaq, apa yang kamu lakukan dengan pesan itu? Aku berkata: Aku telah menyampaikannya kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, namun aku membawa jawabannya. Dia berkata: Apa itu? Maka aku menceritakan mimpiku kepadanya. Dia memandangku dan berkata: Sesungguhnya membunuh orang sepertimu mudah bagiku, lalu dia mencaci dan memaki. Di tangannya ada sebuah tombak yang dia ayun-ayunkan, lalu dia mengayunkannya di wajahku, (berkata) namun aku akan membiarkanmu sampai hari yang kamu sebutkan dengan tombak ini, dan dia menunjuk ke tombak itu. Dia berkata kepada budaknya: Penjarakan dia di kandang dan belenggulah dia. Maka aku dipenjara dan dibelenggu, dan keluargaku datang dan menangisi aku serta merasa kasihan kepadaku dan menyalahkanku. Aku berkata: Telah terjadi apa yang terjadi, dan tidak ada kematian kecuali dengan ajal. Hari-hari berlalu dan orang-orang memperhatikanku dan merasa kasihan padaku dalam keadaanku ini, hingga lewat dua puluh tujuh hari. Ketika tiba malam kedua puluh delapan, orang Daylami itu mengadakan pesta besar yang menghadirkan kebanyakan tokoh-tokoh panglima pasukan, dan dia duduk bersama mereka untuk minum. Ketika tengah malam, penjaga kandang datang kepadaku dan berkata: Wahai Daqqaq, panglima itu terkena demam yang sangat hebat, dan dia telah berselimut dengan semua yang ada di rumah dan para budak berada di atasnya di atas selimut-selimut itu, dan dia menggigil dalam selimut dengan sangat hebat. Dia dalam keadaan seperti itu pada hari kedua puluh delapan. Lalu tiba malam kedua puluh sembilan, dan penjaga kandang masuk tengah malam dan berkata: Wahai Daqqaq, panglima telah meninggal. Belenggu dilepaskan dariku. Ketika pagi hari, orang-orang berkumpul dari segala penjuru, dan para panglima duduk untuk

takziah. Aku dikeluarkan, dan kisahku sudah masyhur. Mereka meminta aku menceritakan maka aku menceritakannya kepada mereka, dan banyak orang kembali dari madzhab-madzhab mereka yang buruk, dan aku pun dibebaskan."

Penjelasan tentang Apa yang Diriwayatkan dari Salaf tentang Jenis-Jenis Hukuman dan Had yang Mereka Wajibkan dan Tegakkan atas Orang yang Mencaci Para Sahabat

Diriwayatkan dari Umar bahwa dia mencambuk tiga puluh kali orang yang keluar (mencaci) Ummu Salamah, dan bahwa putranya Ubaidillah mencaci Miqdam, maka Umar bermaksud memotong lidahnya, namun para sahabat Muhammad memberi syafaat kepadanya. Umar berkata: Biarkanlah aku memotong lidah anakku agar tidak ada seorang pun setelahku yang berani mencaci seorang pun dari sahabat Muhammad shallallahu alaihi wasallam.

Dan bahwa putra Abdurrahman bin Abza bertanya kepada ayahnya Abdurrahman tentang orang yang mencaci Abu Bakar, apa yang akan kamu lakukan kepadanya? Dia berkata: Aku akan memenggal lehernya. Dia berkata: Bagaimana dengan Umar? Dia berkata: Aku akan memenggal lehernya.

Dan bahwa Ali menerima kabar bahwa Ibnu Sauda mencela Abu Bakar dan Umar, maka dia memanggilnya bersama pedang dan bermaksud membunuhnya, namun ada yang memberi syafaat kepadanya. Ali berkata: Dia tidak akan tinggal bersamaku di negeri yang aku berada di dalamnya, maka dia mengasingkannya ke Syam.

Dan Harim bin Abdullah, Hanzhalah, dan Adi bin Hatim berpindah dari Kufah ke Qarqisiya, dan mereka berkata: Kami tidak akan tinggal di negeri yang di dalamnya Utsman dicaci.

Dan dari kalangan Tabiin, dari Umar bin Abdul Aziz, dia mencambuk orang yang mencaci Utsman tiga puluh kali. Dan dari Ashim al-Ahwal, yang merupakan muhtasib (pengawas pasar) bagi khalifah-khalifah Bani Abbas, bahwa dia mencambuk orang yang mencaci Utsman tujuh puluh kali dalam beberapa kali.

Dan Umar bin Abdul Aziz mencambuk orang yang mencaci Muawiyah beberapa kali cambukan.

Dan dari Ahmad bin Hanbal: Dia dicambuk, dan aku tidak menganggapnya berada di atas Islam.

Dan dari Ibrahim an-Nakhai, biasa dikatakan: Mencaci Abu Bakar dan Umar termasuk dosa-dosa besar.

Dan dari Abu Ishaq as-Subai'i: Mencaci Abu Bakar dan Umar termasuk dosa-dosa besar yang Allah Azza wa Jalla berfirman: **"Jika kamu menjauhi dosa-dosa besar yang dilarang kamu mengerjakannya."** (An-Nisa: 31)

Dan Zaidah berkata kepada Manshur bin al-Mutamir: Apakah pada hari aku berpuasa aku boleh mencela para penguasa? Dia berkata: Tidak. Aku berkata: Bagaimana dengan orang yang mencela Abu Bakar dan Umar? Dia berkata: Ya (puasanya batal).

Dan dari Thalhah bin Musharrif berkata: Biasa dikatakan: Membenci Bani Hasyim adalah kemunafikan, dan membenci Abu Bakar dan Umar adalah kemunafikan, dan orang yang ragu tentang Abu Bakar seperti orang yang ragu tentang Sunnah.

Dan dari kalangan fukaha, dari Malik bin Anas bahwa barang siapa mencaci para sahabat maka tidak ada bagian untuknya bersama kaum muslimin dalam harta rampasan perang.

Dan Ismail bin Ishaq ditanya tentang orang yang mencaci Aisyah, maka dia berfatwa untuk membunuhnya.

Dan al-Hasan dan Muhammad, kedua putra Zaid ad-Dai ath-Thabaristani yang memerintah daerah Thabaristan, membunuh dua orang laki-laki yang menuduh Aisyah.

2374 - Saya Isa bin Ali, saya Ismail bin al-Abbas al-Warraq, berkata: kami Jafar bin Amr, berkata: kami Muhammad bin Abi Adi, dari Muhammad bin Ishaq, dari Abdullah bin Abi Bakar, dari Amrah, dari Aisyah, berkata: Ketika turun pembebasanku (dari tuduhan), Rasulullah shallallahu alaihi wasallam naik ke mimbar dan mengagungkan hal itu, dan membacakan Quran. Ketika turun, beliau memerintahkan kepada dua orang laki-laki dan seorang perempuan maka mereka dicambuk sesuai had mereka.

2375 - Saya Abdullah bin Ahmad, saya al-Husain bin Ismail, berkata: kami Muhammad bin Khalaf, berkata: kami Ishaq bin Manshur, berkata: kami Qais bin ar-Rabi, dari Wail bin Dawud, dari...

2376 - Dan saya Abdullah bin Muhammad bin Ahmad, saya Utsman bin Ahmad, berkata: kami Hanbal bin Ishaq, berkata: kami Muhammad bin ash-Shalt, berkata: kami Qais bin ar-Rabi, dari Wail, dari al-Bahiy, berkata: "Terjadi pertengkaran antara Ubaidillah bin Umar dengan Miqdam, lalu Ubaidillah mencaci Miqdam. Maka Umar berkata: Hadapkan kepadaku tukang besi agar aku memotong lidahnya, agar tidak ada seorang pun setelahnya yang berani mencaci seorang pun dari sahabat Rasulullah shallallahu alaihi wasallam." Dan lafadznya adalah untuk hadits Hanbal.

2377 - Saya Ubaidillah bin Muhammad, saya Muhammad bin Umar, dan kami Isa bin Ubaidillah ath-Thayalisi, berkata: kami Usaid bin Zaid al-Jammal, berkata: kami Qais, dari Wail, dari al-

Bahiy, berkata: Ubaidillah bin Umar mencaci Miqdam bin al-Aswad, maka Umar radiyallahu anhu bermaksud memotong lidahnya, namun para sahabat Muhammad shallallahu alaihi wasallam memberi syafaat kepadanya. Dia berkata: "Biarkanlah aku memotong lidah anakku, agar tidak ada seorang pun setelahku yang berani mencaci seorang pun dari sahabat Muhammad shallallahu alaihi wasallam selamanya."

2378

Aku adalah Muhammad bin Abdurrahman bin Ja'far Al-Bazzar, ia berkata: Muhammad bin Abdullah bin Ghailan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Ja'far Muhammad bin Yazid Al-Adami menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Khalaf bin Hausyab, dari Sa'id bin Abdurrahman bin Abza, ia berkata: Saya bertanya kepada ayahku: "Seandainya seseorang dibawa kepadamu yang mencela Abu Bakar, apa yang akan engkau lakukan?" Ia menjawab: "Aku akan memenggal lehernya." Saya bertanya: "Bagaimana dengan Umar?" Ia menjawab: "Aku akan memenggal lehernya."

2379

Ubaidullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Ishaq Al-Anmathi menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ali bin Hamdan menceritakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Yunus menceritakan kepada kami, ia berkata: Abul Ahwash menceritakan kepada kami, dari Mughirah, dari Syabbak, ia berkata: Sampai kepada Ali bahwa Ibnul Aswad mencela Abu Bakar dan Umar, maka ia memanggilnya, dan meminta pedang dibawa, lalu ia bermaksud membunuhnya. Kemudian ada yang membela orang tersebut, maka Ali berkata: "Ia

tidak boleh tinggal bersamaku di negeri yang aku tinggali," lalu ia mengasingkannya ke Syam. Yang benar adalah Al-Mada'in.

2380

Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Sulaiman menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Abdullah bin Sulaiman menceritakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Asad menceritakan kepada kami, ia berkata: Abul Ahwash menceritakan kepada kami, dari Mughirah, dari Syabbak, dari Ibrahim: Sampai kepada Ali bin Abi Thalib bahwa Abdullah bin Al-Aswad mencela Abu Bakar dan Umar, maka ia bermaksud membunuhnya. Dikatakan kepadanya: "Apakah engkau akan membunuh seseorang yang mengajak kepada kecintaan kalian, Ahlul Bait?" Maka ia berkata: "Ia tidak akan pernah tinggal bersamaku di satu tempat."

2381

Isa bin Ali menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi menceritakan kepada kami, ia berkata: Dawud bin Amru menceritakan kepada kami, ia berkata: Jarir menceritakan kepada kami, dari Mughirah, ia berkata: Jarir bin Abdullah, Hanzhalah, dan Adi bin Hatim pindah dari Kufah ke Qarqisia, dan mereka berkata: "Kami tidak akan tinggal di negeri yang di dalamnya Utsman dicela."

2382

Muhammad bin Abi Bakar menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, ia berkata: Bisyr bin Mathar menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Jami' bin Abi

Rasyid, dari Abu Wa'il, bahwa seorang laki-laki mengeluarkan perkataan terhadap Ummu Salamah, maka Umar memerintahkan agar ia dicambuk dua ratus kali.

2383

Ali bin Umar bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al-Hasan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, ia berkata: Isma'il bin Ibrahim—yaitu Ibnu Ulayyah—menceritakan kepada kami pada tahun 182, ia berkata: Shadaqah bin Abdullah menceritakan kepadaku, dari Al-Harits bin Uyainah, bahwa Umar bin Abdul Aziz didatangi seorang laki-laki yang mencela Utsman, maka ia berkata: "Apa yang mendorongmu untuk mencelanya?" Orang itu menjawab: "Aku membencinya." Umar berkata: "Apakah engkau membenci seseorang lalu mencelanya?" Kemudian ia memerintahkan agar orang tersebut dicambuk tiga puluh kali.

2384

Dan Ali bin Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Mu'awiyah Adh-Dharir menceritakan kepada kami, ia berkata: Ashim—yaitu Al-Ahwal—berkata: *"Seorang laki-laki yang telah mencela Utsman dibawa kepadaku, maka aku memukulnya sepuluh kali. Kemudian ia mengulangi apa yang ia katakan, maka aku memukulnya sepuluh kali lagi. Ia terus mencelanya hingga aku memukulnya tujuh puluh kali."*

2385

Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Harun Ar-Ruwayani menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Kuraib menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Al-Mubarak menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Muslim, dari Ibrahim bin Maisarah, ia berkata: *"Aku tidak pernah melihat Umar bin Abdul Aziz memukul seseorang, kecuali seseorang yang mencaci Mu'awiyah, maka ia memukulnya beberapa kali."*

2386

Dan Ali bin Umar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al-Hasan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Ahmad menceritakan kepada kami: Aku bertanya kepada ayahku tentang seseorang yang mencela salah seorang sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, ia berkata: "Menurutku ia harus dipukul." Aku bertanya kepadanya: "Apakah ada batasan hukumannya?" Ia tidak menentukan batasan kecuali mengatakan: "Ia dipukul, dan aku tidak menganggapnya masih dalam Islam."

2387

Ahmad bin Ubaid menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Al-Husain menceritakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Nashr menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami, dari Mughirah, ia berkata: "Dahulu dikatakan: Mencaci Abu Bakar dan Umar termasuk dosa-dosa besar."

2388

Ahmad bin Abdullah bin Al-Hasan menceritakan kepada kami, ia berkata: Utsman bin Ahmad menceritakan kepada kami, ia

berkata: Muhammad bin Yunus menceritakan kepada kami, ia berkata: Sahl bin Utsman Al-Askari menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Amru bin Abi Al-Miqdam berkata: Aku mendengar Abu Ishaq Al-Hamadzani berkata: "Mencaci Abu Bakar dan Umar termasuk dosa-dosa besar yang Allah Azza wa Jalla berfirman tentangnya: **'Jika kamu menjauhi dosa-dosa besar dari apa yang dilarang kepadamu mengerjakannya, niscaya Kami hapus kesalahan-kesalahanmu dan Kami masukkan kamu ke tempat yang mulia."'** (Surat An-Nisa: 31)

2389

Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Utsman bin Ahmad menceritakan kepada kami, ia berkata: Hanbal menceritakan kepada kami, ia berkata: Utsman bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami, Ja'far bin Ghiyats menceritakan kepada kami, dari Al-Hajjaj bin Artha'ah, dari Thalhah bin Musharrif, ia berkata: "Dahulu dikatakan: Membenci Bani Hasyim adalah kemunafikan, membenci Abu Bakar dan Umar adalah kemunafikan, dan orang yang ragu tentang Abu Bakar seperti orang yang ragu tentang Sunnah."

2390

Dan Ubaidullah menceritakan kepada kami, Utsman menceritakan kepada kami, ia berkata: Hanbal menceritakan kepada kami, ia berkata: Ishaq bin Bisyr menceritakan kepada kami, ia berkata: Mufadhdhal bin Muhalhal As-Sa'di menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku bertanya kepada Manshur bin Al-Mu'tamir: "Apakah aku boleh mencela penguasa sementara aku sedang berpuasa?" Ia menjawab: "Tidak." Aku bertanya: "Apakah

aku boleh mencela mereka yang mencela Abu Bakar dan Umar?" Ia menjawab: "Ya."

2391

Dan Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, Bakr bin Musa Ad-Darimi memberitahu kami, ia berkata: Ibrahim bin Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Mush'ab bin Al-Miqdad menceritakan kepada kami, dari Za'idah, ia berkata: *"Aku bertanya kepada Manshur bin Al-Mu'tamir: 'Pada hari aku berpuasa, bolehkah aku mencela para penguasa?' Ia menjawab: 'Tidak.' Aku bertanya: 'Bolehkah aku mencela mereka yang mencela Abu Bakar dan Umar?' Ia menjawab: 'Ya.'"*

2392

Abdullah bin Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amru menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ahmad bin Yazid Ar-Riyahi menceritakan kepada kami, ia berkata: Bisyr bin Adam menceritakan kepada kami, ia berkata: Abbad bin Al-Qasim menceritakan kepada kami, ia berkata: Ammar Adh-Dhabbi menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Al-Hasan—yaitu putra Al-Husain bin Ali bin Abi Thalib—ia berkata: "Aku tidak melihat seorang laki-laki yang mencela Abu Bakar radiyallahu 'anhu akan dimudahkan baginya taubat."

2393

Ubaidullah bin Abdullah menceritakan kepada kami, Al-Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, ia berkata: Mahmud bin Harrasy menceritakan kepada kami, ia berkata: Asbath menceritakan kepada kami, ia berkata: Amru bin Qais

menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Ja'far bin Muhammad berkata: "Allah berlepas diri dari siapa saja yang berlepas diri dari Abu Bakar dan Umar radiyallahu 'anhuma."

2394

Abdurrahman bin Ahmad menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Ali bin Harb menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik bin Mighwal menceritakan kepada kami, dari Asy-Sya'bi, ia berkata: "Seandainya aku mau, mereka akan memenuhi rumah ini dengan emas dan perak agar aku berbohong untuk mereka atas nama Ali, pasti mereka akan melakukannya." Dan ia biasa berkata: "Seandainya Syi'ah itu burung, niscaya mereka adalah burung bangkai, dan seandainya mereka hewan, niscaya mereka adalah keledai."

2395

Ahmad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al-Husain menceritakan kepada kami, Ahmad bin Zuhair menceritakan kepada kami, Mush'ab menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku memberitahuku, ia berkata: Aku mendengar Al-Mahdi berkata: "Tidak ada seorang Rafidhah yang kuperiksa kecuali kudapati ia seorang zindiq, dan tidak ada... kecuali kudapati ia seorang zindiq."

2396

Ubaidullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Al-Qasim bin Muhammad Abu Muhammad Al-

Asyib berkata kepada Isma'il bin Ishaq: "Dua orang laki-laki dibawa kepada Al-Ma'mun di Ar-Raqqah, salah satunya mencaci Fathimah, dan yang lain mencaci Aisyah. Ia memerintahkan untuk membunuh yang mencaci Fathimah, dan membiarkan yang lain. Maka Isma'il berkata: 'Hukum mereka berdua tidak lain adalah dibunuh, karena yang mencaci Aisyah telah menolak Al-Qur'an.'"

2397

Abdullah bin Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amru menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdul Malik Ad-Daqiqi menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Umar menceritakan kepada kami, bahwa Musa bin Isma'il Al-Jabaili berkata: Muslim bin Salim menceritakan kepada kami, dari Sa'id, dari Qatadah, ia berkata: "Tidak ada seorang pun yang mencela Utsman kecuali ia menjadi miskin."

2398

Abdullah bin Muslim menceritakan kepada kami, ia berkata: Al-Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Manshur Ath-Thusi menceritakan kepado kami, ia berkata: Hammad bin Ghassan menceritakan kepada kami, ia berkata: Rusydin berkata: "Aku melihat dalam mimpi seakan-akan ada yang berkata kepadaku: 'Jangan-jangan engkau membenci Ali, maka akan kupenggal kepalamu?' Aku menjawab: 'Tidak.'"

2399

Dan Abdurrahman bin Umar menceritakan kepada kami secara ijazah, ia berkata: Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub menceritakan kepada kami, ia berkata: Kakekku Ya'qub bin Syaibah menceritakan kepada kami, ia berkata: Al-Asyaj menceritakan

kepadaku, ia berkata: Ishaq bin Musa bin Yazid Al-Kindi menceritakan kepada kami, dari Syarik, dari Al-Ajlah, ia berkata: "Kami mendengar bahwa tidak ada seorang pun yang mencela Abu Bakar dan Umar kecuali ia mati terbunuh atau dalam kemiskinan."

2400

Ali bin Umar menceritakan kepada kami, Isma'il bin Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Abdul Malik Ad-Daqiqi menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibrahim bin Al-Mundzir menceritakan kepada kami, ia berkata: Ma'n bin Isa menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Malik bin Anas berkata: "Siapa yang mencela para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, maka ia tidak berhak atas harta fai'. Allah Azza wa Jalla berfirman: **'(Juga) bagi orang-orang fakir yang berhijrah yang diusir dari kampung halaman dan dari harta benda mereka (karena) mencari karunia dari Allah dan keridhaan-Nya.'** (Surat Al-Hasyr: 8) Ayat ini. Mereka adalah para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam yang berhijrah bersamanya. Kemudian Allah berfirman: **'Dan orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman.'** Mereka adalah kaum Anshar. Kemudian Allah berfirman: **'Dan orang-orang yang datang sesudah mereka, mereka berdoa: Ya Tuhan kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu dari kami.'** Maka harta fai' adalah untuk tiga golongan ini. Barangsiapa mencela para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, maka ia bukan termasuk dari tiga golongan ini, dan tidak berhak atas harta fai'."

2401

Abdullah bin Muslim bin Yahya menceritakan kepada kami, ia berkata: Al-Husain bin Isma'il menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Shalih menceritakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Yunus menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Syihab menceritakan kepada kami, dari Al-Hasan bin Amru, ia berkata: Thalhah bin Musharrif berkata: "Seandainya aku tidak sedang berwudhu, niscaya akan kuceritakan kepadamu sebagian dari apa yang dikatakan oleh kaum Syi'ah."

2402

Ahmad bin Ali Ath-Thabari menceritakan kepada kami, ia berkata: Al-Husain bin Muhammad bin Sulaiman Al-Katib menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abul Abbas Abdullah bin Musa Al-Hasyimi Al-Manshuri berkata: Aku mendengar Qadhi Abul Hasan Al-Jarrahi berkata: Aku mendengar Abu As-Sa'ib Utbah bin Abdullah Al-Hamdani, Qadhi Al-Qudhat berkata: "Aku suatu hari berada di hadapan Al-Hasan bin Zaid Ad-Da'i di Thabaristan. Ia biasa mengenakan pakaian wol, menyuruh kepada kebaikan, dan melarang kemungkaran, serta setiap tahun mengirimkan dua puluh ribu dinar ke Madinatus Salam untuk dibagikan kepada anak-anak kecil keturunan para sahabat. Di hadapannya ada seorang laki-laki yang menyebut Aisyah dengan sebutan buruk terkait perbuatan keji. Maka ia berkata: 'Wahai pelayan, penggal lehernya!' Para keturunan Ali berkata kepadanya: 'Ini adalah seorang laki-laki dari pengikut kami.' Ia berkata: 'Ma'adzallah, ini adalah seorang laki-laki yang mencela Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.' Allah Azza wa Jalla berfirman: **'Wanita-wanita yang keji adalah untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji adalah untuk wanita-wanita yang keji; dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki-laki**

yang baik adalah untuk wanita-wanita yang baik. Mereka itu bersih dari apa yang dituduhkan oleh orang-orang. Bagi mereka ampunan dan rezeki yang mulia.' Maka jika Aisyah adalah wanita yang keji, berarti Nabi shallallahu 'alaihi wasallam adalah laki-laki yang keji. Maka ia adalah kafir. Penggal lehernya!' Lalu mereka memenggal lehernya dan aku hadir saat itu."

2403

Dan aku mendengar Abu Ibrahim Isma'il bin Ahmad Ath-Thabari menceritakan dari Abu Ja'far bin Al-Fadhl Ath-Thabari, bahwa Muhammad bin Zaid—saudara Al-Hasan bin Zaid—didatangi dari Iraq seorang laki-laki yang meratap di hadapannya, lalu ia menyebut Aisyah dengan buruk. Maka ia bangkit kepadanya dengan sebatang tongkat dan memukulkan tongkat itu ke otaknya hingga membunuhnya. Dikatakan kepadanya: "Ini adalah pengikut kami, dan termasuk orang yang loyal kepada kami." Ia berkata: "Ini telah menyebut kakekku dengan qarthan (tanduk), dan siapa yang menyebut kakekku dengan qarthan, ia berhak dibunuh, maka aku membunuhnya."

Riwayat tentang Keutamaan Abu Bakar Ash-Shiddiq radiyallahu 'anhu yang Diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam

2404

Ubaidullah bin Ahmad menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Bakar Abdullah bin Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, ia berkata: Yunus bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Wahb menceritakan kepada

kami, ia berkata: Malik bin Anas memberitahuku, dari Abu An-Nadhr Salim, dari Ubaid bin Hunain—Yunus berkata: Kurasa dari Abu Sa'id.

2405

Dan Muhammad bin Abdullah bin Abdul Hakam menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik memberitahuku, dari Abu An-Nadhr, dari Ubaid bin Hunain, dari Abu Sa'id bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam duduk di atas mimbar.

2406

Dan Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi menceritakan kepada kami, ia berkata: Abul Qasim Ja'far bin Muhammad bin Abdul Aziz Al-Jaruwy di Tannis menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Isma'il Al-Bukhari menceritakan kepada kami pada tahun 248, ia berkata: Isma'il bin Abi Uwais menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik menceritakan kepada kami, dari Abu An-Nadhr—maula Umar bin Ubaidillah—dari Ubaid bin Hunain, dari Abu Sa'id Al-Khudri bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam duduk di atas mimbar lalu bersabda: ***"Sesungguhnya orang yang paling berjasa kepadaku dalam persahabatan dan hartanya adalah Abu Bakar, dan seandainya aku mengambil seorang khalil (kekasih karib), niscaya aku akan mengambil Abu Bakar."*** Ibnu Wahb menambahkan: ***"sebagai khalil, tetapi persaudaraan Islam."*** Dan dalam hadits Al-Bukhari: ***"kecuali persahabatan Islam. Ketahuilah, tidak boleh ada pintu kecil yang tersisa di masjid kecuali pintu kecilnya Abu Bakar."*** Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim.

2407

Ahmad bin Abdullah menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Hatim menceritakan kepada kami, Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami.

2408

Dan Ahmad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Ali bin Abdullah bin Mubasysyir menceritakan kepada kami, ia berkata: Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, ia berkata: Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar ayahku berkata: Aku mendengar Ya'la menceritakan, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas: *"Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam keluar dengan kepalanya dibalut kain pada sakit yang menyebabkan kematiannya, lalu duduk di atas mimbar, memuji Allah dan menyanjung-Nya, kemudian bersabda:* ***'Tidak ada seorang pun dari manusia yang lebih berjasa kepadaku dengan dirinya dan hartanya daripada Abu Bakar bin Abi Quhafah. Seandainya aku mengambil seorang khalil dari manusia, niscaya aku akan mengambil Abu Bakar, tetapi persahabatan Islam lebih utama. Tutuplah setiap pintu kecil di masjid kecuali pintu kecilnya Abu Bakar.'"*** Diriwayatkan oleh Al-Bukhari.

2409

Muhammad bin Abdurrahman bin Al-Abbas menceritakan kepada kami, ia berkata: Yahya bin Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, ia berkata: Yusuf bin Musa menceritakan kepada kami, ia berkata: Jarir menceritakan kepada kami, dari Mughirah, dari Washil, dari Abdullah bin Abi Al-Hudzail, dari Abul Ahwash, ia berkata: Abdullah berkata, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: ***"Seandainya aku mengambil seseorang dari penduduk bumi sebagai khalil, niscaya aku akan***

mengambil Abu Bakar bin Abi Quhafah sebagai khalil, tetapi sahabat kalian adalah khalil Allah." Diriwayatkan oleh Muslim.

2410

Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Harun Ar-Ruwayani menceritakan kepada kami, ia berkata: Amru bin Ali menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Ashim menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Mulaikah: Ibnu Az-Zubair menulis kepada penduduk Bashrah bahwa orang yang Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda tentangnya: ***"Seandainya aku mengambil seorang khalil, niscaya aku akan mengambilnya sebagai khalil,"*** telah memutuskan bahwa kakek adalah ayah: yaitu Abu Bakar. Dan dalam bab ini ada riwayat dari Jundub dan Ka'b bin Malik.

2411 - Aku Isa bin Ali, berkata: Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz Al-Baghawi memberitahuku, berkata: Muhammad bin Hassan As-Samti menceritakan kepadaku, berkata: Abu Muawiyah.

2412 - Dan aku Ahmad bin Al-Farraj, berkata: Abdullah bin Muhammad bin Abi Said Al-Bazzar memberitahuku, berkata: Hasan bin Muhammad bin Ash-Shabbah memberitahuku, Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Tidak ada harta yang bermanfaat bagiku seperti harta Abu Bakar yang bermanfaat bagiku."* Abu Bakar menangis dan berkata: Ya Rasulullah, sesungguhnya aku dan hartaku adalah untukmu. Dan dalam hadits Ibnu Hassan: *"hanya untukmu"*.

2413 - Abdurrahman bin Umar memberitahuku, berkata: Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub memberitahuku, berkata: Ya'qub bin Syaibah memberitahuku, berkata: Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq Al-Fazari, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Siapa yang menginfakkan sepasang atau dua pasang dari hartanya"* - kurasa dia berkata: *"di jalan Allah, penjaga surga memanggilnya: Wahai Muslim, ini adalah kebaikan, datanglah kepadanya."* Abu Bakar berkata: Ini adalah orang yang tidak akan binasa. Maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Tidak ada harta yang bermanfaat bagiku kecuali harta Abu Bakar."* Abu Bakar menangis, kemudian berkata: Apakah Allah memberiku manfaat kecuali denganmu? Apakah Allah memberiku manfaat kecuali denganmu?

2414 - Isa bin Ali mengabarkan kepada kami, berkata: Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz memberitahuku, berkata: Yahya bin Rabi' Al-Makki menceritakan kepada kami, berkata: Abdul Malik bin Ibrahim Al-Jadi menceritakan kepada kami.

2415 - Dan aku Muhammad bin Abdurrahman bin Al-Abbas, berkata: Ahmad bin Isa bin Al-Miskin Al-Baladi memberitahuku, berkata: Ishaq bin Zuraiq bin Sulaiman Ar-Rus'ani memberitahuku, berkata: Abdul Malik bin Ibrahim Al-Jadi menceritakan kepada kami, berkata: Muhammad bin Muhammad Ath-Thaifi memberitahuku, berkata: Qasim bin Abdul Wahid bin Aiman menceritakan kepadaku, berkata: Umar bin Abdullah bin Urwah menceritakan kepadaku, dari Urwah, dari Aisyah, berkata: Aku berbangga dengan harta ayahku di masa jahiliah, yaitu satu juta uqiyah. Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Mintalah*

kepadaku wahai Aisyah, sesungguhnya aku bagimu seperti Abu Zar'."

2416 - Dan aku Abdurrahman bin Umar, berkata: Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub memberitahuku, berkata: Kakekku Ya'qub menceritakan kepadaku, berkata: Ahmad bin Syabuwaih Al-Marwazi menceritakan kepada kami, berkata: Sulaiman bin Shalih menceritakan kepada kami, berkata: Aku membaca di hadapan Abdullah bin Al-Mubarak, dari Fulaih bin Sulaiman, dari Umar bin Abdullah bin Urwah bin Az-Zubair, dari ayahnya, berkata: Harta Abu Bakar telah mencapai batas tertinggi satu ribu uqiyah perak, tidak ada harta orang Quraisy yang pernah melebihinya, kemudian dia menginfakkan semua itu di jalan Allah. Fulaih berkata: Aku diberitahu bahwa batas tertinggi kekayaan di masa jahiliah adalah seribu uqiyah perak, dan di kalangan Anshar yaitu panen kurma seribu wasaq dengan sha' yang pertama, dan satu wasaq adalah enam puluh sha', dan dalam dua sha'nya adalah beban satu ekor unta.

2417 - Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi memberitahuku, berkata: Ahmad bin Said Ats-Tsaqafı memberitahuku, berkata: Muhammad bin Yahya Adz-Dzuhli menceritakan kepada kami, berkata: Mutharrif bin Abdullah menceritakan kepada kami, berkata: Malik menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab.

2418 - Dan aku Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, berkata: Muhammad bin Ja'far bin Hisyam bin Millas di Damaskus menceritakan kepada kami, berkata: Musa bin Amir menceritakan kepada kami, berkata: Al-Walid menceritakan kepada kami, berkata: Malik dan Urwah menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, dari Humaid bin Abdurrahman, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Surga memiliki*

delapan pintu, barangsiapa yang termasuk ahli shalat akan dipanggil dari pintu shalat, barangsiapa yang termasuk ahli jihad akan dipanggil dari pintu jihad, barangsiapa yang termasuk ahli puasa akan dipanggil dari pintu Ar-Rayyan, dan barangsiapa yang termasuk ahli sedekah akan dipanggil dari pintu sedekah." Abu Bakar berkata: Tidak ada bahaya bagi orang yang dipanggil dari pintu-pintu tersebut, tetapi apakah ada yang dipanggil dari semuanya? Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Ya, dan aku berharap kamu termasuk di antara mereka."* Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim.

2419 - Muhammad bin Abdurrahman bin Al-Abbas memberitahuku, berkata: Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz memberitahuku, berkata: Wahb bin Baqiyyah Al-Wasithi menceritakan kepada kami, berkata: Khalid bin Abdullah menceritakan kepada kami, dari Khalid Al-Hadzdzaa', dari Abu Utsman, berkata: Amr bin Al-Ash menceritakan kepadaku, bahwa dia datang kepada Nabi shallallahu alaihi wasallam lalu berkata: Ya Rasulullah, siapakah manusia yang paling engkau cintai? Beliau bersabda: *"Aisyah."* Aku bertanya: Di antara laki-laki? Beliau bersabda: *"Ayahnya."* Aku bertanya: Kemudian siapa? Beliau bersabda: *"Kemudian Umar."* Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim.

2420 - Muhammad bin Abdurrahman memberitahuku, berkata: Yahya bin Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, berkata: Ali bin Said bin Masruq Al-Kindi menceritakan kepada kami, berkata: Ali bin Mushir menceritakan kepada kami, dari Ismail, dari Qais, dari Amr bin Al-Ash: Aku bertanya kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam: Siapakah manusia yang paling engkau cintai ya Rasulullah? Beliau bersabda: *"Aisyah."* Dia

berkata: Aku tidak bermaksud wanita, aku bermaksud laki-laki. Beliau bersabda: *"Abu Bakar"* atau *"Ayahnya."*

2421 - Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub memberitahuku, berkata: Muhammad bin Harun Ar-Ruwayani memberitahuku, berkata: Amr bin Ali menceritakan kepada kami, berkata: Sahl bin Hammad menceritakan kepada kami, berkata: Al-Mukhtar bin Nafi' At-Tamimi menceritakan kepada kami, berkata: Abu Hayyan At-Taimi menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Ali.

2422 - Dan aku Ahmad bin Abdullah Al-Ashbahani, berkata: Abdurrahman bin Abi Hatim memberitahuku, berkata: Umar bin Syabbah menceritakan kepada kami, berkata: Abu Attab Sahl bin Hammad menceritakan kepada kami, berkata: Al-Mukhtar bin Nafi' menceritakan kepada kami, dari Abu Hayyan At-Taimi, dari ayahnya, dari Ali, berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Semoga Allah merahmati Abu Bakar; dia menikahkan putriku denganku, memindahkanku ke rumah hijrah, dan memerdekakan Bilal dari hartanya."*

2423 - Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub memberitahuku, berkata: Muhammad bin Harun Ar-Ruwayani memberitahuku, berkata: Muhammad bin Al-Mutsanna menceritakan kepada kami, berkata: Hibban bin Hilal dan Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam menceritakan kepada kami.

2424 - Dan aku Abdurrahman bin Umar, berkata: Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub memberitahuku, berkata: Kakekku Ya'qub menceritakan kepada kami, berkata: Affan bin Muslim menceritakan kepada kami, dan Hibban bin Hilal menceritakan kepada kami, dan Muhammad bin Sinan Al-Auqi menceritakan

kepada kami, dan Abu Salamah At-Tabudzaki menceritakan kepada kami, berkata: Hammam menceritakan kepada kami, mereka berkata: Tsabit menceritakan kepada kami, berkata: Anas menceritakan kepada kami - Hibban menyambungkannya - bahwa Abu Bakar Ash-Shiddiq menceritakan kepadanya, berkata: Aku melihat kaki-kaki orang musyrikin di atas kepala kami sementara kami berada di gua, maka aku berkata: Ya Rasulullah, andai salah seorang dari mereka melihat ke kakinya niscaya dia melihat kami di bawah kakinya. Beliau bersabda: *"Wahai Abu Bakar, bagaimana pendapatmu tentang dua orang yang Allah adalah yang ketiganya?"* Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim.

2425 - Isa bin Ali memberitahuku, berkata: Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi memberitahuku, berkata: Dawud bin Amr menceritakan kepada kami, berkata: Nafi' bin Umar menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Mulaikah bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam ketika keluar bersama Abu Bakar, hingga ketika mereka sampai di gua Tsaur, Abu Bakar berkata: Tunggu di sini hingga aku memasukkan tanganku lalu memeriksa dan mengeceknya, jika ada binatang di dalamnya, maka aku yang terkena sebelum engkau. Nafi' berkata: Sampai kepadaku bahwa di gua itu ada lubang, Abu Bakar menutup lubang itu dengan kakinya karena khawatir keluar darinya binatang atau sesuatu yang menyakiti Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.

2426 - Ahmad bin Muhammad bin Hasnun memberitahuku, berkata: Ahmad bin Al-Hasan bin Yunus memberitahuku, dibacakan kepada Yahya bin Ja'far, dan aku mendengar, berkata: Abdurrahman bin Ibrahim Ar-Rasibi memberitahuku, berkata: Furat bin As-Saib menceritakan kepadaku, dari Maimun bin Mihran, dari Dhabah bin Muhshin, dari Umar, bahwa dia berkata kepadanya:

Demi Allah, satu malam dan satu hari Abu Bakar lebih baik dari Umar. Maukah kamu aku ceritakan tentang malam dan harinya? Dia berkata: Aku menjawab: Ya, wahai Amirul Mukminin. Dia berkata: Adapun malamnya, ketika Rasulullah shallallahu alaihi wasallam keluar melarikan diri dari penduduk Mekah, beliau keluar pada malam hari lalu Abu Bakar mengikutinya, dia berjalan kadang di depannya, kadang di belakangnya, kadang di sebelah kanannya, kadang di sebelah kirinya. Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bertanya kepadanya: *"Apa ini wahai Abu Bakar? Aku tidak mengenali perbuatanmu ini."* Dia berkata: Ya Rasulullah, aku teringat pengintai maka aku berada di depanmu, dan aku teringat pengejaran maka aku berada di belakangmu, kadang di sebelah kananmu, kadang di sebelah kirimu, aku tidak merasa aman atasmu. Dia berkata: Maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berjalan pada malamnya dengan ujung jari-jari kakinya hingga kakinya terluka. Ketika Abu Bakar melihat kakinya telah terluka, dia menggendongnya di pundaknya, dan berlari dengannya hingga sampai ke gua, lalu menurunkannya kemudian berkata: Demi Dzat yang mengutusmu dengan haq, engkau tidak akan memasukinya hingga aku memasukinya, jika ada sesuatu di dalamnya maka aku yang terkena sebelum engkau. Dia masuk dan tidak melihat sesuatu pun, lalu dia menggendongnya dan memasukkannya. Di gua itu ada lubang yang di dalamnya ada ular dan ular berbisa, Abu Bakar khawatir keluar dari mereka sesuatu yang menyakiti Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, maka dia menutupnya dengan kakinya, ular dan ular berbisa itu menyengat atau menggigitnya, air matanya mengalir, dan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata: *"Wahai Abu Bakar* ***janganlah kamu bersedih hati, sesungguhnya Allah beserta kita****"* (Surah At-Taubah: 40), **"Maka Allah menurunkan ketenangan-Nya"** (Surah At-Taubah:

40) yaitu: ketenteramannya kepada Abu Bakar, itulah malamnya, adapun harinya:

2427 - Abdullah bin Umar memberitahuku, berkata: Muhammad bin Ahmad memberitahuku, berkata: Ya'qub bin Syaibah menceritakan kepadaku, berkata: Khalil bin Abdullah Al-Habali menceritakan kepadaku, berkata: Zhafar bin Ibrahim menceritakan kepada kami, berkata: Abdurrahman bin Qais menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid bin Jad'an, dari Said bin Al-Musayyab, dari Anas bin Malik, berkata: Ketika malam gua, Abu Bakar berkata: Ya Rasulullah, izinkan aku masuk sebelum engkau, jika ada ular atau - dia berkata: ketakutan atau sesuatu - maka aku yang terkena bukan engkau. Beliau mengizinkannya, dia masuk lalu meraba-raba gua dengan tangannya, setiap kali dia melewati lubang, dia merobek pakaiannya lalu menutup lubang itu dengannya. Ketika semua pakaian habis, masih tersisa satu lubang, dia menutupnya dengan tumitnya, kemudian berkata: Masuklah ya Rasulullah. Ketika pagi menyingsing bagi mereka, Nabi shallallahu alaihi wasallam berkata: *"Wahai Abu Bakar, apa yang terjadi dengan pakaianmu?"* Dia memberitahunya apa yang telah dia lakukan, lalu beliau mengangkat kedua tangannya dan bersabda: *"Ya Allah, jadikanlah Abu Bakar bersamaku dalam derajatku di surga."* Maka Allah mewahyukan kepadanya bahwa Aku telah mengabulkan untukmu.

2428 - Abdul Aziz bin Muhammad bin Ahmad memberitahuku, berkata: Husain bin Yahya memberitahuku, berkata: Ali bin Al-Husain bin Isykab menceritakan kepada kami, berkata: Syababah menceritakan kepada kami, berkata: Abu Al-Atuf Al-Jazari menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri, berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata kepada Hassan:

"Apakah kamu telah membuat syair tentang Abu Bakar?" Dia berkata: Ya. Beliau bersabda: *"Ucapkan dan aku mendengarkan."* Maka dia berkata:

Dan yang kedua dari dua orang di gua ketika musuh berkeliling di sekitar mereka saat mereka mendaki gunung

Dan sungguh cinta Rasulullah telah mereka ketahui dari semua manusia, tidak ada seorang laki-laki pun yang menyamainya

Dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam tersenyum hingga terlihat gigi gerahamnya, dan bersabda: *"Engkau benar wahai Hassan."*

2429 - Abdurrahman bin Umar bin Ahmad memberitahuku, berkata: Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub memberitahuku, berkata: Kakekku Ya'qub bin Syaibah menceritakan kepada kami, berkata: Fadhl bin Dukain Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, berkata: Hisyam bin Sa'd menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Aslam, dari ayahnya, berkata: Aku mendengar Umar berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam memerintahkan kami untuk bersedekah, dan waktu itu kebetulan ada harta padaku, maka aku berkata: Hari ini aku akan mendahului Abu Bakar jika aku pernah mendahuluinya suatu hari. Aku datang dengan setengah hartaku, Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bertanya: *"Apa yang kamu tinggalkan untuk keluargamu?"* Aku menjawab: Seperti itu juga. Dia berkata: Abu Bakar datang dengan semua harta yang ada padanya, beliau bertanya: *"Wahai Abu Bakar, apa yang kamu tinggalkan untuk keluargamu?"* Dia menjawab: Aku tinggalkan untuk mereka Allah dan Rasul-Nya. Aku berkata: Aku tidak akan berlomba denganmu dalam hal apa pun selamanya.

2430 - Muhammad bin Ali bin An-Nadhr memberitahuku, berkata: Ali bin Abdullah bin Mubasysyir memberitahuku, berkata: Abdul Hamid bin Bayan menceritakan kepada kami, berkata: Khalid bin Abdullah memberitahuku, dari Yunus, dari Al-Hasan, dia berkata: Umar datang dengan sedekah kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam lalu mengumumkannya, dia berkata: Ya Rasulullah, ini sedekah untukmu dariku. Dia kembali. Abu Bakar datang dengan sedekah lalu menyembunyikannya, dia berkata: Ya Rasulullah, ini sedekah dan bagiku di sisi Allah. Dia kembali. Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Keutamaan antara sedekah kalian berdua adalah seperti perbedaan ucapan kalian berdua."*

2431 - Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub mengabarkan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Hatim memberitahuku, berkata: Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, berkata: Walid bin Fadhl Al-Anzi menceritakan kepadaku, berkata: Ismail bin Ubaid Al-Ijli menceritakan kepada kami, dari Hammad bin Abi Sulaiman, dari Ibrahim An-Nakha'i, dari Alqamah, dari Ammar bin Yasir, berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata kepadaku: *"Wahai Ammar, Jibril baru saja datang kepadaku, lalu aku berkata: Ceritakan kepadaku tentang keutamaan Umar bin Al-Khattab di langit. Dia berkata: Wahai Muhammad, jika aku menceritakan kepadamu tentang keutamaan Umar di langit selama Nuh tinggal di tengah kaumnya seribu tahun kurang lima puluh tahun, maka tidak akan habis keutamaan Umar, dan sesungguhnya Umar adalah satu kebaikan dari kebaikan-kebaikan Abu Bakar."*

2432 - Abdul Wahid bin Muhammad memberitahuku, Muhammad bin Makhlad memberitahuku, berkata: Isa bin

Abdullah menceritakan kepada kami, berkata: Rawwad bin Al-Jarrah menceritakan kepada kami, berkata: Abdul Aziz bin Abi Rawwad menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Ibnu Umar, berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Jika iman Abu Bakar ditaruh di atas iman umat ini, niscaya akan lebih berat darinya."*

2433 - Muhammad bin Abdurrahman memberitahuku, Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi memberitahuku, berkata: Wahb bin Baqiyyah menceritakan kepada kami, berkata: Abdullah bin Sufyan Al-Wasithi menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, dari Atha', dari Abu Ad-Darda', berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam melihatku berjalan di depan Abu Bakar, lalu bersabda: *"Wahai Abu Ad-Darda', apakah kamu berjalan di depan orang yang lebih baik darimu di dunia dan akhirat? Tidak pernah matahari terbit dan tidak pernah terbenam atas seorang pun setelah para nabi dan rasul yang lebih utama dari Abu Bakar."*

2434 - Aku Muhammad bin Abdurrahman, aku Muhammad bin Harun Al-Hadhrami, berkata: telah menceritakan kepada kami Ali bin Al-Hasan Al-Mukatib, berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al-Qathan, dari Ibnu Abi Dzi'b, dari Muhammad bin Al-Munkadir, dari Jabir, berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Sesungguhnya Allah menampakkan diri kepada manusia secara umum, dan menampakkan diri kepada Abu Bakar secara khusus."*

2435 - Aku Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, berkata: aku Muhammad bin Harun Ar-Ruwayani, berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Az-Zibriqan, berkata: telah menceritakan kepada kami Musa bin Uqbah, dari Salim bin

Abdullah bin Umar, dari Ibnu Umar, berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Barangsiapa yang menyeret pakaiannya karena kesombongan, maka Allah tidak akan melihatnya pada hari kiamat."* Maka Abu Bakar berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya salah satu sisi kain sarungku terkadang melorot kecuali jika aku memperhatikannya. Maka beliau bersabda: *"Wahai Abu Bakar, sesungguhnya engkau bukan termasuk orang yang bermaksud sombong."*

Uraian tentang Apa yang Diriwayatkan dalam Baiat kepada Abu Bakar dan Pengaturan Kepemimpinan serta Cara Baiat

2436 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Hasan Al-Farisi, berkata: aku Ahmad bin Sa'id Ats-Tsaqafı, berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya Adz-Dzuhli, berkata: telah menceritakan kepada kami Abdurrazzaq, berkata: aku Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Ubaidullah bin Abdullah, dari Ibnu Abbas, berkata: Aku mengajarkan Al-Qur'an kepada Abdurrahman bin Auf pada masa kepemimpinan Umar, ketika pada haji terakhir yang beliau laksanakan dan kami berada di Mina, Abdurrahman bin Auf datang kepadaku di tempatku pada waktu malam, lalu berkata: Andai engkau menyaksikan Amirul Mukminin hari ini, seorang laki-laki datang kepadanya dan berkata: Aku mendengar si fulan berkata: Jika Amirul Mukminin telah meninggal, sungguh aku akan membaiat si fulan, maka Umar berkata: Sesungguhnya aku akan berdiri pada sore hari di hadapan manusia lalu memperingatkan mereka tentang sekelompok orang ini yang ingin merebut urusan kaum muslimin secara paksa, kata Ibnu Abbas: Maka aku berkata: Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya musim haji adalah kumpulan dari berbagai lapisan masyarakat dan orang-orang awam, dan mereka yang akan

mendominasi majelis Anda, dan aku khawatir jika Anda berbicara hari ini dengan suatu pernyataan, maka mereka akan menyebarkannya ke mana-mana, dan mereka tidak akan memahaminya, dan tidak akan menempatkannya pada tempatnya yang benar, tetapi tunggulah wahai Amirul Mukminin hingga Anda sampai di Madinah karena ia adalah negeri hijrah dan sunnah, dan Anda akan bertemu dengan kaum Muhajirin dan Anshar, maka Anda dapat mengatakan apa yang ingin Anda katakan dengan tenang, sehingga mereka memahami perkataan Anda, dan menempatkannya pada tempatnya yang benar. Maka Umar berkata: Demi Allah jika Allah menghendaki, aku pasti akan berdiri dengan hal itu pada kesempatan pertama aku berdiri di Madinah, kata Ibnu Abbas: Ketika kami tiba di Madinah dan tiba hari Jumat, aku berangkat lebih awal karena apa yang diceritakan Abdurrahman bin Auf kepadaku, lalu aku mendapati Sa'id bin Zaid bin Amr bin Nufail telah mendahuluiku berangkat lebih awal dan sedang duduk di samping mimbar, maka aku duduk di sampingnya hingga lututku menyentuh lututnya, ketika matahari tergelincir keluarlah Umar kepada kami, kata Ibnu Abbas: Maka aku berkata sementara dia datang: Demi Allah, Amirul Mukminin pasti akan mengatakan di atas mimbar ini hari ini suatu perkataan yang belum pernah dikatakan sebelumnya, kata Ibnu Abbas: Maka Sa'id bin Zaid marah lalu berkata: Perkataan apa yang akan dia katakan yang belum pernah dikatakan sebelumnya? Kata Ibnu Abbas: Ketika Umar datang ke mimbar, muadzin mulai mengumandangkan adzan, ketika muadzin selesai dari adzannya, Umar berdiri lalu memuji Allah dan menyanjung-Nya dengan pujian yang layak bagi-Nya, kemudian berkata: Amma ba'du, sesungguhnya aku ingin mengatakan suatu perkataan yang telah ditakdirkan bagiku untuk mengatakannya, aku tidak tahu mungkin

itu menjelang ajalku, maka barangsiapa yang memahaminya dan menghafal dan menjaganya, maka hendaklah ia menceritakannya ke mana pun kendaraannya sampai, dan barangsiapa yang khawatir tidak akan memahaminya maka sesungguhnya aku tidak menghalalkan bagi siapa pun untuk berdusta atas namaku, sesungguhnya Allah mengutus Muhammad dengan kebenaran, dan menurunkan bersamanya Kitab, maka di antara yang diturunkan adalah ayat rajam, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam merajam dan kami merajam setelahnya, dan aku khawatir jika masa berlalu lama bagi manusia, maka ada yang berkata: Demi Allah kami tidak menemukan rajam dalam Kitab Allah; maka mereka sesat dengan meninggalkan kewajiban yang diturunkan Allah, ketahuilah bahwa sesungguhnya rajam adalah hak bagi orang yang berzina jika dia muhshan, dan tegak bukti atau ada kehamilan dan pengakuan, kemudian kami dahulu membaca: Janganlah kalian berpaling dari bapak-bapak kalian karena sesungguhnya adalah kekufuran bagi kalian jika kalian berpaling dari bapak-bapak kalian, kemudian sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: *"Janganlah kalian memuji-mujiku secara berlebihan sebagaimana orang Nashrani memuji Isa putra Maryam secara berlebihan; sesungguhnya aku hanyalah hamba Allah, maka katakanlah: Hamba Allah dan Rasul-Nya,"* kemudian sesungguhnya telah sampai kepadaku bahwa ada seseorang di antara kalian berkata: Jika Amirul Mukminin telah meninggal maka aku akan membaiat si fulan, maka janganlah seseorang tertipu untuk berkata: Sesungguhnya baiat kepada Abu Bakar adalah faltah (mendadak), dan memang demikian kecuali bahwa Allah Taala melindungi dari keburukannya, dan tidak ada di antara kalian yang padanya leher-leher tertunduk seperti Abu Bakar; karena sesungguhnya dia adalah yang terbaik di antara

kami ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam wafat. Sesungguhnya Ali, dan Zubair, dan orang-orang yang bersamanya tidak ikut serta dengan kami di rumah Fathimah, dan kaum Anshar seluruhnya tidak ikut serta dengan kami di Saqifah Bani Sa'idah, dan kaum Muhajirin berkumpul bersama Abu Bakar, maka aku berkata: Wahai Abu Bakar pergilah bersama kami kepada saudara-saudara kami dari kaum Anshar, maka kami berangkat menuju mereka, lalu kami bertemu dengan dua orang laki-laki yang saleh dari kaum Anshar yang telah mengikuti perang Badar, lalu keduanya berkata: Ke mana kalian akan pergi wahai kaum Muhajirin? Maka kami berkata: Kami akan menemui saudara-saudara kami ini dari kaum Anshar, keduanya berkata: Maka kembalilah, dan selesaikanlah urusan kalian di antara kalian, maka aku berkata: Demi Allah kami pasti akan mendatangi mereka, maka kami datang kepada mereka, ternyata mereka berkumpul di Saqifah Bani Sa'idah di tengah-tengah mereka ada seorang laki-laki yang berselimut, maka aku bertanya: Siapa ini? Mereka berkata: Sa'd bin Ubadah, aku bertanya: Ada apa dengannya? Mereka berkata: Dia sakit. Kata Umar: Maka berdirilah seorang pembicara dari kaum Anshar, lalu dia memuji Allah dan menyanjung-Nya dengan pujian yang layak bagi-Nya, kemudian berkata: Amma ba'du, maka kami adalah kaum Anshar, dan pasukan Islam, dan kalian wahai kaum Quraisy adalah sekelompok dari kami, dan telah datang kepada kami dari kalian sekelompok orang, ternyata mereka ingin memisahkan kami dari asal kami, dan menghalangi kami dari urusan kepemimpinan, dan aku telah menyiapkan dalam hatiku suatu perkataan, dan aku ingin berdiri dengan itu di hadapan Abu Bakar, dan aku menjaga dari Abu Bakar sebagian sikap keras, dan dia lebih tenang dariku dan lebih sabar, ketika aku ingin berbicara dia berkata: Pelan-pelan, maka aku tidak mau

membangkangnya, lalu Abu Bakar memuji Allah, dan menyanjung-Nya, kemudian berkata: Demi Allah tidaklah dia meninggalkan satu kata pun yang telah aku siapkan kecuali dia menyampaikannya atau yang lebih baik darinya secara spontan, kemudian berkata: Amma ba'du, maka apa yang kalian sebutkan pada diri kalian dari kebaikan wahai kaum Anshar, maka kalian layak atasnya, dan bangsa Arab tidak mengenal urusan ini kecuali untuk kaum ini dari Quraisy, dan mereka adalah yang paling tengah di antara bangsa Arab dalam tempat tinggal dan nasab, dan sesungguhnya aku telah ridha untuk kalian salah satu dari dua laki-laki ini, maka baiat salah satunya yang kalian kehendaki, dan dia memegang tanganku, dan tangan Abu Ubaidah bin Al-Jarrah, kata Umar: Maka demi Allah aku tidak membenci dari apa yang dia katakan satu hal pun kecuali kata-kata ini, adalah demi Allah bahwa aku didahulukan lalu leherku dipotong dan itu tidak mendekatkanku kepada dosa lebih aku cintai daripada aku memimpin suatu kaum yang di dalamnya ada Abu Bakar, ketika Abu Bakar selesai dari perkataannya berdirilah seorang laki-laki dari kaum Anshar, lalu berkata: Aku adalah tunggulnya yang digaruk, dan pohon kurmanya yang dipangkas, dari kami seorang pemimpin, dan dari kalian seorang pemimpin wahai kaum Quraisy atau kami akan membuat perang antara kami dan kalian seperti unta muda. Kata Ma'mar dari Qatadah: Maka Umar bin Al-Khaththab berkata: Sesungguhnya tidak layak dua pedang dalam satu sarung, tetapi dari kami para pemimpin, dan dari kalian para menteri. Kata Az-Zuhri dalam haditsnya: Maka suara-suara meninggi di antara kami, dan keributan banyak hingga aku khawatir akan terjadi perselisihan, maka aku berkata: Wahai Abu Bakar bentangkan tanganmu aku akan membaiatmu. Kata Umar: Maka dia membentangkan tangannya lalu aku membaiatnya, dan kaum Muhajirin

membaiatnya, dan kaum Anshar membaiatnya, kata Umar: Dan kami melompat ke atas Sa'd, hingga ada yang berkata: Kalian telah membunuh Sa'd, kata Umar: Aku berkata: Semoga Allah membunuh Sa'd, dan sesungguhnya kami demi Allah tidak melihat dalam apa yang kami hadiri dari urusan kami suatu perkara yang lebih kuat daripada membaiat Abu Bakar, kami khawatir jika kami meninggalkan kaum tersebut bahwa mereka akan membuat baiat setelah kami, maka kami akan membaiat mereka atas sesuatu yang tidak kami ridhai, atau kami akan menyelisihi mereka, maka akan terjadi kerusakan, maka janganlah seseorang tertipu untuk berkata: Sesungguhnya baiat kepada Abu Bakar adalah faltah, maka memang demikian kecuali bahwa Allah melindungi dari keburukannya, dan tidak ada di antara kalian yang padanya leher-leher tertunduk seperti Abu Bakar, maka barangsiapa yang membaiat seorang laki-laki tanpa musyawarah dari kaum muslimin, maka sesungguhnya dia tidak dibaiat dan tidak pula orang yang membaiatnya, dan tidak pula orang yang membaiatnya karena khawatir keduanya dibunuh. Kata Az-Zuhri: Dan telah mengabarkan kepadaku Urwah bahwa dua orang laki-laki yang mereka temui dari kaum Anshar adalah Uwaimir bin Sa'idah, dan Ma'n bin Adi, dan orang yang berkata: Aku adalah tunggulnya yang digaruk, dan pohon kurmanya yang dipangkas adalah Hubab bin Al-Mundzir. Telah mengeluarkannya Al-Bukhari dan Muslim.

2437 - Aku Abdullah bin Muslim bin Yahya, berkata: aku Al-Husain bin Isma'il, berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Al-Walid As-Salimi, berkata: telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Abi Uwais.

2438 - Dan aku Abdurrahman bin Umar, berkata: aku Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, berkata: telah menceritakan

kepadaku kakekku Ya'qub berkata: telah menceritakan kepadaku Isma'il bin Abi Uwais, berkata: telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Bilal, dari Hisyam bin Urwah, berkata: telah mengabarkan kepadaku Urwah, dari Aisyah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam wafat, dan Abu Bakar berada di As-Sunh, maka Umar berdiri lalu berkata: Demi Allah Rasulullah tidak mati. Kata Umar: Tidak ada yang terlintas dalam hatiku kecuali demikian, dan sungguh Allah akan membangkitkannya lalu pasti akan memotong tangan dan kaki orang-orang. Maka Abu Bakar datang lalu membuka penutup dari wajah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam lalu menciumnya dan berkata: Dengan bapakku engkau dan ibuku, engkau baik ketika hidup dan ketika mati, tidak demi Dzat yang jiwaku di tangan-Nya, Allah tidak akan memberimu mati dua kali selamanya. Kemudian dia keluar lalu berkata: Wahai orang yang bersumpah, pelan-pelan. Ketika Abu Bakar berbicara, Umar duduk, maka Abu Bakar memuji Allah dan menyanjung-Nya kemudian berkata: Ketahuilah barangsiapa yang menyembah Muhammad maka sesungguhnya Muhammad telah mati, dan barangsiapa yang menyembah Allah maka sesungguhnya Allah hidup tidak mati, dia berkata: **"Sesungguhnya engkau akan mati dan sesungguhnya mereka akan mati"** (Az-Zumar: 30), dan dia berkata: **"Dan Muhammad itu tidak lain hanyalah seorang rasul, sungguh telah berlalu sebelumnya beberapa rasul. Apakah jika dia mati atau dibunuh, kalian akan berbalik ke belakang (murtad)? Barangsiapa yang berbalik ke belakang, maka dia tidak akan memberi mudharat kepada Allah sedikitpun, dan Allah akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur"** (Ali Imran: 144), maka orang-orang menangis terisak, dan kaum Anshar berkumpul kepada Sa'd bin Ubadah di Saqifah Bani Sa'idah lalu mereka berkata: Dari kami seorang pemimpin dan dari kalian

seorang pemimpin, maka Abu Bakar, dan Umar bin Al-Khaththab, dan Abu Ubaidah pergi kepada mereka, lalu Umar ingin berbicara maka Abu Bakar menyuruhnya diam, dan Umar berkata: Demi Allah aku tidak bermaksud dengan itu kecuali bahwa aku telah menyiapkan kata-kata dan aku menyukainya, aku khawatir Abu Bakar tidak akan menyampaikannya, kemudian Abu Bakar berbicara dan dia berbicara paling fasih di antara manusia, lalu dia berkata dalam kata-katanya: Kami adalah para pemimpin dan kalian adalah para menteri, maka Hubab bin Al-Mundzir berkata: Demi Allah kami tidak akan menerima selamanya, dari kami seorang pemimpin dan dari kalian seorang pemimpin, maka Abu Bakar berkata: Tidak, tetapi kami para pemimpin dan kalian para menteri; mereka adalah yang paling tengah di antara bangsa Arab dalam tempat tinggal dan yang paling mulia nasabnya, baiat Umar atau Abu Ubaidah. Maka Umar berkata: Bahkan kami akan membaiatmu, karena engkau adalah pemimpin kami dan yang terbaik di antara kami, dan yang paling dicintai di antara kami oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam. Maka Umar mengambil tangannya lalu membaiatnya dan orang-orang membaiatnya, seorang berkata: Kalian telah membunuh Sa'd bin Ubadah, maka Umar berkata: Semoga Allah membunuhnya, dan lafadznya milik Ya'qub. Telah mengeluarkannya Al-Bukhari dari Isma'il.

2439 - Aku Ahmad bin Abdullah bin Abdurrahman, berkata: aku Abdurrahman bin Abi Hatim, berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Sa'id Ahmad bin Muhammad bin Yahya bin Sa'id berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Adam, berkata: telah menceritakan kepadaku Humaid bin Abdurrahman Ar-Ruwayani, dari Salamah bin Nabith Al-Asyja'i, dari Nu'aim yaitu Ibnu Abi Hind, dari Nabith, yaitu Ibnu Syarith, dari Salim bin Ubaid,

dan dia adalah seorang laki-laki dari Ahlush Shuffah, berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pingsan dalam sakitnya lalu tersadar dan berkata: *"Apakah shalat telah tiba?"* Mereka berkata: Ya. Maka beliau berkata: *"Suruhlah Bilal untuk adzan, dan suruhlah Abu Bakar untuk mengimami manusia."* Kemudian beliau pingsan lagi, kemudian tersadar lalu berkata seperti itu, maka Aisyah berkata: Sesungguhnya Abu Bakar adalah laki-laki yang lembut hatinya. Maka beliau berkata: *"Sesungguhnya kalian seperti teman-teman Yusuf, suruhlah Bilal untuk adzan, dan suruhlah Abu Bakar untuk mengimami manusia."* Maka shalat didirikan, lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam berkata: *"Apakah shalat telah didirikan?"* Mereka berkata: Ya. Beliau berkata: *"Panggilkan kepadaku seseorang agar aku bersandar padanya."* Maka datanglah Barirah dan yang lain bersamanya, lalu beliau bersandar kepada keduanya, dan sesungguhnya kedua kaki beliau terseret di tanah, hingga mereka datang kepada Abu Bakar sementara dia sedang mengimami manusia, maka beliau duduk di sampingnya, lalu Abu Bakar akan mundur, maka beliau menahannya hingga selesai dari shalat, ketika Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam wafat, Umar berkata: Jika ada seseorang yang berbicara tentang kematiannya maka aku akan memukulnya dengan pedangku ini. Maka dia memegang lengan Abu Bakar, kemudian berjalan hingga masuk lalu orang-orang memberi jalan untuknya, hingga dia mendekati Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam lalu dia membungkuk ke atasnya, hingga hampir wajahnya menyentuh wajahnya, hingga jelas baginya bahwa beliau telah wafat, maka dia berkata: **"Sesungguhnya engkau akan mati dan sesungguhnya mereka akan mati"** (Az-Zumar: 30), maka mereka berkata: Wahai sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam apakah Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam telah wafat? Dia berkata: Ya. Maka mereka tahu

bahwa memang seperti yang dia katakan, lalu mereka berkata: Wahai sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, apakah akan dishalatkan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam? Dia berkata: Ya. Mereka berkata: Wahai sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, jelaskan kepada kami bagaimana kami menshalati beliau? Dia berkata: Datanglah suatu kaum lalu menshalatinya, kemudian datang yang lain. Mereka berkata: Wahai sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, apakah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam akan dikubur? Dia berkata: Ya. Mereka berkata: Di mana? Dia berkata: Di tempat Allah mengambil ruhnya, karena sesungguhnya Allah tidak mengambil ruhnya kecuali di tempat yang baik, maka mereka tahu bahwa memang seperti yang dia katakan, kemudian dia berkata: Sahabat kalian ada pada kalian. Dan Abu Bakar keluar, maka kaum Muhajirin berkumpul lalu mereka mulai menangis saling bertukar di antara mereka, lalu mereka berkata: Pergilah bersama kami kepada saudara-saudara kami kaum Anshar; karena sesungguhnya bagi mereka dalam hal ini ada hak yang sepantasnya. Maka mereka mendatangi mereka, lalu kaum Anshar berkata: Dari kami seorang pemimpin dan dari kalian seorang pemimpin. Maka Umar berkata dan memegang tangan Abu Bakar: Dua pedang dalam satu sarung tidak akan saling berdamai, atau dia berkata: tidak akan baik, dan dia memegang tangan Abu Bakar, lalu berkata kepadanya: Siapa yang memiliki ketiga hal ini: **"Ketika dia berkata kepada sahabatnya"** (At-Taubah: 40) siapa sahabatnya? **"Ketika keduanya berada di dalam gua"** (At-Taubah: 40) siapa keduanya? **"Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita"** (At-Taubah: 40) bersama siapa? Kemudian dia membentangkan tangannya lalu membaiatnya, kemudian berkata: Baiatlah. Maka orang-orang membaiat dengan baiat yang paling baik, dan paling indah.

2440 - Aku Muhammad bin Abdurrahman bin Al-Abbas, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abu Ahmad Abdul Wahid bin Al-Muhtadi Billah, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Ja'far, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Khalid, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ja'far bin Sulaiman, dari Ismail bin Umayyah, dari Said bin Al-Musayyab, dia berkata: Ali bin Abi Thalib keluar untuk membaiat Abu Bakar, sementara orang-orang dan kaum Anshar sedang berbicara, maka dia berseru kepada mereka dengan suara yang dapat mereka dengar: Siapakah di antara kalian yang akan mengakhirkan orang yang telah didahulukan oleh Rasulullah shallallahu alaihi wasallam? Yakni Abu Bakar. Maka Ali datang dengan sebuah perkataan yang tidak ada seorang pun yang dapat membuat perkataan sepertinya.

2441 - Telah memberitakan kepada kami Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Amr, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abi Al-Awwam, dia berkata: Saya mendengar Abdul Aziz Al-Qurasyiy berkata: Saya mendengar Sufyan Ats-Tsauri berkata: Barangsiapa yang mendahulukan seseorang atas Abu Bakar dan Umar semoga keridlaan Allah atas mereka, maka sungguh dia telah mencela dua belas ribu dari para sahabat Rasulullah shallallahu alaihi wasallam. Rasulullah shallallahu alaihi wasallam wafat dalam keadaan ridla terhadap mereka.

2442 - Telah memberitakan kepada kami Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, dia berkata: Telah memberitakan kepada kami Muhammad bin Harun Ar-Ruyani, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Abdurrahman, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami pamanku, dia berkata: Telah

mengabarkan kepadaku Yunus, dari Az-Zuhri, dia berkata: Telah mengabarkan kepadaku Abdullah bin Ka'ab bin Malik, bahwa Ibnu Abbas mengabarkan kepadanya bahwa Ali bin Abi Thalib keluar dari sisi Rasulullah shallallahu alaihi wasallam pada saat sakitnya yang kemudian beliau wafat karenanya. Maka orang-orang berkata: Wahai Abu Hasan, bagaimana keadaan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam pagi ini? Dia berkata: Alhamdulillah, pagi ini beliau sembuh. Lalu Abbas bin Abdul Muththalib memegang tangannya dan berkata: Tidakkah engkau melihat? Demi Allah, tiga hari lagi engkau akan menjadi budak tongkat. Demi Allah, sesungguhnya aku melihat Rasulullah shallallahu alaihi wasallam akan wafat dalam sakitnya ini, dan sesungguhnya aku benar-benar mengenali tanda-tanda kematian di wajah-wajah Bani Abdul Muththalib. Maka pergilah kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dan tanyakan kepada siapa urusan ini akan diserahkan. Jika urusan itu ada pada kami, kami akan mengetahui hal itu, dan jika urusan itu ada pada selain kami, perintahkan beliau agar berwasiat untuk kami. Ali berkata: Demi Allah, jika kita memintanya kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam lalu beliau menolak memberikannya kepada kita, maka orang-orang tidak akan pernah memberikannya kepada kita selamanya, dan demi Allah aku tidak akan memintanya kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam. Telah diriwayatkan oleh Al-Bukhari dari Ahmad bin Shalih, dari Ibnu Wahb. Telah memberitakan kepada kami Ahmad bin Umar bin Muhammad Al-Ashbahani, dia berkata: Telah memberitakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ziyad, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Abdurrahman Al-Wahbiy, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahb, dari Uwais, dari Az-Zuhri, telah mengabarkan kepadaku Ubaidullah bin Abdullah, dari Ibnu Abbas, dia berkata:

Ketika Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menjelang wafat dan di dalam rumah ada beberapa orang laki-laki di antaranya Umar, maka beliau bersabda: *"Kemari, aku akan menuliskan untuk kalian sebuah tulisan yang dengan tulisan itu kalian tidak akan tersesat setelahnya."* Maka Umar berkata: Sesungguhnya Rasulullah shallallahu alaihi wasallam telah dikuasai oleh rasa sakit dan kalian memiliki Al-Quran, cukup bagi kita Kitabullah. Maka berselisihlah ahli rumah dan mereka berbantahan, di antara mereka ada yang berkata: Dekatkanlah untuknya agar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menuliskan untuk kalian, dan di antara mereka ada yang mengatakan apa yang dikatakan Umar. Ketika mereka banyak berbuat keributan dan perselisihan di sisi Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, maka beliau bersabda: *"Pergilah kalian dari sisiku."* Ubaidullah berkata: Ibnu Abbas biasa berkata: Sesungguhnya musibah, seluruh musibah itu adalah apa yang menghalangi antara Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dan penulisan tulisan itu karena perselisihan dan keributan mereka. Telah diriwayatkan oleh Al-Bukhari dari Yahya bin Sulaiman, dari Ibnu Wahb.

2443 - Telah memberitakan kepada kami Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, dia berkata: Telah memberitakan kepada kami Ahmad bin Said Ats-Tsaqafi, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Nuaim bin Hammad, telah menceritakan kepada kami Ibnu Al-Mubarak, telah memberitakan kepada kami Yunus, dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata: Abu Bakar keluar, kemudian berkata: Barangsiapa yang mempunyai wasiat dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, maka datanglah kepada kami. Umar berkata:

Seandainya ada wasiat dari beliau, maka wasiatnya adalah kepada Allah kemudian kepadamu.

2444 - Telah memberitakan kepada kami Abdullah bin Ahmad Al-Muqri, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Al-Husain bin Ismail, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ya'qub Ad-Dauraqiy, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Waki', dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Malik bin Mighwal, dari Thalhah bin Musharrif, dia berkata: Aku bertanya kepada Abdullah bin Abi Aufa: "Apakah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berwasiat?" Dia berkata: Tidak. Dia berkata: Lalu bagaimana beliau memerintahkan kaum muslimin untuk berwasiat? Maka dia berkata: *"Beliau berwasiat dengan Kitabullah Azza wa Jalla."* Hudzail bin Syarhabil berkata: Apakah Abu Bakar akan menjadi amir atas wasiat Rasulullah shallallahu alaihi wasallam? Abu Bakar berharap bahwa dia menemukan wasiat dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam sehingga dia memasang anting di hidungnya dengan anting. Telah diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim.

2445 - Telah memberitakan kepada kami Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ja'far bin Muhammad bin Nushair, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Al-Bakhtariy, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ubaid bin Hasab, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Yusuf bin Ya'qub Al-Majisyun, dia berkata: Telah mengabarkan kepadaku Ibnu Syihab, dia berkata: Di antara keutamaan-keutamaan Abu Bakar Ash-Shiddiq adalah bahwa dia tidak pernah mengingkari hari kiamat sama sekali.

2446 - Telah memberitakan kepada kami Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, dia berkata: Telah memberitakan kepada kami Al-Husain bin Yahya, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Al-Fadhl bin Sahl, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Yazid bin Harun, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Mubarak bin Fadhalah, saya mendengar Al-Hasan bersumpah dengan nama Allah bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam mengangkat Abu Bakar sebagai khalifah. Dia berkata: Dan saya mendengar Mu'awiyah bin Qurrah berkata: Sesungguhnya Nabi shallallahu alaihi wasallam mengangkat Abu Bakar sebagai khalifah.

2447 - Telah memberitakan kepada kami Muhammad bin Utsman bin Muhammad Ad-Daqiqiy, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Nuh, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Harun bin Ishaq, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Waki', dari Al-A'masy, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata: Abu Bakar berkata pada sakitnya yang menyebabkan dia meninggal: Lihatlah apa yang bertambah pada hartaku sejak aku masuk dalam kepemimpinan, maka kirimkanlah itu kepada khalifah setelahku, dan perkataan yang aku ucapkan, dan aku pernah mendapatkan dari makanan berlemak seperti yang aku dapatkan dalam perdagangan. Aisyah berkata: Ketika dia meninggal, kami melihat, ternyata ada seorang budak yang kuat yang biasa menggendong anak-anak kami, dan unta pengangkut air yang biasa mengangkut air dengannya. Dia berkata: Maka kami mengirimkannya kepada Umar. Dia berkata: Maka Umar menangis dan berkata: Rahmat Allah atas Abu Bakar, sungguh dia telah melelahkan orang-orang setelahnya dengan kelelahan yang sangat.

2448 - Telah memberitakan kepada kami Ahmad bin Umar bin Muhammad, telah memberitakan kepada kami Al-Husain bin Ahmad bin Ar-Rabi', dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Humaid bin Ar-Rabi', dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Husyaim, telah memberitakan kepada kami Hushain bin Abdurrahman, dari Abdurrahman bin Abi Laila, dia berkata: Umar bin Al-Khaththab berkata: "Sebaik-baik umat ini setelah nabinya adalah Abu Bakar, maka barangsiapa yang mengatakan selain ini, maka dia adalah pendusta, dan atasnya adalah apa yang ada atas pendusta."

2449 - Telah memberitakan kepada kami Isa bin Ali, dia berkata: Telah memberitakan kepada kami Abdullah bin Muhammad, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Dawud bin Amr, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abdul Jabbar, dari Ibnu Abi Mulaikah, dia berkata: Aisyah berkata: Ketika ayahku sakit, dia memanggilku dan berkata: Wahai putriku, sesungguhnya aku telah memberikan kepadamu Khaibar, dan kamu belum menguasainya, dan aku suka jika kamu mengembalikannya kepadaku. Dia berkata: Maka aku berkata: Semoga Allah mengampuni engkau wahai ayahku, demi Allah seandainya Khaibar itu adalah emas seluruhnya, pasti akan aku kembalikan kepadamu. Dia berkata: Maka itu atas Kitabullah wahai putriku, sesungguhnya aku adalah pedagang Quraisy dan orang yang paling banyak hartanya, ketika kepemimpinan menyibukkanku, aku berpendapat jika aku mendapatkan dari harta, maka Dawud menyebutkan dua atau tiga kata yang tidak aku hafal, kemudian dia berkata: Jubah Quthwaniyyah, dan kulit domba, dan budak, maka jika aku telah meninggal, segeralah dengan itu kepada Ibnu Al-Khaththab, wahai putriku, pakaianku ini maka

kafanilah aku dengannya. Dia berkata: Maka aku menangis dan berkata: Wahai ayahku, kami lebih lapang dari itu. Maka dia berkata: Semoga Allah mengampunimu, dan bukankah itu hanya untuk mayat? Dia berkata: Ketika dia meninggal, aku mengirimkan itu kepada Ibnu Al-Khaththab, maka dia berkata: Semoga Allah merahmati ayahmu, sungguh dia senang tidak membiarkan celah untuk orang yang berbicara.

2450 - Telah memberitakan kepada kami Muhammad bin Ali bin An-Nadhr, dia berkata: Telah memberitakan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abdul Hamid bin Bayan, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Khalid bin Yunus, dari Al-Hasan, dari Abu Bakar, bahwa dia melihat dalam mimpi seolah-olah dia mengenakan jubah bergaris, dan di dadanya ada dua tulisan, maka dia menceritakannya kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, maka beliau bersabda: *"Jubah bergaris adalah kebaikan bagimu dari anakmu, dan dua tulisan adalah kepemimpinan selama dua tahun atau engkau akan memimpin urusan manusia selama dua tahun."*

2451 - Telah memberitakan kepada kami Ahmad bin Abdullah bin Al-Khadhr, dia berkata: Telah memberitakan kepada kami Muhammad bin Abdullah, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Mu'adz bin Al-Mutsanna, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abbad, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Sufyan, dari Al-Walid bin Katsir, dari Ibnu Shiyas, dari Said bin Al-Musayyab, dia berkata: Ketika Rasulullah shallallahu alaihi wasallam wafat, Makkah bergoncang dengan satu suara, maka Abu Quhafah mendengar itu, lalu dia berkata: Apa ini? Mereka berkata: Rasulullah shallallahu alaihi

wasallam telah wafat. Dia berkata: Apa yang dilakukan orang-orang setelahnya? Mereka berkata: Mereka mengangkat anakmu. Dia berkata: Apakah Bani Abdu Syams dan Bani Al-Mughirah ridla dengan itu? Mereka berkata: Ya. Dia berkata: Maka tidak ada yang dapat mencegah apa yang Allah berikan, dan tidak ada yang dapat memberi apa yang Allah cegah. Ketika anaknya meninggal, Makkah bergoncang karena kematian dan wafatnya, dia berkata: Apa ini? Mereka berkata: Anakmu telah wafat. Dia berkata: Ini adalah berita besar.

2452 - Telah memberitakan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Al-Abbas, dia berkata: Telah memberitakan kepada kami Ahmad bin Sulaiman Ath-Thusi, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Az-Zubair bin Bakkar, dia berkata: Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Muhammad bin Abi Qudamah, dari Utsman bin Ubaidillah bin Abdullah bin Umar bin Al-Khaththab, dia berkata: Ketika Abu Bakar semoga keridlaan Allah atasnya menjelang wafat, dia memanggil Utsman bin Affan, lalu dia mendiktekan kepadanya wasiatnya: Ini adalah apa yang diwasiatkan oleh Abu Bakar bin Abi Quhafah pada akhir wasiatnya dengan dunia saat keluar darinya, dan awal wasiatnya dengan akhirat saat masuk ke dalamnya, dan hingga beriman orang kafir, dan bertaubat orang fasik, sesungguhnya aku telah mengangkat sebagai khalifah setelahku Umar bin Al-Khaththab, maka jika dia berlaku adil, maka itulah pendapatku tentangnya dan prasangkaku, dan jika dia berbuat zalim dan berubah, maka kebenaran yang aku inginkan, dan aku tidak mengetahui yang gaib, **{Dan tidak ada taufik bagiku melainkan dengan pertolongan Allah}** (Surah Hud: 88), **{Dan orang-orang yang zalim itu kelak akan mengetahui ke tempat mana mereka akan kembali}** (Surah Asy-Syu'ara: 227).

Perkataan Ahli Bait tentang Abu Bakar dan Umar

2453 - Telah memberitakan kepada kami Abdurrahman bin Umar, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Al-Husain bin Ismail, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Said bin Muhammad bin Tsawab, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Azhar, dari Ibnu Aun, dia berkata: Saya mendengar Yahya bin Syaddad berkata: Saya mendengar Ali berkata: Yang paling utama dari kami adalah Abu Bakar.

2454 - Telah memberitakan kepada kami Ahmad bin Ubaid, dia berkata: Telah memberitakan kepada kami Ahmad bin Abdullah bin Buhair, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Hilal bin Al-Ala, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami ayahku, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Isa bin Yunus, dari Umar bin Said bin Abi Husain, dari Abdullah bin Abi Mulaikah, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Aku berada di antara orang-orang yang mendoakan rahmat untuk Umar ketika dia diletakkan di atas usungannya, lalu datanglah seorang laki-laki dari belakangku, dia meletakkan tangannya di pundakku, lalu dia mendoakan rahmat untuknya dan berkata: Tidak ada seorang pun yang lebih aku cintai untuk bertemu Allah dengan amal seperti amalnya yang lebih aku cintai daripadanya, dan sesungguhnya aku sangka bahwa Allah akan menjadikanmu bersama dua sahabatmu; karena sesungguhnya aku sering mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Aku, Abu Bakar, dan Umar, dan aku melakukan sesuatu bersama Abu Bakar dan Umar,"* maka aku menyangka bahwa Allah akan menjadikanmu bersama mereka. Ternyata dia adalah Ali bin Abi Thalib. Telah diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim.

2455 - Telah memberitakan kepada kami Ismail bin Ahmad bin Muhammad bin Ibrahim Al-Ismailiy, dia berkata: Telah memberitakan kepada kami Ahmad bin Salman, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abu Umar Hilal bin Al-Ala bin Hilal, telah menceritakan kepada kami Abu Al-Ala bin Hilal, dari Ishaq bin Yusuf Al-Azraq, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abu Sinan, dari Adh-Dhahhak bin Muzahim, dari An-Nazzal bin Sabrah, dia berkata: Kami menemui Ali pada suatu hari dalam keadaan jiwa dan suasana hatinya yang baik, maka kami berkata kepadanya: Wahai Amirul Mukminin, ceritakanlah kepada kami tentang sahabat-sahabatmu khususnya. Dia berkata: Semua sahabat Rasulullah shallallahu alaihi wasallam adalah sahabatku. Maka mereka berkata: Ceritakanlah kepada kami tentang Abu Bakar Ash-Shiddiq. Dia berkata: Dialah orang yang Allah namakan Shiddiq di lisan Jibril dan lisan Muhammad, dia adalah khalifah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dalam shalat, kami ridla dengannya untuk agama kami, dan kami ridla dengannya untuk dunia kami.

2456 - Telah memberitakan kepada kami Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad, dia berkata: Telah memberitakan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Yazid Ar-Riyahiy, dia berkata: Telah memberitakan kepada kami ayahku, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Amarah, dari Al-Minhal bin Amr, dari Suwaid bin Ghaflah, dia berkata: Aku melewati sekelompok orang Syiah yang membicarakan Abu Bakar dan Umar dan merendahkan mereka, maka aku masuk menemui Ali bin Abi Thalib lalu aku berkata: Wahai Amirul Mukminin, aku melewati sekelompok dari para sahabatmu yang menyebutkan Abu Bakar dan Umar dengan selain yang mereka pantas mendapatkannya, dan seandainya mereka tidak meyakini bahwa engkau menyimpan

dalam hatimu terhadap mereka seperti apa yang mereka nyatakan, mereka tidak akan berani melakukan hal itu. Ali berkata: Aku berlindung kepada Allah dari menyimpan dalam hatiku terhadap mereka kecuali apa yang kami pilih untuk terus melakukannya, semoga Allah melaknat orang yang menyimpan dalam hatinya terhadap mereka kecuali yang baik dan indah, keduanya adalah saudara Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dan kedua sahabatnya dan kedua pembantunya, rahmat Allah atas keduanya. Kemudian dia bangkit dengan air mata di matanya sambil menangis memegang tanganku hingga masuk ke masjid, lalu naik ke mimbar dan duduk di atasnya dengan mantap sambil memegang janggutnya yang dia pandangi, sementara jenggutnya putih, hingga orang-orang berkumpul untuknya, kemudian dia berdiri dan mengucapkan syahadat dengan khutbah yang singkat dan fasih, kemudian dia berkata: Ada apa dengan orang-orang yang menyebutkan dua pemimpin Quraisy dan dua bapak kaum muslimin, aku berlepas diri darinya, dan aku berlepas diri dari apa yang mereka katakan, dan aku akan dihukum atas apa yang mereka katakan. Adapun demi Dzat yang membelah biji dan menciptakan jiwa, tidaklah mencintai keduanya kecuali mukmin yang bertakwa, dan tidaklah membenci keduanya kecuali orang fasik yang buruk. Keduanya menemani Rasulullah shallallahu alaihi wasallam atas kejujuran dan kesetiaan, keduanya memerintahkan dan melarang, keduanya memaafkan dan menghukum, maka keduanya tidak melampaui dalam apa yang mereka lakukan dari pendapat Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, dan tidaklah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam melihat pendapat seperti pendapat keduanya, dan tidaklah mencintai seperti cinta kepada keduanya terhadap seorang pun. Rasulullah shallallahu alaihi wasallam wafat dalam keadaan ridla terhadap keduanya, dan

keduanya wafat sedangkan kaum mukminin ridla terhadap keduanya. Rasulullah shallallahu alaihi wasallam memerintahkannya untuk memimpin shalat kaum mukminin, maka dia shalat bersama mereka selama sembilan hari pada masa hidup Rasulullah shallallahu alaihi wasallam. Ketika nabinya wafat dan memilih untuknya apa yang ada di sisi-Nya, kaum mukminin mengangkatnya dalam hal itu, dan mereka menyerahkan kepadanya zakat; karena keduanya berpasangan. Kemudian mereka memberinya bai'ah dengan sukarela tanpa dipaksa. Aku adalah orang pertama yang menetapkan hal itu untuknya dari Bani Abdul Muththalib, dan dia tidak menyukainya, dia berharap bahwa salah satu dari kami mengurusnya. Dia adalah, demi Allah, sebaik-baik orang yang tersisa, yang paling kasih sayang di antara mereka kasih sayangnya, yang paling penyayang kelembutan hatinya, yang paling bijaksana wara'nya, yang paling dahulu usianya dan keislamannya. Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menyerupakan dia dengan Mikail dalam kelembutan hati dan kasih sayang, dan dengan Ibrahim dalam pemaaf dan ketenangan. Maka dia berjalan dengan jalan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam hingga dia wafat atas hal itu, rahmat Allah atasnya. Kemudian Umar memimpin urusan setelahnya, lalu dia meminta musyawarah kaum muslimin dalam hal itu, di antara mereka ada yang ridla, dan di antara mereka ada yang tidak suka, dan aku termasuk orang yang ridla. Maka Umar tidak meninggalkan dunia hingga orang yang tidak menyukainya menjadi ridla kepadanya. Dia menegakkan urusan atas jalan Nabi shallallahu alaihi wasallam dan sahabatnya. Dia mengikuti jejak keduanya sebagaimana anak unta mengikuti jejak ibunya. Dia adalah, demi Allah, lembut dan penyayang kepada orang-orang lemah, dan penolong bagi kaum mukminin, dan penolong bagi orang-orang yang teraniaya atas orang-orang yang

zalim, tidak ada celaan pencelam yang membuatnya takut dalam urusan Allah, dan Allah memukul dengan kebenaran di lisannya, dan menjadikan kejujuran sebagai urusannya, hingga kami sangka bahwa malaikat berbicara di lisannya. Allah memuliakan Islam dengan keislamannya, dan menjadikan hijrahnya sebagai penegak agama. Allah melemparkan ketakutan padanya ke dalam hati orang-orang munafik, dan di dalam hati kaum mukminin kecintaan. Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menyerupakan dia dengan Jibril yang keras dan kasar terhadap musuh-musuh, dan dengan Nuh Alaihissalam yang hanif dan marah terhadap orang-orang kafir. Kesulitan dalam ketaatan kepada Allah lebih dia utamakan daripada kemudahan dalam kemaksiatan kepada Allah. Maka siapakah yang dapat kalian samakan dengan keduanya, rahmat Allah atas keduanya, dan semoga Allah memberikan kami taufik untuk berjalan di jalan keduanya, karena sesungguhnya tidak akan mencapai kedudukan keduanya kecuali dengan mengikuti jejak keduanya dan mencintai keduanya. Maka barangsiapa yang mencintaiku, hendaklah dia mencintai keduanya, dan barangsiapa yang tidak mencintai keduanya, maka sungguh dia telah membenciku, dan aku berlepas diri darinya. Seandainya aku memberi peringatan kepada kalian terlebih dahulu tentang urusan keduanya, pasti aku akan menghukum atas hal ini dengan hukuman yang paling keras, tetapi tidak sepatutnya aku menghukum sebelum memberi peringatan. Ketahuilah, barangsiapa yang aku dapati mengatakan setelah hari ini, maka atasnya adalah apa yang ada atas pendusta. Ketahuilah, sebaik-baik umat ini setelah nabinya adalah Abu Bakar dan Umar, kemudian Allah lebih mengetahui di mana kebaikan itu berada. Aku mengatakan perkataanku ini, dan semoga Allah mengampuni aku dan kalian.

2457

Saya Ubaidillah bin Muhammad, dia berkata: Muhammad menceritakan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu al-Awwam menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar bin Ibrahim al-Hasyimi menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari Usaid bin Shafwan, sahabat Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, dia berkata:

Ketika Abu Bakar radhiyallahu anhu wafat, Madinah berguncang dengan tangisan dan orang-orang terkejut, seperti hari ketika Rasulullah shallallahu alaihi wasallam wafat. Lalu Ali bin Abi Thalib datang sambil menangis dan mengucapkan istirja (inna lillahi wa inna ilaihi rajiun), dan dia berkata:

"Hari ini terputuslah khilafah kenabian."

Hingga dia berdiri di depan pintu rumah yang di dalamnya terdapat (jenazah) Abu Bakar, lalu dia berkata:

"Semoga Allah merahmatimu wahai Abu Bakar, engkau adalah orang yang paling pertama masuk Islam, yang paling ikhlas imannya, yang paling kuat jiwa raganya, yang paling takut kepada Allah, yang paling besar pengorbanannya, yang paling melindungi Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, yang paling perhatian terhadap Islam, yang paling memberi rasa aman kepada para sahabatnya, yang paling baik persahabatannya, yang paling utama keutamaannya, yang paling besar pendahuluan (dalam kebaikan)nya, yang paling tinggi derajatnya, yang paling dekat dengan Rasulnya, yang paling mirip dengannya dalam petunjuk, akhlak, sikap, dan perbuatan, yang paling mulia kedudukannya, yang paling mulia di sisinya, dan yang paling dipercaya di sisinya.

Semoga Allah membalas kebaikanmu atas Islam, atas Rasul-Nya, dan atas kaum muslimin dengan kebaikan.

Engkau membenarkan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam ketika orang-orang mendustakannya, maka Allah menamakanmu dalam Kitab-Nya sebagai ash-Shiddiq (yang membenarkan)."

"Dan orang yang membawa kebenaran" (Surat Az-Zumar: 33) yaitu Muhammad, **"dan yang membenarkannya"** (Surat Az-Zumar: 33) yaitu Abu Bakar.

"Engkau menghiburnya ketika dia sendirian, dan engkau berdiri bersamanya ketika orang lain duduk meninggalkannya. Engkau menemaninya dalam kesulitan dengan sebaik-baik persahabatan sebagai yang kedua dari dua orang, dan sebagai temannya yang kepadanya diturunkan ketenangan, teman seperjalanannya dalam hijrah dan dalam situasi-situasi yang tidak menyenangkan.

Engkau menggantikannya dalam umatnya dengan sebaik-baik penggantian ketika orang-orang murtad. Dan engkau menegakkan agama Allah dengan pendirian yang tidak pernah ditegakkan oleh khalifah nabi manapun. Engkau kuat ketika sahabat-sahabatmu lemah, dan engkau tampil ketika mereka mundur, dan engkau bangkit ketika mereka melemah, dan engkau berpegang pada manhaj Rasulnya ketika para sahabatnya (goyah).

Engkau adalah khalifahnya yang benar tanpa ada pertikaian dan tanpa perpecahan meskipun orang-orang munafik tidak suka, meskipun orang-orang fasik merasa kecil, meskipun orang-orang munafik geram, dan meskipun orang-orang yang dengki benci.

Engkau memimpin umat ketika mereka gagal, dan engkau berbicara ketika mereka gagap, dan engkau berjalan dengan cahaya Allah ketika mereka berhenti. Mereka mengikutimu lalu mereka mendapat petunjuk.

Engkau adalah yang paling rendah suaranya, yang paling tinggi kekuatannya, yang paling sedikit bicaranya, yang paling terjaga ucapannya, yang paling lama diamnya, dan yang paling fasih perkataannya.

Engkau adalah yang terbesar pendapatnya, yang paling berani hatinya, yang paling kuat keyakinannya, yang paling baik amalnya, dan yang paling mengetahui urusan-urusan.

Engkau, demi Allah, adalah pemimpin (yausub) agama pertama kali ketika orang-orang bercerai-berai darinya, dan terakhir ketika mereka kembali.

Engkau adalah bagi orang-orang mukmin bagai ayah yang penyayang ketika mereka menjadi tanggunganmu. Engkau memikul beban-beban yang mereka lemah untuk memikulnya, dan engkau menjaga apa yang mereka sia-siakan, dan engkau mengurus apa yang mereka abaikan, dan engkau bersungguh-sungguh ketika mereka tunduk, dan engkau tinggi ketika mereka panik, dan engkau sabar ketika mereka gelisah. Engkau meraih apa yang mereka cari, dan mereka meraih berkatmu apa yang tidak mereka duga.

Engkau adalah bagi orang-orang kafir adzab yang mengguyur dan api yang menyala, dan bagi kaum muslimin hujan dan kesuburan.

Engkau, demi Allah, terbang dengan kemenangannya, dan engkau beruntung dengan hadiahnya, dan engkau pergi dengan

keutamaan-keutamaannya. Engkau meraih pendahuluan-penduhulannya.

Tidak pernah lemah hujjahmu, tidak pernah menyimpang hatimu, tidak pernah lemah pandanganmu, tidak pernah pengecut jiwamu, dan tidak pernah engkau berkhianat.

Engkau seperti gunung yang tidak digerakkan oleh angin ribut, dan tidak dipindahkan oleh badai.

Engkau adalah sebagaimana Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: yang paling memberi rasa aman kepada manusia dalam persahabatan dan pemberian tanganmu. Dan sebagaimana dia bersabda: lemah dalam badanmu, kuat dalam urusan Allah, rendah hati dalam dirimu, agung di sisi Allah, mulia di bumi, besar di sisi orang-orang mukmin.

Tidak ada seorangpun yang dapat mencacimu, tidak ada yang dapat mencelamu, tidak ada seorangpun yang berharap dari padamu (untuk berbuat tidak adil), dan tidak ada kelonggaran bagimu terhadap siapapun.

Orang yang lemah dan hina di sisimu adalah kuat dan mulia hingga engkau ambilkan haknya. Dan orang yang kuat dan perkasa di sisimu adalah hina hingga engkau ambil darinya hak (orang lain). Yang dekat dan yang jauh di sisimu dalam hal itu sama.

Penjelasanmu adalah kebenaran, kejujuran, dan kelembutan. Ucapanmu adalah hukum dan pasti. Perintahmu adalah kelembutan dan ketegasan. Pendapatmu adalah ilmu dan tekad.

Maka engkau berhenti dan sungguh telah jelas jalannya, dan mudah yang sulit, dan padam api-api. Maka lurus olehmu agama,

dan kuat iman, dan nyata perintah Allah meskipun orang-orang kafir benci. Dan kokoh Islam serta orang-orang mukmin.

Maka engkau, demi Allah, mendahului dengan pendahuluan yang jauh, dan engkau melelahkan orang-orang setelahmu dengan kelelahan yang keras, dan engkau menang dengan kebaikan dengan kemenangan yang nyata.

Maka engkau terlalu agung untuk ditangisi, dan besar musibahmu di langit, dan menghancurkan musibahmu manusia. Sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nya kami kembali.

Kami ridha terhadap keputusan Allah, dan kami pasrah terhadap urusan Allah. Maka demi Allah, tidak akan ditimpa kaum muslimin setelah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam musibah sepertimu selamanya.

Engkau adalah bagi agama kemuliaan dan tempat berlindung, dan bagi orang-orang mukmin kemuliaan, tempat berteduh, dan ketenangan, dan kepada orang-orang munafik kekerasan dan kemarahan.

Maka semoga Allah menyatukan engkau dengan Nabi-Nya, dan semoga tidak menghilangkan bagi kami pahalamu, dan semoga tidak menyesatkan kami setelahmu. Sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nya kami kembali."

Dan orang-orang diam hingga selesai perkataannya, kemudian para sahabat Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menangis, dan mereka berkata: "Engkau benar wahai menantu Rasulullah shallallahu alaihi wasallam."

2458

Aku mendengar Abu Ahmad Ubaidillah bin Ahmad al-Faradhi berkata: Aku mendengar Abu Bakar al-Abhari al-Faqih berkata: Aku masuk menemui Abu al-Hasan Muhammad bin Shalih bin Umm Syaiban al-Qadhi untuk mengucapkan selamat padanya di salah satu hari raya. Lalu masuklah Abu al-Hasan Abdul Baqi bin Nafi untuk mengucapkan selamat kepadanya, kemudian dia berbicara dan berkata:

Aku bertemu dengan Abu Thahir al-Alawi, lalu dia berkata: "Aku ingin engkau mengeluarkan untukku hadits Usaid bin Shafwan," yaitu perkataan Ali tentang Abu Bakar ketika dia wafat. Dia berkata: Maka aku berkata: "Baik."

Ketika aku sampai di rumahku, aku berpikir dalam diriku, dan berkata: "Seorang laki-laki Alawi (keturunan Ali), dan ini adalah keutamaan untuk Abu Bakar, aku tidak aman terhadapnya," atau makna seperti ini.

Dia berkata: Dan aku pernah menemani Abu al-Fadhl bin Abdul Sami al-Hasyimi, imam Samarra, dalam kitab-kitab hadits dan ilmu. Tiba-tiba dia mengetuk pintuku di salah satu hari pada waktu sahur, maka aku membukakan pintu untuknya dan dia masuk, lalu dia berkata kepadaku: "Apa yang telah engkau perbuat?"

Dia berkata: Maka aku berkata: "Aku tidak melakukan sesuatu apapun dan tidak ada yang buruk."

Dia berkata: "Sesungguhnya aku bermimpi seolah-olah aku dan engkau memasuki masjid Jami, dan Nabi shallallahu alaihi wasallam sedang duduk di serambi yang ada di antara dua halaman dan di sekitarnya para sahabatnya. Maka aku

mengucapkan salam kepadanya lalu dia menjawabnya, dan engkau mengucapkan salam tetapi dia tidak menjawabmu..."

Maka aku berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya dia termasuk orang yang tidak tertuduh (dapat dipercaya)."

Dia berkata: Maka dia berkata kepadaku: *"Sesungguhnya dia sebagaimana yang engkau katakan, tetapi dia telah malas."*

Abdul Baqi berkata: Maka aku memberitahukan kepadanya tentang apa yang terjadi antaraku dengan Ibnu Thahir, lalu dia berkata kepadaku: "Keluarkan hadits itu dan bawa kepadanya." Ini adalah lafazh dan maknanya.

Perkataan Abdullah bin Jafar

2459

Muhammad bin al-Husain al-Farisi menceritakan kepada kami, dia berkata: al-Husain bin Yahya menceritakan kepada kami, dia berkata: al-Fadhl bin Sahl menceritakan kepada kami, dia berkata: al-Humaidi menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami, dari Jafar bin Muhammad, dari ayahnya, dari Abdullah bin Jafar, dia berkata:

"Abu Bakar memimpin kami, sebaik-baik khalifah, yang paling penyayang kepada kami, dan yang paling lembut kepada kami."

Perkataan Ali bin al-Husain

2460

Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Yaqub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Sadan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah adh-Dharir yang dikenal dengan Abu al-Aina Muhammad bin al-Qasim menceritakan kepada kami, dia

berkata: Yaqub bin Muhammad az-Zuhri menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Hazim, dari ayahnya, dia berkata:

Dikatakan kepada Ali bin al-Husain: "Bagaimana kedudukan Abu Bakar dan Umar dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam?"

Dia berkata: *"Seperti kedudukan mereka hari ini, dan mereka berdua adalah yang berbaring bersamanya (di samping kuburnya)."*

2461

Muhammad bin al-Husain al-Farisi menceritakan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Syubayb bin Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya al-Ataki menceritakan kepada kami, dia berkata:

Harun ar-Rasyid berkata kepada Malik: "Bagaimana kedudukan Abu Bakar dan Umar dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam?"

Dia berkata: "Seperti dekatnya kubur mereka dari kuburnya setelah wafatnya."

Dia berkata: "Engkau telah melegakan hatiku wahai Malik."

Perkataan Muhammad bin Ali bin al-Husain

2462

Muhammad bin Rizqillah dan Ubaidillah bin Muhammad menceritakan kepada kami, mereka berkata: Abdul Shamad bin Ali menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ghalib menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin ash-Shabbah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Aqil yaitu

Yahya al-Hadhdha menceritakan kepada kami, dari Katsir an-Nawwa, dia berkata:

Aku berkata kepada Abu Jafar Muhammad bin Ali: "Semoga Allah menjadikanku tebusanmu, bagaimana menurutmu Abu Bakar dan Umar, apakah mereka menganiaya kalian dari hak kalian dalam sesuatu atau mengambilnya?"

Dia berkata: *"Tidak, demi Dzat yang menurunkan Al-Furqan kepada hamba-Nya agar menjadi peringatan bagi semesta alam, mereka tidak menganiaya kami dari hak kami sedikitpun."*

Dia berkata: Aku berkata: "Semoga Allah menjadikanku tebusanmu, apakah aku harus mencintai mereka?"

Dia berkata: *"Celakalah engkau, cintailah mereka. Semoga Allah melaknat al-Mughirah dan Bayan, karena sesungguhnya mereka berdua telah berdusta atas kami Ahlul Bait."*

2463

Abdurrahman bin Umar menceritakan kepada kami secara ijazah, dia berkata: Muhammad bin Ahmad bin Yaqub menceritakan kepada kami, dia berkata: Yaqub menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik memberitakan kepada kami. Dia berkata: Dan Muhammad bin Said al-Ashbahani menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Jabir, dia berkata:

Aku berkata kepada Abu Jafar: "Semoga aku menjadi tebusanmu, apakah ada seseorang dari kalian yang berlepas diri dari Abu Bakar dan Umar?" Dan dalam hadits Ibnu al-Ashbahani: "mencaci Abu Bakar dan Umar?"

Dia berkata: *"Tidak."*

Kemudian dia berkata: *"Cintailah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka dan cintailah mereka."*

Perkataan Jafar bin Muhammad

2464

Ubaidillah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Jafar bin Muhammad bin Umar memberitakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin al-Husain al-Hunaini menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Aziz bin Muhammad yaitu al-Azdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Hafsh menceritakan kepada kami, dia berkata:

Aku mendengar Jafar bin Muhammad berkata: *"Aku tidak akan senang dengan syafaat Abu Bakar radhiyallahu anhu ini (ditukar) dengan tiang ini (terbuat dari) emas,"* yaitu salah satu tiang masjid.

2465

al-Qasim bin Jafar menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ahmad bin Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Harb menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Fudail menceritakan kepada kami, dia berkata: Salim bin Abi Hafshah menceritakan kepada kami, dia berkata:

Jafar bin Muhammad berkata: *"Abu Bakar adalah kakekku, apakah seseorang mencaci kakeknya sendiri? Tidak akan aku peroleh syafaat Muhammad jika aku tidak mencintai mereka berdua, dan berlepas diri dari musuh mereka."*

2466

Dan Abdurrahman bin Umar menceritakan kepada kami secara ijazah, dia berkata: Muhammad bin Ahmad bin Yaqub menceritakan kepada kami, dia berkata: Yaqub menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu an-Nadhr dan Suraij bin an-Numan menceritakan kepada kami, mereka berkata: Muhammad bin Thalhah bin Musharrif menceritakan kepada kami, dari Khalaf bin Hausyab, dari Salim bin Abi Hafshah, dia berkata:

Aku masuk menemui Jafar bin Muhammad dan dia sedang sakit, lalu aku melihatnya berkata karena aku: *"Ya Allah, sesungguhnya aku mencintai Abu Bakar dan Umar dan aku mencintai mereka berdua. Ya Allah, jika pada diriku ada (sesuatu yang) yaitu kebalikan dari ini, maka tidak akan aku peroleh syafaat Muhammad shallallahu alaihi wasallam pada hari Kiamat."*

2467

Dan Ubaidillah bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Amru menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin al-Hasan al-Kufi menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Aziz bin Muhammad al-Azdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Jafar bin Ghiyats menceritakan kepada kami, dia berkata:

Aku mendengar Jafar bin Muhammad berkata: *"Aku tidak mengharap dari syafaat Ali sesuatu apapun kecuali aku juga mengharap dari syafaat Abu Bakar sepertinya, dan sungguh dia telah melahirkanku dua kali."*

Aku (penulis) berkata: Makna perkataan ini adalah bahwa Abu Bakar adalah kakeknya dua kali. Hal itu karena ibu Jafar bin Muhammad adalah Umm Farwah binti al-Qasim bin Muhammad bin Abi Bakar ash-Shiddiq, dan dia adalah istri ayahnya Muhammad

bin Ali bin al-Husain, dan ibu Umm Farwah adalah Asma binti Abdurrahman bin Abi Bakar ash-Shiddiq. Maka Abu Bakar adalah kakeknya dari dua sisi.

Perkataan Zaid bin Ali tentang Abu Bakar

2468

Ahmad bin Abdullah bin al-Khidhr menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Bisyr menceritakan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Imran menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Fudail menceritakan kepadaku, dia berkata: Ammar bin Raziq menceritakan kepada kami, dari Hasyim bin al-Barid, dari Zaid bin Ali, dia berkata:

"Abu Bakar ash-Shiddiq adalah imam orang-orang yang bersyukur."

Kemudian dia membaca: **"Dan Allah akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur."** (Surat Ali Imran: 144)

2469

Muhammad bin al-Husain bin Yaqub menceritakan kepada kami, dia berkata: Utsman bin Ahmad menceritakan kepada kami, dia berkata: Ishaq bin Ibrahim bin... menceritakan kepada kami, dia berkata: Suraij bin Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Hasyim menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin az-Zubair, dari Zaid bin Ali, dia berkata:

"Berlepas diri dari Abu Bakar dan Umar (berarti) berlepas diri dari Ali alaihissalam."

Perkataan Abdullah bin al-Hasan bin al-Hasan

2470

Abdullah bin Umar menceritakan kepada kami secara ijazah, dia berkata: Muhammad bin Ahmad bin Yaqub menceritakan kepada kami, dia berkata: Kakekku menceritakan kepada kami, dia berkata: Yala bin Ubaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Khalid yaitu al-Ahmar menceritakan kepada kami, dia berkata:

Abdullah bin al-Hasan ditanya tentang Abu Bakar dan Umar, lalu dia berkata: *"Semoga Allah memberi shalawat kepada mereka berdua, dan tidak memberi shalawat kepada orang yang tidak memberi shalawat kepada mereka berdua."*

2471 - Aku Muhammad bin Al-Husain bin Yaqub, aku Daulaj bin Ahmad, kami Ahmad bin Ali, bercerita kepada kami Ahmad bin Hisyam Ar-Ramli, bercerita kepada kami Dhamrah, dari Ibnu Syaudzab, dari Laits bin Abi Sulaim, dia berkata: Aku mendapati kaum Syiah generasi awal tidak melebihkan siapa pun atas Abu Bakar dan Umar.

2472 - Aku Muhammad bin Abdurrahman, dia berkata: kami Ahmad bin Sulaiman Ath-Thusi, dia berkata: kami Az-Zubair bin Bakkar, dia berkata: menceritakan kepadaku seorang laki-laki, dari Abdurrahman bin Musa bin Abdullah, dia berkata: menceritakan kepadaku Muhammad bin Al-Qasim maula Hasyim, dia berkata: sampai kepada Aisyah bahwa sekelompok orang mencela Abu Bakar, maka dia mengirim utusan kepada sekelompok dari mereka. Ketika mereka hadir, dia menurunkan tirai-tirainya, kemudian mendekat, lalu memuji Allah dan menyanjung-Nya, serta bershalawat kepada Nabi-nya shallallahu alaihi wasallam, kemudian dia menegur dan mengkritik keras, dan berkata: Ayahku, betapa mulianya ayahku. Ayahku, demi Allah, tangan-tangan kalian

tidak akan pernah dapat meraihnya. Dia adalah gunung yang menjulang tinggi dan cabang yang memanjang. Sungguh jauh, kalian telah berbohong dalam prasangka kalian. Dia berhasil ketika kalian berbohong, dan mendahului ketika kalian lemah. Dia mendahului seperti kuda juara ketika menguasai lintasan. Dia adalah pemuda Quraisy di masa mudanya, dan pelindung mereka di masa tuanya. Dia membebaskan tawanan mereka, mengayomi yang papa di antara mereka, dan memperbaiki kehancuran mereka, hingga hati mereka memeluknya. Kemudian dia melanjutkan dalam agamanya, dan tidak pernah berhenti keteguhannya dalam urusan Allah hingga dia membangun masjid di halamannya, menghidupkan di dalamnya apa yang telah dimatikan oleh orang-orang batil. Karena rahmat Allah kepadanya, air matanya melimpah, anggota tubuhnya terkendali, dan isakannya menyayat. Lalu datanglah kepadanya perempuan-perempuan Makkah dan anak-anak mereka untuk mengolok-olok dan mengejeknya. **"Allah yang mengolok-olok mereka dan membiarkan mereka terombang-ambing dalam kesesatan mereka."** (Al-Baqarah: 15). Para pembesar Quraisy menganggap hal itu besar, maka mereka melengkungkan busur-busur mereka kepadanya, memasang anak panah mereka kepadanya, dan menjadikannya sasaran. Namun mereka tidak dapat menumpulkan pedangnya, dan tidak dapat mematahkan tombaknya. Dia terus melanjutkan jalannya, hingga ketika agama telah kokoh, menetapkan pondasinya, dan menancapkan pasak-pasaknya, serta manusia masuk ke dalamnya berbondong-bondong, dari setiap kelompok secara berkelompok dan bergelombang, Allah memilih untuk Nabi-Nya apa yang ada di sisi-Nya. Ketika Allah mengambil Nabi-Nya shallallahu alaihi wasallam, setan mendirikan tendanya, membentangkan tali-talinya, memasang jerat-jeratnya, dan

menyerang mereka dengan pasukan berkuda dan berjalan kakinya. Sekelompok orang mengira bahwa keinginan mereka telah terwujud, padahal tidak seperti yang mereka harapkan, dan bagaimana mungkin sedangkan Ash-Shiddiq ada di tengah-tengah mereka. Maka dia bangkit dengan bersungguh-sungguh dan tekad bulat, mengumpulkan kekuatannya, mengembalikan kabar gembira Islam dari kejauhan, memperbaiki kehancurannya dengan pilinannya, menegakkan penyimpangannya dengan keteguhannya. Maka dia menginjak kemunafikan hingga hancur, dan agama bangkit kembali sehingga dia menghidupkannya. Ketika kebenaran kembali kepada ahlinya, kepala-kepala kembali ke atas pundaknya, dan darah-darah tertahan dalam wadahnya, datanglah ajalnya. Maka dia menutup celahnya dengan orang yang serupa dengannya dalam kasih sayang, dan saudaranya dalam kepemimpinan dan keadilan, yaitu Ibnu Al-Khaththab. Demi Allah, berbahagialah ibu yang mengandung dan menyusuinya, sungguh dia telah melahirkan orang yang luar biasa. Dia membuka benteng-benteng kekafiran dan menghancurkannya, membubarkan kesyirikan berkeping-keping, membelah bumi dan menaklukkannya. Maka bumi memuntahkan isinya dan melontarkan keburukannya. Dia memperhatikannya sedangkan bumi berpaling darinya, bumi menghadap kepadanya sedangkan dia menolaknya. Kemudian dia membagikan harta rampasan di dalamnya, dan meninggalkannya sebagaimana dia mendampinginya. Maka tunjukkan kepadaku apa yang mereka wariskan? Dan hari apa dari hari-hari ayahku yang kalian ingkari: hari dia berdiri dan berlaku adil di antara kalian, ataukah hari kepergiannya sedangkan dia telah memperhatikan kalian? Dan aku mohon ampun untuk diriku dan untuk kalian.

2473 - Aku Muhammad bin Abdurrahman, dia berkata: kami Ahmad bin Sulaiman Ath-Thusi, dia berkata: kami Az-Zubair bin Bakkar, dia berkata: kami Ahmad bin Muhammad Al-Asadi, dari Muhammad bin Abdullah Al-Hasyimi, dari Abu Abdurrahman Al-Azdi, dia berkata: Ketika perang Jamal berakhir, Aisyah berdiri dan berbicara, lalu berkata: Wahai manusia, sesungguhnya bagiku ada kehormatan keibuan atas kalian, dan hak memberi nasihat. Aku tidak peduli kecuali terhadap orang yang durhaka kepada Tuhannya. Rasulullah shallallahu alaihi wasallam wafat di antara dadaku dan leherku, dan aku adalah salah satu istrinya di surga. Tuhanku menyimpanku untuknya, dan mengkhususkanku dari setiap perkara. Dengan diriku, Tuhanku membedakan orang beriman di antara kalian dari orang munafik. Dan dalam rukhshah untuk kalian dalam tayammum. Dan ayahku adalah keempat dari empat orang Islam, dan orang pertama yang dinamai Ash-Shiddiq. Rasulullah shallallahu alaihi wasallam wafat sedangkan dia ridha kepadanya. Lalu dia mengemban beban imamah yang berat. Kemudian tali agama goyah, maka dia memegang kedua ujungnya, dan mengikat untuk kalian tali Islamnya. Maka dia menginjak kemunafikan, mengeringkan sumber kemurtadan, dan memadamkan apa yang disembunyikan Yahudi. Sedangkan kalian saat itu melotot menunggu pagi dan mendengar teriakan. Maka dia memperbaiki yang rusak, menambal kerusakan, mengambil dari jurang, dan bersungguh-sungguh dalam mengubur yang meresahkan. Maka dia wafat, demi Allah, memadamkan puncak kemunafikan, menyalakan api perang untuk orang-orang musyrik, terjaga dalam menolong Islam, pemaaf terhadap orang-orang jahil.

Riwayat-riwayat dari Nabi shallallahu alaihi wasallam tentang Keutamaan-keutamaan Amirul Mukminin Umar bin Al-Khaththab

2474 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Al-Abbas, dan Isa bin Ali, keduanya berkata: kami Abu Al-Qasim Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz, dia berkata: kami Shalih bin Malik, dia berkata: kami Abdul Aziz bin Abdullah bin Al-Majisyun, dia berkata: menceritakan kepadaku Muhammad bin Al-Munkadir, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata: *"Sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku masuk surga, lalu aku melihat istana putih dengan halamannya ada budak perempuan. Maka aku bertanya: Untuk siapa istana ini? Dijawab: Untuk Umar. Maka aku ingin memasukinya dan melihatnya, lalu aku teringat cemburumu wahai Umar."* Maka Umar berkata: Semoga ayah dan ibuku menjadi tebusanmu wahai Rasulullah, apakah aku cemburu kepadamu? Dikeluarkan oleh Al-Bukhari dari Hajjaj bin Al-Minhal.

2475 - Aku Muhammad bin Abdurrahman, dia berkata: kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, dia berkata: kami Sawwar bin Abdullah, dia berkata: kami Mu'tamir, aku mendengar Ubaidillah bin Umar menyebutkan dari...

2476 - Dan aku Ahmad bin Ubaid, dia berkata: kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, dia berkata: kami Amr bin Ali, dia berkata: kami Mu'tamir, bercerita kepada kami Ubaidillah bin Umar, dari Muhammad bin Al-Munkadir, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata: *"Aku masuk surga, tiba-tiba aku melihat istana dari emas. Maka aku bertanya: Untuk siapa ini? Mereka menjawab: Untuk seorang laki-laki dari Quraisy. Maka tidak ada yang menghalangiku untuk memasukinya wahai*

Ibnu Al-Khaththab kecuali apa yang aku ketahui tentang cemburumu." Dia berkata: Apakah aku cemburu kepadamu wahai Rasulullah? Dikeluarkan oleh Al-Bukhari dari Amr bin Ali, dan Muhammad bin Abi Bakar.

2477 - Aku Muhammad bin Abdurrahman, dan Isa bin Ali, keduanya berkata: kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, dia berkata: kami Kamil bin Thalhah, dia berkata: kami Al-Laits bin Saad, dari Uqail bin Khalid, dari Ibnu Syihab, dari Ibnu Al-Musayyab, bahwa Abu Hurairah berkata: Ketika kami sedang duduk di sisi Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, dia berkata: *"Ketika aku tidur, aku melihat diriku di surga, tiba-tiba ada seorang perempuan berwudhu di samping istana. Maka aku bertanya: Untuk siapa istana ini? Mereka menjawab: Untuk Umar. Lalu aku teringat cemburunya maka aku berbalik pergi."* Abu Hurairah berkata: Maka Umar menangis dan berkata: Semoga ayah dan ibuku menjadi tebusanmu, apakah aku cemburu kepadamu? Dikeluarkan oleh Al-Bukhari dan Muslim.

2478 - Dan aku Muhammad bin Abdurrahman, dia berkata: kami Abdullah bin Muhammad, dia berkata: kami Abdullah bin Muthii, dia berkata: kami Ismail bin Jafar, dia berkata: dan menceritakan kepadaku Shalih bin Malik, dia berkata: kami Abdul Aziz bin Abdullah, dia berkata: dan menceritakan kepadaku kakekku, dia berkata: kami Yazid bin Harun, semuanya dari Humaid, dari Anas, bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam berkata: *"Aku masuk surga, tiba-tiba aku melihat istana dari emas. Maka aku bertanya: Untuk siapa istana ini? Mereka menjawab: Untuk seorang pemuda dari Quraisy. Maka aku mengira bahwa aku adalah dia. Lalu aku bertanya: Dan siapa dia? Mereka menjawab: Umar bin Al-Khaththab."* Dan lafazh ini untuk Abdullah bin Muthii.

2479 - Aku Muhammad bin Abdurrahman, dia berkata: kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, dia berkata: kami kakekku, dia berkata: kami Husyaim, dan bercerita kepada kami Ubaidillah bin Muadz Al-Anbari dari asli kitabnya dia berkata: menceritakan kepadaku ayahku dia berkata: kami Humaid Ath-Thawil, dari Anas bin Malik, dia berkata: Umar bin Al-Khaththab berkata: Tuhanku menyepakatiku dalam tiga hal, atau dia berkata: aku menyepakati Tuhanku dalam tiga hal. Aku berkata: Seandainya kita menjadikan, atau seandainya engkau menjadikan wahai Rasulullah, Maqam Ibrahim sebagai tempat shalat. Dan sampai kepadaku bahwa terjadi sesuatu antara para ummahatul mukminin dengan Nabi shallallahu alaihi wasallam, maka aku mendatangi mereka lalu aku berkata: Berhentilah kalian dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam atau Allah akan menggantinya dengan yang lebih baik dari kalian, hingga aku sampai kepada para ummahatul mukminin. Maka mereka berkata: Wahai Umar, bukankah pada Rasulullah ada suri teladan yang baik, dia menasihati istri-istrinya hingga engkau menasihati mereka? Maka aku diam. Lalu Allah menurunkan: **"Mudah-mudahan jika dia menceraikan kalian, Tuhannya akan menggantinya dengan istri-istri yang lebih baik dari kalian."** (At-Tahrim: 5). Dan ini adalah lafazh Ubaidillah bin Muadz. Dikeluarkan oleh Al-Bukhari.

2480 - Aku Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, dia berkata: kami Ahmad bin Said Ats-Tsaqafı, dia berkata: kami Muhammad bin Yahya Adz-Dzuhli, dia berkata: kami Yaqub bin Ibrahim bin Saad, kami ayahku, dari Shalih, dari Ibnu Syihab, dia berkata: menceritakan kepadaku Said bahwa Abu Hurairah berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata: *"Ketika aku sedang tidur, aku melihat diriku menimba di sebuah sumur, lalu aku*

menimba darinya sekehendak Allah. Kemudian Ibnu Abi Quhafah menimba darinya satu atau dua timba, dan dalam timbaannya ada kelemahan, semoga Allah mengampuninya. Lalu Ibnu Al-Khaththab mengambilnya dan berubah menjadi ember besar. Maka aku tidak melihat seorang genius yang menimba seperti timbaannya, hingga orang-orang berkumpul di tempat berkumpulnya unta." Dikeluarkan oleh Al-Bukhari dan Muslim.

2481 - Aku Jafar bin Abdullah bin Yaqub, dia berkata: kami Muhammad bin Harun Ar-Ruyani, dia berkata: kami Amr bin Ali, dia berkata: kami Abu Ashim, dia berkata: kami Umar bin Muhammad, dia berkata: menceritakan kepadaku Salim bin Abdullah, dari...

2482 - Dan aku Muhammad bin Abdurrahman, kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, dia berkata: kami Ahmad bin Isa Al-Mishri, dia berkata: kami Wahb, dan bercerita kepada kami Amr bin Ali Abu Jafar Ash-Shairafi, kami Abu Ashim, semuanya dari Umar bin Muhammad, dia berkata: kami Salim bin Abdullah bin Umar, dari ayahnya dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata: *"Aku bermimpi seperti yang dilihat orang tidur, seolah-olah aku di sebuah sumur dan aku melihat semua orang. Lalu datang Abu Bakar dan menimba satu atau dua timba, dan padanya ada kelemahan, semoga Allah mengampuninya. Kemudian datang Umar, dan berubah di tangannya menjadi ember besar. Maka aku tidak melihat seorang genius di antara manusia yang melakukan seperti perbuatannya, hingga orang-orang berkumpul di tempat berkumpul mereka."* Lafazh ini untuk hadits Abu Ashim, dan dalam hadits Jafar: *"di tempat berkumpul."*

2483 - Aku Muhammad bin Abdurrahman, dia berkata: kami Abu Hamid Al-Hadhrami, dia berkata: kami Abu Hammam Al-Walid bin Syuja', dia berkata: kami Ayyub bin Jabir, dari Ashim bin Abi An-

Nujud, dari Zirr, dari Abdullah bin Masud, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata: *"Aku melihat diriku tadi malam wahai Abu Bakar di sebuah sumur, lalu aku menimba satu atau dua timba. Kemudian engkau datang wahai Abu Bakar, lalu menimba satu atau dua timba dan sesungguhnya engkau lemah, semoga Allah merahmatimu. Kemudian datang Umar, lalu menimba darinya hingga berubah menjadi ember besar, maka orang-orang berkumpul di tempat berkumpul."* Maka Abu Bakar menafsirkannya dan berkata: Kepadaku urusan setelahmu, dan Umar yang mengurusnya. Dia berkata: *"Dan demikian pula malaikat menafsirkannya."*

2484 - Aku Muhammad bin Abdurrahman, kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, dia berkata: kami Ali bin Abdullah Al-Madini, dia berkata: kami Maun bin Isa, dia berkata: kami Al-Harits bin Abdullah bin Iyas Al-Laitsi, dari Al-Qasim bin Yazid bin Qusaith, dari ayahnya, dari Atha' bin Yasar, dari Ibnu Abbas, dari Al-Fadhl bin Abbas, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata: *"Umar bersamaku, dan aku bersama Umar, dan kebenaran setelahku bersama Umar di mana pun dia berada."*

2485 - Aku Isa bin Ali, kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, dia berkata: kami Mushab bin Abdullah, dia berkata: kami Ibnu Abi Hazim, dari Adh-Dhahhak bin Utsman, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata: *"Kebenaran dijadikan pada hati Umar dan lisannya."*

2486 - Aku Ubaidillah bin Muhammad bin Ahmad, dia berkata: kami Muhammad bin Yahya, dia berkata: kami Ali bin Harb, dia berkata: kami Sufyan bin Uyainah, dari Ibnu Ajlan, aku mendengar Saad bin Ibrahim menceritakan dari Abu Salamah, dari Aisyah dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata:

"Sesungguhnya telah ada dalam umat-umat terdahulu orang-orang yang diajari (muhaddatsun), maka jika ada di umatku di antara mereka, maka dia adalah Umar."

2487 - Dan aku Muhammad bin Abdurrahman, kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, dia berkata: kami Harun bin Musa Al-Farawi, dia berkata: menceritakan kepadaku Abu Dhamrah, dari Ibrahim, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata: *"Sesungguhnya jika ada dalam umat-umat orang-orang yang diajari, dan jika ada di umatku di antara mereka, maka dia adalah Umar."*

2488 - Aku Muhammad, kami Abdullah, menceritakan kepadaku Muhammad bin Ishaq, dia berkata: kami Al-Humaidi, kami Sufyan, menceritakan kepadaku Ibnu Ajlan, dari Saad bin Ibrahim, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam dia berkata, seperti itu. Sufyan berkata: *"Orang yang diajari (muhaddats) adalah orang yang paling mengetahui kebenaran yang disampaikan kepadanya."*

2489 - Aku Muhammad bin Abdurrahman, kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, menceritakan kepadaku Amr bin Zanjuwaih, dia berkata: kami Abdullah bin Maslamah, kami Nafi' bin Abi Nuaim, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata: *"Sesungguhnya Allah Ta'ala menjadikan kebenaran pada lisan Umar dan hatinya."*

2490 - Dan aku Muhammad, kami Abdullah, menceritakan kepadaku Harun bin Ishaq Al-Hamdani, dia berkata: kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Ibnu Ajlan, dan Hisyam bin Al-Ghaz, dan Muhammad bin Ishaq, dari Makhul, dari Ghudhayf, dari Abu Dzarr, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam

berkata: *"Sesungguhnya Allah menjadikan kebenaran pada lisan Umar, dia mengatakannya."*

2491 - Aku Muhammad, kami Abdullah, kami Harun bin Abdullah Abu Mahdi Musa, dan Muhammad bin Abi Abdurrahman Al-Maqri dan lainnya, mereka berkata: kami Abdullah bin Yazid Abu Abdurrahman, dia berkata: kami Haiwah bin Syuraih, dari Bakar bin Amr, dan dari Musyarrih bin Ahan, dari Uqbah bin Amir Al-Juhani, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata: *"Seandainya ada nabi setelahku, maka dia adalah Umar bin Al-Khaththab."*

2492 - Dan aku Muhammad, kami Abdullah, dia berkata: kami Al-Hasan bin Muhammad Adz-Dzari', dia berkata: kami Abdul Mu'min bin Abbad, dia berkata: kami Yazid bin Jafar, dari Abdullah bin Syurahbil, dari Zaid bin Aufa, bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata kepada Umar: *"Engkau bersamaku di surga, yang ketiga dari tiga orang dari umat ini."*

2493 - Aku Muhammad, aku Abdullah bin Muhammad, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Umar, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Usamah, dan Utbah bin Abdul Wahid Al-Qurasyiy, dari Al-Jurairi, dari Abdullah bin Syaqiq Al-Uqaili, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah: "Siapakah di antara para sahabat Rasulullah shallallahu alaihi wasallam yang paling dicintai olehnya?" Dia menjawab: "Abu Bakar." Aku bertanya: "Lalu siapa setelahnya?" Dia menjawab: "Umar." Aku bertanya: "Lalu siapa setelah Umar?" Dia menjawab: "Abu Ubaidah bin Al-Jarrah."

2494 - Aku Muhammad, aku Abdullah, telah menceritakan kepada kami Ali bin Muslim, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Usamah, dari Al-Jurairi, dari Abdullah bin Syaqiq

Al-Uqaili, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah: "Siapakah di antara para sahabat Rasulullah shallallahu alaihi wasallam yang paling dicintai olehnya?" Dia menjawab: "Abu Bakar." Aku bertanya: "Lalu siapa setelahnya?" Dia menjawab: "Umar." Aku bertanya: "Lalu siapa setelahnya?" Dia menjawab: "Abu Ubaidah bin Al-Jarrah." Aku bertanya: "Lalu siapa yang keempat?" Maka dia diam.

2495 - Ibnu Mani' berkata: Ali bin Muslim berkata: "Abu Usamah berpendapat demikian."

2496 - Aku Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, dia berkata: telah memberitahukan kepada kami Ahmad bin Said Ats-Tsaqafı, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya Adz-Dzuhli, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abul Yaman, dia berkata: telah memberitahukan kepada kami Syu'aib, dari Az-Zuhri, telah mengabarkan kepadaku Abu Salamah, bahwa Abu Hurairah berkata: Aku mendengar Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Ketika seorang penggembala sedang menggembalakan kambingnya, seekor serigala menyerang dan mengambil seekor kambing darinya, lalu si penggembala mengejarnya, maka serigala itu berbalik kepadanya dan berkata: 'Siapa yang akan menjaganya pada hari (datangnya) binatang buas? Tidak ada penggembalanya selain aku.' Dan ketika seorang laki-laki menggiring seekor sapi yang telah dibebaninya, maka sapi itu berbalik kepadanya dan berbicara kepadanya, lalu berkata: 'Aku tidak diciptakan untuk ini, tetapi aku diciptakan untuk membajak.'"* Maka orang-orang berkata: "Subhanallah!" Lalu Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Aku beriman akan hal itu, dan Abu Bakar, dan Umar."* Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim.

2497 - Telah menceritakan kepada kami Mahdi bin Muhammad An-Naisaburi, telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Daluwaih, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Hafs bin Abdullah, dia berkata: telah menceritakan kepada kami ayahku, telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Thahman, dari Musa bin Uqbah, dari Abu Az-Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah bahwa dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam shalat, kemudian menghadap kepada orang-orang dan bersabda: *"Ketika seorang laki-laki menggiring seekor sapi, lalu dia hendak menaikinya, maka sapi itu menghadap kepadanya dan berkata: 'Sesungguhnya kami tidak diciptakan untuk ini, sesungguhnya kami diciptakan untuk membajak.'"* Dia (Abu Hurairah) berkata: Maka orang-orang di sekitarnya berkata: "Subhanallah, Subhanallah!" Dia berkata: Maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Maka sesungguhnya aku beriman akan hal itu, dan Abu Bakar, dan Umar."* Padahal Abu Bakar dan Umar tidak berada di sana. Dia berkata: Kemudian beliau bersabda: *"Ketika seorang laki-laki berada di tengah kambing-kambingnya, tiba-tiba datang seekor serigala lalu membawa seekor kambing, maka dia mengejarnya, dan ketika dia menangkapnya, serigala itu melepaskannya kemudian menghadap kepadanya, serigala itu berkata: 'Siapa yang akan menjaganya pada hari (datangnya) binatang buas, pada hari tidak ada penggembalanya selain aku.'"* Dia berkata: Maka orang-orang di sekitarnya berkata: "Subhanallah, Subhanallah!" Dia berkata: Maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Maka sesungguhnya aku beriman akan hal itu, dan Abu Bakar, dan Umar."* Padahal Abu Bakar dan Umar tidak berada di sana.

2498 - Telah memberitahukan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ali bin Ziyad An-Naisaburi, dia berkata: telah memberitahukan kepada kami Makki bin Abdan, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Hasyim bin Hayyan Al-Abdi Ath-Thusi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Daud Al-Hafari, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan, dari Abdul Malik bin Umair, dari maula Rib'i, dari Rib'i, dari Hudzaifah.

2499 - Dan telah memberitahukan kepada kami Abdullah, telah memberitahukan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Al-Hasan Asy-Syarqi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Bisyr, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Zaidah, dari Abdul Malik bin Umair, dari Rib'i, dari Hudzaifah bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Ikutilah dua orang yang setelahku: Abu Bakar dan Umar."*

2500 - Abu Hamid berkata: Dan telah menceritakan kepada kami hadits itu Abdurrahman sekali lagi, dari Sufyan, dari Abdul Malik, dan dia tidak menyebutkan Zaidah dalam hadits Ats-Tsauri: *"Ikutilah petunjuk Ammar, dan berpegang teguhlah dengan janji Ibnu Ummi Abd."*

2501 - Telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, dia berkata: telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Makhlad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Ala bin Salim, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abi Sahl dan dia dikunyahkan dengan Abu Sahl bin Abi Raja', dia berkata: telah menceritakan kepada kami Umar bin Ibrahim, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Masruq bin Adh-Dhahhak maula Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, dia berkata: Aku mendengar Abu Ja'far Muhammad bin

Ali bin Husain menceritakan dari ayahnya: Dia berkata seorang pemuda dari Bani Hasyim bertanya kepada Ali bin Abi Thalib ketika dia pulang: "Aku mendengarmu berkhutbah wahai Amirul Mukminin pada hari Jumat, engkau berkata: 'Ya Allah, perbaikilah kami dengan apa yang Engkau perbaiki para khalifah yang mendapat petunjuk,' lalu siapa mereka?" Dia berkata: Maka matanya berair, kemudian mengalir di jenggotnya, kemudian dia berkata: *"Abu Bakar dan Umar, dua imam petunjuk, dan dua orang tua Islam, dan dua orang yang diikuti setelah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, barangsiapa mengikuti keduanya akan mendapat petunjuk menuju jalan yang lurus, dan barangsiapa mengikuti keduanya akan mendapat petunjuk, dan barangsiapa berpegang teguh dengan keduanya maka dia termasuk golongan Allah, dan golongan Allah adalah orang-orang yang beruntung."*

2502 - Telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Al-Hajjaj, telah menceritakan kepada kami Abu Bakar An-Najjad, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Utsman Al-Absi Abu Ja'far Al-Kufi, telah menceritakan kepada kami Ibrahim bin Said, telah menceritakan kepada kami Abdul Wahhab bin Atha, dari Said, dari Qatadah, dia berkata: Umar bin Abdul Aziz berkata: "Aku melihat Nabi shallallahu alaihi wasallam dalam mimpi, di sebelah kanannya seorang laki-laki dan di sebelah kirinya seorang laki-laki, maka beliau bersabda: *'Jika engkau menjadi pemimpin maka ikutilah dua laki-laki ini: Abu Bakar dan Umar.'"*

2503 - Telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Isa Al-Wasysya, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Said Al-Hamdani, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Ziyad, dia berkata: telah

menceritakan kepada kami Al-Mubarak bin Fadhalah, dari Bakar bin Abdullah, dari Abdullah bin Rabah, dari Abu Qatadah Al-Anshari, bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Jika manusia menaati Abu Bakar dan Umar, mereka akan mendapat petunjuk."*

2504 - Telah memberitahukan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, telah memberitahukan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Yazid Al-Istarabadzi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Makram, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Utsman bin Umar, telah memberitahukan kepada kami Fulaih, dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Sebaik-baik laki-laki bagi kalian adalah Abu Bakar, dan sebaik-baik laki-laki adalah Umar."*

2505 - Telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, telah memberitahukan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ghailan, dia berkata: telah memberitahukan kepada kami Abu Daud, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Hakam bin Athiyah, dari Tsabit, dari Anas.

2506 - Dan telah memberitahukan kepada kami Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Harun Ar-Ruwayani, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abul Hasan Mubasysyir bin Al-Hasan Al-Bashri, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Daud Ath-Thayalisi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Hakam bin Athiyah, dia berkata: Aku mendengar Tsabit menceritakan dari Anas, dia berkata: *"Rasulullah shallallahu alaihi wasallam keluar menuju masjid dan di dalamnya terdapat kaum*

Muhajirin dan Anshar, tidak ada seorang pun dari mereka yang mengangkat kepalanya dari duduknya kecuali Abu Bakar dan Umar, maka sesungguhnya beliau tersenyum kepada keduanya, dan keduanya tersenyum kepadanya."

2507 - Telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, dan Abdul Wahid bin Muhammad, keduanya berkata: telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Makhlad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Ya'la Zakariya bin Yahya As-Saji, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Hakam bin Marwan, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Shalih, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Jabir bin Abdullah, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Abu Bakar dan Umar dari agama ini seperti kedudukan pendengaran dan penglihatan dari kepala."*

2508 - Telah memberitahukan kepada kami Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Harun Ar-Ruwayani, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Nashr bin Ali, dan Muhammad bin Basyar, keduanya berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Ahmad, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Mis'ar.

2509 - Dan telah memberitahukan kepada kami Ahmad bin Ubaid, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Ahmad Az-Zubairi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Mis'ar, dari Abu Aun, dari Abu Shalih, dari Ali, dia berkata: Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda kepadaku pada hari Badar, dan kepada Abu Bakar: *"Bersama salah seorang dari kalian berdua ada Jibril, dan bersama yang lainnya ada Mikail,*

seorang malaikat agung yang menyaksikan pertempuran atau berada dalam barisan."

2510 - Telah memberitahukan kepada kami Ahmad, telah memberitahukan kepada kami Ali, telah menceritakan kepada kami Ahmad, telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim, telah menceritakan kepada kami Mis'ar, dari Abu Aun, dari Abu Shalih, dari Ali: *"Dikatakan kepada Abu Bakar,"* lalu dia menyebutkan sepertinya dan tidak merafa'kannya.

2511 - Telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Ja'far Al-Bazzar, telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Ghailan Al-Khazzaz, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Al-Junaid, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Said bin Maslamah, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ismail bin Umayyah, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: "Nabi shallallahu alaihi wasallam masuk, dan Abu Bakar di sebelah kanannya, dan Umar di sebelah kirinya, beliau memegang tangan keduanya, beliau bersabda: *'Begini kami dibangkitkan pada hari Kiamat.'"*

2512 - Telah memberitahukan kepada kami Ismail bin Al-Hasan, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Husain bin Ismail, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Manshur bin Rasyid, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Nafi', dari Ashim bin Umar, dari Abdullah bin Dinar, dari Ibnu Umar, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Orang pertama yang terbelah bumi darinya adalah aku, kemudian Abu Bakar, kemudian Umar, kemudian aku datang ke Baqi' maka terbelah dari mereka, kemudian aku menunggu penduduk Makkah maka terbelah dari mereka, lalu aku dibangkitkan di antara keduanya."*

2513 - Telah memberitahukan kepada kami Ahmad bin Ubaid, dia berkata: telah memberitahukan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, dia berkata: telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Amir Al-Aqadi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Rabah yaitu Ibnu Abi Ma'ruf Al-Makki, dari Said bin Ajlan, dari Said bin Jubair, dari Ibnu Abbas, bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda kepada Abu Bakar dan Umar: *"Maukah aku kabarkan kepada kalian berdua tentang perumpamaan kalian berdua di antara para malaikat, dan perumpamaan kalian berdua di antara para nabi? Adapun perumpamaanmu wahai Abu Bakar di antara para malaikat adalah seperti perumpamaan Mikail yang turun dengan rahmat, dan perumpamaanmu juga di antara para nabi adalah seperti perumpamaan Ibrahim ketika kaumnya mendustakannya dan memperlakukannya dengan apa yang mereka perbuat, dia berkata:* **'Barangsiapa mengikutiku maka sesungguhnya dia termasuk golonganku, dan barangsiapa mendurhakaiku maka sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang'** (Surah Ibrahim: 36)*, dan perumpamaanmu wahai Umar di antara para malaikat adalah seperti perumpamaan Jibril yang turun dengan kekuatan dan ketegasan serta siksa terhadap musuh-musuh Allah, dan di antara para nabi seperti perumpamaan Nuh ketika dia berkata:* **'Ya Tuhanku, janganlah Engkau biarkan seorang pun dari orang-orang kafir tinggal di atas bumi'** (Surah Nuh: 26)."

2514 - Telah memberitahukan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, telah memberitahukan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Arafah, dia berkata: telah menceritakan

kepada kami Ishaq bin Yusuf, dari Abdul Malik bin Abi Sulaiman, dari Athiyah Al-Aufi, dari Abu Said Al-Khudri, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Sesungguhnya penghuni surga melihat kepada orang yang di atas mereka dari penduduk Illiyin, sebagaimana seorang laki-laki melihat kepada bintang yang terbit di ufuk langit, dan sesungguhnya Abu Bakar dan Umar termasuk dari mereka dan keduanya sangat tinggi."*

2515 - Telah memberitahukan kepada kami Ali, telah memberitahukan kepada kami Abdurrahman, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Arafah berkata: Muhammad bin Ubaid Ath-Thanafisi berkata kepadaku tentang ucapannya *"dan keduanya sangat tinggi"* dia berkata: *"dan keduanya sangat tinggi kedudukannya."*

2516 - Telah memberitahukan kepada kami Ahmad bin Abdullah bin Abdurrahman, telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Habasy, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Musa bin Nashr, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Zuhair, dan Ash-Shabbah bin Muharib, dari Mujalid bin Said, dari Abu Al-Waddak, dari Abu Said, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam dengan hadits yang serupa dan maknanya.

2517 - Telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Ja'far Al-Bazzar, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Ghailan, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Al-Junaid, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ishaq Al-Azraq, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Sufyan, dari Jami' bin Abi Rasyid.

2518 - Dan telah memberitahukan kepada kami Muhammad bin Al-Hasan bin Al-Fadhl Al-Hasyimi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Husain bin Ismail, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Said bin Yahya Al-Umawi, dia berkata: telah menceritakan kepada kami ayahku, dari Sufyan Ats-Tsauri, dari Jami' bin Abi Rasyid, dari Mundzir Ats-Tsauri, dari Muhammad bin Al-Hanafiyah: Aku berkata kepada ayahku: "Wahai ayahku, siapakah manusia yang paling baik setelah Nabi shallallahu alaihi wasallam?" Dia berkata: *"Abu Bakar."* Dia berkata: "Kemudian siapa?" Dia berkata: *"Umar."* Dia berkata: "Maka aku khawatir jika aku berkata: Kemudian siapa? Maka dia akan berkata: Utsman." Dia berkata: Maka aku berkata: "Lalu engkau wahai ayahku?" Dia berkata: *"Aku adalah seorang laki-laki dari kaum muslimin."* Dan lafazh ini untuk hadits Ishaq Al-Azraq. Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Bukhari.

2519 - Telah memberitahukan kepada kami Isa bin Ali, telah memberitahukan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, telah menceritakan kepada kami Khalaf bin Hisyam, dia berkata: telah memberitahukan kepada kami Abu Syihab, dari Ashim Al-Ahwal, dari Abu Utsman, dari Abu Musa, dia berkata: "Aku bersama Nabi shallallahu alaihi wasallam di sebuah kebun, lalu Abu Bakar dan Umar datang, maka keduanya mengetuk pintu, lalu beliau bersabda: *'Berdirilah, bukakan untuk keduanya, dan beri kabar gembira kepada keduanya dengan surga.'"* Hanya saja beliau mengkhususkan Utsman dengan sesuatu yang berbeda dari kedua sahabatnya. Hadits ini diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim.

2520 - Telah memberitahukan kepada kami Umar bin Abdullah bin Zadzan, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Muhammad, dia berkata: telah menceritakan kepada

kami Ali bin Harb, dia berkata: telah menceritakan kepada kami Ibnu Fudlail, dari Hisyam, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Abu Bakar berkata: *"Tidak ada di atas permukaan bumi seorang pun yang lebih aku cintai daripada Umar."* Kemudian dia berkata: *"Bagaimana aku berkata?"* Maka kami katakan kepadanya, lalu dia berkata: *"Yang paling mulia dan anak..."*

Pemaparan tentang Urutan Khalifah Amirul Mukminin Umar bin Al-Khaththab ketika Dia Diangkat sebagai Khalifah oleh Khalifah Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam, Abu Bakar Ash-Shiddiq Radhiyallahu Anhum

2521 - Telah memberitahukan kepada kami Al-Husain bin Umar, telah memberitahukan kepada kami Ismail bin Muhammad, telah menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Arafah, telah menceritakan kepada kami Syababah, dari Abdul Aziz bin Abi Salamah Al-Majisyun, dari Zaid bin Aslam, dari ayahnya, dia berkata: "Utsman bin Affan menulis surat wasiat khalifah setelah Abu Bakar, maka dia (Abu Bakar) memerintahkan agar tidak menyebutkan nama siapa pun, dan meninggalkan nama orang itu, lalu Abu Bakar pingsan, maka Utsman mengambil surat wasiat itu dan menuliskan di dalamnya nama Umar. Dia berkata: Maka Abu Bakar sadar lalu berkata: *'Tunjukkan kepada kami surat wasiat itu,'* maka ternyata di dalamnya terdapat nama Umar, maka dia berkata: *'Siapa yang menulis ini?'* Maka Utsman berkata: 'Aku.' Lalu dia berkata: *'Semoga Allah merahmatimu dan membalasmu dengan kebaikan, maka demi Allah seandainya engkau menulis dirimu sendiri, niscaya engkau layak untuk itu.'"*

2522

Aku Muhammad bin Abdurrahman bin al-Abbas, dia berkata: Aku Ahmad bin Sulaiman, dia berkata: Kami al-Zubair bin Bakkar, dia berkata: Dan telah menceritakan kepadaku Muhammad bin Muhammad bin Abi Qudamah, dari Utsman bin Ubaidillah bin Abdullah bin Umar bin al-Khaththab, dia berkata: "Ketika Abu Bakar ash-Shiddiq menjelang wafat, ia memanggil Utsman bin Affan rahimahullah, lalu ia mendiktekan wasiatnya kepadanya. Kemudian Abu Bakar pingsan sebelum menyebutkan nama siapa pun, maka Utsman menuliskan nama Umar bin al-Khaththab. Ketika Abu Bakar sadar, ia bertanya kepada Utsman: 'Apakah engkau sudah menuliskan seseorang?' Ia menjawab: 'Aku mengira bahwa keadaanmu demikian dan aku khawatir akan terjadi perpecahan, maka aku menuliskan nama Umar bin al-Khaththab.' Maka Abu Bakar berkata: 'Semoga Allah merahmatimu, seandainya engkau menuliskan namamu sendiri, niscaya engkau layak untuk itu.' Lalu Thalhah bin Ubaidillah menemuinya dan berkata: 'Aku adalah utusan dari orang-orang di belakangku kepadamu, mereka berkata: Engkau telah mengetahui kekerasan Umar terhadap kami di masa hidupmu, bagaimana setelah wafatmu jika urusan kami diserahkan kepadanya? Demi Allah, Dia akan meminta pertanggungjawabanmu tentang hal ini, maka perhatikanlah apa yang akan kau katakan kepada-Nya.' Maka Abu Bakar berkata: 'Dudukkanlah aku, apakah kalian menakut-nakutiku dengan Allah? Sungguh merugilah seorang yang mengira dari urusan kalian sesuatu yang sia-sia. Jika Allah bertanya kepadaku, aku akan berkata: Aku mengangkat khalifah orang yang terbaik di antara mereka untuk mereka. Sampaikanlah ini dariku kepada mereka.'"

2523

Aku Muhammad bin Abdurrahman, dia berkata: Aku Yahya bin Muhammad bin Sha'id, dia berkata: Kami Abdul Jabbar bin al-Ala', dia berkata: Kami Sufyan bin Uyainah, dari Ismail, dari Qais, dia berkata: Aku melihat Umar bin al-Khaththab duduk sambil menggerakkan tangannya dan bersamanya Syaddad budak Abu Bakar, dan ia berkata: "Dengarkanlah perkataan khalifah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam!" Dia berkata kepada kalian: "Demi Allah, aku tidak mengurangi kebaikan bagi kalian." Dan bersama Syaddad budak Abu Bakar terdapat surat Abu Bakar tentang pengangkatan Umar sebagai khalifah.

2524

Aku Isa bin Ali, dia berkata: Aku Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, dia berkata: Kami Ali bin al-Ja'd, aku Ali bin al-Ja'd, Aku Zuhair...

2525

Dan aku Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad, dia berkata: Aku Abu Ja'far Muhammad bin Amr, dia berkata: Kami Ibrahim bin Abdurrahim, dia berkata: Kami Musa bin Dawud, dia berkata: Kami Zuhair bin Muawiyah, dari Abu Ishaq, dari Abu Ubaidah, dari Abdullah yaitu Ibnu Mas'ud, dia berkata: "*Orang yang paling pandai membaca tanda-tanda adalah tiga orang: al-Aziz yang membaca tanda-tanda pada Yusuf, wanita yang membaca tanda-tanda pada Musa lalu berkata: Wahai ayahku, jadikanlah dia sebagai pekerja (QS. Al-Qashash: 26), dan Abu Bakar ketika mengangkat Umar sebagai khalifah*."

2526

Aku Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad, dia berkata: Aku Hamzah bin Muhammad bin al-Abbas, dia berkata: Kami Abu Ismail at-Tirmidzi tahun 276 H, dia berkata: Kami Abdullah bin Shalih, telah menceritakan kepadaku Yahya bin Ayyub, dari Abdurrahman bin Harmalah, dari Sa'id bin al-Musayyab, dia berkata: "Ketika Umar bin al-Khaththab menjadi khalifah, ia berkhutbah kepada manusia di atas mimbar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam. Ia memuji Allah dan menyanjung-Nya, kemudian berkata: 'Wahai manusia, sungguh aku tahu bahwa kalian melihat dariku sikap keras dan kasar. Hal itu karena aku berada bersama Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, maka aku adalah hamba dan pelayannya. Ia adalah sebagaimana yang Allah Azza wa Jalla firmankan: **Terhadap orang-orang beriman sangat penyantun lagi penyayang** (QS. At-Taubah: 128). Maka aku di hadapannya seperti pedang terhunus kecuali ia menyarungkanku atau melarangku dari suatu perkara sehingga aku berhenti, jika tidak maka aku maju terhadap orang-orang karena kelemabutannya. Aku tetap bersama Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dalam keadaan seperti itu hingga Allah mewafatkannya dan ia ridha terhadapku. Segala puji bagi Allah atas hal itu dengan pujian yang banyak, dan akulah yang paling berbahagia dengannya. Kemudian aku menempati kedudukan itu bersama Abu Bakar khalifah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam setelahnya. Ia adalah sebagaimana kalian telah ketahui dalam hal kedermawanan, kelembutan, dan keramahutannya. Maka aku menjadi pelayannya, dan aku seperti pedang terhunus di hadapannya, aku mencampur kekerasanku dengan kelembuttannya, kecuali jika ia memerintahkanku maka aku berhenti, jika tidak maka aku maju. Aku tetap dalam keadaan seperti itu hingga Allah mewafatkannya dan ia ridha terhadapku. Segala puji bagi Allah atas hal itu dengan pujian yang banyak, dan

akulah yang paling berbahagia dengannya. Kemudian urusan kalian hari ini beralih kepadaku, dan aku lebih mengetahui. Maka akan ada yang berkata: Ia akan bertindak keras terhadap kami padahal urusan ada pada orang lain, bagaimana jika urusan itu beralih kepadanya? Ketahuilah bahwa kalian tidak akan bertanya kepada siapa pun tentang diriku, kalian sudah mengenalku dan menguji aku, dan aku telah mengetahui dari sunnah Nabi kalian shallallahu alaihi wasallam apa yang aku ketahui. Aku tidak menyesal atas sesuatu pun yang aku ingin Rasulullah shallallahu alaihi wasallam ditanya tentangnya kecuali aku telah menanyakannya. Ketahuilah bahwa kekerasanku yang kalian lihat telah bertambah berlipat ganda ketika urusan beralih kepadaku terhadap orang yang zalim dan melampaui batas, serta mengambil hak orang Muslim yang lemah dari yang kuat. Sungguh aku setelah kekerasanku itu akan meletakkan pipiku di tanah untuk kalangan yang memiliki iffah (kesucian), menahan diri dari kalian, dan berserah diri. Sungguh aku tidak akan menolak jika ada sesuatu dariku dan dari salah seorang dari kalian dalam hal hukum-hukum kalian bahwa aku berjalan bersamanya kepada siapa pun dari kalian yang kalian sukai, lalu salah seorang dari kalian melihat apa yang ada antara aku dan dia. Maka bertakwalah kepada Allah wahai hamba-hamba Allah, dan bantulah aku terhadap diri kalian dengan menahannya dariku, dan bantulah aku terhadap diriku dengan memerintahkan kebaikan dan mencegah kemungkaran, serta hadirkan nasihat untukku dalam urusan kalian yang Allah telah serahkan kepadaku.' Kemudian ia turun." Ibnu al-Musayyab berkata: "Demi Allah, sungguh ia telah menepati apa yang ia katakan, dan bertambah: di tempat ketegasan terhadap orang-orang yang curiga dan zalim, serta kelembutan terhadap orang-orang yang benar dari kalangan mereka."

2527

Aku Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, aku Muhammad bin Harun ar-Ruyani, dia berkata: Kami Amr bin Ali, dia berkata: Kami Abu Ashim, dia berkata: Kami Sufyan, dari al-Aswad bin Qais, dari Sa'id bin Amr bin Sufyan, dari ayahnya bahwa Ali berkhutbah lalu berkata: "*Sesungguhnya Rasulullah shallallahu alaihi wasallam tidak mewasiatkan kepada kami tentang kepemimpinan dengan suatu wasiat, tetapi ia memandang pendapat kami. Maka Abu Bakar rahimahullah diangkat sebagai khalifah, lalu ia berdiri dan tegak hingga agama mencengkeram dengan kuat. Kemudian Umar rahimahullah diangkat sebagai khalifah, lalu ia berdiri dan tegak hingga agama mencengkeram dengan kuat. Kemudian ada sekelompok orang yang mengejar dunia. Allah akan mengampuni siapa yang Dia kehendaki dan menyiksa siapa yang Dia kehendaki.*"

2528

Aku Ahmad bin Abdullah bin Abdurrahman, aku Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: Kami Umar bin Syabbah, telah menceritakan kepadaku ayahku, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, telah menceritakan kepada kami Syu'bah, dari al-Hakam, dia berkata: Aku mendengar Abu Juhaifah - ia adalah pemimpin kaum yang Ali alaihissalam angkat sebagai gubernur Kufah pada masa Perang Jamal - berkata: Aku mendengar Ali berkata: "Maukah aku beritahu kalian tentang orang terbaik dari umat ini setelah Nabinya? Abu Bakar. Maukah aku beritahu kalian tentang yang terbaik setelah Abu Bakar? Umar. Maukah aku beritahu kalian tentang yang terbaik setelah Umar?" Kemudian ia diam.

2529

Dan aku Isa bin Ali, dia berkata: Aku Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, dia berkata: Kami Dawud bin Amr adh-Dhabbi, kami Yahya bin Abdul Malik bin Abi Ghaniyyah...

2530

Dan aku Abdurrahman bin Umar, aku Muhammad bin Ja'far, kami Abdullah bin Abi Sa'id, dia berkata: Kami Dawud bin Amr, dia berkata: Kami Ibnu Abi Ghaniyyah, dari ash-Shalt bin Bahram, dari Sinan, dia berkata: Ketika Abu Bakar dalam keadaan sakit parah, ia menyapa manusia dari sebuah lubang lalu berkata: "Wahai manusia, sesungguhnya aku telah berwasiat, apakah kalian ridha?" Orang-orang berkata: "Kami ridha wahai khalifah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam." Maka Ali berdiri dan berkata: "Kami tidak ridha kecuali jika itu adalah Umar bin al-Khaththab."

2531

Aku Muhammad bin Abdurrahman, aku Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, dia berkata: Kami Muhammad bin Aun, dia berkata: Kami an-Nadhr bin Ismail...

2532

Dan aku Ali bin Muhammad bin Umar, dan Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, keduanya berkata: Aku Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: Kami al-Hasan bin Arafah, dia berkata: Kami an-Nadhr bin Ismail Abu al-Mughirah, dari Muhammad bin Suqah, dari Mundzir ats-Tsauri, dari Muhammad bin Ali, dia berkata: Aku bertanya kepada ayahku: "Siapakah orang terbaik setelah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam?" Ia berkata: "Wahai anakku, tidakkah engkau tahu?" Aku berkata: "Tidak." Ia berkata: "Abu Bakar." Aku berkata: "Kemudian siapa?" Ia berkata: "Wahai anakku,

tidakkah engkau tahu?" Aku berkata: "Tidak." Ia berkata: "Kemudian Umar." Ia berkata: "Kemudian aku mendahuluinya dan berkata: Wahai ayahku, kemudian engkau yang ketiga?" Maka ia berkata kepadaku: "Wahai anakku, ayahmu adalah seorang dari kaum Muslim, baginya apa yang menjadi hak mereka, dan atasnya apa yang menjadi kewajiban mereka."

2533

Aku Ali bin Ahmad bin Abdan, aku Ahmad bin Ubaid, dia berkata: Kami Junaid bin Hakim, dia berkata: Kami Abbad bin Musa al-Khatali, dia berkata: Kami Khazim bin Abi Jablah, dari Abu Sinan, dari Ibnu Abi al-Hudzail, dia berkata: Ammar bin Yasir berkata: "*Orang terbaik dari umat ini setelah Nabinya adalah Abu Bakar kemudian Umar*."

2534

Aku Muhammad bin Abdurrahman bin Ja'far al-Bazzaz, dia berkata: Kami Sa'id bin Muhammad saudara az-Zubair, dia berkata: Kami Ishaq bin Abi Israil, dia berkata: Aku mendengar Sufyan bin Uyainah berkata dengan isnad yang ia sanadkan, dia berkata: Tidak ada yang lebih kuat sanadnya kepadaku selain ini, dia berkata: "*Abu Bakar dan Umar tidak lain adalah hujjah atas manusia agar tidak ada yang berkata: 'Siapakah yang mampu beramal seperti amalan Rasulullah?' Maka dikatakan: 'Abu Bakar dan Umar,' maka keduanya adalah hujjah atas manusia*."

2535

Aku Muhammad bin Abdurrahman, dia berkata: Kami Abdullah bin Abdurrahman al-Bakri, dia berkata: Kami Zakariya bin Yahya bin Khallad, dia berkata: Kami al-Ashma'i, dia berkata: Kami

Salamah bin Bilal, dari Mujalid, dari asy-Sya'bi, bahwa Hassan berkata tentang Nabi shallallahu alaihi wasallam, serta Abu Bakar dan Umar:

Bertiga mereka menonjol dengan keutamaan mereka Tuhan mereka menyegarkan mereka ketika dibangkitkan Maka tidak ada seorang mukmin yang memiliki pandangan Yang mengingkari keutamaan mereka ketika mereka disebutkan Mereka hidup tanpa perpisahan bertiga Dan mereka berkumpul dalam kematian ketika dikuburkan

2536

Aku Abdurrahman bin Umar, dia berkata: Aku Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, dia berkata: Kami kakekku Ya'qub bin Syaibah, dia berkata: Kami Qabishah bin Uqbah, dia berkata: Kami Sufyan, dari Abi al-Jahaf, dari Muslim al-Bathin, dia berkata:

Bagaimana engkau mencela - semoga engkau tidak memiliki ayah - sekelompok orang Yang bergantung pada dusta, dan berlepas diri dari ash-Shiddiq Dan berlepas diri dengan kebodohan dari wazir Nabi mereka Celakalah bagi yang berlepas diri dari al-Faruq Sesungguhnya aku meskipun musuh-musuh tidak suka, sungguh aku berkata Beragama dengan agama yang jujur lagi membenarkan

2537

Aku al-Hasan bin Utsman, dia berkata: Aku Ahmad bin Ja'far bin Hamdan, dia berkata: Kami Abdullah bin Ahmad, dia berkata: Kami Abu Amr al-Harits bin Miskin al-Mishri, dia berkata: Aku Ibnu Wahb, dari Yahya bin Ayyub, dari Ibnu Ajlan, dari Nafi', dari Abdullah bin Umar, "*bahwa Umar bin al-Khaththab mengirim pasukan dan mengangkat seorang laki-laki yang bernama Sariyah sebagai*

komandan. Ketika Umar sedang berkhutbah kepada manusia suatu hari, ia berteriak sementara ia berada di atas mimbar: 'Wahai Sari, gunung! Wahai Sari, gunung!' Ketika utusan pasukan datang, ia bertanya kepadanya. Maka ia berkata: 'Wahai Amirul Mukminin, kami bertemu musuh kami lalu kami mengalahkan mereka. Tiba-tiba ada yang berteriak: Wahai Sari, gunung! Wahai Sari, gunung! Maka kami menyandarkan punggung kami ke gunung, lalu Allah mengalahkan mereka.' Maka dikatakan kepada Umar bin al-Khaththab: 'Sesungguhnya engkau berteriak dengan itu.'" Ibnu Ajlan berkata: Dan telah menceritakan kepadaku Iyas bin Muawiyah bin Qurrah tentang hal itu.

2538

Dan aku al-Hasan, kami Abu Muhammad Ja'far bin Muhammad bin Nushair al-Khaldi, dia berkata: Kami Muhammad bin al-Hasan bin al-Faraj al-Hamdani, dia berkata: Kami Hisyam bin Muhammad bin Mukhalad bin Mathar, dia berkata: Kami Abu Taubah, dia berkata: Kami Muhammad bin Muhajir, dari Abu Balj Ali bin Abdullah, dia berkata: "Ketika Umar bin al-Khaththab sedang duduk di atas mimbar pada hari Jumat sedang berkhutbah kepada manusia, sementara ia dalam khutbahnya, tiba-tiba ia berkata dengan suara keras: 'Wahai Sari, gunung! Wahai Sari, gunung!' Kemudian ia melanjutkan khutbahnya. Manusia mengingkari hal itu darinya. Ketika ia turun dan shalat, dikatakan kepadanya: 'Wahai Amirul Mukminin, sungguh engkau telah melakukan sesuatu hari ini yang tidak kami kenali.' Ia berkata: 'Apa itu?' Dikatakan: 'Engkau berkata begini dan begini,' dan mereka menyebutkan apa yang ia serukan. Maka ia berkata: 'Tidak ada sesuatu pun dari ini.' Mereka berkata: 'Tidak, demi Allah, sungguh telah terjadi itu wahai Amirul Mukminin.' Ia berkata: 'Maka tetapkanlah dari hari ini dari bulan ini,

kemudian perhatikanlah.' Ia telah mengirim Sariyah dalam suatu pasukan, lalu mereka menang atas musuh dan terdesak ke gunung. Sariyah berkata ketika kembali: 'Sementara kami sedang memerangi musuh, kami mendengar suara yang tidak kami ketahui apa itu: Wahai Sari, gunung! tiga kali, maka Allah Azza wa Jalla menolak musuh dari kami dengan itu.' Maka mereka melihat hari itu dan ternyata itu adalah hari ketika Umar mengatakan apa yang ia katakan."

2539 - Aku adalah Abdullah bin Muhammad bin Ali bin Ziyad, berkata: Makki bin Abdan memberitahuku, Abdullah bin Hisyam memberitahuku, berkata: Yahya bin Said bin Hisyam memberitahu kami.

2540 - Dan Ahmad bin Ubaid memberitahuku, berkata: Ali bin Abdullah bin Mubasysyir memberitahu kami, berkata: Ahmad bin Sinan memberitahu kami, berkata: Abu Qathan Amru bin al-Haitsam (yaitu ad-Dustawai) memberitahu kami, dari Qatadah, dari Salim bin Abi al-Ja'd, dari Ma'dan bin Abi Thalhah berkata: *"Umar berkhutbah pada hari Jumat, lalu menyebut Nabi shallallahu alaihi wasallam, dan Abu Bakar, kemudian berkata: 'Sesungguhnya aku bermimpi seolah-olah ayam jantan mematukku dua kali, dan aku tidak melihatnya kecuali sebagai tanda kematianku yang sudah dekat. Jika ajalku tiba secara tiba-tiba, maka khalifah adalah syura di antara enam orang ini yang Rasulullah shallallahu alaihi wasallam wafat dalam keadaan ridha kepada mereka.'"* Hisyam berkata: Dan Qatadah menyebutkan nama enam orang ini: Utsman, Ali, Thalhah, Zubair, Abdurrahman bin Auf, dan Sa'd bin Abi Waqqash. *"Dan sesungguhnya beberapa orang memerintahkanku untuk menunjuk pengganti, sungguh aku tahu bahwa Allah tidak akan menyia-nyiakan khalifah-Nya, dan yang dengannya Dia mengutus Nabi-Nya."*

Dalam hadits Yahya bin Hisyam: *"Dan sesungguhnya aku tahu bahwa orang-orang itu tidak akan mampu dalam urusan ini."* Kemudian kembali kepada hadits Abu Qathan: *"Dan aku telah memukul mereka dengan tanganku untuk masuk Islam, jika mereka berbuat demikian, maka mereka adalah musuh Allah yang kafir lagi sesat."* Kemudian berkata: *"Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu atas para penguasa daerah bahwa aku mengutus mereka hanya agar mereka mengajarkan kepada manusia agama mereka, membagi di antara mereka dengan adil, dan merujuk kepadaku apa yang mereka ragukan dari urusan mereka."*

2541 - Umar bin Abdullah bin Zadzan al-Qazwini memberitahuku, berkata: Ishaq bin Muhammad bin Ishaq al-Kaisani al-Qazwini memberitahu kami, berkata: Ali bin Harb memberitahu kami, berkata: Muhammad bin Fudlail memberitahu kami, berkata: Hushain memberitahu kami, dari Amru bin Maimun, berkata: *"Aku datang, ternyata Umar sedang berdiri di hadapan Hudzaifah dan Utsman bin Hunaif, dan dia berkata: 'Apakah kalian khawatir telah membebani tanah dengan apa yang tidak mampu ditanggungnya?'* Maka Hudzaifah berkata: *'Seandainya aku mau, aku bisa menggandakan (beban) tanah.'* Utsman berkata: *'Aku membebankan tanahku dengan sesuatu yang mampu ditanggungnya, dan tidak ada kelebihan yang besar padanya.'* Maka Umar berkata: *'Perhatikan, jangan sampai kalian membebankan tanah dengan apa yang tidak mampu ditanggungnya.'* Kemudian berkata: *'Jika Allah menyelamatkanku, sungguh aku akan membuat para janda penduduk bumi tidak memerlukan siapa pun sepeninggalku selamanya.'* Umar berkata: *"Tidak sampai hari keempat berlalu hingga dia tertikam. Dia biasanya jika masuk masjid berdiri di antara shaf-shaf lalu berkata: 'Luruskanlah.' Jika*

mereka sudah lurus, dia maju lalu bertakbir. Ketika dia bertakbir, dia ditikam di tempatnya, lalu aku mendengarnya berkata: 'Anjing itu membunuhku, atau anjing itu memakanku,' dan aku tidak tahu mana yang dia ucapkan." Dia berkata: *"Dan tidak ada di antaraku dan dirinya kecuali Ibnu Abbas, lalu dia memegang tangan Abdurrahman bin Auf dan memajukannya. Orang non-Arab itu di tangannya ada pisau bermata dua, tidak lewat di samping seorang laki-laki di kanan dan kiri kecuali dia menikamnya, hingga mengenai tiga belas orang yang sembilan di antaranya meninggal. Ketika seorang Muslim melihat hal itu, dia melemparkan jubah kepadanya untuk menangkapnya. Ketika orang itu mengira akan ditangkap, dia membunuh dirinya sendiri. Maka mereka shalat Subuh dengan shalat yang ringan. Adapun sisi-sisi masjid, mereka tidak tahu apa yang terjadi, hanya saja mereka kehilangan suara Umar, dan mereka berkata: 'Subhanallah.' Ketika mereka selesai, Umar berkata kepada Ibnu Abbas: 'Siapa pembunuhku?' Dia berjalan sebentar lalu datang dan berkata: 'Budak al-Mughirah bin Syu'bah yang tukang kayu,' dan dia adalah tukang kayu. Maka Umar berkata: 'Segala puji bagi Allah yang tidak menjadikan kematianku di tangan orang yang mengaku Islam, semoga Allah membinasakannya, sungguh aku telah memerintahkannya dengan baik.'"* Kemudian berkata kepada Ibnu Abbas: *"Sungguh kamu dan ayahmu suka jika orang-orang non-Arab banyak di Madinah."* Dan Ibnu Abbas berkata kepadanya: *"Jika kamu mau, kami akan membunuh mereka."* Maka dia berkata: *"Setelah mereka berbicara dengan bahasa kalian, shalat dengan shalat kalian, dan berhaji dengan haji kalian?"* Maka orang-orang berkata kepadanya: *"Tidak ada bahaya atasmu."* Lalu dia meminta nabiz dan meminumnya, maka keluar dari lukanya yang berwarna merah. Dia meminta susu dan meminumnya, maka keluar dari lukanya. Dia mengenali bahwa itu adalah kematian, lalu berkata:

"Wahai Abdullah bin Umar, lihatlah berapa hutangku, hitunglah." Dia menghitungnya ternyata delapan puluh enam ribu. Maka dia berkata: *"Jika harta keluarga Umar mencukupinya, bayarlah dengannya, jika tidak mintalah kepada Bani Adi bin Ka'b, jika tidak mencukupi dari harta mereka, mintalah kepada Quraisy, dan jangan melampaui mereka kepada yang lain, lalu bayarlah untukku. Kemudian datangilah Aisyah Ummul Mukminin dan sampaikanlah salam, katakanlah: Umar meminta izin, dan jangan katakan: Amirul Mukminin, karena aku hari ini bukan Amirul Mukminin, untuk dimakamkan bersama kedua sahabatnya."* Maka Ibnu Umar mendatanginya dan mendapatinya sedang duduk menangis, lalu menyampaikan salam dan berkata: *"Umar bin al-Khaththab meminta izin untuk dimakamkan bersama kedua sahabatnya."* Maka dia berkata: *"Aku menginginkannya untuk diriku, tetapi sungguh aku akan mengutamakannya atas diriku sendiri."* Ketika dia datang, mereka berkata: *"Ini Abdullah bin Umar telah datang."* Dia berkata: *"Angkat aku."* Seorang laki-laki menyandarkannya kepadanya, lalu berkata: *"Apa yang kamu bawa?"* Dia berkata: *"Dia telah mengizinkan."* Dia berkata: *"Tidak ada yang lebih penting bagiku dari tempat pembaringan itu. Jika aku wafat, bawalah aku, lalu minta izin. Jika dia mengizinkan, masukkanlah aku, dan jika dia menolak, kembalikan aku ke pekuburan kaum Muslimin."* Ketika dia wafat, dia dibawa, seolah-olah manusia tidak tertimpa musibah kecuali pada hari itu. Maka Abdullah menyampaikan salam, lalu berkata: *"Umar bin al-Khaththab meminta izin."* Maka dia mengizinkan karena Allah telah memuliakannya bersama Rasul-Nya dan bersama Abu Bakar. Mereka berkata kepadanya ketika kematian menghadirinya, maka dia berkata: *"Tidak ada seorang pun yang lebih berhak atas urusan ini dari orang-orang ini yang Rasulullah shallallahu alaihi wasallam wafat dalam keadaan ridha*

kepada mereka. Siapa pun di antara mereka yang ditunjuk menjadi khalifah, maka dialah khalifah sepeninggalku." Lalu dia menyebut Ali, Utsman, Thalhah, Zubair, Abdurrahman bin Auf, dan Sa'd bin Abi Waqqash. *"Jika jabatan itu jatuh kepada Sa'd, dan siapa pun di antara mereka yang ditunjuk menjadi khalifah, hendaklah dia meminta bantuan kepadanya, karena aku tidak memberhentikannya karena ketidakmampuan atau pengkhianatan."* Dan dia menjadikan Abdullah bin Umar untuk mereka mintai pendapatnya, namun dia tidak memiliki bagian dari urusan itu. Ketika mereka bermusyawarah, Abdurrahman berkata: *"Serahkanlah urusan kalian kepada tiga orang di antara kalian."* Maka Zubair menyerahkan urusannya kepada Ali, dan Thalhah menyerahkan urusannya kepada Utsman, dan Sa'd menyerahkan urusannya kepada Abdurrahman. Maka ketiga orang itu bermusyawarah ketika urusan diserahkan kepada mereka. Abdurrahman berkata kepada dua orang lainnya: *"Siapa di antara kalian yang melepaskan diri dari urusan ini kepadaku dengan syarat aku tidak akan bersikap lemah dalam memilih yang terbaik bagi kaum Muslimin dan yang terbaik untuk kalian?"* Maka Ali dan Utsman radliyallahu anhuma diam. Maka Abdurrahman berkata: *"Apakah kalian menyerahkannya kepadaku? Aku akan keluar darinya. Demi Allah, aku tidak akan bersikap lemah dalam memilih yang terbaik dan terbaik di antara kalian bagi kaum Muslimin dan yang terbaik untuk mereka."* Maka keduanya berkata: *"Ya."* Lalu dia menyendiri dengan Ali dan berkata: *"Sesungguhnya kamu memiliki kekerabatan dengan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dan kedudukanmu, demi Allah jika aku mengangkatmu sebagai khalifah, hendaklah kamu berlaku adil, dan jika aku mengangkat Utsman, hendaklah kamu mendengar dan taat."* Kemudian dia menyendiri dengan Utsman dan melakukan seperti itu. Kemudian berkata: *"Angkat tanganmu*

wahai Utsman." Maka dia membaiatnya, kemudian Ali membaiatnya, lalu manusia membaiatnya. Umar radliyallahu anhu berkata: *"Aku berpesan kepada khalifah sepeninggalku untuk bertakwa kepada Allah, dan kepada Muhajirin yang pertama agar dia mengetahui hak mereka dan menjaga kehormatan mereka. Aku berwasiat kepadanya tentang Anshar dengan baik,* **'yang menempati negeri Madinah dan telah beriman sebelum kedatangan mereka (Muhajirin)'** *(Surat al-Hasyr, ayat 9) agar dia menerima dari orang yang berbuat baik di antara mereka dan memaafkan orang yang berbuat salah di antara mereka. Aku berwasiat kepadanya tentang Anshar dengan baik, karena mereka adalah benteng Islam, dan kemarahan musuh, dan pemungut harta, tidak diambil dari mereka kecuali kelebihan mereka dengan kerelaan dari mereka. Aku berwasiat kepadanya tentang orang-orang Arab Badui, karena mereka adalah asal orang Arab dan sumber Islam, agar diambil dari pinggiran harta mereka lalu dikembalikan kepada orang-orang fakir di antara mereka. Aku berwasiat kepadanya dengan jaminan Allah dan jaminan Rasul-Nya agar memenuhi perjanjian mereka, dan berperang membela mereka, dan tidak membebani mereka kecuali sesuai kemampuan mereka."* Bukhari mengeluarkannya dalam Shahih dengan lengkap.

2542 - Muhammad bin Abdullah bin al-Husain memberitahuku, berkata: Ali bin Muhammad bin Harun memberitahu kami, berkata: Abu Said al-Asyaj memberitahu kami, berkata: Abu Khalid al-Ahmar memberitahu kami, dari Humaid, dari Anas, berkata: Abu Thalhah berkata pada hari wafatnya Umar: *"Tidak ada seorang pun dari keluarga, baik yang hadir maupun yang tidak hadir, kecuali telah mengalami kekurangan akibat kematian Umar."*

2543 - Isa bin Ali memberitahuku, Abdullah bin Muhammad al-Baghawi memberitahuku, berkata: Dawud bin Amru memberitahu kami, berkata: Isa bin Yunus memberitahu kami, berkata: al-A'masy memberitahu kami, dari Zaid bin Wahb: *"Kami mendatangi Abdullah ketika datang dua orang laki-laki yang berbeda pendapat tentang satu ayat. Dia berkata kepada salah satunya: 'Bacalah.' Dia membaca, lalu berkata: 'Siapa yang mengajarkanmu?' Dia berkata: 'Abu Hakim.'* Kemudian berkata kepada yang lain: *'Bacalah.' Lalu berkata: 'Siapa yang mengajarkanmu?' Dia berkata: 'Umar mengajarkanku.'* Dia berkata: Maka dia terus berkata: *'Bacalah sebagaimana Umar mengajarkanmu.'* Kemudian menangis, hingga aku melihat air matanya menetes di atas kerikil. Kemudian berkata: *'Sesungguhnya Umar adalah benteng yang kokoh bagi Islam, manusia masuk ke dalamnya dan tidak keluar darinya. Lalu benteng itu telah runtuh, maka manusia keluar darinya dan tidak masuk ke dalamnya.'"*

2544 - Dan Ubaidullah bin Muhammad memberitahuku, Ahmad bin Muhammad bin Ghailan memberitahuku, berkata: Ahmad bin Ali al-Khazzaz memberitahu kami, berkata: Ja'far bin Humaid di Kufah memberitahu kami, berkata: Yunus bin Abi Ya'fur memberitahu kami, dari ayahnya, dari Muslim Abu Said maula Utsman bin Affan, dari Ibnu Mas'ud, bahwa dia melewati dua orang laki-laki di masjid yang berbeda pendapat tentang satu ayat Al-Quran. Salah satunya berkata: *"Umar mengajarkan ayat ini kepadaku,"* dan yang lain berkata: *"Ubay mengajarkannya kepadaku."* Maka Ibnu Mas'ud berkata: *"Bacalah sebagaimana Umar mengajarkannya kepadamu."* Kemudian air matanya bercucuran hingga membasahi kerikil sementara dia sedang berdiri. Kemudian berkata: *"Sesungguhnya Umar adalah dinding*

yang melindungi yang dimasuki kaum Muslimin dan mereka tidak keluar darinya. Maka Umar wafat, dinding itu runtuh, maka mereka keluar dan tidak masuk. Seandainya seekor anjing mencintai Umar, niscaya aku akan mencintainya. Aku tidak pernah mencintai seseorang dengan cintaku kepada Abu Bakar, Umar, dan Abu Ubaidah bin al-Jarrah, setelah Nabi Allah shallallahu alaihi wasallam, seperti cintaku kepada tiga orang ini."

2545 - Ali bin Umar memberitahuku, Ismail bin Muhammad memberitahuku, Abbas bin Muhammad memberitahu kami, Muhammad bin Bisyr al-Abdi memberitahu kami, dari Mis'ar, dari Abdul Malik bin Umair, dari ash-Shaqr bin Abdullah, dari Urwah bin Zubair, dari Aisyah, berkata: *"Jin menangisi Umar sebelum dia terbunuh tiga hari:*

(Bahr Thawil) _Setelah orang yang terbunuh di Madinah pagi ini
Untuknya bumi bergetar, kerikil di pasar-pasar

Semoga Allah membalas dengan kebaikan dari seorang pemimpin dan semoga diberkahi
Tangan Allah pada kulit yang robek itu

Siapa yang berlari atau menunggangi sayap burung unta
Untuk meraih apa yang telah kamu siapkan dalam kebaikan, dia akan terkalahkan

Kamu telah menyelesaikan urusan-urusan kemudian meninggalkan setelahnya
Bencana-bencana dalam selubungnya yang belum terbuka

Aku tidak mengira kematianmu
Di tangan seorang budak berbibir tebal bermata hijau kebiruan"_

2546 - Ali bin Umar memberitahuku, Muhammad bin Abdullah bin Ittab memberitahu kami, Ubaid memberitahu kami, Ibnu Abi Maryam memberitahu kami, berkata: Nafi' bin Umar bin Jamil memberitahu kami, Ibnu Abi Mulaikah menceritakan kepadaku bahwa Aisyah istri Nabi shallallahu alaihi wasallam berkata: Ketika Umar ditikam, mereka mendengar:

(Bahr Thawil) _Semoga salam untukmu dari seorang pemimpin dan semoga diberkahi
Tangan Allah pada kulit yang robek itu

Siapa yang berlari atau menunggangi sayap burung unta
Untuk meraih apa yang telah kamu persiapkan dalam kebaikan, dia akan terkalahkan

Kamu telah menyelesaikan urusan-urusan kemudian meninggalkan setelahnya
Bencana-bencana dalam selubungnya yang belum terbuka_

Ibnu Abi Mulaikah berkata: Aisyah berkata tentang *"dalam selubungnya yang belum terbuka,"* dia berkata: "Terbuka setelahnya."

Keutamaan-keutamaan Ibnu Umar

2547 - Ali bin Umar memberitahuku, Muhammad bin Abdullah bin Ittab memberitahu kami, Ubaid memberitahu kami, Ibnu Abi Maryam memberitahu kami, Abdullah bin Umar memberitahu kami, Abu an-Nadlr al-Minhal memberitahuku, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Aisyah istri Nabi shallallahu alaihi wasallam berkata: *"Aku tidak melihat seorang pun yang lebih konsisten terhadap urusan yang pertama daripada Abdullah bin Umar."*

Urutan Peristiwa yang Diriwayatkan tentang Khalifah Amirul Mukminin Utsman bin Affan radliyallahu anhu

2548 - Ali bin Ahmad bin Abdan memberitahuku, berkata: Ahmad bin Ubaid bin Ismail memberitahu kami, berkata: Ismail bin Ishaq memberitahu kami, berkata: Abdullah bin Muhammad bin Asma saudara laki-laki Juwairiyah memberitahu kami, berkata: Juwairiyah memberitahu kami, dari Malik, dari az-Zuhri, bahwa Humaid bin Abdurrahman memberitahunya bahwa al-Miswar bin Makhramah memberitahunya *"bahwa kelompok yang ditunjuk oleh Umar berkumpul lalu bermusyawarah. Abdurrahman bin Auf berkata kepada mereka: 'Aku bukanlah orang yang bersaing dengan kalian dalam urusan ini, tetapi jika kalian mau, aku akan memutuskan untuk kalian.' Maka mereka menyerahkan hal itu kepada Abdurrahman bin Auf. Ketika mereka menyerahkan urusan mereka kepada Abdurrahman bin Auf, manusia berbondong-bondong kepada Abdurrahman, mereka mengerumuni dia hingga aku tidak melihat seorang pun di muka bumi dari manusia yang mengikuti salah satu dari kelompok itu, atau menginjak jejaknya. Maka manusia mengerumuni Abdurrahman untuk bermusyawarah dan berbisik dengannya pada malam itu, hingga ketika tiba malam ketika kami membaiat Utsman pada paginya."* Al-Miswar berkata: Abdurrahman mendatangiku setelah beberapa waktu di malam hari, lalu mengetuk pintu. Aku terbangun, lalu dia berkata: *"Aku tidak melihatmu tidur. Demi Allah, aku tidak memejamkan mata pada malam ini dengan tidur yang banyak. Maka panggilah Zubair."* Aku memanggilnya, lalu dia berbisik dengannya hingga gelap malam, kemudian dia bangkit darinya dengan harapan. Abdurrahman menyembunyikan sesuatu dari Ali. Kemudian berkata: *"Panggil Utsman."* Lalu dia berbisik dengannya lama,

hingga muadzin memisahkan mereka dengan adzan Subuh. Ketika orang-orang shalat Subuh, dia mengumpulkan kelompok itu di dekat mimbar. Abdurrahman mengutus kepada Muhajirin dan Anshar yang ada di belakang kami, dan mengutus kepada para pemimpin. Mereka telah berkumpul untuk haji itu bersama Umar. Ketika mereka berkumpul, dia bersaksi lalu berkata: *"Amma ba'du, sesungguhnya aku telah memperhatikan urusan manusia, maka aku tidak melihat mereka menyamai Utsman. Janganlah kamu jadikan terhadap dirimu jalan (untuk mencela)."* Lalu dia memegang tangan Utsman dan berkata: *"Atas sunnah Allah dan Rasul-Nya shallallahu alaihi wasallam dan dua khalifah setelahnya."* Maka Abdurrahman membaiatnya, dan manusia membaiatnya dari Muhajirin dan Anshar dan para pemimpin tentara dan kaum Muslimin. Bukhari dan Muslim mengeluarkannya dari Abdullah bin Muhammad bin Asma.

2549 - Muhammad bin Ahmad bin Sahl memberitahuku, berkata: Muhammad bin Ahmad bin al-Hasan asy-Syarqi memberitahu kami, berkata: Muhammad bin Nashr ash-Shaigh memberitahu kami, berkata: Abu Mush'ab Ahmad bin Abi Bakar az-Zuhri memberitahu kami, berkata: Imran bin Abdul Aziz bin Umar bin Abdurrahman memberitahu kami, dari Umar bin Syuraih, dan Muhammad bin Abdul Aziz bin Umair bin Abdurrahman bin Auf, dari Ibnu Syihab, dari Abdurrahman bin al-Miswar, dari al-Miswar bin Makhramah berkata: *"Aku adalah orang yang paling tahu tentang urusan Syura karena aku adalah utusan Abdurrahman bin Auf. Ketika tiba malam ketiga, dan Abdurrahman di rumah pengadilan, Anshar telah datang dari rumah-rumah mereka ke masjid menunggu apa yang terjadi pada pagi hari itu. Lalu Sa'd berbicara dengannya dan berkata: 'Wahai Abu Muhammad, tidak*

ada yang lebih berhak atas urusan ini daripadamu.' Dia berkata: 'Sesungguhnya kamu wahai Sa'd suka jika dikatakan: Sepupunya adalah khalifah. Dan kamu wahai Miswar suka jika dikatakan: Pamannya adalah khalifah. Demi Allah, jika diambil pisau kecil,' lalu dia menunjuk ke lehernya, 'lalu diletakkan di sini,' dan dia menggerakkan tangannya ke lehernya, 'lebih aku sukai daripada aku memegang urusan manusia sedikitpun.'" Maka Sa'd berdiri ke rumahnya dan berkata: *"Wahai Abu Ishaq, hadiri shalat Subuh dan pakailah pedang."* Dia berkata: Abdurrahman memanggilku dan berkata: *"Pergilah kepada Ali dan Utsman lalu bawalah mereka kepadaku."* Dia berkata: Dan kecondonganku adalah kepada Ali, maka aku ingin tahu apa yang ada di hatinya. Lalu aku berkata: Dengan siapa aku mulai? Dia berkata: *"Dengan siapa saja yang kamu mau."* Dia berkata: Lalu aku berkata: Aku akan datang kepadamu dengan mereka bersama-sama atau sendiri-sendiri? Dia berkata: *"Tidak, tetapi bersama-sama."* Abdan berkata kepada Ali: Kecondonganku adalah kepadanya, lalu aku berkata: Pamanku mengutusku kepadamu. Dia berkata: *"Dia mengutusku bersamamu kepada orang lain?"* Lalu aku berkata: Ya, kepada Utsman. Dia berkata: *"Dengan siapa dia memerintahkanmu untuk memulai?"* Aku berkata: Aku telah bertanya kepadanya, dia berkata: Dengan siapa saja yang kamu mau, maka aku memulai denganmu. Dia berkata: *"Bersama-sama atau sendiri-sendiri?"* Dia berkata: Tidak, tetapi bersama-sama. Dia berkata: Maka Ali duduk di tempat jenazah, dan berkata: *"Pergilah kepada temanmu."* Dia berkata: Lalu aku keluar kepada Utsman dan mendapatinya sedang shalat witir di rumah Syaibah bin Rabi'ah. Maka Utsman keluar kepadaku sambil mengikatkan kainnya di lehernya di akhir malam. Lalu aku berkata: Sesungguhnya pamanku mengutusku kepadamu. Dia berkata: Apakah dia mengutusku bersamamu kepada orang lain? Aku

berkata: Ya, kepada Ali. Lalu aku bertanya kepadanya dengan siapa aku mulai, dia berkata: Dengan siapa saja yang kamu mau. Dan aku telah memulai dengan Ali, dan dia sedang menunggumu di tempat jenazah. Maka aku keluar, aku dan Utsman hingga kami mendatangi Ali. Kemudian kami keluar bertiga hingga kami mendatangi Abdurrahman di tempat duduknya. Dia berkata: Abdurrahman tidak mengada-ada dalam berbicara dan berkhutbah. Dia berkata: Aku tidak melihatnya berkhutbah sebelum malam itu. Dia berkata: Dia memuji Allah dan menyanjung-Nya, kemudian berkata dalam ucapannya: *"Sesungguhnya aku telah membolak-balikkan manusia tentang kalian berdua, maka berilah pendapat kepadaku dan bantulah aku terhadap diri kalian berdua. Apakah kamu wahai Ali akan membaiatku atas sunnah Allah dan Rasul-Nya, dengan janji Allah dan ikatan-Nya, dan sunnah orang-orang yang telah berlalu sebelumnya?"* Dia berkata: *"Tidak, tetapi aku membaiatmu sesuai kemampuanku."* Dia berkata: Maka dia diam sebentar, kemudian berbicara kurang dari ucapan yang pertama. Kemudian berkata dalam ucapannya: *"Sesungguhnya aku telah membolak-balikkan manusia tentang kalian berdua, maka berilah pendapat kepadaku dan bantulah aku terhadap diri kalian berdua. Apakah kamu wahai Ali akan membaiatku jika aku memberikan jabatan ini kepadamu atas sunnah Allah dan sunnah Rasul-Nya dan janji Allah dan ikatan-Nya dan sunnah orang-orang yang telah berlalu sebelumnya?"* Dia berkata: *"Tidak, tetapi sesuai kemampuanku."* Kemudian Utsman berkata: *"Wahai Abu Muhammad, aku membaiatmu jika kamu memberikan jabatan ini kepadaku atas sunnah Allah, dan sunnah Rasul-Nya shallallahu alaihi wasallam, dan dengan janji Allah dan ikatan-Nya, dan sunnah orang-orang yang telah berlalu sebelumnya."* Utsman mengucapkannya pada yang ketiga. Kemudian yang

ketiga kalinya, maka Ali berkata: *"Dengarlah wahai Abu Abdullah."* Dia berkata: *"Apa pendapatmu, mudah-mudahan Allah menjadikan dalam hal itu kebaikan."* Dia berkata: *"Maka aku suka jika kalian berdua berdiri dariku. Dia berkata: Apa yang kalian mau, atau jika kalian mau."* Maka keduanya berdiri darinya. Abdurrahman berkata: Maka dia memakai sorban dan memakai pedang, kemudian keluar ke masjid lalu naik. Aku tidak ragu bahwa dia akan membaiat Ali karena apa yang aku lihat tentang keinginannya kepada Ali. Dia berkata: Ketika aku shalat Subuh, Abdurrahman naik ke mimbar, lalu memuji Allah dan menyanjung-Nya. Kemudian mengutus kepada Utsman, sementara dia terhalang dari manusia, tidak dekat. Lalu berkata: *"Mendekatlah."* Maka dia membaiatnya atas sunnah Allah, dan sunnah Rasul-Nya, dan dengan janji Allah dan ikatan-Nya. Maka aku mengenali bahwa pamanku telah lebih tepat pendapatnya. Dua orang laki-laki membuatnya bingung, lalu salah satunya memberikan kepadanya yang lebih kuat, dan yang lain menolak.

2550 - Aku Muhammad bin Ahmad bin Ali bin Hamid ath-Thabari, aku Ahmad bin as-Sirri, ia berkata: menceritakan kepada kami Ya'qub bin Sufyan, ia berkata: menceritakan kepada kami Ismail bin Abi Uwais, ia berkata: menceritakan kepadaku ayahku, ia berkata: memberitahuku Muhammad bin Muslim, bahwa Sa'id bin al-Musayyab memberitahunya dari Sa'd bin Abi Waqqash radiyallahu anhu, bahwasanya ia mengirim pesan kepada Abdurrahman bin Auf: "Angkat kepalamu, dan perhatikanlah urusan manusia". Maka Abdurrahman berkata: "Sesungguhnya tidak akan memimpin urusan ini seorang pun setelah Umar kecuali manusia akan mencela dia".

2551 - Aku Ahmad bin Muhammad al-Jarrah, ia berkata: menceritakan kepada kami Ibrahim bin Hammad asy-Syami, ia berkata: menceritakan kepada kami al-Harits bin Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami...

2552 - Dan aku Ahmad, ia berkata: memberitahuku Abdush-Shamad bin Ali, ia berkata: menceritakan kepada kami al-Harits bin Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Sa'id, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Umar, ia berkata: menceritakan kepada kami Aflah bin Sa'id bin Ka'b, ia berkata: Abdurrahman bin Auf berkata: "Demi Allah, aku tidak membaiat Utsman kecuali setelah aku bertanya kepada anak-anak sekolah, lalu mereka berkata: Utsman lebih baik dari Ali".

2553 - Dan aku Ahmad, aku Ibrahim bin Hammad, ia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Sa'd Abu Ibrahim az-Zuhri, ia berkata: aku mendengar Yahya bin Bukair berkata: aku mendengar al-Laits bin Sa'd berkata: Abdurrahman bin Auf berkata: "Sungguh aku telah bermusyawarah dalam Syura, hingga aku bermusyawarah... maka semuanya berkata: 'Utsman'".

2554 - Aku Ali bin Umar, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far al-Muqri, ia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Sa'id, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Nu'aim, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Ishaq, dari Haritsah bin Mudharrib, ia berkata: Aku berhaji bersama Umar bin al-Khaththab, ia berkata: Aku mendengar penggembala unta mendendangkan: *Sesungguhnya pemimpin setelahnya adalah Ibnu Affan*.

2555 - Aku Ubaidillah bin Muhammad bin Ahmad, ia berkata: menceritakan kepada kami Utsman, menceritakan kepada kami

Hanbal, menceritakan kepada kami Hajjaj, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Dawud, dari Mis'ar, dari Abdul Malik bin Maisarah, dari an-Nazzal bin Saburah, dari Abdullah bin Mas'ud, ia berkata: Ketika Utsman memimpin, Abdullah bin Mas'ud berkata: "Sungguh telah memimpin kami sebaik-baik orang yang tersisa dan kami tidak menyia-nyiakan".

2556 - Aku Ubaidillah, aku Utsman, menceritakan kepada kami Hanbal, menceritakan kepada kami al-Hajjaj bin al-Minhal, menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Ashim bin Bahdalah, dari Abu Wa'il, bahwa Ibnu Mas'ud berjalan dari Madinah ke Kufah sejauh delapan mil ketika Umar terbunuh, lalu ia memuji Allah dan menyanjung-Nya, kemudian berkata: "Amma ba'du, sesungguhnya Amirul Mukminin telah wafat", maka tidak terlihat isak tangis yang lebih banyak dari hari itu, *"kemudian kami berkumpul, para sahabat Muhammad, maka kami tidak menyia-nyiakan pilihan kepada yang terbaik di antara kami, Utsman bin Affan yang memiliki keutamaan, lalu kami membaiatnya, maka baiatlah kalian kepadanya"*.

2557 - Aku Muhammad bin Ahmad bin Sahl, menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Ibrahim, menceritakan kepada kami Muhammad bin Bisyr saudara Khaththab, ia berkata: menceritakan kepada kami Khalid bin Khidasy, ia berkata: Aku mendengar Hammad bin Zaid berkata: "Sungguh jika engkau mendahulukan Ali atas Utsman, berarti engkau telah mengatakan bahwa para sahabat Nabi shallallahu alaihi wasallam telah berkhianat".

Penyebutan Apa yang Diriwayatkan dari Nabi shallallahu alaihi wasallam tentang Keutamaan Utsman bin Affan radiyallahu anhu

2558 - Aku Isa bin Ali, ia berkata: aku Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz, ia berkata: menceritakan kepada kami Dawud bin Umar, ia berkata: menceritakan kepada kami Ismail bin Ja'far, ia berkata: memberitahuku Muhammad bin Abi Harmalah...

2559 - Dan aku Ahmad bin Ubaid, ia berkata: aku Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, ia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, ia berkata: menceritakan kepada kami Suraij bin an-Nu'man, ia berkata: menceritakan kepada kami Ismail bin Ja'far, dari Muhammad bin Abi Harmalah, dari Atha', dan Sulaiman bin Yasar, dan Abu Salamah, dari Aisyah bahwasanya ia berkata: *"Rasulullah shallallahu alaihi wasallam sedang berbaring di rumahnya dengan membuka paha atau betisnya, lalu Abu Bakar meminta izin dan diberi izin masuk sementara beliau dalam keadaan seperti itu lalu berbincang-bincang, kemudian Umar meminta izin dan diberi izin masuk sementara beliau seperti itu juga lalu berbincang-bincang, kemudian Utsman meminta izin, maka Nabi shallallahu alaihi wasallam duduk dan merapikan pakaiannya"*, Muhammad bin Abi Harmalah berkata: dan aku tidak mengatakan hal itu terjadi dalam satu hari, *"lalu ia masuk dan berbincang-bincang, ketika ia keluar, Aisyah berkata: 'Wahai Rasulullah, Abu Bakar masuk maka engkau tidak bersemangat kepadanya dan tidak mempedulikannya, kemudian Umar masuk maka engkau tidak bersemangat kepadanya dan tidak mempedulikannya, kemudian Utsman masuk maka engkau duduk dan merapikan pakaianmu?' Maka beliau bersabda: 'Tidakkah aku malu kepada seorang laki-laki yang para malaikat malu kepadanya?'"* Diriwayatkan oleh Muslim dari sejumlah perawi, dari Ismail.

2560 - Aku Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, ia berkata: aku Muhammad bin Harun, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu

Kuraib, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Amr bin Muslim shahibul Maqshurah dari Abu Hazim, dari Anas, ia berkata: *"Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berada di sebuah kebun dari kebun-kebun Madinah"*. Lalu ia menyebutkan: *kemudian Utsman datang, maka dibukakan pintu untuknya dan diberi kabar gembira dengan surga setelah cobaan berat yang menimpanya, ketika Rasulullah shallallahu alaihi wasallam melihatnya, mereka berkata: 'Wahai Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, mengapa engkau tidak melakukan ini ketika kami datang, dan melakukannya ketika Utsman datang?' Maka beliau bersabda: 'Sesungguhnya aku malu kepada seorang laki-laki yang para malaikat malu kepadanya'*.

2561 - Aku Muhammad bin Abdurrahman, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, ia berkata: menceritakan kepada kami Abbas bin al-Walid, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Yazid, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Ziyad, dari Muslim bin Yasar, ia berkata: *"Rasulullah shallallahu alaihi wasallam melihat kepada Utsman, lalu bersabda: 'Ia menyerupai Ibrahim alaihi salam, dan sesungguhnya para malaikat malu kepadanya'"*.

2562 - Aku Muhammad bin al-Husain al-Farisi, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Bakkar as-Siksi di Bait Lahya, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin al-Walid al-Hasyimi, ia berkata: menceritakan kepada kami Umair bin Imran al-Hanafi, ia berkata: menceritakan kepada kami Ibnu Juraij, dari Atha', dari Ibnu Abbas, ia berkata: *Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: 'Tuhanku Azza wa Jalla memerintahkanku agar aku menikahkan kedua putriku yang mulia dengan Utsman bin Affan'*.

2563 - Aku Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, ia berkata: aku Abdurrahman bin Abi Hatim, ia berkata: aku Abu Sa'id, Yahya bin Sa'id al-Qaththan, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, ia berkata: aku Abu Sa'id Yahya bin Sa'id al-Qaththan, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Raja', ia berkata: aku Ubaid bin ath-Thufail, ia berkata: memberitahuku Rib'i bin Hirasy, dari Utsman *"bahwasanya ia melamar putri Umar lalu Umar menolaknya, hal itu sampai kepada Nabiyullah alaihis salam, ketika Umar datang kepadanya, beliau bersabda: 'Wahai Umar, maukah aku tunjukkan kepadamu yang lebih baik bagimu daripada Utsman, dan aku tunjukkan kepada Utsman yang lebih baik baginya daripadamu?' Ia berkata: 'Ya, wahai Nabiyullah'. Beliau bersabda: 'Nikahkan aku putrimu, dan aku nikahkan putriku dengan Utsman'"*.

2564 - Aku Muhammad bin Abi Bakr, ia berkata: menceritakan kepada kami al-Husain bin Ismail, ia berkata: menceritakan kepada kami Husain bin Ali, ia berkata: menceritakan kepada kami Ya'qub bin Ishaq al-Hadhrami, ia berkata: menceritakan kepada kami Fathimah binti Abdurrahman al-Yaskuriyyah, dari ibunya, ia berkata: Aku masuk menemui Aisyah yang dikirim kepadanya oleh bibiku, lalu aku berkata: Wahai Ummul Mukminin, bagaimana pendapatmu tentang orang-orang, mereka banyak membicarakan Utsman dan mencaci maki serta melaknatnya? Maka ia berkata: *Semoga Allah melaknat orang yang melaknatnya, sungguh aku melihat Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menyandarkan punggungnya ke dadaku, dan Jibril mewahyukan kepadanya, dan Utsman di sebelah kanannya, sementara beliau bersabda: 'Tulislah wahai Utsman', maka tidaklah menempati kedudukan itu dari Rasulullah shallallahu alaihi*

wasallam kecuali orang yang mulia di sisi Allah dan Nabi-Nya shallallahu alaihi wasallam.

2565 - Aku Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, ia berkata: aku Muhammad bin Harun ar-Ruwayani, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ishaq, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Nashr Abdul Malik bin Abdul Aziz at-Tammar, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Amr, dari Zaid bin Abi Unaisah, dari Abu Ishaq, dari Abu Abdurrahman as-Sulami, ia berkata: _"Ketika Utsman dikepung dan dikelilingi, ia menampakkan diri kepada orang-orang, lalu berkata: Aku memohon kepada kalian dengan nama Allah, apakah kalian mengetahui bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam ketika gunung Hira bergetar bersama kami, lalu beliau bersabda: 'Diamlah wahai Hira, karena tidak ada di atasmu kecuali seorang nabi atau seorang shiddiq atau seorang syahid?' Maka mereka berkata: 'Ya Allah, benar'". Ia berkata: *"Aku memohon kepada kalian dengan nama Allah, apakah kalian mengetahui bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda dalam perang Usrah (Tabuk): 'Siapa yang mau menafkahkan nafkah yang diterima?' sementara orang-orang pada hari itu dalam kesulitan dan kelelahan, lalu aku mempersiapkan sepertiga dari pasukan itu dari hartaku?"* Maka mereka berkata: *"Ya Allah, benar"*. Ia berkata: *"Aku memohon kepada kalian dengan nama Allah, bahwa sumur Rumah tidak ada seorang pun yang minum darinya kecuali dengan membayar, lalu aku membelinya dengan hartaku, dan aku jadikan untuk orang kaya dan orang miskin serta ibnu sabil?"* Mereka berkata: *"Ya Allah, benar"*. Dalam beberapa hal yang ia sebutkan.

2566 - Dan aku Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, ia berkata: aku Muhammad bin Harun ar-Ruwayani, ia berkata: menceritakan

kepada kami Muhammad bin al-Mutsanna, ia berkata: menceritakan kepada kami al-Qasim bin Muhammad al-Anshari Abu Muhammad, ia berkata: menceritakan kepadaku Abu Ubadah az-Zarqi, ia berkata: menceritakan kepadaku Zaid bin Aslam, dari ayahnya, ia berkata: *"Kami menghadiri Utsman pada hari ia dikepung, ia berkata: dan sesungguhnya orang-orang di tempat janazah, seandainya sebuah kerikil dilemparkan niscaya tidak jatuh kecuali di atas kepala seseorang. Ia berkata: lalu aku melihat Utsman menampakkan diri dari jendela kecil yang menghadap ke tempat berdiri Jibril, lalu berkata: 'Apakah di antara kalian ada Thalhah?' Ia berkata: maka mereka diam, ia berkata: 'Apakah di antara kalian ada Thalhah?' Maka mereka diam, ia berkata: 'Apakah di antara kalian ada Thalhah?' Maka Thalhah berdiri, lalu Utsman berkata: "Aku tidak menyangka melihatmu dalam kumpulan suatu kaum mendengar panggilanku tiga kali namun tidak menjawabku, aku memohon kepadamu dengan nama Allah wahai Thalhah, apakah engkau mengetahui bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam ketika berada di Mekah sendirian, dan aku dan engkau bersamanya tidak ada yang bersamanya selain aku dan engkau, lalu beliau berkata kepadamu: 'Wahai Thalhah, sesungguhnya bagi setiap nabi ada teman dari umatnya bersamanya di surga, dan sesungguhnya Utsman ini adalah temanku di surga?'" Maka ia berkata: 'Ya Allah, benar'. Ia berkata: maka ia pergi darinya*.

2567 - Aku Muhammad bin Utsman bin Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Manshur Abu al-Jahm, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Hafsh Amr bin Ali, ia berkata: menceritakan kepada kami Ghassan bin Mudhar, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Maslamah Sa'id bin Yazid, dari Abu Nadhrah, dari Abu Musa al-Asy'ari, ia berkata: *"Rasulullah*

shallallahu alaihi wasallam masuk ke sebuah kebun di Madinah, lalu beliau menutupi diri dengan kainnya dan menutup pintu, lalu seorang laki-laki datang dan mengetuk pintu, maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: 'Wahai Abdullah bin Qais, bukakan pintu untuk yang mengetuk, dan beri dia kabar gembira dengan surga'. Maka aku membuka dan ternyata Abu Bakar, lalu aku berkata: 'Bergembiralah dengan kabar gembira dari Allah dan Rasul-Nya, bergembiralah dengan surga'. Maka ia memuji Allah dan duduk, kemudian seorang laki-laki datang dan mengetuk pintu, maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: 'Wahai Abdullah bin Qais, bukakan pintu untuk yang mengetuk, dan beri dia kabar gembira dengan surga'. Maka aku membuka dan ternyata Umar, lalu aku berkata: 'Bergembiralah dengan kabar gembira dari Allah, bergembiralah dengan surga'. Maka ia memuji Allah dan duduk, lalu kami tinggal sejenak, kemudian seorang laki-laki datang dan mengetuk pintu, maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: 'Wahai Abdullah bin Qais, bukakan pintu untuk yang mengetuk, dan beri dia kabar gembira dengan surga, dan ia akan mengalami kesulitan dan mengalami cobaan'. Maka aku membuka dan ternyata Utsman bin Affan, lalu aku berkata: "Bergembiralah dengan kabar gembira dari Allah dan Rasul-Nya, bergembiralah dengan surga atas apa yang Rasulullah shallallahu alaihi wasallam katakan: 'Ia akan mengalami kesulitan dan mengalami cobaan'". Maka ia memuji Allah dan duduk dengan sedih, apa ini yang beliau katakan dan tidak mengatakannya kepada kedua temanku?

2568 - Aku Isa bin Ali, aku Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, ia berkata: menceritakan kepada kami Mush'ab bin Abdullah, ia berkata: menceritakan kepadaku ayahku, dari Musa bin Uqbah, dari Abu Habibah dan ia adalah kakek Musa dari ibu, ia

berkata: *"Az-Zubair mengutusku kepada Utsman sementara ia dikepung, lalu aku masuk menemuinya di hari musim panas, dan ia di atas kursi, dan di sisinya Husain bin Ali, dan Abu Hurairah, dan Abdullah bin Umar, dan Abdullah bin az-Zubair bin al-'Awwam, dan di hadapannya bejana-bejana berisi air penuh, dan ikatan yang diletakkan, lalu aku berkata: Az-Zubair bin al-'Awwam mengutusku kepadamu, dan ia memberi salam, dan berkata: 'Sesungguhnya aku dalam ketaatan, aku tidak mengubah dan tidak mengingkari, jika engkau mau aku masuk ke rumah bersamamu, dan aku menjadi seorang laki-laki bersamamu, dan jika engkau mau aku tinggal, dan sesungguhnya Bani Amr bin Auf telah berjanji kepadaku bahwa mereka akan datang di pintuku pada pagi hari, kemudian melaksanakan apa yang aku perintahkan kepada mereka'". Ketika ia mendengar pesan itu, ia berkata: "Allahu Akbar, segala puji bagi Allah yang menjaga saudaraku, sampaikanlah salamku kepadanya dan katakan: Jika engkau masuk ke rumah, engkau tidak akan menjadi kecuali seorang laki-laki dari kaum, dan posisimu lebih aku sukai, dan semoga Allah menolak ancaman dariku denganmu". Ketika mendengar pesan itu, Abu Hurairah berdiri, lalu berkata: "Maukah aku kabarkan kepada kalian apa yang telingaku dengar dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam?" Ia berkata: "Ya wahai Abu Hurairah". Ia berkata: Aku bersaksi sungguh aku mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: 'Akan terjadi setelahku berbagai perkara'. Maka kami berkata: Ke mana tempat berlindung darinya wahai Rasulullah? Beliau bersabda: 'Kepada pemimpin dan kelompoknya'. Dan beliau menunjuk kepada Utsman bin Affan, maka orang-orang berdiri dan berkata: Sungguh telah jelas bagi kami bukti-buktinya, maka izinkan kami untuk berjihad. Utsman berkata: Sesungguhnya aku menekankan, atau kata-kata*

seperti itu, kepada siapa yang aku punya kewenangan atasnya agar ia tidak berperang.

2569 - Aku Muhammad bin Abdurrahman, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, ia berkata: menceritakan kepada kami Ibnu Zanjuwaih, ia berkata: menceritakan kepada kami al-Minhal bin Yahya, ia berkata: menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Hisyam bin Urwah, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa *Rasulullah shallallahu alaihi wasallam memanggil Utsman, ia berkata: maka aku mendengar beliau bersabda: 'Sesungguhnya Allah akan memakaikanmu sebuah baju, jika mereka ingin engkau melepaskannya maka jangan melepaskannya'*. Ia berkata: Dikatakan kepadanya: Di mana engkau, mengapa engkau tidak menyebutkan hal ini? Ia berkata: Aku lupa.

2570 - Aku Muhammad bin Abdurrahman, ia berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Sa'id al-Asyaj, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Idris, dan Abu Usamah dari Hisyam bin Hassan, dari Ibnu Sirin, dari Ka'b bin Ujrah, ia berkata: *Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menyebutkan fitnah lalu mendekatinya, maka seorang laki-laki berkerudung lewat, lalu beliau bersabda: 'Orang ini pada hari itu di atas petunjuk'. Maka aku memegang lengannya, lalu aku putarkan atau balikkan, maka aku menghadap Nabi shallallahu alaihi wasallam, lalu aku berkata: Inikah dia wahai Rasulullah? Beliau bersabda: 'Ini dia'. Maka ternyata dia adalah Utsman bin Affan*.

2571 - Aku Ahmad bin Ubaid, ia berkata: aku Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, ia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Sinan, ia berkata: menceritakan kepada kami Ya'qub bin

Muhammad az-Zuhri, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Yahya, dari Abdullah bin Umar, dari Nafi', dari Ibnu Umar, ia berkata: *Utsman berkata: 'Rasulullah shallallahu alaihi wasallam menugaskanku tidak ikut perang Badar untuk menjaga putrinya, dan beliau memberikan bagian dan gajiku, dan dalam Bai'atur Ridhwan, kemudian Rasulullah shallallahu alaihi wasallam membaiatkan dengan tangan kanannya ke tangan kirinya, dan tangan kiri Rasulullah shallallahu alaihi wasallam lebih baik daripada tangan kananku'*.

2572 - Aku adalah Ali bin Ahmad bin Abdan, ia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Ubaid bin Ismail, ia berkata: memberitahukan kepada kami Abu Muhammad Khalaf bin Amr, ia berkata: memberitahukan kepada kami Muhammad bin Abdul Hamid, ia berkata: menceritakan kepada kami Qaran bin Tamam al-Asadi, dari Mujalid bin Said, dari asy-Sya'bi, ia berkata: "Utsman sangat dicintai di kalangan Quraisy, mereka mengisyaratkan kepadanya dan mengagungkannya, dan sungguh wanita-wanita Arab menimang-nimang anaknya sambil mengatakan:

[Bahr ar-Rajaz] *Aku mencintaimu demi ar-Rahman... seperti cintanya Quraisy kepada Utsman*

2573 - Memberitahukan kepada kami Ubaidurrahman bin Umar, ia berkata: memberitahukan kepada kami Ismail bin Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ubaidillah bin Abi Daud, ia berkata: menceritakan kepada kami Wahb bin Jarir, ia berkata: menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Habib bin az-Zubair, dari Abdurrahman bin asy-Syarid, dari Ali bahwa ia berkata: "Sungguh aku berharap bahwa aku dan Utsman termasuk orang-orang yang Allah Azza wa Jalla berfirman tentang mereka: **'Dan Kami cabut segala rasa dengki yang ada dalam hati**

mereka; mereka bersaudara duduk berhadap-hadapan di atas dipan-dipan.' (al-Hijr: 47)"

2574 - Dan memberitahukan kepada kami Abdurrahman bin Umar, ia berkata: memberitahukan kepada kami Ismail bin Muhammad, ia berkata: memberitahukan kepada kami Muhammad bin Ali bin Mihran, ia berkata: memberitahukan kepada kami Abu Nuaim, dari Mis'ar, dari Ibnu Aun, dari Muhammad bin Hatib, dari Ali, ia berkata: "Utsman termasuk dari: **'Orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh'** (al-Maidah: 93) hingga firman-Nya: **'kemudian mereka tetap bertakwa dan berbuat kebajikan, dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebajikan.'** (al-Maidah: 93)"

2575 - Dan memberitahukan kepada kami Muhammad bin Utsman, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdul Malik bin Yahya az-Za'farani, ia berkata: menceritakan kepada kami al-Husain bin Ismail ad-Dimasyqi, ia berkata: menceritakan kepada kami Dlamrah, ia berkata: menceritakan kepada kami Ibnu Syaudzab, ia berkata: menceritakan kepada kami Mathar, dari Qatadah, dari Mutharrif bin Abdullah bin asy-Syakhir, ia berkata: Aku bertemu Ali bin Abi Thalib di Bashrah pada hari Jamal di al-Jazirah, lalu ia berkata kepadaku: "Apa yang membuatmu terlambat dari kami? Apakah cintamu kepada Utsman yang membuatmu terlambat dari kami?" Ia berkata: Kemudian ia menggerakkan kendaraannya, dan aku menggerakkan kendaraanku sambil meminta maaf kepadanya. Ia berkata: Ia berkata kepadaku: *Jika engkau mencintainya, sesungguhnya ia adalah yang terbaik di antara kami dan yang paling menyambung silaturahmi*

2576 - Memberitahukan kepada kami Ahmad bin Ghalib, memberitahukan kepada kami Muhammad bin Hamdan, menceritakan kepada kami Taim bin Muhammad, ia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Imran bin Aban berkata: Husain al-Ju'fi berkata kepadaku: Tahukah engkau mengapa Utsman dinamakan Dzun-Nurain (pemilik dua cahaya)? Aku berkata: Aku tidak tahu. Ia berkata: "Tidak ada seorang pun yang mengumpulkan (menikahi) dua putri seorang nabi sejak zaman Adam hingga hari kiamat kecuali Utsman bin Affan."

Rangkaian Riwayat tentang Keutamaan Utsman semoga Allah meridainya

2577 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Utsman, ia berkata: menceritakan kepada kami al-Husain bin Ismail, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Abi Aun, ia berkata: menceritakan kepada kami Ishaq bin Sulaiman, ia berkata: memberitahukan kepada kami Abu Ja'far, dari Ayyub, dari Nafi', dari Ibnu Umar bahwa Utsman di pagi hari menceritakan kepada orang-orang, ia berkata: "Sungguh aku melihat Nabi shallallahu alaihi wasallam tadi malam dalam mimpi, lalu beliau berkata: *'Wahai Utsman, berbukalah bersama kami.'* Maka ia berbuka di pagi hari dalam keadaan berpuasa, dan ia dibunuh pada hari itu juga."

2578 - Dan memberitahukan kepada kami Ali bin Umar, ia berkata: memberitahukan kepada kami Ismail bin Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami Abbas bin Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami Khalaf bin Tamim, ia berkata: menceritakan kepada kami Ismail bin Ibrahim bin Muhajir, dari Abdul Malik bin Umair, dari Katsir bin ash-Shalt, ia berkata: Utsman bin Affan berkata: Wahai Katsir bin ash-Shalt, aku melihat kaum itu akan membunuhku. Aku berkata: Tidak, Allah akan menolongmu

atas mereka wahai Amirul Mukminin. Ia berkata: Wahai Katsir bin ash-Shalt, aku melihat kaum itu akan membunuhku. Ia berkata: Aku berkata: Apakah engkau diberitahu sesuatu tentang itu atau dikatakan sesuatu kepadamu tentang itu? Ia berkata: Tidak, tetapi aku begadang semalam, ketika waktu fajar aku terlelap sebentar, lalu aku melihat Nabi shallallahu alaihi wasallam bersama Abu Bakar dan Umar, lalu Nabi shallallahu alaihi wasallam berkata: *Susullah kami dan jangan menahan kami, karena kami sedang menunggumu.* Maka ia dibunuh pada hari itu juga.

2579 - Memberitahukan kepada kami Ali bin Umar, ia berkata: memberitahukan kepada kami Ismail bin Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami Sa'dan, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari al-A'masy, dari Khaitsamah, dari Masruq, dari Aisyah, ia berkata ketika Utsman dibunuh: Kalian meninggalkannya seperti pakaian yang bersih dari noda, kemudian kalian mendekatinya dan menyembelihnya seperti menyembelih kambing, mengapa hal ini tidak dilakukan sebelum ini? Masruq berkata kepadanya: Ini perbuatanmu, engkau menulis surat kepada orang-orang lalu menyuruh mereka keluar menuju dia. Maka Aisyah berkata: Tidak, demi Dzat yang diimani oleh orang-orang mukmin dan dikufuri oleh orang-orang kafir, aku tidak menulis kepada mereka hitam atau putih sampai aku duduk di tempat dudukku ini. Al-A'masy berkata: Mereka menduga bahwa surat itu ditulis atas namanya.

2580 - Memberitahukan kepada kami al-Hasan bin Utsman, ia berkata: menceritakan kepada kami Ismail bin Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami Abbas bin Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus, ia berkata: menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Yahya bin Said,

dari Salim bin Abdullah, dari ayahnya, ia berkata: *Sungguh kalian telah mencela Utsman atas hal-hal yang jika Umar melakukannya, kalian tidak akan mencela dia karenanya.*

2581 - Dan memberitahukan kepada kami Ali bin Umar, ia berkata: memberitahukan kepada kami Ismail bin Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami Abbas bin Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami Khalaf bin al-Walid, ia berkata: menceritakan kepada kami al-Mubarak bin Fadhalah, ia berkata: Aku mendengar al-Hasan berkata: "Aku mendapati Utsman saat itu aku sudah mendekati baligh, lalu aku mendengarnya berkhutbah dan menyaksikannya berkata: *'Wahai manusia, apa yang kalian permasalahkan terhadapku?'* Dan ia berkata: Tidak ada hari kecuali mereka membagi kebaikan di dalamnya, lalu dikatakan: Wahai sekalian kaum muslimin, kemarilah untuk mengambil rizki kalian, maka mereka datang di pagi hari dan mengambilnya dengan berlimpah. Wahai sekalian kaum muslimin, kemarilah untuk mengambil pakaian kalian, lalu didatangkanlah pakaian-pakaian indah, lalu dibagikan di antara mereka. Al-Hasan berkata: Bahkan demi Allah kedua telingaku mendengar: Wahai sekalian kaum muslimin, kemarilah untuk mengambil mentega dan madu. Al-Hasan berkata: Sementara musuh diusir, pemberian dan hadiah beredar, hubungan baik, dan kebaikan melimpah, tidak ada seorang mukmin di muka bumi yang takut kepada mukmin, siapa yang bertemu dengan saudaranya dari pasukan mana pun, adalah pendidiknya, teman karibnya, dan penolongnya, bukan untuk menghunus pedang kepadanya."

2582 - Memberitahukan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Imran, menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Musa bin Mujahid, ia berkata: menceritakan kepada kami al-Abbas

bin Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami Khalaf bin Tamim, ia berkata: menceritakan kepada kami Aththaf bin Khalid, ia berkata: menceritakan kepada kami Ja'far bin Burqan, dari Maimun bin Mihran, dari Abdullah bin Umar "bahwa Ali datang kepada Utsman saat ia dikepung, lalu ia mengirim pesan kepadanya: *'Sungguh aku telah datang untuk menolongmu.'* Maka ia mengirim salam kepadanya dan berkata: *'Aku tidak membutuhkannya.'* Lalu Ali mengambil surbannya dari kepalanya, kemudian melemparkannya ke dalam rumah tempat Utsman berada, sambil berkata: **'Itu agar dia tahu bahwa aku tidak mengkhianatinya di belakangnya.'** (Yusuf: 52)"

2583 - Memberitahukan kepada kami Ali bin Umar, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Yazid, ia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Khalil, ia berkata: menceritakan kepadaku Abu Nuaim, dari al-A'masy, dari Abu Ja'far al-Anshari, ia berkata: "Ketika mereka masuk kepada Utsman pada hari di rumah, aku keluar dengan penuh amarah, lalu aku melewati masjid sambil lewat, tiba-tiba ada seorang laki-laki duduk di serambi wanita dengan memakai sorban hitam, dan di sekelilingnya ada sekitar sepuluh orang, ternyata dia adalah Ali, lalu ia berkata: *'Apa yang terjadi dengan orang itu?'* Ia berkata: Aku berkata: Dibunuh. Ia berkata: *'Celakalah mereka hingga akhir zaman.'*"

2584 - Memberitahukan kepada kami Abdurrahman bin Umar, ia berkata: memberitahukan kepada kami Ismail bin Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami al-Hasan bin al-Husain al-Bakri, ia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin al-Harits, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu al-Hasan, dari Qais bin ar-Rabi', dari Abu Hashin bahwa Ali berkata:

Seandainya aku tahu Bani Umayyah akan menghilangkan apa yang ada dalam hatinya, sungguh aku akan bersumpah lima puluh sumpah berulang-ulang antara Rukun dan Maqam bahwa aku tidak membunuh Utsman dan tidak bersekongkol dalam pembunuhannya.

2585 - Memberitahukan kepada kami Ali bin Umar, ia berkata: memberitahukan kepada kami Ismail bin Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami al-Hasan bin Arafah, ia berkata: menceritakan kepada kami Ismail bin Ulayyah, dari Said bin Abi Arubah, dari Qatadah, dari Abu Musa, ia berkata: *Seandainya pembunuhan Utsman adalah petunjuk, niscaya umat ini akan memerah susu darinya, tetapi ia adalah kesesatan, maka umat ini memerah darah darinya.*

2586 - Memberitahukan kepada kami Muhammad bin Abdullah al-Ju'fi, ia berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Harun al-Humairi, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Kuraib, ia berkata: menceritakan kepada kami Ibnu Idris, ia berkata: menceritakan kepada kami Laits, dari Ziyad bin Abi Mulaih, dari ayahnya, ia berkata: Ibnu Abbas berkata: *Seandainya manusia berkumpul untuk membunuh Utsman, niscaya mereka akan dilempari dengan batu seperti dilemparinya kaum Luth.*

2587 - Memberitahukan kepada kami Ali bin Umar, ia berkata: memberitahukan kepada kami Ismail bin Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Abi Thalib, ia berkata: menceritakan kepada kami Yazid bin Harun, memberitahukan kepada kami Mahdi bin Maimun, dari Muhammad bin Abi Ya'qub, dari Bisyr bin Syughaf, dari Abdullah bin Salam, ia berkata: "Ketika Amirul Mukminin Utsman sedang berkhutbah suatu hari, seorang laki-laki berdiri lalu mencela dia,

maka orang-orang menghardiknya lalu ia mengurungkan niatnya. Lalu seorang laki-laki berkata: Jangan biarkan posisi Ibnu Salam menghalangimu untuk mencela Na'tsalan (sebutan untuk Utsman), karena dia termasuk pengikut Utsman. Maka aku berkata kepadanya: Sungguh engkau telah mengatakan perkataan yang besar pada hari kiamat, terhadap khalifah setelah Nuh."

2588 - Memberitahukan kepada kami Ali bin Umar, memberitahukan kepada kami Mukrim, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdul Karim, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami Sufyan, dari Ismail bin Abi Khalid, dari Sulaim bin Jabir, ia berkata: Thalhah berkata pada hari Jamal: *Ya Allah, sungguh kami telah berdamai dalam urusan Utsman, dan aku... yang tampak dari sikap berlebihan, ya Allah maka ambillah hukuman dariku untuk Utsman hingga Engkau meridainya*.

2589 - Memberitahukan kepada kami al-Hasan bin Utsman, memberitahukan kepada kami Utsman bin Ahmad, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdurrahman yaitu Ibnu Manshur, ia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin al-Hakam, ia berkata: menceritakan kepada kami Rauh bin Musafir, dari al-A'masy, ia berkata: Aku menduga dari Abu Wail, dari Hudzaifah, ia berkata: "Ketika Utsman dibunuh, ia berkata: Demi Allah, demi Allah, sungguh ia berada di surga, demi Allah, demi Allah, sungguh pembunuhnya berada di neraka."

2590 - Memberitahukan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ahmad, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Ahmad bin Attab, ia berkata: menceritakan kepada kami Yahya, ia berkata: memberitahukan kepada kami Utsman bin Ghiyats, dari Khalid ar-Rab'i, ia berkata:

"Ditemukan dalam kitab-kitab bahwa Utsman bin Affan semoga Allah meridainya pada hari kiamat berdiri di jalan sambil berkata: Wahai Tuhanku, hamba-hamba-Mu yang shalih dan mukmin telah membunuhku."

2591 - Dan memberitahukan kepada kami Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad, ia berkata: memberitahukan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Attab, ia berkata: menceritakan kepada kami Yahya, ia berkata: memberitahukan kepada kami Ali bin Ashim, ia berkata: memberitahukan kepada kami Khalid al-Hadzdzaa, dari Abu Qilabah, ia berkata: *Sampai kepadaku bahwa Utsman akan menghukumi para pembunuhnya pada hari kiamat*.

2592 - Dan memberitahukan kepada kami Abdullah, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami Yahya, ia berkata: Mengabarkan kepadaku Ahmad bin Imran al-Akhnasi, ia berkata: menceritakan kepada kami Khalid bin Isa, dari al-A'masy, dari Khaitsamah, ia berkata: Aku mendengar Adi bin Hatim berkata: "Aku mendengar suara pada hari Utsman dibunuh yang berkata: *Berbahagialah wahai Ibnu Affan dengan ampunan dan keridaan*. Ia berkata: Lalu aku menoleh tapi tidak melihat seorang pun."

2593 - Memberitahukan kepada kami Ali bin Umar, ia berkata: memberitahukan kepada kami Ismail bin Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami al-Hasan bin Salam, ia berkata: menceritakan kepada kami Utsman bin Thalut ash-Shairafi, ia berkata: menceritakan kepada kami Asy'ats bin Salim, ia berkata: Menceritakan kepadaku ayahku, dari Amrah binti Qais, ia berkata: "Aku melihat mushaf Utsman bin Affan dan di atas ayat **'Maka Allah akan memelihara kamu dari mereka'** (al-Baqarah: 137) terdapat setetes darah."

2594 - Disebutkan oleh Ghalib bin Ali ar-Razi, ia berkata: memberitahukan kepada kami Bisyr bin Ahmad, ia berkata: memberitahukan kepada kami Ibnu Nahiyah, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Humaid, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Maghra, ia berkata: menceritakan kepada kami syaikh bin Amir, ia berkata: "Aku tidak mendengar dari ratapan-ratapan untuk Utsman sesuatu yang lebih aku sukai daripada perkataan Ka'b bin Malik:

[Bahr ath-Thawil] *Dan ia menahan kedua tangannya dan menutup pintunya... dan yakin bahwa Allah tidak lalai Dan berkata kepada penghuni rumah jangan membunuh mereka... Allah memaafkan setiap orang yang tidak berperang Maka bagaimana engkau melihat Allah menuangkan kepada mereka... permusuhan dan kebencian setelah saling berhubungan baik Dan bagaimana engkau melihat kebaikan berpaling setelahnya... dari manusia seperti berpalingnya angin yang bertiup kencang*

2595 - Memberitahukan kepada kami al-Hasan bin Utsman, ia berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Muhammad bin az-Zubair, ia berkata: menceritakan kepada kami al-Hasan bin Ali, ia berkata: menceritakan kepada kami Zaid bin al-Hubab, ia berkata: menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid, ia berkata: menceritakan kepada kami Said bin Yazid, dari Ibnu Nadlrah, dari Abu Said maula Abu Usaid, ia berkata: Ketika orang-orang Mesir datang kepada Utsman, kami naik melalui celah-celah kamar, lalu kami mendengar apa yang mereka katakan. Ia berkata: Aku mendengar Utsman berkata: Celakalah kalian, jangan mensucikan diri kalian sendiri. Mereka berkata: Engkau adalah orang pertama yang melindungi tanah larangan, padahal Allah Azza wa Jalla telah menurunkan: **'Katakanlah: Terangkanlah kepadaku tentang rezeki**

yang diturunkan Allah kepadamu, lalu kamu jadikan sebagiannya haram dan (sebagiannya) halal' (Yunus: 59), dan engkau melindungi tanah larangan. Ia berkata: Aku bukan orang pertama yang melindungi tanah larangan, Umar bin al-Khaththab telah melindungi, ketika aku menjadi penguasa, sedekah bertambah, maka aku menambah tanah larangan sesuai dengan bertambahnya hewan sedekah, maka aku memohon ampun kepada Allah dan bertaubat kepada-Nya. Mereka berkata: Maka engkau adalah orang pertama yang menutup pintu hijrah. Ia berkata: Sungguh aku melihat bahwa orang yang berperang untuk harta ini lebih berhak daripada yang tidak berperang untuk itu, maka sungguh aku memohon ampun kepada Allah dan bertaubat kepada-Nya, maka siapa yang mau boleh berhijrah, dan siapa yang mau boleh tinggal. Ia berkata: Maka mereka tidak bertanya kepadanya tentang sesuatu kecuali ia keluar darinya, lalu kaum itu pergi dalam keadaan ridha hingga mereka sampai di Dzul Hulaifah, lalu mereka melihat seorang pengendara dan mereka curiga kepadanya, dan mereka menangkapnya lalu menggeledahnya, maka mereka menemukan surat yang diklaim orang-orang bahwa dia menulisnya kepada Abdullah bin Abi Sarh gubernurnya di Mesir agar memenggal leher mereka. Ia berkata: Maka mereka kembali dan masuk kepadanya, lalu mereka menyerangnya. Maka ia berkata: Wahai kaum, demi Allah aku tidak menulis dan tidak mendiktekan. Mereka berkata: Maka ini budakmu. Ia berkata: Aku tidak menguasai budakku. Mereka berkata: Maka ini untamu. Ia berkata: Aku tidak menguasai untaku. Mereka berkata: Maka ini penulismu. Ia berkata: Aku tidak menguasai penulisku. Wahai kaum, demi Allah aku tidak menulis dan tidak mendiktekan. Ia berkata: Maka seorang laki-laki dari kaum itu berkata kepadanya:

Sihirmu membengkak wahai Malik. Lalu mereka menyerangnya dan membunuhnya.

2596 - Aku adalah Muhammad bin Abdurrahman, menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, berkata: menceritakan kepada kami Daud bin Rasyid, berkata: menceritakan kepada kami lebih dari satu orang yang mendengar Harun Amirul Mukminin berkata: Seandainya aku hidup di zaman Utsman semoga Allah meridhainya, sungguh aku akan mengayunkan pedang di hadapannya.

2597 - Aku adalah Ja'far bin Abdullah, memberitahukan kepada aku Muhammad bin Harun ar-Ruwayani, berkata: menceritakan kepada kami Abu Kuraib, berkata: menceritakan kepada kami Ibnu Mubarak, dari Ibnu Lahi'ah, dari Yazid bin Abu Habib, berkata: *Telah sampai kepadaku bahwa rombongan yang pergi menyerang Utsman kebanyakan mereka menjadi gila*.

Alur Kisah Tentang Riwayat Keutamaan

2598 - Aku adalah Kauhi bin Hasan bin Yusuf, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Qasim, berkata: menceritakan kepada kami Abu Hammam al-Walid bin Syuja', berkata: menceritakan kepada kami Syazan, berkata: menceritakan kepada kami Abdul Aziz, dari...

2599 - Dan aku adalah Ahmad bin Umar bin Muhammad al-Ashbahani, berkata: memberitahukan kepada aku Ahmad bin Muhammad bin Ismail al-Muqri, berkata: menceritakan kepada kami Fadhl bin Sahl, berkata: memberitahukan kepada aku Aswad bin Amir, berkata: menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah bin Abi Salamah al-Majisyun, dari Ubaidillah, dari Nafi', dari Ibnu Umar, berkata: *Kami pada masa Rasulullah shallallahu*

'alaihi wasallam tidak menyamakan seorang pun dengan Abu Bakar, kemudian Umar, kemudian Utsman, kemudian kami membiarkan para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, dan kami tidak membanding-bandingkan di antara mereka. Lafazh keduanya sama. Diriwayatkan oleh al-Bukhari.

2600 - Aku adalah Ali bin Umar, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Abdullah al-Matuni, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ismail, berkata: menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Abdullah, berkata: menceritakan kepada kami Sulaiman bin Bilal, dari Yahya bin Sa'id, dari Nafi', dari Ibnu Umar, berkata: *Kami memilih di antara para sahabat pada zaman Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, kami menghitung Abu Bakar, kemudian Umar, kemudian Utsman.* Diriwayatkan oleh al-Bukhari.

2601 - Aku adalah Muhammad bin Husain al-Farisi, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far bin Hisyam bin Milas di Damaskus, berkata: menceritakan kepada kami Ibrahim bin Ya'qub al-Jauzajani, berkata: menceritakan kepadaku Ahmad bin Hanbal, berkata: menceritakan kepada kami Bisyr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari az-Zuhri, memberitahukan kepadaku Salim bin Abdullah, dari ayahnya, berkata: *Kami berkata sedangkan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam masih hidup: Orang paling utama dari umat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam setelahnya adalah Abu Bakar, kemudian Umar, kemudian Utsman.*

2602 - Aku adalah Muhammad bin Husain al-Farisi, berkata: memberitahukan kepada aku Abu Sa'id Ahmad bin Muhammad bin Ziyad berkata: menceritakan kepada kami Hasan bin Muhammad bin Shabbah az-Za'farani, berkata: menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Suhail bin Abi Shalih, dari ayahnya, dari Ibnu Umar,

berkata: *Kami berkata pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: Jika Abu Bakar, Umar, dan Utsman telah tiada, maka manusia menjadi sama, maka hal itu sampai kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, namun beliau tidak mengingkarinya*.

2603 - Aku adalah Ali bin Muhammad bin Abdullah, memberitahukan kepada aku Muhammad bin Amru, menceritakan kepada kami Ahmad bin Walid al-Fahham, berkata: menceritakan kepada kami Abu Ahmad, berkata: menceritakan kepada kami Hisyam bin Sa'd, dari Amru bin Usaid, berkata: *Aku mendengar Ibnu Umar berkata: Kami bercerita pada zaman Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bahwa sebaik-baik manusia setelah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam adalah Abu Bakar dan Umar, dan sungguh telah diberikan kepada Ali tiga perkara yang seandainya aku memiliki satu di antaranya lebih aku cintai daripada unta merah: Pernikahannya dengan Fathimah dan melahirkan darinya, dan diberikannya bendera kepadanya pada hari Khaibar, dan ditutupnya pintu-pintu masjid kecuali pintu Ali*.

2604 - Aku adalah Ahmad bin Umar bin Muhammad, memberitahukan kepada aku Husain bin Humaid bin Rabi', berkata: menceritakan kepada kami Humaid bin Rabi', berkata: menceritakan kepada kami Husyaim, memberitahukan kepada aku Hushain bin Abdurrahman, dari Abdurrahman bin Abi Laila, berkata: *Umar bin Khaththab berkata: Sebaik-baik umat ini setelah nabinya adalah Abu Bakar, barangsiapa berkata selain ini setelah pernyataanku ini maka dia adalah pendusta, atasnya hukuman yang sama seperti pendusta*.

2605 - Aku adalah Muhammad bin Abdurrahman bin Abbas, berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, berkata: menceritakan kepada kami Ubaidillah bin Umar

al-Qawariri, berkata: menceritakan kepada kami Khalid az-Zayyat, dari Aun bin Abi Juhaifah, berkata: *Ayahku berada di pasukan pengawal Ali, dan dia berada di bawah mimbarnya, berkata: Aku mendengar Ali berkata: Sebaik-baik umat ini setelah nabinya adalah Abu Bakar dan Umar.*

2606 - Aku adalah Muhammad bin Abdurrahman, berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, berkata: menceritakan kepada kami Abu Bisyr Ishaq bin Syahin berkata: menceritakan kepada kami Khalid bin Abdullah, dari Bayan, dari Amir, dari Abu Juhaifah, berkata: *Ali bin Abi Thalib berkata: Maukah kalian aku beritahu tentang sebaik-baik umat ini setelah nabinya? Abu Bakar dan Umar, dan seorang laki-laki lainnya.*

2607 - Aku adalah Qasim bin Ja'far, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Hammad, berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Harb, berkata: menceritakan kepada kami Ismail bin Aban, berkata: *Aku mendengar Syarik berkata kepada suatu kaum dari Syiah: Sesungguhnya kami mengetahui dari Ali ketika dia naik mimbar, lalu berkata: Sesungguhnya sebaik-baik umat ini setelah nabinya adalah Abu Bakar dan Umar, demi Allah kami tidak bertanya kepadanya tentang hal itu wahai orang bodoh, apakah kalian menyangka kami ketika dia berdiri lalu kami berkata kepadanya engkau berdusta?*

2608 - Aku adalah Ahmad bin Muhammad bin Ghalib, berkata: memberitahukan kepada aku Muhammad bin Ahmad bin Hamdan, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ayyub, berkata: menceritakan kepada kami Hasan bin Isa...

2609 - Dan aku adalah Ahmad, berkata: memberitahukan kepada aku Muhammad, berkata: menceritakan kepada kami Abu

Bakar al-Jarudi, berkata: Aku mendengar Hasan bin Isa berkata dan dia mendiktekannya kepadaku berkata: menceritakan kepada kami Jarir bin Abdul Hamid, berkata: *Aku mendengar Yahya bin Sa'id al-Anshari berkata: Dia menceritakan kepadaku dan aku tidak pernah melihat seorang syaikh yang lebih mulia darinya berkata: Aku bertanya kepadanya: Siapa yang engkau dapati dari para sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan para tabi'in, apa pendapat mereka tentang Abu Bakar, Umar, Utsman dan Ali? Dia berkata: Yang aku dapati dari para sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan para tabi'in tidak berselisih tentang Abu Bakar dan Umar dan keutamaan keduanya, sesungguhnya perselisihan hanya dalam Ali dan Utsman.*

2610 - Aku adalah Muhammad bin Rizqillah, berkata: menceritakan kepada kami Utsman bin Ahmad, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Yahya al-Halwani, berkata: menceritakan kepada kami Abbad bin Musa, berkata: menceritakan kepada kami Hazim... al-Hudzail, dari Ammar bin Yasir, berkata: *Barangsiapa mengunggulkan seseorang dari sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam atas Abu Bakar dan Umar, maka dia telah meremehkan dua belas ribu sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam.*

2611 - Aku adalah Muhammad bin Ahmad bin Sahl, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Hasan, berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Najiyah, menceritakan kepada kami Hasan bin Yunus az-Zayyat, menceritakan kepada kami Salam bin Sulaiman, berkata: menceritakan kepada kami Sawadah bin Salamah bin Nabith, dari Abu Ishaq, dari Abu Juhaifah, berkata: *Sunnah telah berlalu dengan*

mengunggulkan Abu Bakar, dan kecintaan kepada Ali telah mendahului ke dalam hati-hati.

2612 - Aku adalah Ali bin Umar bin Ibrahim, memberitahukan kepada aku Abdullah bin Muhammad bin Ja'far bin Syazan al-Bazzar, berkata menceritakan kepada kami Abu Salamah Usamah bin Ali at-Tujibi berkata: menceritakan kepada kami Harits bin Miskin, berkata: *Malik ditanya tentang Ali dan Utsman, maka dia berkata: Aku tidak mendapati seorang pun* ممن يقتدى به *(yang diteladani) kecuali dia berpendapat untuk menahan diri terhadap keduanya, maksudnya membanding-bandingkan di antara keduanya, maka aku bertanya kepadanya: Bagaimana dengan Abu Bakar dan Umar? Maka dia berkata: Tidak ada keraguan tentang Abu Bakar dan Umar, maksudnya bahwa keduanya lebih utama dari yang lain, kemudian Malik membaca:* ***"Ketika orang-orang kafir mengeluarkannya (Nabi) sebagai salah seorang dari dua orang ketika keduanya berada dalam gua, ketika dia berkata kepada temannya: Janganlah kamu bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita."*** *(Surat at-Taubah: 40)*

2613 - Aku adalah Ali bin Ahmad bin Umar bin Hafsh, memberitahukan kepada aku Muhammad bin Abdullah, menceritakan kepada kami Ja'far bin Muhammad bin Azhar, berkata: menceritakan kepada kami al-Ala'i, berkata: *Seorang laki-laki dari keturunan Salamah bin Kuhail menceritakan kepadaku berkata: menceritakan kepada kami Hurait bin Abi Mathar, aku mendengar Salamah berkata: Aku bergaul dengan Musayyab bin Najabah al-Fazari di masjid ini selama dua puluh tahun dan banyak orang dari Syiah; maka aku tidak mendengar seorang pun dari mereka berbicara tentang salah seorang dari sahabat Rasulullah*

shallallahu 'alaihi wasallam kecuali dengan kebaikan, dan pembicaraan hanya tentang Ali dan Utsman.

2614 - Aku adalah Husain bin Muhammad, menceritakan kepada kami Idris bin Ali, aku mendengar Abu Bakar an-Naisaburi berkata: Aku mendengar ar-Rabi' berkata: *Aku mendengar Muhammad bin Idris asy-Syafi'i berkata tentang khilafah dan keutamaan: Abu Bakar, Umar, Utsman dan Ali.*

2615 - Berkata: Dan menceritakan kepada kami dengan itu al-Harrani yaitu Abu Sulaiman, dari Abu Zakariya an-Naisaburi, dari seorang laki-laki, dari Malik, bahwa dia berkata seperti perkataan asy-Syafi'i.

2616 - Aku adalah Ubaidillah bin Ahmad, memberitahukan kepada aku Yazdad bin Abdurrahman, menceritakan kepada kami Abu Sa'id al-Asyaj, berkata: menceritakan kepada kami Abu Usamah, berkata: *Aku mendengar al-A'masy berkata: Apakah tidak mengherankan dari Katsir an-Nawa' dan pertanyaannya kepada Abu Ja'far tentang Abu Bakar dan Umar semoga Allah meridhai keduanya, demi Allah seandainya Ali ada di sini aku tidak akan bertanya kepadanya tentang Abu Bakar dan Umar.*

2617 - Aku adalah Ubaidillah, menceritakan kepada kami Yazdad, menceritakan kepada kami Abu Sa'id, menceritakan kepada kami Ibrahim bin A'yan, berkata: *Aku bertanya kepada Syarik bin Abdullah lalu aku berkata: Wahai Abu Abdullah, bagaimana pendapatmu tentang orang yang berkata: Aku tidak mengunggulkan seorang pun atas yang lain. Dia berkata: Ini adalah orang bodoh; bukankah Abu Bakar dan Umar telah lebih diutamakan? Berkata: Aku berkata: Apakah engkau mendapati seseorang mengunggulkan atas keduanya? Dia berkata: Tidak,*

kecuali orang yang memalukan. Berkata: Dan aku mendengar Sufyan ats-Tsauri berkata: Barangsiapa mengunggulkan atas Abu Bakar dan Umar maka sungguh dia telah mencela keduanya. Berkata: Maka aku berkata kepadanya: Dan mencela orang yang mengunggulkan atas keduanya.

2618 - Aku adalah Ahmad bin Muhammad, berkata: memberitahukan kepada aku Muhammad bin Hamdan, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ayyub, berkata: menceritakan kepada kami Hasan bin Isa, berkata: *Aku mendengar seorang laki-laki bertanya kepada Ibnu Mubarak tentang seorang laki-laki... yang tidak mengunggulkan Abu Bakar dan Umar apakah dia dipukul? Ibnu Mubarak berkata: Barangsiapa tidak mengunggulkan Abu Bakar dan Umar, maka dia pantas dijauhi dan dijauhkan. Berkata: Dan aku mendengar Ibnu Mubarak mengunggulkan Abu Bakar, dan diam tentang Ali dan Utsman, dan Ibnu Mubarak mengagungkan al-Fudhail, dan Abu Bakar bin Ayyasy, dan seandainya keduanya tidak atas pengunggulkan Abu Bakar dan Umar maka dia tidak akan mengagungkan keduanya.*

2619 - Aku adalah Ahmad bin Muhammad bin Jarrah, berkata: memberitahukan kepada aku Ibrahim bin Hammad, berkata: *Ismail bin Ishaq menceritakan kepadaku secara lisan berkata: Aku mendengar Arimah berkata: Aku mendengar Abdullah bin Daud berkata: Barangsiapa mendahulukan Utsman atas Ali maka hujjahnya kuat; karena lima orang telah mendahulukannya.*

2620 - Aku adalah Ahmad bin Muhammad bin Jarrah, berkata: menceritakan kepada kami Ibrahim bin Hammad, dan Umar bin Muhammad as-Saji, berkata: menceritakan kepada kami Ja'far bin Muhammad ash-Sha'igh, berkata: menceritakan kepada kami Khalid bin Khidasy, berkata: *Hammad bin Zaid berkata*

kepadaku: Sungguh jika engkau mengklaim bahwa Ali lebih utama dari Utsman, sungguh engkau telah mengklaim bahwa para sahabat Rasulullah telah berkhianat.

2621 - Dan aku adalah Ahmad, menceritakan kepada kami Abu Husain Muhammad bin Ali bin Nushair, dan Abdul Shamad bin Ali bin Mukrim keduanya berkata: menceritakan kepada kami Harits bin Abi Salamah, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Ibrahim al-Abdi, berkata: *Abu Abdullah ath-Thawil sahabat Bisyr bin Harits menceritakan kepadaku berkata: Aku mendengar Bisyr bin Harits berkata: Aku berkata kepada Abu Bakar bin Ayyasy: Apa pendapatmu tentang orang yang mendahulukan Ali atas Utsman? Dia berkata: Barangsiapa berkata ini maka atasnya laknat Allah.*

2622 - Dan Muhammad bin Ishaq as-Sarraj menceritakan, berkata: menceritakan kepada kami Abbas bin Muhammad, *aku mendengar Yahya bin Ma'in berkata: Aku mendengar Abu Usamah berkata: Barangsiapa mendahulukan Ali atas Utsman maka dia adalah orang bodoh.*

2623 - Aku adalah Muhammad bin Abdurrahman, memberitahukan kepada aku Syu'aib bin Muhammad, berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Harb, *aku mendengar Syu'aib bin Harb berkata: Aku berkata: Wahai Abu Abdullah yaitu kepada Sufyan ats-Tsauri, apa kesesuaian dengan Sunnah? Dia berkata: Mendahulukan dua syaikh Abu Bakar dan Umar semoga Allah meridhai keduanya, wahai Syu'aib bin Harb tidak bermanfaat bagimu apa yang kamu tulis hingga kamu mendahulukan Utsman dan Ali atas orang setelah keduanya.*

2624 - Aku adalah Muhammad bin Abdullah bin Nu'aim dengan izin berkata: menceritakan kepada kami Abu Walid Hassan bin Muhammad berkata: menceritakan kepada kami Ibrahim bin Mahmud, berkata: *Abu Sulaiman yaitu Daud bin Ali menceritakan kepadaku berkata: menceritakan kepada kami Harits bin Suraij an-Naqqal, berkata: menceritakan kepada kami Ibrahim bin Abdullah al-Hajabi berkata kepada asy-Syafi'i: Aku tidak melihat orang Quraisy yang mengunggulkan Abu Bakar dan Umar atas Ali selain engkau. Maka asy-Syafi'i berkata kepadanya: Ali adalah anak pamanku dan anak pamanku dari pihak ibu, dan aku adalah laki-laki dari Bani Abdul Manaf, dan engkau adalah laki-laki dari Bani Abdud Dar, dan seandainya ini adalah kehormatan maka aku lebih berhak atas keduanya darimu, akan tetapi perkaranya bukan seperti yang engkau sangka.*

2625 - Aku adalah Ubaidillah bin Muhammad bin Ahmad, berkata: memberitahukan kepada aku Utsman bin Ahmad, berkata: menceritakan kepada kami Hanbal, berkata: *Aku mendengar Abu Abdullah yaitu Ahmad juga, ditanya tentang keutamaan, maka dia berkata: Abu Bakar, Umar dan Utsman, adapun khilafah maka Abu Bakar, Umar, Utsman dan Ali; karena Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Khilafah dalam umatku tiga puluh tahun." Dan Ibnu Umar berkata: Kami membanding-bandingkan pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam maka kami berkata: Abu Bakar, kemudian Umar, kemudian Utsman. Abu Abdullah berkata: Dan kami tidak melampaui atsar (riwayat) dan ittiba' (mengikuti), maka mengikuti adalah kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, dan setelahnya kepada para sahabatnya ketika para sahabatnya ridha dengan itu, dan mereka adalah orang yang membanding-bandingkan sebagian mereka atas sebagian yang lain*

inilah, maka sebagian mereka tidak mencela sebagian yang lain, maka wajib atas kami untuk mengikuti apa yang telah dilalui oleh salaf kami, dan meneladani mereka semoga Allah meridhai mereka.

2626 - Aku Ahmad bin Muhammad bin Ahmad bin Musa, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far bin Yazid, berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Harb, berkata: menceritakan kepada kami Katsir bin Hisyam, dari Kalsum bin Jausyan, berkata: An-Nadhr bin Amr bertanya kepada Al-Hasan Al-Bashri: "Apakah Abu Bakar lebih utama ataukah Ali?" Maka ia berkata: "Subhanallah, tidak sama. Ali memiliki keutamaan-keutamaan yang Abu Bakar turut serta di dalamnya, dan Ali melakukan hal-hal yang Abu Bakar tidak turut serta di dalamnya. Abu Bakar lebih utama." Ia berkata: "Apakah Umar lebih utama ataukah Ali?" Maka ia menyebutkan seperti perkataannya yang pertama, kemudian berkata: "Umar lebih utama." Ia berkata: "Apakah Ali lebih utama ataukah Utsman?" Maka ia menyebutkan seperti perkataannya yang pertama, kemudian berkata: "Utsman lebih utama." Maka orang Syam itu berambisi, lalu berkata: "Apakah Ali lebih utama ataukah Muawiyah?" Maka ia berkata: "Subhanallah, tidak sama. Ali memiliki keutamaan-keutamaan yang Muawiyah tidak turut serta di dalamnya, dan Ali melakukan hal-hal yang Muawiyah turut serta dalam hal-hal tersebut. Ali lebih utama daripada Muawiyah."

2627 - Menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Umar secara ijazah, berkata: memberitahukan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, berkata: menceritakan kepada kami Ya'qub, berkata: menceritakan kepada kami Ibrahim bin Ubaid At-Tanafusi, berkata: menceritakan kepada kami Habib Al-Asadi, dari Muhammad bin Abdullah bin Al-Hasan, berkata: Datang kepadanya

orang-orang dari Kufah dan Al-Jazirah, lalu mereka bertanya kepadanya tentang Abu Bakar dan Umar, maka ia menoleh kepadaku dan berkata: "Lihatlah mereka ini bertanya kepadaku tentang Abu Bakar dan Umar. Keduanya menurutku lebih utama daripada Ali."

2628 - Menceritakan kepada kami Ali bin Muhammad bin Isa, berkata: memberitahukan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad Al-Mishri, berkata Abu Zaid Abdurrahim bin Hatim Al-Muradi: syair ini karya Abu Bakar Muhammad bin Abdul Khaliq, berkata:

Keduanya adalah teman berbaring bersamanya di liang kuburnya Dan sebaik-baik orang yang berdiri untuknya dari kiblatnya Dan keduanya shalat setelahnya untuk umatnya Dan keduanya menepati setelahnya janji setia kepadanya Dan keduanya menempuh dalam pemerintahan jalan sirahnya

Rangkaian Riwayat tentang Keutamaan Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib semoga Allah meridhainya dari Nabi shallallahu alaihi wasallam

2629 - Menceritakan kepada kami Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, berkata: memberitahukan kepada kami Muhammad bin Harun Ar-Ruyani, berkata: menceritakan kepada kami Umar bin Ali, memberitahukan kepada kami Abu Dawud, dan Muhammad bin Ja'far, keduanya berkata: menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Sa'd bin Ibrahim, berkata: Aku mendengar Ibrahim bin Sa'd menceritakan dari Sa'd, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam bahwa beliau bersabda kepada Ali: *"Tidakkah engkau ridha bahwa engkau bagiku seperti kedudukan Harun bagi Musa, kecuali tidak*

ada nabi sesudahku." Keduanya (Bukhari dan Muslim) meriwayatkannya.

2630 - Dan menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya bin Abdul Karim Al-Azdi, berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Dawud, berkata: menceritakan kepada kami Sa'id bin Abi Arubah, dari Qatadah, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Sa'd bin Abi Waqqash, berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda kepada Ali: *"Engkau bagiku seperti kedudukan Harun bagi Musa."*

2631 - Menceritakan kepada kami Isa bin Ali, berkata: memberitahukan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, berkata: menceritakan kepada kami Nu'aim bin Haisham, berkata: menceritakan kepada kami Ja'far bin Sulaiman, dari Harb bin Syaddad, dari Qatadah, dari Sa'id bin Al-Musayyab, Ja'far berkata: Aku kira dari Sa'd, berkata: Ketika Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berperang dalam perang Tabuk, beliau menunjuk Ali sebagai khalifah di Madinah, maka mereka berkata: Beliau tidak suka bersamanya. Hal itu sampai kepada Ali, maka ia merasa sedih. Berkata: Maka Ali mengikuti Nabi shallallahu alaihi wasallam hingga menyusulnya, lalu berkata: "Wahai Rasulullah, engkau meninggalkanku bersama anak-anak dan wanita-wanita hingga mereka berkata: Dia bosan dan tidak suka bersamanya." Beliau bersabda: *"Tidakkah engkau ridha bahwa engkau bagiku seperti kedudukan Harun bagi Musa."* Al-Baghawi berkata: Demikianlah Nu'aim berkata dari Ja'far dengan hadits ini dengan keraguan.

2632 - Dan menceritakan kepada kami Bisyr bin Hilal Ash-Shawwaf, berkata: menceritakan kepada kami Ja'far, dari Harb bin Syaddad, dari Qatadah, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Sa'd, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam semisalnya.

2633 - Dan menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, memberitahukan kepada kami Abdullah bin Muhammad, menceritakan kepada kami Bisyr bin Hilal, lalu ia menyebutkannya.

2634 - Menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad, berkata: memberitahukan kepada kami Al-Husain bin Yahya, berkata: menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Muhammad bin Ash-Shabbah, berkata: menceritakan kepada kami Qutaibah, berkata: menceritakan kepada kami Hatim bin Ismail, dari Bukair bin Mismar, dari Amir bin Sa'd, dari ayahnya, berkata: Ada tiga hal yang Rasulullah shallallahu alaihi wasallam mengatakannya, memiliki salah satu darinya lebih aku cintai daripada unta merah. Aku mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda kepadanya ketika menunjuknya sebagai khalifah dalam salah satu perangnya, maka Ali berkata kepadanya: "Wahai Rasulullah, engkau meninggalkanku bersama wanita-wanita dan anak-anak?" Maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda kepadanya: *"Tidakkah engkau ridha bahwa engkau bagiku seperti kedudukan Harun bagi Musa, kecuali tidak ada kenabian sesudahku."* Dan aku mendengarnya pada hari Khaibar: *"Sungguh akan aku berikan bendera ini kepada seorang laki-laki yang mencintai Allah dan Rasul-Nya, dan Allah dan Rasul-Nya mencintainya."* Berkata: Maka kami berlomba-lomba untuk mendapatkannya. Beliau berkata: "Mana Ali?" Maka ia didatangkan dalam keadaan sakit mata, lalu beliau meludahi kedua matanya dan menyerahkan bendera kepadanya,

maka Allah memberikan kemenangan atas tangannya. Dan ketika turun ayat ini: **"Marilah kita panggil anak-anak kami dan anak-anak kalian"** (Surah Ali Imran: 61), maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam memanggil Ali, Fathimah, Al-Hasan, dan Al-Husain, lalu bersabda: *"Ya Allah, mereka ini adalah keluargaku."* Muslim meriwayatkannya dari Qutaibah.

2635 - Menceritakan kepada kami Muhammad bin Ali bin An-Nadhr, berkata: memberitahukan kepada kami Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, berkata: menceritakan kepada kami Abdul Hamid bin Bayan, berkata: memberitahukan kepada kami Khalid, dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Sungguh akan aku berikan bendera kepada seorang laki-laki yang mencintai Allah dan Rasul-Nya, Allah Azza wa Jalla akan memberikan kemenangan atas tangannya."* Umar berkata: "Aku tidak pernah mencintai kepemimpinan sebelum hari itu." Maka beliau memanggil Ali dan menyerahkannya kepadanya, kemudian bersabda: *"Pergilah dan jangan menoleh, maka berperanglah hingga Allah Azza wa Jalla memberikan kemenangan kepadamu."* Maka ia berjalan sebentar, kemudian berhenti dan tidak menoleh, lalu berkata: "Wahai Rasulullah, untuk apa aku berperang?" Beliau bersabda: *"Perangilah mereka hingga mereka bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah Rasulullah, maka jika mereka melakukan itu, mereka telah melindungi darah dan harta mereka dariku, dan perhitungan mereka ada pada Allah."* Muslim meriwayatkannya.

2636 - Menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ali bin Ziyad, berkata: memberitahukan kepada kami Abu Hamid Ahmad bin Muhammad bin Al-Hasan Asy-Syarqi, berkata: menceritakan kepada kami Abu Al-Azhar, mendiktekan dari aslinya,

berkata: menceritakan kepada kami Abu Al-Jawwab Al-Ahwash bin Jawwab, berkata: menceritakan kepada kami Yunus bin Abi Ishaq, dari Al-Barra', berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam mengirim dua pasukan, beliau mengangkat sebagai pemimpin salah satunya Ali bin Abi Thalib, dan yang lainnya Khalid bin Al-Walid, lalu bersabda: *"Jika ada peperangan, maka pemimpin orang-orang adalah Ali."* Berkata: Maka Ali radhiyallahu anhu menaklukkan sebuah benteng. Abu Al-Azhar berkata suatu kali: Maka Ali menaklukkan sebuah benteng, lalu ia mengambil untuk dirinya seorang budak wanita, maka Khalid bin Al-Walid menulis surat bersamaku mengadukannya. Maka ketika Rasulullah shallallahu alaihi wasallam membaca surat itu, beliau bersabda: *"Apa yang kalian katakan tentang seorang laki-laki yang mencintai Allah dan Rasul-Nya, dan Allah dan Rasul-Nya mencintainya?"* Berkata: Aku berkata: "Aku berlindung kepada Allah dari murka Allah dan Rasul-Nya."

2637 - Menceritakan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad, memberitahukan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, berkata: menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Arafah, berkata: menceritakan kepada kami Waki' dan Abu Mu'awiyah, keduanya dari Al-A'masy.

2638 - Dan menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Muhammad Khairan, berkata: menceritakan kepada kami Abu Isa Muhammad bin Ahmad bin Qathan, berkata: menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Arafah, berkata: menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Sa'd bin Ubaidah, dari Ibnu Buraidah, dari ayahnya, berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Barangsiapa aku menjadi pemimpinnya maka*

Ali adalah pemimpinnya." Dan dalam hadits Ibnu Abi Hatim: *"Maka Ali adalah walinya."*

2639 - Menceritakan kepada kami Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, berkata: memberitahukan kepada kami Muhammad bin Harun Ar-Ruyani, berkata: menceritakan kepada kami Abu Sa'id Al-Asyaj, berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Al-Ajlah, dari ayahnya, dari Thalhah bin Musharrif, dari Umair bin Sa'd, berkata: Aku mendengar Ali meminta orang-orang bersaksi: "Siapa yang mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *'Barangsiapa aku menjadi pemimpinnya maka Ali adalah pemimpinnya'*, hendaklah ia berdiri." Maka berdiri delapan belas orang dan mereka bersaksi.

2640 - Menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, berkata: memberitahukan kepada kami Al-Husain bin Ismail, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Khalaf, berkata: menceritakan kepada kami Zakariya bin Adi, berkata: menceritakan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah, berkata: menceritakan kepada kami Hilal bin Maimun Ar-Ramli, berkata: Aku berkata kepada Abu Basththam maula Usamah bin Zaid: "Bagaimana pendapatmu tentang perkataan orang-orang bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *'Barangsiapa aku menjadi pemimpinnya maka Ali adalah pemimpinnya'*?" Ia berkata: "Ya, terjadi perselisihan antara Usamah dan Ali." Berkata: Maka aku datang kepada Nabi shallallahu alaihi wasallam. Berkata: Maka aku menyebutkan hal itu kepadanya, lalu beliau bersabda: *"Wahai Ali, orang ini berkata demikian kepada Usamah, maka demi Allah sesungguhnya aku mencintainya."* Dan beliau bersabda kepada Usamah: *"Wahai Usamah, orang ini berkata*

demikian kepada Ali, maka barangsiapa aku menjadi pemimpinnya maka Ali adalah pemimpinnya."

2641 - Menceritakan kepada kami Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, berkata: memberitahukan kepada kami Muhammad bin Harun Ar-Ruyani, berkata: menceritakan kepada kami Amr bin Ali, berkata: menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, berkata: menceritakan kepada kami Al-A'masy.

2642 - Dan menceritakan kepada kami Ja'far, berkata: memberitahukan kepada kami Muhammad bin Harun, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ishaq, berkata: memberitahukan kepada kami Ubaidullah bin Musa, dari Al-A'masy, dari Adi bin Tsabit, dari Zirr, dari Ali, berkata: Demi Dzat yang membelah biji dan menciptakan jiwa, sesungguhnya itu adalah wasiat kepadaku dari Nabi shallallahu alaihi wasallam: *"Bahwa tidak mencintaimu kecuali orang mukmin, dan tidak membencimu kecuali orang munafik."* Lafazh ini milik Amr bin Ali. Muslim meriwayatkannya dalam Shahih.

2643 - Menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, berkata: menceritakan kepada kami Hilal bin Bisyr, berkata: menceritakan kepada kami Abdul Malik bin Musa Ath-Thawil, dari Abu Hasyim penjual delima, dari Zadzan, dari Salman, berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda kepada Ali: *"Orang yang mencintaimu adalah orang yang mencintaiku, dan orang yang membencimu adalah orang yang membenciku."*

2644 - Menceritakan kepada kami Mahdi bin Muhammad An-Naisaburi, berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin

Muhammad bin Al-Hasan, berkata: menceritakan kepada kami Abu Al-Azhar Ahmad bin Al-Azhar, berkata: menceritakan kepada kami Abdurrazzaq, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Ubaidullah bin Abdullah, dari Ibnu Abbas bahwa Nabi shallallahu alaihi wasallam melihat kepada Ali bin Abi Thalib, lalu bersabda: *"Engkau adalah pemimpin di dunia, pemimpin di akhirat. Barangsiapa mencintaimu maka sungguh dia telah mencintaiku, dan kekasihku adalah kekasih Allah. Dan barangsiapa membencimu maka sungguh dia telah membenciku, dan yang kubenci adalah yang dibenci Allah. Maka celakalah bagi orang yang membencimu sesudahku."*

2645 - Menceritakan kepada kami Muhammad bin Utsman bin Muhammad, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Al-Jarrah, berkata: menceritakan kepada kami Ismail bin Abi Al-Harits, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Al-Qasim, berkata: menceritakan kepada kami Zuhair, dari Abu Az-Zubair, dari Jabir, berkata: *Kami mengenali kemunafikan seseorang dari kebenciannya kepada Ali.*

2646 - Dan menceritakan kepada kami Muhammad bin Utsman, berkata: menceritakan kepada kami Abdul Ghafir bin Salamah, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Auf, berkata: menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Musa, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ali As-Salami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Jabir bin Abdullah, berkata: *Kami golongan Anshar tidak mengenali orang-orang munafik kami kecuali dari kebencian mereka kepada Ali.*

2647 - Menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Umar bin Muhammad Al-Ashbahani, berkata: memberitahukan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ziyad, menceritakan kepada kami Ahmad bin Abdurrahman bin Wahb, menceritakan

kepada kami pamanku, berkata: menceritakan kepadaku Mu'awiyah bin Shalih.

2648 - Dan menceritakan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, berkata: memberitahukan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Abi Sa'dan Al-Fazari penghuni Rayy, berkata: menceritakan kepada kami Al-Husain bin Al-Haitsam, berkata: menceritakan kepada kami Harmalah, berkata: menceritakan kepada kami Ibnu Wahb, berkata: menceritakan kepadaku Mu'awiyah bin Shalih, dari Yahya bin Sa'id, dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam mendaki sebuah gunung yang disebut Hira, bersama beliau Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali, Thalhah, Az-Zubair, dan Abdurrahman. Maka gunung itu bergerak bersama mereka, lalu Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Diamlah wahai Hira, karena tidak ada di atasmu kecuali seorang nabi, atau orang yang sangat jujur, atau syahid."* Maka gunung itu pun diam. Muslim meriwayatkannya dari hadits Ibnu Wahb.

2649 - Menceritakan kepada kami Ali bin Umar, memberitahukan kepada kami Ismail bin Muhammad, berkata: menceritakan kepada kami Abu Yahya Ar-Razi, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad yaitu Ibnu Humaid, berkata: menceritakan kepada kami Affan, berkata: menceritakan kepada kami Abu Dirham, berkata: Aku mendengar Al-Hasan Al-Bashri berkata, dan Al-Hajjaj bin Yusuf berkata kepadanya: "Apa pendapatmu tentang Abu Turab?" Ia berkata: "Siapa Abu Turab?" Ia berkata: "Ali bin Abi Thalib." Ia berkata: "Aku berpendapat bahwa Allah menjadikannya termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk." Maka ia berkata: "Berikan bukti atas apa yang kamu katakan." Ia berkata: "Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla berfirman

dalam Kitab-Nya yang mulia: **'Dan Kami tidak menjadikan kiblat yang dahulu engkau berkiblat kepadanya melainkan agar Kami mengetahui siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Dan sungguh (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk Allah'** (Surah Al-Baqarah: 143), maka Ali bin Abi Thalib adalah orang pertama yang Allah beri petunjuk bersama Nabi shallallahu alaihi wasallam, dan orang pertama yang mengikuti Nabi shallallahu alaihi wasallam." Berkata: Al-Hajjaj berkata: "Pendapat orang Irak." Al-Hasan berkata: "Itulah yang aku katakan kepadamu."

2650 - Menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, berkata: menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Abdurrahman, menceritakan kepada kami Zakariya bin Yahya, berkata: menceritakan kepada kami Al-Ashma'i, berkata: menceritakan kepada kami Khalid bin Yazid Al-Alawi, dari Bani Ali bin Sauk, berkata: Ketika Al-Hasan masuk menemui Al-Hajjaj, maka ia berkata kepadanya: "Apa pendapatmu tentang Ali dan Utsman?" Ia berkata: "Aku berpendapat tentang keduanya sebagaimana yang dikatakan oleh orang yang lebih baik dariku di hadapan orang yang lebih buruk darimu." Ia berkata: "Dan siapa itu yang lebih baik darimu dan lebih buruk dariku?" Ia berkata: "Musa dan Fir'aun, ketika Fir'aun berkata kepadanya: **'Lalu bagaimana keadaan umat-umat yang dahulu?', Dia (Musa) menjawab: 'Pengetahuan tentang itu ada pada Tuhanku'** (Surah Thaha: 51-52)."

2651 - Menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad Al-Faqih, memberitahukan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Hamdan, berkata: menceritakan kepada kami Utsman bin Muhammad, berkata: menceritakan kepada kami Nashr bin Ali, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Sawwar,

berkata: menceritakan kepada kami Sa'id bin Abi Arubah, dari Amir Al-Ahwal, dari Al-Hasan, berkata: Aku menyaksikan Ali di Madinah dan mendengar suara, maka ia berkata: "Apa ini?" Mereka berkata: "Utsman terbunuh." Ia berkata: "Ya Allah, sesungguhnya aku persaksikan kepada-Mu bahwa aku tidak meridhai dan tidak turut serta." Dua atau tiga kali.

2652

Saya Ali bin Umar, menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far Al-Muqri, dia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Sa'id, dia berkata: menceritakan kepada kami Al-Qasim bin Al-Hakam, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Hamzah Tsabit bin Abi Shafiyyah, dari Salim bin Abi Al-Ja'd, dari Muhammad Ibnu Al-Hanafiyyah, dia berkata: Ketika Utsman terbunuh, Ali bersembunyi di rumah Abu Umar bin Muhshin Al-Anshari. Lalu orang-orang berkumpul dan masuk ke rumah itu, mereka berdesak-desakan di tangannya untuk membaiatnya seperti desakan unta-unta yang kehausan di telaga-telaga mereka, dan mereka berkata: "Kami baiat engkau." Dia berkata: "Saya tidak memerlukan itu, kalian sebaiknya membaiat Thalhah dan Zubair." Dia berkata: "Kalau begitu pergilah bersama kami." Abu Arwa As-Sudusi berkata kepadaku: Saya tidak akan menceritakan kepadamu kecuali apa yang kedua mataku lihat dan kedua telingaku dengar. Maka keluarlah Ali dan aku bersamanya dalam rombongan orang-orang hingga kami mendatangi Thalhah bin Ubaidillah. Lalu dia berkata kepadanya: "Sesungguhnya orang-orang telah berkumpul untuk membaiatku, dan aku tidak memerlukan baiat mereka, maka ulurkanlah tanganmu agar aku membaiatmu berdasarkan Kitabullah Yang Maha Perkasa dan Maha Mulia dan sunnah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Maka Thalhah berkata

kepadanya: "Engkau lebih berhak untuk itu daripada aku dan lebih pantas, karena pendahuluan islammu dan kedekatanmu dengan Rasul, dan telah berkumpul padamu dari orang-orang ini yang telah berpisah dariku." Maka Ali berkata kepadanya: "Aku khawatir engkau akan melanggar baiatku dan berkhianat kepadaku." Dia berkata: "Jangan takut akan itu, demi Allah engkau tidak akan pernah melihat dariku sesuatu yang engkau benci." Dia berkata: "Allah adalah penjamin atas engkau untuk itu." Dia berkata: "Allah menjadi penjamin atasku untuk itu." Dia berkata: Kemudian dia mendatangi Zubair bin Al-Awwam, dan kami bersamanya, lalu dia berkata kepadanya seperti yang dia katakan kepada Thalhah, dan dia menjawabnya seperti jawaban Thalhah. Adapun Thalhah telah mengambil beberapa unta betina milik Utsman dan kunci-kunci baitul mal, dan orang-orang telah berkumpul kepadanya untuk membaiatnya, namun mereka tidak melakukannya. Lalu kabar tentangnya sampai kepada Aisyah yang sedang di Sarif, maka dia berkata: "Seolah-olah aku melihat jarinya membaiat dengan kecurangan dan penipuan." Salim berkata: Dan Ibnu Al-Hanafiyyah berkata: Ketika orang-orang berkumpul kepada Ali mereka berkata kepadanya: "Sesungguhnya orang ini telah terbunuh, dan orang-orang harus memiliki seorang pemimpin, dan kami tidak menemukan untuk urusan ini orang yang lebih berhak darimu, tidak lebih dahulu dalam keislamannya, dan tidak lebih dekat kekerabatannya dengan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam darimu." Dia berkata: "Jangan lakukan itu, karena sesungguhnya aku sebagai menteri lebih baik bagi kalian daripada aku sebagai pemimpin." Mereka berkata: "Demi Allah kami tidak akan pernah melakukan itu hingga kami membaiatmu." Dan mereka berdesak-desakan di tangannya. Ketika dia melihat itu dia berkata: "Sesungguhnya baiatku tidak boleh dilakukan secara sembunyi-

sembunyi kecuali di masjid secara terbuka." Dan dia memerintahkan seorang penyeru, lalu dia menyeru: "Ke masjid, ke masjid." Maka keluarlah dia, dan orang-orang keluar bersamanya, lalu dia naik ke mimbar, memuji Allah dan menyanjungNya, kemudian berkata: "Ada yang haq dan ada yang bathil, dan masing-masing memiliki pengikut. Jika kebathilan banyak, sungguh dia telah berkembang dengan apa yang dia lakukan, dan jika kebenaran sedikit, dan terkadang sesuatu yang mundur lalu maju kembali, dan jika urusan kalian dikembalikan kepada kalian, sungguh kalian beruntung, dan aku khawatir kalian berada dalam masa kekosongan, dan tidak ada tanggung jawabku kecuali berusaha keras. Dua orang telah mendahului, dan yang ketiga berdiri tiga, dan dua yang tidak ada yang keenam bersama mereka, malaikat yang dekat, dan orang yang Allah ambil janjinya, dan orang jujur yang selamat, dan orang yang berusaha keras, dan pencari yang mengharap jejak yang keenam. Binasa orang yang mengaku-ngaku, dan kecewa orang yang membuat kebohongan. Kanan dan kiri adalah kesesatan, dan jalan tengah adalah jalan yang benar, metode dengan apa yang ada dalam Kitab dan jejak kenabian. Sesungguhnya Allah mendidik umat ini dengan cambuk dan pedang, tidak ada kelonggaran bagi siapa pun dalam keduanya di sisi kami. Maka tutuplah aib-aib kalian, perbaikilah hubungan di antara kalian, dan berikanlah kebenaran di antara kalian. Barang siapa menampakkan permusuhannya dengan membangkang terhadap kebenaran maka binasalah dia, dan pintu taubat masih terbuka untuk kalian. Aku mengucapkan perkataanku ini dan memohon ampun kepada Allah untukku dan untuk kalian." Inilah khutbah pertama yang dia sampaikan setelah diangkat menjadi khalifah.

2653

Saya Ali bin Umar, memberitakan kepada kami Ahmad bin Al-Hasan, dia berkata: menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Ali, dia berkata: menceritakan kepada kami Abbad bin Musa Al-Khatali, dia berkata: menceritakan kepada kami Isma'il bin Ja'far, dari Isra'il, dari Abu Ishaq, dari Amr bin Maimun, dia berkata: Aku berhaji bersama Umar radhiyallahu 'anhu dalam hajiku, dan aku hadir ketika dia ditikam. Tidak ada yang menghalangiku untuk berada di shaf terdepan kecuali kehormatan terhadapnya, dan dia adalah orang yang berwibawa, maka aku berada di shaf yang mengikutinya. Adapun Umar tidak bertakbir hingga dia menghadap shaf terdepan dengan wajahnya, jika ada yang maju atau mundur di shaf dia memukulnya dengan tongkat, itulah yang menghalangiku untuk berada di shaf terdepan. Ketika dia menuju shalat, Abu Lu'lu'ah budak Al-Mughirah bin Syu'bah menghadangnya, lalu Umar berbisik dengannya tidak terlalu jauh, kemudian dia menikamnya tiga kali tikaman dengan belati yang bersamanya. Aku mendengar Umar sambil merentangkan kedua tangannya, dia berkata: "Tangkap anjing itu, anjing itu ada di antara kalian, karena dia telah membunuhku." Lalu orang-orang berdesakan, dia melukai tiga belas orang. Seorang laki-laki menyerangnya dari belakang, lalu memegang kedua lengannya dan menahannya. Umar dipikul ke rumahnya, dan orang-orang berdesakan satu sama lain, hingga mereka berkata: "Shalat wahai hamba-hamba Allah, matahari telah terbit." Maka Abdurrahman maju dan shalat bersama mereka dengan dua surat terpendek dalam Al-Quran: **Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan** (An-Nashr), dan **Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak** (Al-Kautsar).

Kemudian Umar radhiyallahu 'anhu mengutus Ibnu Abbas, lalu dia menyeru di kalangan orang-orang: "Apakah ini dari kesepakatan kalian?" Mereka berkata: "Berlindung kepada Allah, kami tidak mengetahui dan tidak menyadarinya." Kemudian dia berkata: "Panggilkan dokter untukku." Lalu dokter dipanggil untuknya, dia berkata kepadanya: "Minuman apa yang paling engkau sukai?" Dia berkata: "Nabidz (perasan kurma)." Dia berkata: "Berilah dia minum nabidz." Maka dia diberi minum, lalu keluar dari salah satu lukanya. Orang-orang berkata: "Ini nanah, berilah dia minum susu." Maka dia diberi minum susu, lalu keluar dari salah satu lukanya. Dia berkata: "Sepertinya engkau tidak akan bisa berjalan, maka lakukanlah apa yang akan engkau lakukan." Dia berkata: "Wahai Abdullah, berilah aku tulang belikat itu, jika Allah Yang Maha Perkasa dan Maha Mulia menghendaki untuk melaksanakan apa yang di dalamnya, Dia akan melaksanakannya." Dia berkata: "Aku akan menghapusnya untukmu." Dia berkata: "Tidak demi Allah, tidak ada yang menghapusnya kecuali aku." Maka Umar menghapusnya dengan tangannya sendiri. Dia berkata: Di dalamnya ada hukum tentang kakek. Kemudian dia berkata: "Panggilkan untukku Ali, Utsman, Thalhah, Zubair, Abdurrahman, dan Sa'd." Dia berkata: Dia tidak berbicara kepada orang-orang selain Ali dan Utsman. Dia berkata: "Wahai Ali, mungkin orang-orang ini mengenal kekerabatanmu dengan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, dan apa yang diberikan kepadamu dari pemahaman dan ilmu. Jika engkau memimpin urusan ini maka bertakwalah kepada Allah dalam hal itu." Dia berkata: Kemudian dia memanggil Utsman, lalu berkata: "Wahai Utsman, mungkin orang-orang mengenal hubungan semendamu dengan Rasulullah dan kehormatanmu. Jika engkau memimpin urusan ini maka bertakwalah kepada Allah, dan jangan angkat bani Abi Mughirah di atas pundak kaum

muslimin." Kemudian dia berkata: "Panggilkan Shuhaib untukku." Maka Shuhaib dipanggil untuknya, dia berkata: "Shalatkan orang-orang selama tiga hari, dan kumpulkan orang-orang ini di sebuah rumah. Jika mereka sepakat pada seorang laki-laki, maka barangsiapa yang menentang mereka, penggallah lehernya." Dia berkata: Ketika mereka pergi dia berkata: "Jika mereka mengangkatnya yang botak (yaitu Ali), dia akan menempuh jalan yang benar dengan mereka." Lalu dikatakan: "Lalu apa yang menghalangimu wahai Amirul Mukminin untuk mengangkatnya?" Dia berkata: "Agar aku tidak menanggungnya dalam keadaan hidup maupun mati." Dan meninggallah dari orang-orang yang dilukai Abu Lu'lu'ah enam atau tujuh orang. Ka'b masuk kepadanya, lalu berkata: **"Kebenaran itu dari Tuhanmu, maka janganlah sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu"** (Ali Imran: 60), sungguh telah kuberitakan kepadamu bahwa engkau seorang syahid, lalu engkau berkata: "Dari mana aku mendapat kesyahidan sedangkan aku di Jazirah Arab?"

Rangkaian Riwayat tentang Urutan Khilafah di antara Empat Khalifah

2654

Memberitakan kepada kami Isa bin Ali, memberitakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz, dia berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Al-Ja'd, dia berkata: memberitakan kepada kami Hammad, dari (terputus).

2655

Dan memberitakan kepada kami Ubaidillah bin Muhammad, dia berkata: memberitakan kepada kami Utsman bin Ahmad, dia berkata: menceritakan kepada kami Hanbal bin Ishaq, dia berkata:

menceritakan kepada kami Hajjaj bin Al-Minhal, dan Dawud bin Syabib, keduanya berkata: menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah, menceritakan kepada kami Sa'id bin Jumhan, dia berkata: Aku mendengar Safinah Abu Abdurrahman berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Khilafah itu tiga puluh tahun, kemudian akan menjadi kerajaan."* Kemudian Safinah berkata: Peganglah dua tahun Abu Bakar, sepuluh tahun Umar, tiga belas tahun Utsman, dan enam tahun Ali, radhiyallahu 'anhum. Dan memberitakan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, dia berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Sha'id, dia berkata: menceritakan kepada kami Zakariya bin Yahya bin Abi Za'idah, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Thalhah Yahya bin Thalhah Al-Bashri dia berkata: Aku mendengar Sa'id bin Jumhan mencerita dari Safinah, dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Akan ada khilafah dalam umatku selama tiga puluh tahun, kemudian akan menjadi kerajaan atau raja-raja"* — Abu Thalhah ragu. Dia berkata: Maka dia menghitung untukku tahun-tahun Abu Bakar, tahun-tahun Umar, tahun-tahun Utsman, dan tahun-tahun Ali. Aku berkata: "Sesungguhnya sebagian orang tidak menghitung tahun-tahun Ali." Dia berkata: "Bohong pantat mereka Bani Zarqa."

2657

Memberitakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Imran, memberitakan kepada kami Abdullah bin Sulaiman, dia berkata: menceritakan kepada kami Ibrahim bin Al-Hasan Al-Muqsimi, dia berkata: menceritakan kepada kami Hajjaj bin Muhammad, dia berkata: menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Ali bin Zaid, dari Abdurrahman bin Abi Bakrah, dia berkata: Kami berangkat bersama Ziyad kepada Mu'awiyah. Ketika

kami tiba kepadanya dan dimasukkan kepadanya, dia berkata kepada ayahku: "Wahai Abu Bakrah, ceritakan kepada kami sebuah hadits yang engkau dengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam." Dia berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Khilafah itu tiga puluh tahun, kemudian akan menjadi kerajaan. Dan dia menyebutkan beberapa kata."*

2658

Memberitakan kepada kami Ubaidillah bin Muhammad, dia berkata: memberitakan kepada kami Utsman bin Ahmad, dia berkata: menceritakan kepada kami Hanbal, dia berkata: menceritakan kepada kami Hajjaj bin Al-Minhal, dan Dawud bin Syabib — dan lafaznya dari Hajjaj —, dari Hammad bin Salamah, dari Al-Jurairi, dari Abdullah bin Syaqiq, dari Al-Aqra' muadzin Umar dia berkata: Umar mengutusku kepada Uskup, lalu aku memanggilnya. Aku memberi mereka perlindungan dari matahari. Lalu dia berkata: "Wahai Uskup, apakah engkau menemukan kami dalam Kitab?" Dia berkata: "Ya." Dia berkata: "Bagaimana engkau menemukanku?" Dia berkata: "Aku mendapatimu sebagai qarnun (tanduk)." Dia berkata: Maka dia mengangkat tongkat kepadanya, dia berkata: "Celakalah engkau, apa itu qarn?" Dia berkata: "Tanduk besi, amanah dan keras." Dia berkata: "Lalu bagaimana engkau mendapati orang setelahku?" Dia berkata: "Aku mendapatinya sebagai khalifah yang shalih, hanya saja dia mengutamakan kerabatnya." Maka Umar berkata: "Semoga Allah merahmati Utsman," tiga kali. Dia berkata: "Lalu bagaimana engkau mendapati orang setelahnya?" Dia berkata: "Aku mendapatinya tajam dan keras." Dia berkata: Maka Umar meletakkan tangannya di atas kepalanya, lalu berkata: "Celakalah, celakalah." Mereka berkata: "Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya dia khalifah yang shalih,

hanya saja dia akan menjadi khalifah ketika pedang terhunus dan darah tertumpah."

2659

Memberitakan kepada kami Ali bin Muhammad bin Isa dia berkata: memberitakan kepada kami Ali bin Muhammad bin Ahmad Al-Mishri, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Amr, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Shalih, dia berkata: menceritakan kepadaku Al-Laits, dari Umar maula Ghufrah bahwa Abdul Malik bin Marwan masuk ke salah satu gereja di Syam, lalu dia melihat patung-patung bergambar. Dia bertanya tentangnya, lalu dikatakan kepadanya: "Ini gambar para nabi." Maka mereka mulai mengabarkan kepadanya nama nabi demi nabi dari awal para nabi hingga Isa bin Maryam. Lalu dia berkata kepada mereka: "Di mana gambar Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam?" Mereka berkata: "Gambarnya tidak ada di gereja-gereja kami." Dia berkata: Lalu dia melihat setelah jejak Isa ada sebuah peti yang tertutup. Abdul Malik berkata: "Apa yang ada di bawah peti ini?" Mereka berkata: "Kami tidak tahu." Maka dia memerintahkan peti itu dan mereka menghancurkannya. Ternyata di bawahnya ada dua orang laki-laki, pada masing-masing mereka ada kain sarung dan selendang. Lalu dia berkata: "Siapa kedua orang ini?" Mereka berkata: "Kami tidak tahu, kami tidak mengenal mereka." Dia berkata: "Siapa yang mengenal mereka?" Mereka mengabarkan kepadanya tentang salah satu pemuka mereka, lalu dia mengutus kepadanya dan bertanya kepadanya. Dia tertawa. Abdul Malik memintanya bersumpah dan menekannya. Dia berkata: "Ini gambar Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam nabi orang Arab, dan ini sahabatnya di sampingnya, dan kami tidak suka kalian mengetahui ini." Maka Abdul Malik berkata kepadanya:

"Siapa sahabatnya dalam kitab kalian?" Dia berkata: "Abu Bakar Ash-Shiddiq." Dia berkata: Dan ternyata tertulis di kepala mereka berdua sebuah tulisan. Dia memanggil orang yang membacanya, ternyata seperti yang dikatakannya. Maka Abdul Malik berkata kepadanya: "Apa yang mendorong kalian untuk menutupi mereka berdua dan tidak menampakkan mereka seperti yang lainnya?" Dia berkata: "Iri hati kepada kalian wahai bangsa Arab."

2660

Memberitakan kepada kami Ali bin Muhammad bin Abdullah, memberitakan kepada kami Utsman bin Ahmad, dia berkata: menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Abdul Wahhab, dia berkata: menceritakan kepada kami Abu Ja'far Al-Muqri, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ath-Thufail Al-Kufi, dia berkata: Aku mendengar Abu Bakar bin Ayyasy berkata: Abu Husain dan Ashim bin Abi An-Nujud mengatakan: "Abu Bakar, Umar, dan Utsman" dan mereka berhenti. Adapun Abu Ishaq As-Sabii dan Al-A'masy mengatakan: "Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali."

2661

Memberitakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Urwah, dia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Mukhlad, dia berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Ahmad, dia berkata: menceritakan kepada kami Sa'id bin Abi Maryam, dia berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Ayyub, dia berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dia berkata: Aku mendengar Sa'id bin Al-Musayyab berkata: "Para khalifah yang mendapat petunjuk adalah Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali, dan Umar." Dikatakan kepadanya: "Wahai Abu Muhammad, ini Umar bin

Al-Khaththab, lalu siapa Umar yang satunya?" Dia berkata: "Jika engkau hidup engkau akan melihatnya." Dia berkata: Dan aku mendengarnya berkata: "Tidak ada pemberi petunjuk bagi kalian kecuali orang yang di dalam tempat tertutup ini," yang dimaksud saat itu, "yang masuk dengan kain sutra dan bordir."

2662

Memberitakan kepada kami Isa bin Ali, dia berkata: memberitakan kepada kami Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, dia berkata: menceritakan kepada kami Harun bin Ishaq, dia berkata: Aku mendengar Qabishah menyebutkan dari Abbad As-Sammak, dia berkata: Aku mendengar Sufyan berkata: "Para pemimpin adalah Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali, dan Umar bin Abdul Aziz."

2663 - Aku (diriwayatkan) dari Ahmad bin Muhammad bin Ghalib, aku dari Muhammad bin Ahmad bin Hamdan, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Muhammad bin Ahmad bin Ayyub, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Raja' Abu Umar, dia berkata: Kami diriwayatkan dari al-Hasan bin ar-Rabi', dia berkata: Kami diriwayatkan dari Qabishah bin 'Uqbah, dari 'Ibadah, dia berkata: Aku bertanya kepada Sufyan: Siapa para imam? Dia menjawab: Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali.

2664 - Aku dari Ali bin Muhammad bin Umar, aku dari Abdurrahman bin Abi Hatim, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Muhammad bin Khalaf at-Taimi, dia berkata: Aku mendengar Qabishah berkata: Aku diriwayatkan dari 'Abbad as-Sammak dan dia biasa duduk bersama Sufyan ats-Tsauri: Para khalifah adalah Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali, dan Umar bin Abdul Aziz, dan selain mereka adalah perampas kekuasaan.

2665 - Aku dari Ahmad bin Muhammad bin Umar, aku dari Muhammad bin Yahya ash-Shuli, dari Muhammad bin al-Fadhl bin al-Ammah, dia berkata: Kami berkumpul suatu hari berjalan dari sebuah lembah, dan tidak ada bersama kami kecuali seorang ahli fikih atau ahli hadits, dan itu pada awal kekhalifahan al-Mu'tamid, lalu mereka menyebutkan perkataan Sufyan ats-Tsauri: Para khalifah ada lima: Empat yang Rasyidin, dan Umar bin Abdul Aziz, maka kami semua berkata: Yang keenam adalah al-Muhtadi, kami tidak berselisih dalam hal itu.

2666 - Aku dari Ali, aku dari Abdurrahman, Ghailan bin al-Mughirah al-Mishri berkata: Aku mendengar asy-Syafi'i berkata: Para khalifah ada lima: Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali, dan Umar bin Abdul Aziz.

2667 - Aku dari al-Husain bin Ibrahim ath-Thabari, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Ali bin Zirak al-Faqih, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Humaim bin Hammam, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Harmalah bin Yahya, dia berkata: Aku bersaksi atas asy-Syafi'i karena aku mendengarnya dan aku bertanya kepadanya tentang para khalifah siapa mereka, maka dia mendiktekan kepadaku: Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali, dan Umar bin Abdul Aziz.

2668 - Aku dari Muhammad bin Abdullah bin Nu'aim melalui ijazah, dia berkata: Aku dari az-Zubair bin Abdul Wahid, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Muhammad bin Abdullah bin Muhammad al-Qaththan, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Abu Isa bin 'Iyadh bin Abi Syahmah, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Muhammad bin Rasyid Abu Bakar al-Ashbahani, dia berkata: Aku mendengar Abu Ibrahim Isma'il bin Yahya al-Muzani berkata:

[Bahr ath-Thawil]

Aku bersaksi bahwa Allah tidak ada sesuatu selain-Nya ... Dan aku bersaksi bahwa hari kebangkitan adalah benar dan aku ikhlas

Dan bahwa tali iman adalah perkataan yang jelas ... Dan perbuatan yang suci yang bertambah dan berkurang

Dan bahwa Abu Bakar adalah khalifah Tuhannya ... Dan Abu Hafsh (Umar) sangat bersemangat pada kebaikan

Dan aku bersaksi kepada Tuhanku bahwa Utsman adalah orang yang mulia ... Dan bahwa Ali keutamaannya khusus

Para imam kaum yang diteladani petunjuk mereka ... Semoga Allah melaknat orang yang mencela mereka

Maka tidak ada orang yang keras kepala yang bersaksi dengan kebodohan ... Dan tidak ada orang bodoh yang tidak menghindar dan berdusta

2669 - Disebutkan oleh Ja'far bin Muhammad bin Nushair, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Abdullah bin Jabir ath-Thusi, dia berkata: Dan aku mendengar Muhammad bin Yazid al-Mustamli berkata: Aku bertanya kepada Ahmad bin Hanbal tentang para khalifah yang Rasyidin, maka dia berkata: Tinggalkan ini. Lalu aku terus mendesaknya suatu hari sampai ke dinding, maka aku bertanya kepadanya tentang para khalifah yang Rasyidin dan yang mendapat petunjuk seolah-olah aku memaksanya, maka dia berkata: Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali, dan Umar bin Abdul Aziz, semoga rahmat Allah atas mereka.

2670 - Aku dari al-Hasan bin Utsman, dia berkata: Aku dari Utsman bin al-Hasan bin Ali ath-Thusi, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Muhammad bin Sulaiman bin Dawud, dia

berkata: Kami diriwayatkan dari Wazir bin Muhammad, dia berkata: Aku masuk kepada Abu Abdullah Ahmad bin Hanbal ketika dia menampakkan pengurutan keempat dengan Ali, maka aku berkata: Wahai Abu Abdullah, sesungguhnya ungkapan ini mengharuskan celaan terhadap Thalhah dan az-Zubair. Maka dia berkata kepadaku: Jelaskan apa yang kamu katakan, dan apa kita, dan perang kaum itu kita sebutkan? Maka aku berkata: Semoga Allah memperbaikimu, sesungguhnya kami menyebutkannya ketika kamu mengurutkan dan mewajibkan baginya kekhalifahan, dan apa yang dicintai untuk para imam sebelumnya. Dia berkata: Dan apa yang menghalangiku dari itu? Dia berkata: Aku berkata: Hadits Ibnu Umar. Maka dia berkata kepadaku: Umar ketika ditikam telah meridhai Ali untuk kekhalifahan atas kaum muslimin, dan memasukkannya dalam syura, dan Ali bin Abi Thalib telah menamai dirinya sendiri Amirul Mukminin, maka apakah aku berkata: Bukan amir bagi kaum mukminin. Maka pulanglah darinya Aku Ubaidullah bin Muhammad, aku dari Utsman bin Ahmad, kami diriwayatkan dari Hanbal, dia berkata: Aku mendengar Abu Abdullah Ahmad ditanya tentang keutamaan, dia berkata: Hadits Abdullah bin Umar tentang keutamaan adalah Abu Bakar, Umar, dan Utsman, dan dalam kekhalifahan adalah Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali, hadits Safinah, dia berkata Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: *"Kekhalifahan sepeninggalku tiga puluh tahun."*

2672 - Aku dari Abdurrahman bin Umar bin Ahmad, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Muhammad bin Isma'il bin Ishaq al-Farisi, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Bakr bin Sahl ad-Dimyathi, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Abdul Khaliq bin Manshur, dia berkata: Aku mendengar Yahya bin Ma'in berkata: Barangsiapa berkata: Abu Bakar dan Umar, maka tidak apa-apa,

dan barangsiapa berkata: Abu Bakar, Umar, dan Utsman, maka tidak apa-apa, dan barangsiapa berkata: Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali maka itu lebih aku cintai.

2673 - Aku dari Abdul Wahhab bin Ali bin Nashr, aku dari Yusuf bin Umar, kami diriwayatkan dari Muhammad bin Ishaq al-Maqri, dia berkata: Aku mendengar al-Hasan bin al-Habbab bin Makhlad berkata: Aku mendengar al-Hasan bin Muhammad bin ash-Shabbah berkata: Aku mendengar asy-Syafi'i berkata: Manusia sepakat atas kekhalifahan Abu Bakar, dan Abu Bakar mengangkat Umar sebagai khalifah, kemudian Umar menjadikan syura kepada enam orang agar mereka menyerahkannya kepada salah satu dari mereka, maka mereka menyerahkannya kepada Utsman. Asy-Syafi'i berkata: Dan itu karena manusia terpaksa setelah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, maka mereka tidak menemukan di bawah langit yang lebih baik daripada Abu Bakar, maka mereka menyerahkan leher mereka kepadanya.

Uraian apa yang diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tentang larangan berlebih-lebihan dalam cinta dan benci dalam mengutamakan para sahabat dan tenggelam dalam pujian dan celaan terhadap mereka untuk tertipu

2674 - Aku dari Ubaidullah bin Ahmad bin Ali, dan Muhammad bin Abi Bakr, dan Muhammad bin Abdullah bin al-Qasim, mereka berkata: Aku dari al-Husain bin Yahya, dia berkata: Kami diriwayatkan dari al-Hasan bin Muhammad ash-Shabbah, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Sufyan bin 'Uyainah, dari az-Zuhri, dari Ubaidullah bin Abdullah, dari Ibnu Abbas, dari Umar: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Janganlah kalian memuji-mujiku sebagaimana orang-orang Nasrani memuji-muji Isa bin Maryam; karena sesungguhnya aku hanyalah hamba Allah dan*

rasul-Nya, maka katakanlah: Hamba Allah dan rasul-Nya." Lafazh keduanya sama. Dikeluarkan oleh al-Bukhari dari al-Humaidi, dari Sufyan.

2675 - Aku dari Isa bin Ali, dia berkata: Aku dari Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Hudabah bin Khalid, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Hammad bin Salamah, dari Tsabit, dari Anas, bahwa seorang laki-laki berkata kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: Wahai yang terbaik dari kami, dan anak yang terbaik dari kami, wahai pemimpin kami, dan anak pemimpin kami. Maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Wahai manusia, katakanlah dengan perkataan kalian, dan janganlah setan menggiring kalian, letakkanlah aku di mana Allah meletakkanku, aku adalah hamba Allah dan rasul-Nya."*

2676 - Kami diriwayatkan dari al-Qasim bin Ja'far, kami diriwayatkan dari Abbas bin Muhammad, kami diriwayatkan dari Muhammad bin Bisyr, kami diriwayatkan dari Utsman bin Hakim al-Anshari, dari Sa'id bin Jubair, atau Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Tidak layak shalawat dari seseorang atas seseorang kecuali atas Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

2677 - Dan diriwayatkan oleh Sufyan ats-Tsauri, dan Hafsh bin Ghiyats, dan yang lainnya, dari Utsman, dari Ikrimah, dan ini yang benar, dan penyebutan Sa'id adalah kekeliruan, dan Allah lebih mengetahui yang benar.

2678 - Aku dari Muhammad bin Utsman bin Muhammad al-Katib, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Abul Hasan Muhammad bin Nuh al-Jundisaburi, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Harun bin Ishaq, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Sa'id bin Manshur, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Syihab bin Kharrasy, dia

berkata: Aku diriwayatkan dari Hajjaj bin Dinar, dari Abu Ma'syar, dari Ibrahim an-Nakha'i, dari 'Alqamah, dia berkata: Dan dia memukul dengan tangannya di atas mimbar Kufah, lalu berkata: Ali berkhutbah kepada kami di atas mimbar ini, lalu dia menyebutkan apa yang dia ingin sebutkan, kemudian dia berkata: Ketahuilah sesungguhnya telah sampai kepadaku bahwa orang-orang mengutamakanku di atas Abu Bakar dan Umar, seandainya aku telah memberi peringatan tentang itu tentu aku akan menghukum, tetapi aku tidak suka hukuman sebelum peringatan, barangsiapa aku datangi setelah berdirinya yang telah mengatakan sesuatu tentang itu maka dia adalah pendusta, atasnya apa yang atas pendusta. Kemudian dia berkata: Sesungguhnya sebaik-baik manusia setelah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam adalah Abu Bakar dan Umar, cintailah kekasihmu secukupnya, boleh jadi dia akan menjadi orang yang kamu benci suatu hari nanti.

2679 - Aku dari Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad, aku dari Da'laj bin Ahmad, dia berkata: Aku dari Ali bin Abdul Aziz, dia berkata: Abu 'Ubaid berkata: Dia berkata: Kami diriwayatkan dari Abu Badr, dari Khalaf bin Hausyab, dari al-Walid bin Qais, dari Ali: Sebaik-baik umat ini adalah golongan pertengahan, orang yang tertinggal akan bergabung dengan mereka, dan orang yang berlebih-lebihan akan kembali kepada mereka.

2680 - Aku dari Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad, dia berkata: Aku dari Ahmad bin Ishaq al-Anmathi, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Muhammad bin Ali... dia berkata: Kami diriwayatkan dari Abu Bakar yaitu Ibnu Abi Syaibah, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Waki', dari Nu'aim bin Hakim, dari Abu Maryam, dia berkata: Aku mendengar Ali berkata: Akan binasa

karena diriku dua orang: orang yang berlebihan dalam mencintaiku, dan orang yang berlebihan dalam membenciku.

2681 - Dan aku dari Ubaidullah, aku dari Ahmad, kami diriwayatkan dari Muhammad, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Abu Bakar, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Muththalib bin Ziyad, dari as-Suddi, dia berkata: Ali naik mimbar, lalu berkata: Ya Allah laknatlah setiap orang yang membenci kami, dan setiap orang yang mencintai kami secara berlebihan.

2682 - Aku dari Ali bin Umar, kami diriwayatkan dari Mukrim bin Ahmad, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Abdul Karim bin al-Haitsam, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Abdullah bin Sa'id, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Abu Khalid al-Ahmar, dari Yahya bin Sa'id, dari Ali bin Husain, dia berkata: Wahai penduduk Irak, cintailah kami dengan cinta Islam, maka demi Allah tidak henti-hentinya cinta kalian kepada kami hingga menjadi aib.

2683 - Aku dari Ali bin Umar at-Tammar, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Isma'il bin Muhammad, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Abbas bin Muhammad: Dia berkata kami diriwayatkan dari Muhammad bin Bisyr, dia berkata: Aku diriwayatkan dari Sufyan, dari Yahya bin Sa'id, dia berkata: Ali bin al-Husain berkata: Wahai penduduk Irak, cintailah kami dengan cinta Islam, maka demi Allah tidak henti-hentinya cinta kalian kepada kami hingga menjadi aib atas kami.

2684 - Aku dari Ubaidullah bin Ahmad al-Maqri, aku dari al-Husain bin Isma'il, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Muhammad bin Abdurrahman bin Qarad, dari Syarik, dari Jabir, dari Abu Ja'far Muhammad bin Ali, dari ayahnya Ali bin al-Husain, dia berkata: Barangsiapa mengklaim dari kami Ahlul Bait atau selain kami

bahwa ketaatan kepadanya diwajibkan atas hamba-hamba, maka sungguh dia telah berdusta atas kami, dan kami berlepas diri dari mereka, maka berhati-hatilah terhadap itu kecuali untuk Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, dan ulil amri setelahnya.

2685 - Aku dari Ali bin Muhammad bin Isa, dia berkata: Aku dari Ali bin Muhammad al-Mishri, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Abu Zaid Abdurrahman bin Hatim, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Umar bin Khalid, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Zuhair bin Mu'awiyah, dari 'Urwah, dari Abdullah bin Qusyair, dia berkata: Aku bertemu Abu Ja'far Muhammad bin Ali, dia bersaksi bahwa Abu Bakar: ash-Shiddiq dan Umar: al-Faruq, ridwan Allah atas keduanya, dan Rafidhah mengingkari itu.

2686 - Aku dari Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, kami diriwayatkan dari Yusuf bin Syu'aib, kami diriwayatkan dari Musa bin Nashr, kami diriwayatkan dari Jarir, dari Muhammad bin Ubaidullah al-'Azrami, dia berkata: Abu Ja'far Muhammad bin Ali bin al-Husain bin Ali bin Abi Thalib didatangi dengan hewan tunggangan yang dia ingin naiki, tetapi dia tidak mampu, maka kami angkat dia hingga menaiknya, lalu dia berkata: Ya Allah hinalah kaum yang mengklaim dan berkata bahwa aku pergi dalam satu malam ke Kufah, dan kembali dari malamku.

2687 - Aku dari Muhammad bin Abdullah bin al-Hasan al-Ja'fi melalui ijazah, dia berkata: Aku dari al-Husain bin Muhammad al-Farazdaq al-Fazari dengan bacaan kepadanya, dia berkata: Kami diriwayatkan dari al-Hasan bin Ali bin Bazi', dia berkata: Kami diriwayatkan dari Isma'il bin Shubbaih, dari Amr bin Syamr, dari Jabir, dari Abu ath-Thufail, dia berkata: Ali biasa berkata: Sesungguhnya orang yang paling dekat dengan para nabi adalah yang paling mengetahui tentang apa yang mereka bawa, kemudian

dia membaca ayat ini: **"Sesungguhnya orang yang paling dekat kepada Ibrahim adalah orang-orang yang mengikutinya dan nabi ini"** (Surah Ali Imran: 68), yaitu Muhammad dan orang-orang yang mengikutinya, maka janganlah kalian mengubah, karena sesungguhnya wali Muhammad adalah orang yang taat kepada Allah, dan musuh Muhammad adalah orang yang bermaksiat kepada Allah, meskipun dekat kekerabatannya.

2688 - Aku dari Ali bin Muhammad bin Abdullah, dia berkata: Aku dari Utsman bin Ahmad, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Abu Bakar bin Abi Hamid, dia berkata: Aku diriwayatkan dari al-Khidhr bin Muhammad bin Bukair, dia berkata: Aku diriwayatkan dari Ya'qub bin Abi Ma'ruf, dia berkata: Aku bertahan empat puluh tahun menelusuri dalam al-Quran apakah ada dasar untuk apa yang dikatakan Rafidhah dalam perkataan mereka bahwa Ali adalah mawla (pemimpin) kaum mukminin; karena Nabi shallallahu 'alaihi wasallam adalah mawlanya, maka aku menemukan dalam al-Quran: **"Tidak wajar bagi seorang manusia yang Allah berikan kepadanya al-Kitab, hikmah dan kenabian, lalu dia berkata kepada manusia: Jadilah kamu semua hamba-hambaku bukan hamba Allah, tetapi (dia berkata): Jadilah kamu semua orang-orang rabbani"** (Surah Ali Imran: 79) ayat tersebut. Aku Ubaidullah bin Ahmad, dia berkata: Aku dari Ibnu Makhlad, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Muhammad bin Khalaf al-Haddad, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Khalid bin Zaid al-Muzrifi, dia berkata: Kami diriwayatkan dari Abu Syaibah an-Nu'man bin Muhammad, dari Isma'il bin Khalaf, dari asy-Sya'bi, dia berkata: Aku masuk kepada Abu Ja'far, lalu aku berkata: Apakah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berwasiat? Dia berkata: Tidak datang kepada kami urusan itu kecuali dari sisi kalian.

2690 - Saya (diriwayatkan oleh) Ahmad bin Ubaid, saya (diriwayatkan oleh) Muhammad bin al-Husain, ia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Zuhair, ia berkata: menceritakan kepada kami Mus'ab, ia berkata: Abdullah bin Husain bin Hasan bin Ali bin Abi Thalib, ibunya adalah Fathimah binti Husain bin Ali bin Abi Thalib, dan al-Fudhail bin Marzuq biasa berkata: saya mendengar al-Hasan bin al-Hasan berkata kepada seorang laki-laki yang berlebihan (dalam mencintai) mereka: *Celakalah kamu, cintailah kami karena Allah, jika kami taat kepada Allah maka cintailah kami, dan jika kami bermaksiat kepada Allah maka bencilah kami. Seandainya Allah memberi manfaat kepada seseorang dengan kekerabatan dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tanpa ketaatan, niscaya Dia memberi manfaat dengan itu kepada ayahnya dan ibunya. Katakanlah kebenaran tentang kami, karena sesungguhnya itu lebih efektif dalam apa yang kalian inginkan, dan kami ridha dari kalian.*

2691 - Saya (diriwayatkan oleh) Ubaidullah bin Ahmad, ia berkata: menceritakan kepada kami al-Husain bin Isma'il, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman bin Qarad, ia berkata: menceritakan kepada kami Syarik, dari Jabir, dari Abu Ja'far Muhammad bin Ali, dari ayahnya Ali bin Husain, ia berkata: *Barangsiapa mengklaim dari kami Ahlul Bait atau selain kami bahwa ketaatannya diwajibkan atas hamba-hamba, maka sungguh ia telah berdusta atas nama kami, dan kami berlepas diri darinya, kecuali untuk Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, dan untuk para pemimpin setelahnya.*

2692 - Saya (diriwayatkan oleh) Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, menceritakan kepada kami Yusuf bin Syu'aib, ia berkata: menceritakan kepada kami Musa bin Nashr, ia berkata:

menceritakan kepada kami Jarir, dari Muhammad bin Ubaidullah al-'Azrami, ia berkata: didatangkan kepada Abu Ja'far Muhammad bin Ali bin Husain seekor hewan tunggangan yang ia ingin kendarai tetapi ia tidak sanggup, lalu kami mengangkatnya hingga ia menungganginya, kemudian ia berkata: *Ya Allah, hinakanlah kaum yang mengklaim atau mengatakan: Aku pergi dalam satu malam ke Kufah, dan kembali di malamku itu juga*.

2693 - Dan saya (diriwayatkan oleh) Ahmad, menceritakan kepada kami Muhammad, menceritakan kepada kami Ahmad bin Abi Khaitsaman, ia berkata: menceritakan kepada kami Amr bin Hammad bin Thalhah, menceritakan kepada kami Asbath, dari as-Suddi, ia berkata: berkata kepadaku Abdullah bin Hasan: Wahai Suddi, beritahukan kepada kami tentang pengikut-pengikut kami sebelummu di Kufah. Ia berkata: aku berkata: Sesungguhnya ada kaum yang mengaku mencintai kalian, mereka mengklaim bahwa roh-roh itu bereinkarnasi. Maka ia berkata kepadaku: Wahai Suddi, mereka berdusta, mereka bukan dari kami, dan kami bukan dari mereka. Ia berkata: aku berkata: Sesungguhnya di sisi kami ada kaum yang mengaku (mengikuti) kalian, mereka mengklaim bahwa ilmu ditulis di dalam hati kalian. Maka ia berkata: Wahai Suddi, mereka bukan dari kami, dan kami bukan dari mereka. Wahai Suddi, siapa dari kami yang mendatangi para ahli fiqih dan bergaul dengan mereka maka ia menjadi berilmu, dan jika ia tidak mendatangi mereka maka ia termasuk orang bodoh di antara mereka.

2694 - Dan saya (diriwayatkan oleh) Ahmad, menceritakan kepada kami Muhammad, menceritakan kepada kami Ahmad, menceritakan kepada kami Khalid bin Khidasy, ia berkata: menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid, ia berkata: berkata

Ayyub: aku mendengar Ja'far bin Muhammad berkata: *Demi Allah sesungguhnya kami tidak mengetahui semua apa yang mereka tanyakan kepada kami, dan selain kami lebih mengetahui daripada kami.*

2695 - Saya (diriwayatkan oleh) Ahmad, menceritakan kepada kami Muhammad, menceritakan kepada kami Ahmad, menceritakan kepada kami Mus'ab, ia berkata: dikatakan kepada Umar bin Ali bin Husain: Apakah di antara kalian Ahlul Bait ada seseorang yang ketaatannya diwajibkan? Ia berkata: Tidak, demi Allah ini tidak ada pada kami, dan barangsiapa mengatakan ini maka ia pendusta. Dan disebutkan kepadanya tentang wasiat, maka ia berkata: Demi Allah, ayahku meninggal dan ia tidak berwasiat dengan satu huruf pun, semoga Allah membinasakan mereka, sesungguhnya mereka biasa makan (mencari keuntungan) dengan (mengatasnamakan) kami.

2696 - Saya (diriwayatkan oleh) Muhammad bin Abdullah bin al-Hajjaj, ia berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Muhammad bin az-Zubair, menceritakan kepada kami Ali bin al-Hasan bin Faqal al-Kufi, ia berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Asbath, dari sebagian sahabat kami ia berkata: berkata Abu Hanifah kepada Abu Ja'far yaitu Muhammad bin al-Husain: *"Bolehkah aku duduk?"* dan Abu Ja'far sedang duduk di masjid, maka berkata Abu Ja'far Muhammad bin Ali: Engkau seorang yang terkenal, dan aku tidak suka engkau duduk bersamaku. Ia berkata: maka ia tidak memperhatikan perkataan Abu Ja'far dan duduk, lalu ia berkata kepada Abu Ja'far: Apakah engkau seorang imam? Ia berkata: Tidak. Ia berkata: Sesungguhnya ada kaum di Kufah yang mengklaim bahwa engkau seorang imam. Ia berkata: Lalu apa yang harus aku lakukan untuk mereka? Ia berkata: Engkau menulis

kepada mereka memberitahukan. Ia berkata: Mereka tidak akan menaatiku, sesungguhnya kami menunjukkan bukti tentang orang yang tidak hadir dari kami dengan apa yang ada pada kami, aku telah memerintahkanmu untuk tidak duduk namun engkau tidak menaatiku, dan demikian pula mereka, seandainya aku menulis kepada mereka mereka tidak akan menaatiku. Maka Abu Hanifah tidak mampu memasukkan satu huruf pun dalam pembicaraan.

Uraian tentang apa yang diriwayatkan dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tentang keutamaan Thalhah, az-Zubair, Sa'd bin Abi Waqqash, Sa'id bin Zaid, Abdurrahman bin Auf, dan Abu Ubaidah bin al-Jarrah

2697 - Saya (diriwayatkan oleh) Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Harun ar-Ruyani, ia berkata: menceritakan kepada kami Amr bin Ali, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, ia berkata: menceritakan kepada kami Syu'bah, dari...

2698 - Dan saya (diriwayatkan oleh) Ubaidullah bin Ahmad bin Ali, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Harun al-Hadhrami, ia berkata: menceritakan kepada kami Ya'qub bin Ibrahim, ia berkata: menceritakan kepada kami Ghundar, ia berkata: menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Sa'd bin Ibrahim, ia berkata: aku mendengar Abdullah bin Syaddad berkata: berkata Ali radhiyallahu 'anhu: Aku tidak melihat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menyebutkan kedua orang tuanya untuk seseorang selain Sa'd, maka sesungguhnya pada hari Uhud ia terus berkata: *"Manahlah (panah), semoga ayah dan ibuku menjadi tebusanmu."* Dikeluarkan oleh al-Bukhari dan Muslim.

2699 - Saya (diriwayatkan oleh) Ahmad bin al-Faraj bin Manshur, ia berkata: menceritakan kepada kami Yazid bin al-Hasan al-Bazzar, ia berkata: menceritakan kepada kami al-Hasan bin Arafah, ia berkata: menceritakan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah, dari Hasyim bin Hasyim az-Zuhri, dari Amir bin Sa'd, ia berkata: aku mendengar Sa'd bin Abi Waqqash berkata: *Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengeluarkan isi tempat anak panahnya untukku pada hari Uhud, dan berkata: "Manahlah (panah), semoga ayah dan ibuku menjadi tebusanmu."* Dikeluarkan oleh al-Bukhari.

2700 - Mengabarkan kepada kami Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Harun ar-Ruyani, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, dan Amr bin Ali, keduanya berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id, menceritakan kepadaku Isma'il bin Abi Khalid, menceritakan kepadaku Qais bin Abi Hazim, ia berkata: aku mendengar Sa'd berkata: *Demi Allah sesungguhnya aku adalah orang Arab pertama yang memanah dengan anak panah di jalan Allah, dan sungguh aku melihat kami berperang bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak ada makanan yang kami makan kecuali daun al-hablah dan as-samur ini, hingga sesungguhnya salah seorang dari kami buang air besar seperti buang air besarnya kambing yang tidak ada campurannya, kemudian Bani Asad memberiku nasihat tentang agama, sungguh aku rugi saat itu dan amalku sia-sia.* Dikeluarkan oleh al-Bukhari dari Musaddad, dan Muslim dari beberapa jalur dari Isma'il.

2701 - Saya (diriwayatkan oleh) Ali bin Ahmad bin Ya'qub, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, ia berkata: menceritakan kepada kami Amr bin Abdullah al-Audi, ia

berkata: menceritakan kepada kami Abu Usamah, dari Hisyam, dan Sufyan bin Sa'id, dari Muhammad bin al-Munkadir, dari Jabir bin Abdullah, ia berkata: berkata Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pada hari Khandaq: *"Siapa yang akan mendatangkan kabar kaum kepada kami?"* Maka berdirilah az-Zubair, lalu berkata: Aku wahai Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Maka ia berkata: *"Sesungguhnya setiap nabi memiliki hawari (penolong khusus), dan hawariku adalah az-Zubair."* Dikeluarkan oleh Muslim dari jalur ini, dan al-Bukhari dari hadits Sufyan.

2702 - Saya (diriwayatkan oleh) Muhammad bin Abdurrahman bin Ja'far bin Muhammad, dan Utsman bin Muhammad, keduanya berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Manshur bin Abi al-Jahm, ia berkata: menceritakan kepada kami Humaid bin Mas'adah, ia berkata: menceritakan kepada kami Hammad bin Zaid, ia berkata: menceritakan kepada kami Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Abdullah bin az-Zubair, ia berkata: berkata Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: *"Sesungguhnya setiap nabi memiliki hawari, dan sesungguhnya az-Zubair adalah hawariku dan anak bibi (dari pihak ayah)ku."*

2703 - Saya (diriwayatkan oleh) Isa bin Ali, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, ia berkata: menceritakan kepada kami Utsman bin Abi Syaibah, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu al-Ahwash, dari Ashim bin Abi an-Nujud, dari Zarr bin Hubaisy...

2704 - Dan saya (diriwayatkan oleh) Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Harun ar-Ruyani, ia berkata: menceritakan kepada kami Bisyr bin Adam, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Dawud, ia

berkata: menceritakan kepada kami Sinan bin Abdurrahman, dari Ashim bin Bahdalah, dari Zarr bin Hubaisy, ia berkata: Ibnu Jarmuz meminta izin menemui Ali, maka mereka berkata: Ini pembunuh az-Zubair, maka berkata Ali: *Demi Allah, sungguh akan masuk neraka pembunuh Ibnu Shafiyyah, sesungguhnya aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata: "Sesungguhnya setiap nabi memiliki hawari, dan hawariku adalah az-Zubair."*

2705 - Saya (diriwayatkan oleh) Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Ya'qub, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Abi Hatim, ia berkata: menceritakan kepada kami Amr bin Abdullah al-Audi, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Usamah, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, ia berkata: *Orang pertama yang menghunus pedang di jalan Allah adalah az-Zubair, ada tiupan yang ditiupkan oleh setan, dikabarkan bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah ditangkap dan ia berada di bagian atas Mekah, maka az-Zubair menghunus pedangnya, kemudian keluar membelah orang-orang hingga ia datang kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, dan ia berada di bagian atas Mekah*. Ia berkata: *"Ada apa denganmu wahai Zubair?"* Ia berkata: Aku diberitahu bahwa engkau telah ditangkap. Ia berkata: *Maka ia bershalawat untuknya, dan mendoakannya serta pedangnya*.

2706 - Saya (diriwayatkan oleh) Ali bin Umar, ia berkata: menceritakan kepada kami Isma'il bin Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami Abbas bin Abdullah, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Yusuf, dari Sufyan, dari Manshur, dari Ibrahim, ia berkata: Datang Bisyr bin Jarmuz kepada Ali bin Abi Thalib, maka ia menjauhinya dan berkata: Begitukah diperlakukan orang yang memiliki pengabdian. Maka berkata Ali:

Semoga mulutmu penuh batu, sesungguhnya aku mengharapkan bahwa aku dan Thalhah dan az-Zubair termasuk orang yang difirmankan Allah 'azza wa jalla tentang mereka: **"Dan Kami cabut segala rasa dengki yang ada di dalam dada mereka; sedang mereka duduk berhadap-hadapan di atas dipan-dipan (sebagai) saudara-saudara."** (Al-Hijr: 47)

2707 - Saya (diriwayatkan oleh) Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Harun ar-Ruyani, ia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Abdurrahman, ia berkata: menceritakan kepada kami pamanku, ia berkata: menceritakan kepada kami al-Mundzir bin Abdullah al-Hazami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Abdullah bin az-Zubair, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata pada hari Khandaq: *"Siapa orang yang akan mendatangkan kabar kaum kepada kami?"* Maka az-Zubair menunggang (kuda) lalu datang dengan kabar kaum dari antara semua orang, ia melakukan itu dua atau tiga kali, maka ketika az-Zubair menunggang berkata Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: *"Sesungguhnya setiap nabi memiliki hawari, dan hawariku adalah az-Zubair dan anak bibiku."* Ia berkata: *Dan Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menyebutkan kedua orang tuanya pada hari itu, maka ia berkata: "Semoga ayah dan ibuku menjadi tebusanmu,"* dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam lebih aman dan lebih utama.

2708 - Saya (diriwayatkan oleh) Muhammad bin Abdurrahman, ia berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami az-Zubair bin Bakkar, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Ghaziyah Muhammad bin Musa ia berkata: menceritakan kepadaku Abdullah bin Mush'ab, dari Hisyam bin Urwah, dari Fathimah binti

al-Mundzir, dari Asma' binti Abi Bakr, ia berkata: Az-Zubair bin al-'Awwam melewati majelis para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, dan Hassan melantunkan syairnya kepada mereka, dan mereka tidak bersemangat untuk apa yang mereka dengar darinya, maka az-Zubair duduk bersama mereka, kemudian berkata: Mengapa aku melihat kalian tidak bertelinga untuk apa yang kalian dengar dari syair Ibnu al-Fari'ah? Sungguh dahulu ia menggubahnya untuk Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, maka ia baik dalam mendengarkannya, dan menggerakkan kainnya di hadapannya, dan tidak disibukkan darinya dengan sesuatu. Maka berkata Hassan:

Ia tetap pada janji Nabi dan petunjuknya ... hawarinyalah dan perkataan dengan perbuatan seimbang Ia tetap pada jalannya dan petunjuknya ... bersekutu dengan wali kebenaran dan kebenaran lebih adil Dialah penunggang kuda yang terkenal dan pahlawan yang ... menyerang bila ada hari peperangan Bila perang menyingkap tentang betisnya ia menunjuknya ... dengan (pedang) putih yang cepat menuju kematian berbaris Dan sesungguhnya seorang laki-laki yang ibunya adalah Shafiyyah ... dan dari Asad di rumahnya sungguh terhormat Baginya dari Rasulullah kekerabatan yang dekat ... dan dari pertolongan Islam kemuliaan yang kokoh Dan berapa kesusahan yang ditolak oleh az-Zubair dengan pedangnya ... dari al-Mushthafa dan Allah memberi dan memurahkan Pujianmu lebih baik dari perbuatan sekelompok orang ... dan perbuatanmu wahai anak perempuan Hasyim lebih utama

2709 - Saya (diriwayatkan oleh) Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Harun ar-Ruyani, ia berkata: menceritakan kepada kami Amr bin Ali,

ia berkata: menceritakan kepadaku Abdullah bin Sinan, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin al-Mubarak...

2710 - Dan saya (diriwayatkan oleh) Ja'far, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ishaq, ia berkata: menceritakan kepada kami Mu'alla bin Manshur, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin al-Mubarak, ia berkata: menceritakan kepadaku Muhammad bin Ishaq, dari Yahya bin 'Abbad bin Abdullah bin az-Zubair, dari ayahnya, dari kakeknya Abdullah bin az-Zubair, dari az-Zubair bin al-'Awwam, ia berkata: aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berkata: *"Thalhah telah wajib (masuk surga) pada hari Uhud."*

2711 - Saya (diriwayatkan oleh) Ja'far, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ishaq, ia berkata: menceritakan kepada kami Syabab al-'Ashfari, ia berkata: menceritakan kepada kami Wahb bin Jarir, ia berkata: menceritakan kepada kami ayahku ia berkata: menceritakan kepada kami Ibnu Ishaq, dari Yahya bin 'Abbad bin Abdullah bin az-Zubair, dari ayahnya, dari kakeknya, dari az-Zubair bin al-'Awwam, ia berkata: Ketika kami naik bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ke Uhud, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam ingin naik ke sebuah batu besar, maka berlututlah Thalhah bin Ubaidillah, lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam naik di atas punggungnya hingga naik ke batu besar.

2712 - Saya (diriwayatkan oleh) Muhammad bin Abdurrahman bin al-'Abbas, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, ia berkata: menceritakan kepada kami Utsman bin Abi Syaibah, ia berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Mushir, dari Isma'il bin Abi Khalid, dari Qais bin

Abi Hazim: *Aku melihat tangan Thalhah yang ia gunakan untuk melindungi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pada hari Uhud telah lumpuh.* Dikeluarkan oleh al-Bukhari.

2713 - Saya (diriwayatkan oleh) Ubaidullah bin Muhammad bin Ahmad, menceritakan kepada kami Utsman bin Ahmad, ia berkata: menceritakan kepada kami Abu Qilabah Abdul Malik bin Muhammad, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Mu'ammar, ia berkata: menceritakan kepada kami Ghundar, dari Syu'bah, dari Manshur bin Abdurrahman, dari asy-Sya'bi, ia berkata: Aku mendapati lima ratus dari sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam semuanya berkata: Ali, dan Utsman, dan Thalhah, dan az-Zubair semuanya di surga.

2714 - Saya (diriwayatkan oleh) Ja'far bin Abdullah, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Harun ar-Ruyani, ia berkata: menceritakan kepada kami Ibnu Ishaq, ia berkata: menceritakan kepada kami Mu'alla bin Manshur, ia berkata: menceritakan kepada kami Shalih bin Musa, dari Suhail bin Abi Shalih, dari ayahnya, dari Abu Bakr dan Umar, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: *"Thalhah pulang dengan surga."*

2715 - Saya (diriwayatkan oleh) Isa bin Ali, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad al-Baghawi, ia berkata: menceritakan kepada kami Hadbah bin Khalid, ia berkata: menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Tsabit, dari Anas, ia berkata: Ketika penduduk Yaman datang kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mereka berkata: Utuslah bersama kami seorang yang mengajarkan kami. Maka ia mengutus bersama mereka Abu Ubaidah bin al-Jarrah, dan berkata: *"Ini adalah orang terpercaya umat ini."*

2716 - Aku Ahmad bin Ubaid, dia berkata: Ali bin Abdullah bin Mubasysyir memberitahuku, dia berkata: Ahmad bin Sinan menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad memberitahuku, dari Tsabit, dari Anas bahwa ketika penduduk Yaman datang kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, mereka memintanya untuk mengutus seorang laki-laki bersama mereka untuk mengajari mereka, maka beliau mengutus Abu Ubaidah bin al-Jarrah bersama mereka, dan berkata: *"Ini adalah orang yang amanah dari umat ini."* Diriwayatkan oleh Muslim dari hadits Hammad.

2717 - Aku Muhammad bin Abdurrahman, dia berkata: Ahmad bin Isa al-Miskin memberitahuku, dia berkata: Ishaq bin Raziq memberitahuku, dia berkata: al-Jaddi menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq al-Hamdani, dia berkata: Aku mendengar Shilah bin Zufar menceritakan dari Hudzaifah, dia berkata: Penduduk Najran datang kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, lalu mereka berkata: Utuslah untuk kami seorang laki-laki yang amanah. Maka beliau berkata: *"Sungguh akan kuutus orang yang amanah, benar-benar amanah."* Beliau mengatakannya tiga kali, lalu orang-orang pun mengharap-harapkannya, kemudian beliau mengutus Abu Ubaidah bin al-Jarrah. Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim.

2718 - Aku Isa bin Ali, dia berkata: Abdullah bin Muhammad al-Baghawi memberitahuku, dia berkata: Ubaidullah bin Muhammad bin Aisyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, dia berkata: Shadaqah bin al-Mutsanna menceritakan kepada kami, dia berkata: Rabah bin al-Harits menceritakan kepadaku. Dan aku

Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, dia berkata: Muhammad bin Harun ar-Ruyani memberitahuku, dia berkata: Amr bin Ali menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Said al-Qaththan menceritakan kepada kami, dia berkata: Shadaqah bin al-Mutsanna menceritakan kepada kami, dia berkata: Riyah bin al-Harits menceritakan kepadaku bahwa al-Mughirah bin Syu'bah berada di masjid besar, dan bersamanya ada penduduk Kufah di sebelah kanan dan kirinya, lalu datang seorang laki-laki yang dipanggil Said bin Zaid, kemudian al-Mughirah memberinya salam dan mendudukkannya di dekat kakinya di atas dipan. Lalu datang seorang laki-laki dari penduduk Kufah, ia menghadap al-Mughirah, kemudian mencaci-maki dan mencaci-maki. Maka dia (Said bin Zaid) berkata: Wahai Mughirah, tidakkah engkau mendengar? Sahabat-sahabat Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dicaci-maki di hadapanmu, engkau tidak mengingkari dan tidak mengubahnya? Aku bersaksi atas Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bahwa sungguh kedua telingaku mendengarnya dan hatiku memahaminya dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, aku tidak akan berdusta atas beliau dengan kedustaan yang akan beliau tanyakan kepadaku jika aku bertemu dengannya, aku mendengar beliau berkata: *"Abu Bakar di surga, Umar di surga, Utsman di surga, Ali di surga, Thalhah di surga, Zubair di surga, Abdurrahman bin Auf di surga, Sa'd bin Malik di surga,"* dan yang kesembilan dari orang-orang beriman, jika aku mau menyebutnya tentu akan kusebutkan. Dia berkata: Maka penduduk masjid pun memohon kepadanya: Wahai sahabat Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, siapakah yang kesembilan? Dia berkata: Kalian memohon kepadaku dengan Allah, demi Allah Yang Maha Agung, akulah yang kesembilan dari orang-orang beriman, dan Rasulullah yang kesepuluh. Kemudian dia menyertai hal itu dengan sumpah:

Demi Allah, sungguh seseorang yang menyaksikan suatu peristiwa bersama Rasulullah shallallahu alaihi wasallam yang wajahnya berdebu lebih utama daripada amal salah seorang di antara kalian, seandainya dia berumur seperti umur Nuh. Dan lafaznya adalah untuk hadits Yahya bin Said.

2720 - Aku Abu Bakar Ahmad bin Ali bin Lal rahimahullah berkata: Abdulbaqi bin Qani' al-Hafizh menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Abdurrahim asy-Syafi'i yang dikenal dengan nama Abdan menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Shalih asy-Syirazi menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin al-Jahm singgah di Syiraz, lalu dia berkata kepadaku: Bolehkah aku mengkhususkan untukmu sebuah hadits? Aku berkata: Lakukanlah. Dia berkata: Al-Mutawakkil berkata kepadaku: Wahai Ali, hadits ini yang diriwayatkan dari Nabi shallallahu alaihi wasallam: *"Sepuluh orang dari Quraisy di surga,"* hadits apakah itu? Aku berkata: Wahai Amirul Mukminin, hadits yang paling shahih. Dia berkata: Siapa yang meriwayatkannya? Aku berkata: Diriwayatkan oleh Sufyan ats-Tsauri, dari Manshur, dari Hilal bin Yasaf, dari Abdullah bin Zhalim, dari Said bin Zaid, dia berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Sepuluh orang di surga."* Maka dia berkata: Alangkah baiknya. Aku berkata: Wahai Amirul Mukminin, dan aku teringat sesuatu, bolehkah aku mengatakannya? Dia berkata: Katakanlah. Maka aku berkata:

Muhammad adalah yang terbaik dari Bani Nadhr Dikisahkan dengan keadilan oleh Abu Bakar Sahabat terbaik makhluk yang tidak lemah Dalam menolongnya di masa sulit dan lapang Dan yang ketiga dari mereka yang setelah mereka Menggantikan mereka di darat dan lautan Itulah Abu Hafsh (Umar), tidak ada yang sepertinya Sampai akhir zaman Maha Suci yang memuliakan mereka dengan

takwa Dan menjadikan orang-orang saleh di dalam kubur Inilah kebanggaan dan tidak ada yang lain Tidak ada kebanggaan setelah kubur itu Dan yang keempat dari mereka adalah imam petunjuk Utsman pemilik cahaya, Abu Amr Dia mencukupi Rasulullah apa yang menjadi perhatiannya Dan mempersiapkan pasukan di masa kesulitan Yang kelima adalah putra Abu Thalib Imam keadilan yang jelas kemenangannya Pemilik Shiffin dan sebelumnya Hingga Hunain dan Badar Dan Thalhah yang baik sebagai yang keenam bagi mereka Allah menyelamatkannya dari kekafiran Dan yang ketujuh dari mereka adalah Zubair yang Adalah sekutu bilangan genap dan ganjil Dan Sa'd sebagai yang kedelapan bagi mereka Bersama Ibnu Auf yang baik perkataannya Dan Hamzah, pemimpin di kaumnya Di atas wajah-wajah kaum seperti bulan purnama Dan pemimpin makhluk, jangan ragukan Bapak para raja yang mulia dan cemerlang Maka kerajaan ada pada mereka selamanya tetap Dari awal zaman hingga hari kiamat

Dia berkata: Maka dia (al-Mutawakkil) tertawa, dan pada hari itu dia mengeluarkan harta yang besar, yaitu dia membagikannya kepada Bani Hasyim, Quraisy, Anshar, dan anak-anak Muhajirin, dan dia memberiku sebagian yang baik darinya.

Kisah tentang apa yang diriwayatkan mengenai keutamaan Abbas dan Hamzah, paman Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, dan semoga ridha Allah atas keduanya serta yang lainnya

2721 - Isa bin Ali memberitahu kami, dia berkata: Abdullah bin Muhammad al-Baghawi memberitahuku, dia berkata: Muhammad bin Abbad al-Makki menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Thalhah at-Taimi menceritakan kepada kami, dari Abu Suhail bin Malik, dari Said bin al-Musayyab, dari Sa'd

bin Abi Waqqash, dia berkata: Kami bersama Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, lalu Abbas bin Abdul Muththalib datang, maka Nabi shallallahu alaihi wasallam berkata: *"Ini adalah Abbas bin Abdul Muththalib, paman nabimu, yang paling dermawan tangannya dan paling menyambung (silaturahmi)."*

2722 - Aku Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, dia berkata: Muhammad bin Harun memberitahuku, dia berkata: Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ismail bin Abi Khalid memberitahuku, dari Yazid bin Abi Ziyad, dari Abdullah bin al-Harits bin Naufal, dari Abbas bin Abdul Muththalib, dia berkata: Aku berkata: Wahai Rasulullah, jika orang-orang Quraisy saling bertemu satu sama lain, mereka bertemu dengan kegembiraan, tetapi jika mereka bertemu kami, mereka bertemu kami dengan wajah-wajah yang tidak kami kenal. Dia berkata: Maka beliau marah dengan sangat marah, kemudian berkata: *"Demi Dzat yang jiwaku di tangan-Nya, tidak akan masuk iman ke dalam hati seseorang hingga dia mencintai kalian karena Allah dan karena Rasul-Nya."*

2723 - Aku Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, dia berkata: Muhammad bin Harun ar-Ruyani menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Kuraib menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhadhir menceritakan kepada kami, dari al-A'masy. Dan aku Muhammad bin Abdurrahman, dia berkata: Yahya bin Muhammad bin Sha'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Hisyam menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Fudhail menceritakan kepada kami, dari al-A'masy, dari Abu Sabrah an-Nakha'i, dari Muhammad bin Ka'b al-Qurazhi, dari Abbas bin Abdul Muththalib bahwa dia berkata: Wahai Rasulullah, apa yang terjadi dengan kami dan Quraisy, kami datang sementara mereka sedang berbincang-

bincang kemudian mereka memutuskan pembicaraan mereka. Maka beliau berkata: *"Demi Allah, tidak akan masuk iman ke dalam hati salah seorang dari mereka hingga dia mencintai kalian karena Allah dan karena kekerabatan kalian denganku."* Dan lafaznya adalah untuk hadits Yahya.

2725 - Dan aku Muhammad, dia berkata: Yahya menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Said menceritakan kepada kami, dia berkata: Ismail bin Qais bin Sa'd bin Zaid bin Tsabit al-Anshari menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Hazim menceritakan kepadaku, dari Sahl bin Sa'd as-Sa'idi, dia berkata: Kami bersama Rasulullah shallallahu alaihi wasallam pada masa panas terik, lalu Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berdiri untuk mandi, kemudian Abbas bin Abdul Muththalib berdiri menutupi beliau, maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam melihatnya, lalu berkata: *"Ya Allah, tutupilah Abbas dan anak keturunannya dari api neraka."*

2726 - Aku Ubaidullah bin Ahmad, dia berkata: Ahmad bin Ali bin al-Ala' memberitahuku, dia berkata: Abu Ubaidah bin Abi as-Sufr menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ghassan menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami, dari Abdul A'la, dari Said bin Jubair, dari Ibnu Abbas, bahwa seorang laki-laki mencela seorang ayah dari ayah-ayah Abbas, maka Abbas menamparnya, lalu kaumnya datang dan berkata: Demi Allah, kami akan menamparnya sebagaimana dia menamparnya. Maka kaum itu mengenakan senjata, dan hal itu sampai kepada Nabi shallallahu alaihi wasallam, lalu beliau naik mimbar dan berkata: *"Wahai manusia, siapakah penduduk bumi yang paling mulia di sisi Allah?"* Mereka berkata: Engkau. Beliau berkata: *"Sesungguhnya Abbas dariku, dan aku darinya; jangan*

kalian mencela orang-orang mati kami, sehingga kalian menyakiti orang-orang hidup kami." Mereka berkata: Kami berlindung kepada Allah dari kemurkaan-Mu wahai Rasulullah.

2727 - Aku Ahmad bin al-Faraj, Hasan bin Ahmad bin ar-Rabi' memberitahuku, dia berkata: Hasan bin Arafah menceritakan kepada kami, dia berkata: al-Harits bin Abi az-Zubair, maula keluarga Naufal berkata: Ismail bin Qais bin Sa'd menceritakan kepadaku, dari Abu Hazim, dari Sahl bin Sa'd as-Sa'idi, dia berkata: Abbas bin Abdul Muththalib berkata kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam: Semoga ayah dan ibuku menjadi tebusanmu wahai Rasulullah, izinkan aku pergi ke Mekkah hingga aku berhijrah kepadamu, sehingga aku menjadi dari kalangan Muhajirin. Dia berkata: Maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata kepadanya: *"Duduklah wahai paman, sesungguhnya engkau adalah penutup Muhajirin sebagaimana aku adalah penutup para Nabi."*

2728 - Aku Isa bin Ali, dia berkata: Abdullah bin Muhammad al-Baghawi memberitahuku, dia berkata: Dawud bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abi az-Zinad menceritakan kepada kami, dari Musa bin Uqbah, Ibnu Muni' berkata. Dan dia, yaitu Dawud, menceritakan kepada kami pada kesempatan lain dari Ibnu Abi az-Zinad, dari Muhammad bin Uqbah, dia berkata: Abu Rasydin Kuraib, maula Ibnu Abbas berkata: *"Sesungguhnya Rasulullah shallallahu alaihi wasallam sangat menghormati Abbas dengan penghormatan seorang anak terhadap ayahnya, kekhususan yang Allah khususkan untuk Abbas dari antara manusia, dan tidak pantas bagi Nabi untuk menghormati seseorang kecuali orang tua atau paman."*

2730 - Dan Isa menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Muhammad al-Baghawi memberitahuku, dia berkata:

Dawud bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abi az-Zinad menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: *"Abbas bin Abdul Muththalib memegang tangan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam di Aqabah ketika beliau bertemu tujuh puluh orang dari Anshar, dan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam mengambil janji dari mereka, dan mensyaratkan untuk beliau, dan itu dalam kejayaan Islam dan awalnya sebelum seseorang menyembah Allah secara terang-terangan."*

2731 - Dan aku Isa, dia berkata: Abdullah memberitahuku, dia berkata: Dawud bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abi az-Zinad menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, ayahku memberitahuku, dari Aisyah bahwa dia berkata: "Wahai putra saudaraku, sungguh aku telah melihat dari pengagungan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam terhadap pamannya suatu perkara yang mengagumkan. Sesungguhnya Rasulullah shallallahu alaihi wasallam pernah menderita sakit pada lambungnya, kemudian suatu hari penyakit itu menyerang Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dengan keras hingga beliau pingsan, dan kami khawatir atasnya, dan orang-orang pun panik mendatanginya, maka kami mengira bahwa beliau terkena radang selaput dada, lalu kami memberikan obat melalui mulutnya (dalam keadaan pingsan), kemudian Rasulullah shallallahu alaihi wasallam siuman dan sadar, maka beliau mengetahui bahwa dia telah diberi obat melalui mulutnya, dan merasakan bekas obat tersebut, lalu berkata: *"Kalian mengira bahwa Allah menguasakan penyakit itu atasku, demi Dzat yang jiwaku di tangan-Nya, tidak akan tersisa di rumah ini seorang pun melainkan akan diberi obat melalui mulutnya kecuali pamanku."* Maka aku melihat mereka memberi

obat kepada mereka satu per satu laki-laki." Dijadikan bukti oleh Bukhari.

2732 - Aku Ahmad bin al-Faraj, dia berkata: Hasan bin Ahmad bin ar-Rabi' menceritakan kepada kami, dia berkata: Ahmad bin Muhammad bin Yahya al-Qaththan menceritakan kepada kami, dia berkata: Husain bin Ali al-Ju'fi menceritakan kepada kami, dari Za'idah, dari Yazid bin Abi Ziyad, dari Abdullah bin al-Harits, dari Abbas, dia berkata: "Aku mendatangi Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, lalu aku berkata: Wahai Rasulullah, ajarkan aku sesuatu yang aku memohonkannya kepada Tuhanku. Beliau berkata: *"Wahai Abbas wahai paman Rasulullah, mintalah kepada Allah pengampunan dan kesehatan di dunia dan akhirat."*

2733 - Aku Isa bin Ali, dia berkata: Abdullah bin Muhammad al-Baghawi memberitahuku, Muhammad bin Hassan as-Samti menceritakan kepada kami, Saif bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari pamannya Sufyan ats-Tsauri, dari Salamah bin Kuhail, dari Habbah bin Juwain, dari Ali bin Abi Thalib, dia berkata: "Ketika aku bersama Rasulullah shallallahu alaihi wasallam di halaman Abu Thalib, tiba-tiba dia (Abu Thalib) mengawasi kami, maka Nabi shallallahu alaihi wasallam melihatnya, lalu berkata: *"Wahai paman, tidakkah engkau turun lalu shalat bersama kami?"* Dia berkata: Wahai putra saudaraku, sesungguhnya aku tahu bahwa engkau berada di atas kebenaran, tetapi aku tidak suka bersujud sehingga pantatku menjulang tinggi, tetapi turunlah wahai Ja'far lalu shalatlah di sayap putra pamanmu. Maka Ja'far turun, lalu shalat di sebelah kiri Nabi shallallahu alaihi wasallam. Ketika Nabi shallallahu alaihi wasallam selesai dari shalatnya, beliau menoleh kepada Ja'far, lalu berkata: *"Adapun sesungguhnya Allah telah menyambungmu dengan dua sayap yang dengannya*

engkau terbang di surga sebagaimana engkau menyambung sayap putra pamanmu."

2734 - Aku Muhammad bin Abdul Rahman bin Al-Abbas, berkata: Aku Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, berkata: Kakekku menceritakan kepada kami, berkata: Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, berkata: Ismail bin Abi Khalid menceritakan kepada kami.

2735 - Dan aku Ubaidillah bin Muhammad bin Ahmad, Aku Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Yazid, berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, berkata: Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dari Ismail bin Abi Khalid, dari Amir, dari Abdullah bin Umar, bahwa ia apabila memberi salam kepada Abdullah bin Ja'far berkata: Assalamu'alaikum wahai putra pemilik dua sayap. Diriwayatkan oleh Bukhari.

2736 - Aku Ahmad bin Ubaid, berkata: Aku Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, berkata: Ibnu Zanjuwaih menceritakan kepada kami, berkata: Arim menceritakan kepada kami, berkata: Mu'tamir menceritakan kepada kami, dari ayahnya, berkata: Aku mendengar Abu Tamimah menceritakan dari Abu Utsman, Abu Utsman menceritakan kepadanya, dari Usamah bin Zaid, berkata: *Nabi shallallahu 'alaihi wasallam biasa mengambilku lalu mendudukkanku di atas pahanya, dan mendudukkan Hasan bin Ali di atas paha yang lain, kemudian memeluk kami berdua lalu bersabda: "Ya Allah, rahmatilah keduanya karena sesungguhnya aku menyayangi keduanya."*

2737 - Aku Ahmad bin Al-Faraj, berkata: Aku Husain bin Ahmad bin Ar-Rabi', berkata: Aku Muhammad bin Abdul Malik bin Zanjuwaih, berkata: Haudzah menceritakan kepada kami, berkata:

Sulaiman At-Taimi menceritakan kepada kami, dari Abu Utsman An-Nahdi, dari Usamah bin Zaid, berkata: *Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam biasa mengambilku dan Hasan lalu bersabda: "Ya Allah, sesungguhnya aku mencintai keduanya, maka cintailah keduanya."* Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim.

2738 - Aku Abdurrahman bin Umar, dan Ubaidillah bin Ahmad, keduanya berkata: Aku Husain bin Ismail, berkata: Ibnu Abi Madz'ur menceritakan kepada kami, berkata: Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Yazid, dari Nafi' bin Jubair, dari Abu Hurairah bahwa *Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepada Hasan: "Ya Allah, sesungguhnya aku mencintainya, maka cintailah dia dan cintai orang yang mencintainya."* Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim.

2739 - Aku Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, berkata: Aku Muhammad bin Harun Ar-Ruyani, berkata: Amr bin Ali menceritakan kepada kami, berkata: Abu Ahmad menceritakan kepada kami.

2740 - Dan aku Ahmad bin Ubaid, berkata: Aku Ali bin Abdullah bin Mubasysyir, berkata: Aku Ahmad bin Sinan, berkata: Aku Abu Ahmad Az-Zubairi, berkata: Aku Israil, dari Abu Ishaq, dari Hani bin Hani, dari Ali, berkata: Hasan bin Ali lebih mirip dengan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dari kepala sampai dada, dan Husain bin Ali dari bawah itu. Dan dalam hadits Amr bin Ali: "Orang yang paling mirip dengan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dari dada sampai kepala adalah Hasan bin Ali, dan orang yang paling mirip dengan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dari dada ke bawah itu adalah Husain bin Ali."

2741 - Aku Ali bin Umar, berkata: Aku Mukrim bin Ahmad, berkata: Aku Muhammad bin Ghalib, berkata: Aku Sa'd bin Abdul Hamid bin Ja'far, berkata: Aku Abdullah bin Ziyad Al-Yamami, berkata: Aku Ikrimah bin Ammar, dari Ishaq bin Abdullah bin Abi Thalhah, dari Anas, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Kami adalah para pemimpin penduduk surga, kami Bani Abdul Muththalib, aku dan Ali dan Hamzah dan Hasan dan Husain dan Al-Mahdi."*

Keutamaan Ummahatul Mukminin (Istri-Istri Nabi)

2742 - Aku Muhammad bin Utsman Al-Bashri, berkata: Aku Ahmad bin Muhammad bin Al-Jarrah, berkata: Aku Yahya bin Muhammad bin A'yan Al-Marwazi, berkata: Aku An-Nadhr bin Syumail, berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, berkata: Aku mendengar Abdullah bin Ja'far berkata: Aku mendengar Ali berkata: *Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sebaik-baik wanita mereka adalah Maryam binti Imran, dan sebaik-baik wanita mereka adalah Khadijah."*

2743 - Aku Muhammad bin Abdullah bin Ja'far Al-Bazzar, berkata: Aku Muhammad bin Abdullah bin Ghailan Al-Kharraz, berkata: Aku Hasan bin Al-Junaid, berkata: Waki' bin Al-Jarrah menceritakan kepada kami, berkata: Ismail yaitu Ibnu Abi Khalid menceritakan kepada kami, berkata: *Aku mendengar Ibnu Abi Aufa berkata: Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memberi kabar gembira kepada Khadijah dengan rumah dari mutiara di surga, tidak ada keributan di dalamnya dan tidak ada kesusahan.* Diriwayatkan oleh Bukhari.

2744 - Aku Isa bin Ali, berkata: Dibacakan kepada Abu Bakar Muhammad bin Ibrahim bin Fairuz dan aku mendengar, dikatakan kepadanya: Husain bin Mahdi Al-Aili menceritakan kepada kalian, berkata: Abdul Razzaq menceritakan kepada kami, berkata: Ma'mar memberitahukan kepada kami, dari Qatadah, dari Anas, berkata: *Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Cukuplah bagimu dari wanita-wanita dunia Maryam binti Imran, dan Asiyah istri Fir'aun, dan Khadijah binti Khuwailid, dan Fathimah binti Muhammad bin Abdullah 'alaihis salaam."*

2745 - Aku Abdullah bin Muhammad bin Ali bin Ziyad An-Naisaburi, berkata: Aku Abu Hamid Ahmad bin Muhammad bin Hasan Asy-Syarqi, berkata: Aku Muhammad bin Yahya, berkata: Yahya bin Hammad menceritakan kepada kami, dari Abu Awanah, dari Al-'Ala bin Al-Musayyab, dari Ibrahim bin Qa'is, dari Nafi', dari Ibnu Umar *bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam apabila keluar dalam perjalanan, akhir perjumpaan beliau adalah dengan Fathimah, dan apabila pulang, awal perjumpaannya adalah dengan Fathimah.*

2746 - Aku Muhammad bin Abdurrahman bin Al-Abbas, berkata: Aku Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, berkata: Abu Bakar bin Khallad menceritakan kepadaku, berkata: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, berkata: Amr bin Murrah menceritakan kepadaku.

2747 - Dan aku Muhammad, berkata: Aku Abu Bakar Abdullah bin Muhammad bin Ziyad, berkata: Ahmad bin Sa'id memberitahukan kepada kami, berkata: An-Nadhr bin Syumail menceritakan kepada kami, berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, berkata:

2748 - Dan kami Ibrahim bin Marzuq, berkata: Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Murrah, dari Murrah, dari Abu Musa, bahwa *Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Banyak laki-laki yang sempurna, dan tidak sempurna dari wanita-wanita kecuali Maryam binti Imran, dan Asiyah istri Fir'aun, dan sesungguhnya keutamaan Aisyah atas wanita-wanita seperti keutamaan tsarid (makanan roti berkuah) atas seluruh makanan."* Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim.

2749 - Aku Isa bin Ali, berkata: Aku Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, berkata: Ubaidillah bin Umar menceritakan kepada kami, berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, berkata: *Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya aku melihatmu sebelum aku menikahinya dua kali: Aku melihat malaikat membawamu dalam kain sutra, lalu aku katakan kepadanya: Singkaplah, maka ia menyingkap, ternyata itu adalah engkau, lalu aku katakan: Jika ini dari Allah, pasti Dia melaksanakannya."*

2750 - Aku Isa bin Ali, berkata: Aku Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, berkata: Suraij bin Yunus menceritakan kepada kami, berkata: Yusuf Al-Majisyun menceritakan kepada kami, dari ayahnya, dari Abdurrahman bin Ka'ab bin Malik, bahwa Aisyah berkata kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam: Siapa dari istri-istrimu di surga? *Beliau bersabda: "Sesungguhnya engkau termasuk dari mereka." Maka terbayang bagiku bahwa itu karena Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tidak menikahi gadis selain aku.*

2751 - Aku Abdullah bin Muhammad bin Ali bin Ziyad An-Naisaburi, berkata: Aku Abu Hamid Makki bin Abdan, berkata: Aku

Muhammad bin Yahya, berkata: Aku Abu Nu'aim, berkata: Zakariya menceritakan kepada kami, berkata: Aku mendengar Amir Asy-Sya'bi berkata: Abu Salamah bin Abdurrahman menceritakan kepadaku, bahwa Aisyah radhiyallahu 'anha menceritakan kepadanya bahwa *Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya Jibril 'alaihis salaam menyampaikan salam kepadamu." Aisyah berkata: "Dan kepadanya pun salam dan rahmat Allah."*

2752 - Aku Ja'far bin Abdullah bin Ya'qub, berkata: Aku Muhammad bin Harun Ar-Ruyani, berkata: Aku Abu Kuraib, berkata: Aku Abu Usamah, dari Mujalid, dari Amir, dari Masruq, dari Aisyah radhiyallahu 'anha berkata: *Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam masuk kepadaku sedang aku menangis, lalu beliau bersabda: "Apa yang membuatmu menangis?" Aku berkata: Fathimah mencaciku. Beliau bersabda: "Wahai Fathimah, apakah engkau mencaci Aisyah?" Ia berkata: Ya, wahai Rasulullah. Beliau bersabda: "Bukankah engkau mencintai orang yang aku cintai, dan membenci orang yang aku benci?" Ia berkata: Ya. Beliau bersabda: "Maka sesungguhnya aku mencintai Aisyah, maka cintailah dia." Fathimah berkata: Sesungguhnya aku tidak akan mengatakan kepada Aisyah sesuatu yang menyakitinya selamanya.*

2753 - Aku Isa bin Ali, berkata: Aku Abdullah bin Muhammad Al-Baghawi, berkata: Daud bin Amr menceritakan kepada kami, Nafi' menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Mulaikah, berkata: Aisyah berkata: *"Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam wafat pada hariku, dan di rumahku, dan antara dadaku dan leherku, dan Allah mengumpulkan antara air liurku dan air liurnya."* Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim.

2754 - Aku Muhammad bin Abdurrahman, Yahya bin Sha'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Maimun Al-Khayyath menceritakan kepada kami, Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Ma'mar, dari Abdullah bin Utsman bin Khutsaim, dari Ibnu Abi Mulaikah, berkata: "Ibnu Abbas datang meminta izin kepada Aisyah, lalu aku memasukkannya, maka ia berkata: Tidak ada antara engkau dan perjumpaan dengan orang-orang yang dicintai kecuali roh berpisah dari jasad. Sesungguhnya engkau adalah istri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam yang paling dicintai olehnya, dan beliau tidak mencintai kecuali yang baik, dan kalungmu jatuh pada malam Al-Abwa, maka Allah menjadikan dalam hal itu kebaikan, lalu turunlah ayat tayamum, dan turun tentang engkau beberapa ayat dari ayat-ayat Allah, maka tidak ada masjid dari masjid-masjid kaum muslimin melainkan dibacakan di dalamnya pembelaanmu pada waktu-waktu malam dan waktu-waktu siang. Maka Aisyah berkata: Biarkanlah aku dari pujianmu wahai Ibnu Abbas, sungguh aku berharap seandainya aku adalah sesuatu yang terlupakan lagi dilupakan."

2755 - Aku Ubaidillah bin Muhammad bin Ahmad bin Utsman bin Ahmad, Hasan bin Salam As-Sawwaf menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Zaidah menceritakan kepada kami, dari Ismail, dari Qais, Amr bin Al-Ash bertanya kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: Siapa manusia yang paling engkau cintai? *Beliau bersabda: "Aisyah." Amr berkata: Aku tidak menanyakan kepadamu tentang wanita, tentang laki-laki. Beliau bersabda: "Ayahnya."*

2756 - Aku Muhammad bin Abi Bakar, Muhammad bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ahmad bin Manshur menceritakan kepada kami, Harun bin Ma'ruf menceritakan

kepadaku, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, berkata: Dan Haiwah berkata: Abu Shakhr memberitahukan kepadaku, dari Ibnu Qusaith, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, bahwa ia berkata: *"Ketika aku melihat dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam kebaikan jiwa, aku berkata: Wahai Rasulullah, berdoalah kepada Allah 'azza wa jalla untukku, lalu beliau bersabda: "Ya Allah, ampunilah Aisyah dari dosanya yang telah lalu dan yang akan datang, dan yang ia rahasiakan dan yang ia tampakkan." Maka Aisyah tertawa hingga kepalanya jatuh ke pangkuannya karena tertawa. Beliau bersabda kepadanya: "Apakah doaku membuatmu gembira?" Aku berkata: Dan apa masalahku hingga doamu tidak membuatku gembira. Beliau bersabda: "Demi Allah, sesungguhnya itu adalah doaku untuk umatku dalam setiap shalat."* Diriwayatkan oleh Muslim.

Sanad (Rangkaian Periwayat):

Aku adalah Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, ia berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Sa'id Ats-Tsaqafı, ia berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya Adz-Dzuhli, ia berkata: menceritakan kepada kami Abdurrazzaq, ia berkata: menceritakan kepada kami Ma'mar, dari Az-Zuhri, ia berkata: mengabarkan kepadaku Sa'id bin Al-Musayyab, dan Urwah bin Az-Zubair, dan Alqamah bin Waqqash Al-Laitsi, dan Abdullah bin Utbah bin Mas'ud, dari hadits Aisyah istri Nabi shallallahu alaihi wasallam ketika orang-orang yang menuduhnya (fitnah ifk) mengatakan kepadanya apa yang mereka katakan, lalu Allah membebaskannya. Semua mereka telah menceritakan kepadaku sebagian dari haditsnya, dan sebagian mereka lebih hafal terhadap haditsnya dibanding sebagian yang lain dan lebih kuat dalam menceritakannya. Aku telah menghafalkan dari setiap orang dari

mereka hadits yang diceritakan kepadaku, dan sebagian hadits mereka membenarkan sebagian yang lain.

Matan (Isi Hadits):

Mereka menyebutkan bahwa Aisyah istri Nabi shallallahu alaihi wasallam berkata:

Adalah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam apabila hendak keluar untuk bepergian, beliau mengundi di antara istri-istrinya. Maka istri mana pun yang keluarlah undiannya, beliaulah yang keluar (bepergian) bersama Rasulullah shallallahu alaihi wasallam.

Aisyah berkata: *Maka beliau mengundi di antara kami dalam suatu peperangan yang beliau lakukan, lalu keluarlah undiku, maka aku keluar bersama Rasulullah shallallahu alaihi wasallam. Dan itu terjadi setelah diturunkannya (perintah) hijab. Aku dibawa dalam tandu (howdah) dan aku turun darinya. Maka kami berjalan hingga Rasulullah shallallahu alaihi wasallam selesai dari peperangannya dan pulang. Ketika kami mendekat ke Madinah, pada suatu malam diumumkan (izin) untuk berangkat. Maka aku berdiri ketika mereka mengumumkan untuk berangkat, lalu aku berjalan hingga melewati pasukan. Ketika aku telah menyelesaikan keperluanku, aku kembali ke tempat perhentian. Lalu aku meraba dadaku, ternyata kalungku dari manik-manik Zhafar telah terputus. Maka aku kembali dan mencari kalungku, dan pencarianku itu menahanku. Sementara itu rombongan yang biasa mengangkatku datang, lalu mereka mengangkat tanduku dan memasangnya di atas untaku yang biasa aku tunggangi, sementara mereka mengira bahwa aku di dalamnya. Padahal wanita-wanita pada waktu itu ringan, belum gemuk dan belum ditumbuhi daging karena mereka hanya makan sedikit makanan. Maka orang-orang tidak merasa aneh dengan beratnya*

tandu ketika mereka mengangkatnya lalu mereka mengangkatnya. Aku adalah gadis muda. Maka mereka memberangkatkan unta dan berjalan. Aku menemukan kalung itu setelah pasukan berangkat. Maka aku datang ke tempat perhentian mereka dan tidak ada seorang pun yang memanggil atau menjawab. Maka aku menuju tempatku yang aku berada di dalamnya, dan aku mengira bahwa orang-orang akan kehilanganku lalu mereka akan kembali kepadaku. Maka sementara aku duduk di tempatku, mataku tertidur.

Dan adalah Shafwan bin Mu'aththal As-Sulami kemudian Adz-Dzakwani telah beristirahat di belakang pasukan, lalu dia berjalan di malam hari dan tiba di pagi hari di tempatku. Dia melihat bayangan seseorang yang sedang tidur, lalu dia datang kepadaku dan mengenaliku ketika dia melihatku. Dia pernah melihatku sebelum diturunkan (perintah) hijab kepadaku. Maka aku terbangun karena ucapannya "Innalillahi wa inna ilaihi raji'un" ketika dia mengenaliku. Lalu aku menutupi wajahku dengan jilbabku. Demi Allah, dia tidak berbicara kepadaku satu kata pun, dan aku tidak mendengar darinya satu kata pun selain ucapan istirja'nya, hingga dia menabuhkan (membaringkan) untanya lalu dia menginjak tangannya (tangan unta). Maka aku menungganginya, lalu dia berangkat memimpin (menuntun) unta untukku, hingga kami sampai ke pasukan setelah mereka turun (berhenti) di tengah hari yang sangat panas. Maka binasalah orang yang binasa dalam urusanku. Dan orang yang mengambil bagian terbesar darinya adalah Abdullah bin Ubay bin Salul.

Lalu kami tiba di Madinah. Aku sakit ketika tiba di sana selama sebulan. Sementara orang-orang berbicara tentang ucapan pelaku fitnah, dan aku tidak mengetahui sesuatu pun tentang itu. Yang membuatku curiga adalah... kelembutan yang biasa aku lihat dari

beliau (Nabi) ketika aku sakit. Beliau hanya masuk lalu mengucapkan salam dan berkata: "Bagaimana keadaan kalian?" Itu membuatku sedih. Dan aku tidak mengetahui kejelekan itu hingga aku keluar setelah aku sembuh. Aku keluar bersama Ummu Misthah menuju Manashi' (tempat buang air), dan itu adalah tempat kami buang air besar. Kami tidak keluar kecuali di malam hari, dan itu sebelum kami membuat jamban dekat rumah-rumah kami. Kebiasaan kami adalah kebiasaan Arab yang pertama dalam bersuci. Kami merasa terganggu dengan jamban bila kami membuatnya dekat rumah-rumah kami.

Maka aku pergi bersama Ummu Misthah - dia adalah putri Abu Ruhm bin Abdul Muththalib bin Abdul Manaf, ibunya adalah putri Shakhr bin Amir, bibi (saudara ibu) Abu Bakar Ash-Shiddiq, dan anaknya adalah Misthah bin Utsatsah bin Abbad bin Abdul Muththalib. Maka aku dan putri Abu Ruhm kembali ke rumahku ketika kami selesai dari keperluan kami. Ummu Misthah tersandung kainnya, lalu dia berkata: "Celakalah Misthah." Maka aku berkata kepadanya: "Buruk sekali apa yang kamu katakan! Apakah kamu mencela seorang laki-laki yang telah ikut (perang) Badar?" Dia berkata: "Wahai celaka, tidakkah kamu mendengar apa yang dia katakan?" Aku bertanya: "Dan apa yang dia katakan?" Dia berkata: lalu dia mengabarkan kepadaku tentang ucapan pelaku fitnah. Maka bertambahlah penyakitku di atas penyakitku.

Ketika aku kembali ke rumahku, Rasulullah shallallahu alaihi wasallam masuk kepadaku, lalu berkata: "Bagaimana keadaan kalian?" Aku berkata: "Apakah engkau mengizinkanku untuk datang kepada kedua orang tuaku?" Beliau berkata: "Ya." Aisyah berkata: Saat itu aku ingin memastikan berita ini dari mereka berdua. Maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam mengizinkanku, lalu aku

datang kepada kedua orang tuaku. Aku berkata kepada ibuku: "Wahai ibuku, apa yang orang-orang bicarakan?" Dia berkata: "Wahai putriku, entengkanlah atasmu. Demi Allah, jarang sekali ada seorang wanita cantik di sisi seorang laki-laki yang mencintainya dan dia memiliki istri-istri lain kecuali mereka banyak membicarakannya."

Aisyah berkata: *Aku berkata: "Maha Suci Allah, dan sungguh orang-orang telah membicarakan ini?" Maka aku menangis malam itu hingga pagi, air mataku tidak berhenti, dan aku tidak tidur sejenak pun. Kemudian aku masih menangis di pagi harinya.*

Rasulullah shallallahu alaihi wasallam memanggil Ali bin Abi Thalib dan Usamah bin Zaid ketika wahyu terlambat turun untuk meminta nasihat mereka tentang berpisah dengan keluarganya. Adapun Usamah bin Zaid, dia memberi isyarat kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dengan apa yang dia ketahui tentang kesucian keluarganya, dan dengan apa yang dia ketahui dalam dirinya tentang kecintaan mereka. Dia berkata: "Wahai Rasulullah, mereka adalah keluargamu, dan kami tidak tahu kecuali kebaikan." Adapun Ali bin Abi Thalib, dia berkata: "Allah tidak menyempitkan atasmu, dan wanita selainnya banyak. Dan jika engkau bertanya kepada budak wanita, dia akan jujur kepadamu."

Maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam memanggil Barirah, lalu berkata: "Wahai Barirah, apakah kamu melihat sesuatu yang mencurigakan dari Aisyah?" Barirah berkata kepadanya: "Demi Dzat yang mengutusmu dengan kebenaran, sungguh aku tidak pernah melihat padanya suatu perkara yang aku cela terhadapnya lebih dari bahwa dia adalah gadis muda yang tertidur saat mengurus adonan keluarganya, lalu datanglah kambing peliharaan lalu memakannya."

Aisyah berkata: *Maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berdiri dan meminta pembelaan dari Abdullah bin Ubay bin Salul.*

Aisyah berkata: *Maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata sementara beliau di atas mimbar: "Wahai kaum muslimin, siapa yang akan membelaku dari seorang laki-laki yang telah sampai kepadaku gangguannya terhadap keluargaku? Demi Allah, aku tidak tahu tentang keluargaku kecuali kebaikan. Dan sungguh mereka telah menyebut seorang laki-laki yang aku tidak tahu tentangnya kecuali kebaikan, dan dia tidak pernah masuk kepada keluargaku kecuali bersamaku."*

Maka berdiri Sa'ad bin Mu'adz Al-Anshari, lalu berkata: "Aku akan membelamu darinya wahai Rasulullah. Jika dia dari Aus, kami akan memenggal lehernya. Dan jika dia dari saudara-saudara kami Khazraj, perintahkanlah kami maka kami akan melakukan perintahmu."

Aisyah berkata: *Lalu berdiri Sa'ad bin Ubadah, dia adalah pemimpin Khazraj. Dia adalah laki-laki yang saleh, tetapi fanatisme (kesukuan) telah menguasainya. Maka dia berkata kepada Sa'ad bin Mu'adz: "Kamu dusta, demi Allah, kamu tidak akan membunuhnya dan tidak akan mampu membunuhnya." Maka berdiri Usaid bin Hudhair - dia adalah anak paman Sa'ad bin Mu'adz - lalu berkata kepada Sa'ad bin Ubadah: "Kamu dusta, demi Allah kami akan membunuhnya. Sungguh kamu adalah orang munafik yang membela orang-orang munafik." Maka terjadi keributan antara dua suku Aus dan Khazraj hingga mereka hampir saling berkelahi, sementara Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berdiri di atas mimbar. Rasulullah shallallahu alaihi wasallam terus menenangkan mereka hingga mereka diam dan beliau pun diam.*

Aisyah berkata: *Dan aku menangis pada hari itu, air mataku tidak berhenti, dan aku tidak tidur sejenak pun. Kemudian aku menangis malam berikutnya, air mataku tidak berhenti, dan aku tidak tidur sejenak pun. Sementara kedua orang tuaku mengira bahwa tangisan akan membelah hatiku. Maka sementara mereka berdua duduk di sisiku dan aku menangis, datanglah seorang wanita dari Anshar meminta izin masuk kepadaku. Aku mengizinkannya, lalu dia duduk dan menangis bersamaku.*

Aisyah berkata: *Sementara kami dalam keadaan seperti itu, masuklah kepada kami Rasulullah shallallahu alaihi wasallam lalu duduk. Beliau tidak pernah duduk di sisiku sejak dikatakan apa yang dikatakan. Sungguh beliau telah tinggal selama sebulan tanpa turun wahyu kepadanya tentang urusanku.*

Aisyah berkata: *Rasulullah shallallahu alaihi wasallam membaca syahadat ketika duduk, kemudian berkata: "Amma ba'du (selanjutnya), wahai Aisyah, sungguh telah sampai kepadaku tentangmu begini dan begini. Maka jika kamu bersih, Allah akan membebaskanmu. Dan jika kamu telah melakukan dosa, mintalah ampun kepada Allah dan bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya seorang hamba apabila mengakui dosanya kemudian bertobat, Allah akan menerima tobatnya."*

Aisyah berkata: *Ketika Rasulullah shallallahu alaihi wasallam selesai berbicara, mengeringlah air mataku hingga aku tidak merasakan setetes pun darinya. Maka aku berkata kepada ayahku: "Jawablah untuk diriku kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam tentang apa yang beliau katakan." Dia berkata: "Demi Allah, aku tidak tahu apa yang harus aku katakan kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam." Maka aku berkata kepada ibuku: "Jawablah untuk diriku kepada Rasulullah shallallahu alaihi*

wasallam." Dia berkata: "Demi Allah, aku tidak tahu apa yang harus aku katakan kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam."

Maka aku berkata - sementara aku gadis muda yang tidak banyak membaca Al-Quran - : "Sungguh demi Allah, aku telah tahu bahwa kalian telah mendengar tentang ini hingga menetap di jiwa kalian dan kalian membenarkannya. Maka jika aku berkata kepada kalian: Sesungguhnya aku bersih - sementara Allah mengetahui bahwa aku bersih - kalian tidak akan membenarkanku dalam hal itu. Dan jika aku mengakui kepada kalian suatu perkara - sementara Allah mengetahui bahwa aku bersih - kalian akan membenarkanku. Demi Allah, aku tidak menemukan perumpamaan untuk kalian kecuali seperti apa yang dikatakan ayah Yusuf: **"Maka kesabaran yang baik (itulah yang patut bagiku). Dan Allah-lah yang dimohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kalian ceritakan."** *(Yusuf: 18).*

Kemudian Aisyah berkata: *Kemudian aku berpaling dan berbaring di tempat tidurku.*

Aisyah berkata: *Dan aku demi Allah pada waktu itu tahu bahwa aku bersih, dan bahwa Allah akan membebaskanku dengan kebersihanku. Tetapi demi Allah, aku tidak pernah mengira bahwa akan turun tentang urusanku wahyu yang dibaca. Sungguh urusan diriku lebih kecil dalam pandanganku dari pada Allah berbicara tentangku dengan suatu perkara yang dibaca. Tetapi aku berharap bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam akan melihat dalam tidurnya mimpi yang Allah membebaskanku dengannya.*

Aisyah berkata: *Maka demi Allah, Rasulullah shallallahu alaihi wasallam tidak beranjak dari tempat duduknya, dan tidak keluar seorang pun dari keluarga, hingga Allah menurunkan kepada Nabi-Nya (wahyu). Maka beliau tertimpa apa yang biasa menimpanya*

saat turun wahyu, hingga sungguh mengalir darinya seperti mutiara keringat di hari yang dingin karena beratnya firman yang diturunkan kepadanya.

Aisyah berkata: *Ketika (wahyu) lepas dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, beliau tersenyum. Maka kalimat pertama yang beliau ucapkan adalah: "Bergembiralah wahai Aisyah, adapun Allah maka sungguh Dia telah membebaskanmu."*

Ibuku berkata kepadaku: "Berdirilah (pergi) kepadanya." Maka aku berkata: "Demi Allah, aku tidak akan berdiri (pergi) kepadanya, dan aku tidak memuji kecuali kepada Allah. Dialah yang menurunkan pembebasanku."

Maka Allah menurunkan: **"Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong (fitnah) itu adalah dari golongan kamu juga"** *sepuluh ayat. Maka Allah Taala menurunkan ayat-ayat ini sebagai pembebasanku.*

Aisyah berkata: *Maka Abu Bakar berkata - padahal dia biasa menafkahi Misthah karena kekerabatannya dengannya dan kefakirannya - : "Demi Allah, aku tidak akan menafkahi sesuatu pun kepadanya selamanya setelah apa yang dia katakan kepada Aisyah."*

Aisyah berkata: *Maka Allah menurunkan:* **"Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu..."** *hingga firman-Nya:* **"Tidakkah kamu suka bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."** *(An-Nur: 22).*

Abu Bakar berkata: "Demi Allah, sungguh aku suka bahwa Allah mengampuniku." Maka dia mengembalikan nafkah kepada

Misthah yang biasa dia nafkahkan kepadanya, dan berkata: "Aku tidak akan mencabutnya darinya selamanya."

Aisyah berkata: *Adalah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bertanya kepada Zainab binti Jahsy, istri Nabi shallallahu alaihi wasallam, banyak tentang urusanku: "Apa yang kamu ketahui atau kamu lihat?" Maka dia berkata: "Wahai Rasulullah, aku menjaga pendengaranku dan penglihatanku. Demi Allah, aku tidak tahu kecuali kebaikan."*

Aisyah berkata: *Dialah yang biasa bersaing denganku di antara istri-istri Nabi shallallahu alaihi wasallam, maka Allah melindunginya dengan ketakwaan. Dan saudara perempuannya, Hamnah binti Jahsy, membela untuknya, maka binasalah dia di antara orang-orang yang binasa.*

Az-Zuhri berkata: *Inilah yang sampai kepada kami dari kelompok orang-orang ini.*

Dikeluarkan oleh Bukhari dan Muslim.

2758 - Aku Ali bin Muhammad bin Umar, berkata: Aku Abdurrahman bin Abi Hatim, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Yahya An-Nasawi, berkata: menceritakan kepada kami Abu Badr Syuja' bin Al-Walid, menceritakan kepada kami Hafsh Al-Halabi, mantan budak... dari Ali bin Zaid bin Jad'an, dari ibunya, dari Aisyah, berkata: *"Aku diberi sembilan hal yang tidak diberikan kepada seorang wanita pun setelah Maryam binti Imran: Jibril turun dengan gambarku di telapak tangannya, dan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam diperintahkan untuk menikahiniku, dan beliau menikahiku dalam keadaan perawan, dan beliau tidak menikahi perawan selain aku, dan beliau wafat dengan kepalanya di dadaku, dan kuburannya di rumahku, dan para malaikat mengelilingi*

rumahku, dan wahyu turun lalu keluarganya menjauh darinya, dan wahyu turun sementara aku bersamanya dalam selimutnya, dan aku adalah putri khalifah dan shahabatnya, dan pembelaanku turun dari langit dalam Al-Quran, dan aku dijadikan baik untuk yang baik, dan dijanjikan ampunan dan rezeki yang mulia."

2759 - Aku Ali bin Ahmad bin Ya'qub, Aku Abdurrahman bin Abi Hatim, menceritakan kepada kami Amr bin Ubaidullah Al-Audi, menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, berkata: Aku tidak pernah melihat seorang wanita yang lebih mengetahui tentang pengobatan, fikih, maupun syair daripada Aisyah.

2760 - Aku Ali bin Umar, Aku Ahmad bin Utsman Al-Adami, menceritakan kepada kami Musa bin Sahl Al-Wasyya, Aku Syababah, dari Warqa' bin Umar, dari Abdul Karim bin Abi Al-Makhariq, berkata: *"Ammar bin Yasir datang kepada Aisyah pada hari Jamal, lalu berkata: Assalamu'alaikum wahai ibuku. Maka dia berkata: Aku bukan ibumu. Dia berkata: Tidak, demi Allah meskipun engkau tidak suka, dan sesungguhnya engkau adalah istri Rasulullah shallallahu alaihi wasallam di dunia dan akhirat."*

2761 - Dan Aku Ali, menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, berkata: menceritakan kepada kami Abu Ismail At-Tirmidzi, menceritakan kepada kami Abu Shalih Abdullah bin Shalih, menceritakan kepada kami Al-Laits bin Sa'd, bahwa Ali bin Abi Thalib menyebut Aisyah, lalu berkata: Seandainya ada seorang wanita yang menjadi khalifah, maka Aisyahlah yang menjadi khalifah.

2762 - Dan Aku Muhammad bin Al-Hasan Al-Hasyimi, menceritakan kepada kami Al-Husain bin Ismail, menceritakan

kepada kami Ahmad bin Manshur, menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Bisyr, menceritakan kepada kami Al-Mu'afa bin Imran, dari Mughirah, dari Atha', berkata: Aisyah adalah orang yang paling berilmu, paling paham fikih, dan paling baik pendapatnya tentang masyarakat umum.

2763 - Aku Ali bin Ahmad bin Abdan, menceritakan kepada kami Ahmad bin Ubaid, menceritakan kepada kami Ismail bin Al-Fadhl, menceritakan kepada kami Manjab, menceritakan kepada kami Ali bin Mushir, dari Hisyam, dari Al-Qasim bin Muhammad, berkata: Aku mendengar Ibnu Az-Zubair berkata: *"Aku tidak pernah melihat seorang wanita yang lebih dermawan dan lebih murah hati daripada Aisyah. Dia mengumpulkan sesuatu dengan sesuatu yang lain, hingga ketika terkumpul padanya, dia meletakkannya pada tempatnya. Adapun Asma, maka dia tidak menyimpan sesuatu untuk esok hari."*

2764 - Dan Aku Ali bin Ahmad, menceritakan kepada kami Ahmad bin Ubaid, menceritakan kepada kami Ahmad bin Ubaidullah An-Narsi, menceritakan kepada kami Qabishah, menceritakan kepada kami Sufyan, dari Al-A'masy, dari Tamim bin Salamah, dari Urwah, berkata: *"Sungguh aku melihat Aisyah membagikan tujuh puluh ribu, sementara dia menambal bajunya."*

2765 - Dan Aku Ali, menceritakan kepada kami Ahmad, menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Ali bin Al-Mutawakkil, menceritakan kepada kami Muhammad bin Ali, menceritakan kepada kami Hibban bin Musa, menceritakan kepada kami Abdullah, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Al-Qasim bin Muhammad, berkata: Mu'awiyah berkata: Aku tidak pernah melihat seorang pun setelah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam yang lebih fasih daripada Aisyah.

2766 - Aku Abdurrahman bin Umar, Aku Muhammad bin Ja'far, menceritakan kepada kami Abbas bin Muhammad, menceritakan kepada kami Harun, yaitu Ibnu Ma'ruf, menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, berkata: *"Mu'awiyah bertanya kepada Ziyad: Siapa orang yang paling fasih? Dia berkata: Engkau wahai Amirul Mukminin. Dia berkata: Aku memohon kepadamu dengan sungguh-sungguh. Dia berkata: Baiklah jika engkau memohon dengan sungguh-sungguh, maka Aisyah. Lalu Mu'awiyah berkata: Ketahuilah bahwa sesungguhnya dia tidak pernah membuka pintu yang dia ingin tutup kecuali dia menutupnya, dan tidak pernah menutup pintu yang dia ingin buka kecuali dia membukanya."*

2767 - Aku Ali bin Umar, Aku Ahmad bin Salman, menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Mukrim, menceritakan kepada kami Ali bin Ashim, menceritakan kepada kami Khalid Al-Hadzdza', dari Muhammad bin Sirin, dari Al-Ahnaf bin Qais, berkata: Aku mendengar khutbah Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali, dan para khalifah setelahnya, namun aku tidak pernah mendengar kata-kata dari mulut makhluk yang lebih agung dan lebih bagus daripada dari mulut Aisyah Ummul Mukminin radiyallahu anha.

2768 - Aku Umar bin Abdullah bin Zadzan, Aku Ishaq bin Muhammad Al-Qazwini, menceritakan kepada kami Ali bin Harb, menceritakan kepada kami Ibnu Fudlail, dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah bahwa dia disebutkan di hadapan seorang laki-laki lalu dia mencacinya, maka dikatakan: Apakah engkau mencaci ibumu? Dia berkata: Dia bukan ibuku. Lalu hal itu sampai kepadanya, maka dia berkata: *Dia benar, aku adalah ibu orang-orang mukmin, adapun orang-orang kafir maka aku bukan ibu mereka.*

Dan Aku Muhammad bin Abdurrahman, menceritakan kepada kami Ya'qub bin Ibrahim, menceritakan kepada kami Ali bin Muslim, berkata: menceritakan kepada kami Umm Umar binti Hassan bin Zaid, berkata: menceritakan kepadaku temanku Sa'id bin Yahya bin Isa, dari ayahnya, dari Aisyah bahwa dia berkata: *Tidak ada seorang pun yang merendahkanku di dunia kecuali aku akan berlepas diri darinya di akhirat*.

2770 - Aku Ahmad bin Muhammad bin Hafsh, Aku Muhammad bin Sulaiman, mengabarkan kepada kami Abul Hasan Muhammad bin Al-Husain bin Ali Al-Katib, berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Ashim, berkata: menceritakan kepada kami Nahar Al-Bukhari, dari Abu Amir Al-Hamdani, berkata: Aku mendengar Asy-Sya'bi berkata: Tidak pernah berzina istri seorang nabi.

Riwayat tentang Keutamaan Abu Abdurrahman Mu'awiyah bin Abi Sufyan radiyallahu anhuma dari Nabi shallallahu alaihi wasallam

2771 - Aku Isa bin Ali, berkata: Aku Abdullah bin Muhammad bin Abdul Aziz, berkata: menceritakan kepada kami Mush'ab bin Abdullah, berkata: menceritakan kepada kami Malik bin Anas, dari Ishaq bin Abdullah, dari Anas, berkata:

2772 - Dan menceritakan kepada kami Ahmad bin Abdurrahman, berkata: menceritakan kepada kami Al-Walid, berkata: menceritakan kepada kami Malik, dari Ishaq, dari Anas, berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam apabila pergi ke Quba, beliau mampir ke rumah Umm Haram binti Milhan, dan Umm Haram adalah istri Ubadah bin Ash-Shamit, lalu dia memberi makan beliau. Suatu hari beliau mampir kepadanya lalu dia

memberi makan beliau, dan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam tidur, lalu beliau terbangun sambil tertawa. Maka dia berkata: Apa yang membuatmu tertawa wahai Rasulullah? Beliau berkata: *"Sekelompok orang dari umatku ditampakkan kepadaku, berperang di jalan Allah mengendarai permukaan laut ini, seperti raja-raja di atas singgasana"* atau beliau berkata: *"seperti para raja"*, Ishaq ragu. Dia berkata: Aku berkata: Wahai Rasulullah, doakan Allah agar menjadikanku termasuk mereka. Maka beliau berkata: *"Engkau termasuk yang pertama."* Lalu dia naik kapal di zaman Mu'awiyah, kemudian dia terjatuh dari kendaraannya ketika keluar dari laut lalu meninggal. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim.

2773 - Aku Muhammad bin Ahmad bin Sahl, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Al-Hasan, berkata: menceritakan kepada kami Bisyr bin Musa, berkata: menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad Al-Azraqi, berkata: menceritakan kepada kami Amr bin Yahya, dari kakeknya, berkata: Ada sebuah tempat air yang dibawa Abu Hurairah untuk mewudhukan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, lalu Mu'awiyah mengambil tempat air yang serupa, dan dia mengikuti Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dengannya. Lalu Nabi memandangnya dan berkata: *"Jika engkau memegang suatu urusan, maka bertakwalah kepada Allah dan berlaku adillah."*

2774 - Mu'awiyah berkata: *Sungguh aku tahu bahwa aku tidak akan meninggalkan dunia sampai aku diuji; karena perkataan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam: "Jika engkau memegang suatu urusan, maka bertakwalah kepada Allah dan berlaku adillah."*

2775 - Aku Muhammad bin Abdurrahman, berkata: menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, berkata: menceritakan kepada kami Az-Zubair bin Bakkar, berkata:

menceritakan kepada kami Abdul Majid bin Abdul Aziz, dari Yasin, dari Abdullah bin Urwah, dari Abu Muslim Al-Khaulani, dari Mu'awiyah bin Abi Sufyan bahwa dia berkhutbah kepada orang-orang sementara dia telah menahan pemberian gaji selama dua atau tiga bulan. Maka Abu Muslim berkata kepadanya: *"Wahai Mu'awiyah, sesungguhnya harta ini bukan hartamu, bukan harta ayahmu, dan bukan harta ibumu."* Lalu Mu'awiyah memberi isyarat kepada orang-orang agar tetap tinggal, kemudian dia turun lalu mandi, kemudian kembali, lalu berkata: *"Wahai manusia, sesungguhnya Abu Muslim menyebutkan bahwa harta ini bukan harta ayahku dan bukan harta ibuku, dan Abu Muslim benar, dan sesungguhnya aku mendengar Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Kemarahan dari syaitan, dan syaitan dari api, dan air memadamkan api, maka jika salah seorang dari kalian marah hendaklah dia mandi." Datanglah pada pemberian gaji kalian dengan berkah Allah."*

2776 - Aku Muhammad bin Al-Husain Al-Farisi, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin... As-Saksi, berkata: menceritakan kepada kami Abul Qasim Yazid bin Muhammad bin Abdul Shamad, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Syu'aib bin Syabur, berkata: menceritakan kepada kami Marwan bin Janah, dari Yunus bin Maisarah bin Halabis Al-Hablani, dari Abdullah bin Bisyr, bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam meminta pendapat Abu Bakar dan Umar tentang sesuatu, lalu keduanya berkata: Allah dan Rasul-Nya lebih tahu. Maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata: *"Panggilkan Mu'awiyah kepadaku."* Dia berkata: Lalu Abu Bakar dan Umar marah, keduanya berkata: Apakah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dan dua orang laki-laki dari Quraisy tidak cukup untuk

mendapatkan perintah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam? Maka Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata: *"Panggilkan Mu'awiyah kepadaku."* Ketika dia datang, dia berdiri di hadapannya, lalu beliau berkata: *"Serahkan urusan kalian kepadanya; karena sesungguhnya dia kuat lagi terpercaya."*

2777 - Aku Al-Husain bin Umar, Aku Ismail bin Muhammad, menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Arafah, menceritakan kepada kami Qutaibah bin Sa'id, dari Laits bin Sa'd, dari Mu'awiyah bin Shalih, dari Yunus bin Saif, dari Al-Harits bin Ziyad sahabat Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berdoa untuk Mu'awiyah, lalu berkata: *"Ya Allah, ajarkanlah dia Al-Kitab dan perhitungan, dan lindungilah dia dari azab."*

2778 - Aku Ali bin Umar, Aku Ismail bin Muhammad, menceritakan kepada kami Abbas bin Muhammad, menceritakan kepada kami Abu Mushir, menceritakan kepada kami Sa'id, dari Rabi'ah bin Yazid, dari Abdurrahman bin Abi Umairah Al-Muzani, Sa'id berkata: dan dia adalah salah seorang sahabat Nabi shallallahu alaihi wasallam, dari Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda tentang Mu'awiyah: *"Ya Allah, jadikanlah dia pemberi petunjuk yang mendapat petunjuk, dan berilah petunjuk kepadanya dan berilah petunjuk dengannya."*

2779 - Aku Ali bin Umar, berkata: menceritakan kepada kami Ismail bin Muhammad, berkata: menceritakan kepada kami Abbas bin Muhammad, berkata: menceritakan kepada kami Abdul Aziz bin Yahya Al-Marwazi, tinggal di Ad-Dujail, berkata: menceritakan kepada kami Ismail bin Ayyasy Al-Himshi, dari Abdurrahman bin Abdullah bin Dinar, dari Abdullah bin Umar, berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Akan masuk kepada kalian dari pintu ini seorang laki-laki dari penduduk surga."* Lalu masuklah

Mu'awiyah, kemudian beliau berkata pada keesokan harinya dan Mu'awiyah masuk, kemudian beliau berkata pada keesokan harinya seperti itu lalu Mu'awiyah masuk. Maka seorang laki-laki berkata: Wahai Rasulullah: Ini dia orangnya? Beliau berkata: *"Ini dia orangnya."* Kemudian Rasulullah shallallahu alaihi wasallam berkata: *"Engkau dariku wahai Mu'awiyah dan aku darimu, engkau akan berdesak-desakan denganku di pintu surga seperti ini"* yaitu jari telunjuk dan jari tengah. Dia berkata: Dan beliau menyatukannya.

2780 - Aku Ali bin Ahmad bin Abdan, Aku Ahmad bin Ubaid bin Ismail, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Ismail bin Yusuf, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdul Aziz Al-Jurjani, berkata: menceritakan kepada kami An-Nadhr bin Muhammad Al-Yamami, dari Ikrimah bin Ammar, menceritakan kepada kami Abu Zamil, dari Ibnu Abbas, berkata: Kaum muslimin tidak memandang Abu Sufyan dan tidak duduk bersamanya, lalu dia berkata kepada Nabi shallallahu alaihi wasallam: Tiga hal, berikanlah kepadaku. Beliau berkata: *"Ya."* Dia berkata: Padaku ada wanita Arab yang paling cantik dan paling rupawan: Umm Habibah binti Abi Sufyan, aku menikahkannya kepadamu. Beliau berkata: *"Ya."* Dia berkata: Mu'awiyah, jadikanlah dia sebagai juru tulis di hadapanmu. Beliau berkata: *"Ya."* Dia berkata: Dan bantulah aku hingga aku dapat memerangi orang-orang kafir sebagaimana aku dahulu memerangi kaum muslimin. Beliau berkata: *"Ya."* Diriwayatkan oleh Muslim dari Abbas bin Abdul Azhim, dan Ahmad bin Ja'far Al-Ma'qiri, dari An-Nadhr bin Muhammad.

2781 - Aku Ubaidullah bin Ahmad, berkata: Aku Ahmad bin Ali bin Al-Ala', berkata: Ziyad bin Ayyub, berkata: menceritakan

kepada kami Abu Sufyan Al-Humaidi, berkata: menceritakan kepada kami Al-Awwam bin Hausyab, dari Jablah bin Suhaim, berkata: Ibnu Umar berkata: Aku tidak pernah melihat seorang laki-laki setelah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam yang lebih dermawan daripada Mu'awiyah. Maka seorang laki-laki berkata kepadanya: Tidak juga Umar? Maka dia berkata: Umar lebih baik darinya, namun dia lebih dermawan darinya.

2782 - Aku Ali bin Muhammad bin Ya'qub, Aku Abdurrahman bin Abi Hatim, berkata: menceritakan kepada kami Sa'd bin Abdullah bin Abdul Hakam, berkata: menceritakan kepada kami Ali bin Ja'far, berkata: menceritakan kepada kami Husain bin Zaid, dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, bahwa Al-Hasan dan Al-Husain menerima hadiah dari Mu'awiyah.

2783 - Aku Abdullah bin Muhammad bin Ahmad, Aku Abdullah bin Ismail Al-Hasyimi, berkata: menceritakan kepada kami Muhammad bin Yusuf Ath-Thaba', berkata: menceritakan kepada kami Mush'ab Az-Zubairi, berkata: menceritakan kepada kami Ad-Darawardi, berkata: Aku melihat Ja'far bin Muhammad datang lalu memberi salam kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, kemudian berbalik lalu memberi salam kepada Abu Bakar dan Umar. Maka dia melihatku seolah-olah aku takjub atau dia berkata: aku senang. Dia berkata: Lalu dia berkata: *Demi Allah, sesungguhnya ini adalah agama yang dengannya aku beragama kepada Allah, demi Allah tidak membuatku senang jika aku berkata kepada Mu'awiyah: Allah menghinakannya atau Allah melakukan sesuatu kepadanya, dan bahwa bagiku dunia ini.*

2784 - Aku adalah Al-Husain bin Umar, menceritakan kepada kami Ismail bin Muhammad, menceritakan kepada kami Al-Hasan bin Arafah, menceritakan kepada kami Anbas bin Marhum bin

Abdul Aziz Al-Attar, menceritakan kepada kami Abdul Muhaimin bin Abbas bin Sahl bin Saad As-Saidi, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Cintailah Quraisy, karena barang siapa mencintai mereka, Allah akan mencintainya"*

2785 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Rizqullah, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Umar bin Yahya, ia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Abi Al-Awwam, ia berkata: Menceritakan kepada kami Riyah bin Al-Jarrah Al-Mushili, ia berkata: Aku mendengar seorang laki-laki bertanya kepada Al-Muafa bin Imran, lalu ia berkata: Wahai Abu Mas'ud, bagaimana kedudukan Umar bin Abdul Aziz dibandingkan Muawiyah bin Abi Sufyan? Maka ia sangat marah karena hal itu, dan berkata: Tidak boleh ada seorang pun yang disamakan dengan para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, Muawiyah adalah sahabatnya, menantunya, penulisnya, dan orang kepercayaannya atas wahyu Allah, dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Biarkan sahabat-sahabatku dan menantu-menantuku, barang siapa mencaci mereka maka atasnya laknat Allah, para malaikat, dan seluruh manusia"*

2786 - Mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Ahmad bin Ali, mengabarkan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ziyad, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abdul Malik bin Abdul Hamid Al-Maimuni, ia berkata: Aku berkata kepada Ahmad bin Hanbal: Bukankah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Setiap hubungan pernikahan dan setiap hubungan kerabat akan terputus kecuali hubungan pernikahanku dan kerabatku?"* Ia berkata: Ya. Aku berkata: Ini semua untuk Muawiyah radhiyallahu 'anhu? Ia berkata: Ya. Dan aku menemukan dengan

tulisan tangan Abu Al-Hasan Muhammad bin Ahmad bin Abi Muslim, ayah Abu Ahmad dan Abu Tahir, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Al-Qasim Bukair bin Muhammad, dan namanya adalah Abdullah, menceritakan kepada kami Abu Ahmad Al-Faradhi rahimahullah, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Bakar Ahmad bin Imran Al-Askari, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abu Ali Al-Husain bin Khalil Al-Anzi, ia berkata: Aku sedang duduk bersama sekelompok penulis, lalu mereka membicarakan buruk Muawiyah bin Abi Sufyan radhiyallahu 'anhu, maka aku berdiri dalam keadaan marah, ketika malam harinya aku melihat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dalam mimpiku, lalu beliau berkata kepadaku: *"Apakah kamu tahu kedudukan Ummu Habibah di sisiku?"* Aku berkata: Ya, wahai Rasulullah. Lalu beliau berkata kepadaku: *"Barang siapa membuat marah saudaranya (Muawiyah) maka ia telah membuatku marah"*

2787 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, ia berkata: Menceritakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Sha'id, ia berkata: Menceritakan kepada kami Al-Husain bin Al-Hasan, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ibnu Al-Mubarak, ia berkata: Menceritakan kepada kami Hisyam bin Urwah, dari seorang laki-laki, dari Urwah, ia berkata: Aisyah menulis kepada Muawiyah: *"Amma ba'du, bertakwalah kepada Allah, karena jika kamu bertakwa kepada Allah maka Dia akan mencukupimu dari (urusan) manusia, dan jika kamu bertakwa kepada manusia maka mereka tidak akan dapat memberikan manfaat apa pun kepadamu dari (siksa) Allah"*

2788 - Dan mengabarkan kepada kami Muhammad, menceritakan kepada kami Yahya, menceritakan kepada kami Al-Husain, menceritakan kepada kami Ibnu Al-Mubarak,

mengabarkan kepada kami Abdul Wahhab bin Al-Ward, dari seorang laki-laki dari penduduk Madinah, ia berkata: Muawiyah menulis kepada Aisyah untuk menuliskan surat kepadaku dengan nasihat di dalamnya, dan jangan panjang lebar, dan jangan banyak-banyak atasku. Lalu Aisyah menulis kepada Muawiyah radhiyallahu 'anhu: Salam untukmu, amma ba'du, sesungguhnya aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Barang siapa mencari keridhaan Allah dengan kemarahan manusia, Allah akan mencukupinya dari (urusan) manusia, dan barang siapa mencari keridhaan manusia dengan kemarahan Allah, Allah akan menyerahkannya kepada manusia, dan salam untukmu"*

2789 - Mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Yahya, ia berkata: Menceritakan kepada kami Al-Husain bin Al-Hasan, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ibnu Al-Mubarak, dari Ma'mar, dari Ibnu Burqan, yaitu Ja'far, bahwa Amr bin Al-Ash menulis kepada Muawiyah menegurnya tentang sikap tenang (tidak terburu-buru), lalu Muawiyah menulis kepadanya: "Amma ba'du, sesungguhnya pemahaman dalam berita adalah tambahan dan petunjuk, dan orang yang mendapat petunjuk adalah yang mendapat petunjuk dari tergesa-gesa, dan orang yang rugi adalah yang rugi karena kehilangan kesabaran, dan sesungguhnya orang yang berhati-hati adalah orang yang benar atau hampir benar, dan orang yang tergesa-gesa adalah orang yang salah atau hampir salah, dan sesungguhnya orang yang tidak mendapat manfaat dari kelembutan akan dirugikan oleh kekasaran, dan barang siapa tidak mendapat manfaat dari pengalaman tidak akan meraih kemuliaan dan tidak akan mencapai tingkat pendapat yang matang, hingga ilmunya mengalahkan kebodohannya, dan kesabarannya

mengalahkan syahwatnya, dan ia tidak akan mencapai itu kecuali dengan kekuatan kesabaran"

2790 - Mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Umar, mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ja'far, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ash-Shalt, ia berkata: Menceritakan kepada kami An-Nadhr bin Ismail Al-Bajali, dari Mujalid, dari Asy-Sya'bi, ia berkata: Orang-orang cerdik ada empat: Muawiyah untuk kesabaran dan kesantunan, Amr untuk kecerdikan dan perang, Al-Mughirah untuk masalah-masalah sulit yang berat, dan Ziyad untuk perkara kecil dan besar

2791 - Mengabarkan kepada kami Ali bin Umar, mengabarkan kepada kami Ismail bin Muhammad, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abbas, ia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Bisyr Al-Abdi, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ismail, dari Qais, ia berkata: Muawiyah sakit dengan penyakit yang membuatnya lemah, lalu ia membalik-balikkan lengannya seperti pelepah kurma sambil berkata: Apakah dunia ini kecuali apa yang telah kita rasakan dan alami, demi Allah aku berharap aku tidak berdebu di tengah kalian lebih dari tiga (hari) hingga aku bertemu dengan Allah. Mereka berkata: Kepada ampunan Allah dan rahmat-Nya. Ia berkata: Kepada apa yang dikehendaki Allah dari keputusan bagiku, Allah telah tahu bahwa aku tidak datang, dan apa yang Dia benci kepadaku selain Dia

2792 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Sahl, mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Al-Hasan, ia berkata: Menceritakan kepada kami Bisyr bin Musa, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ahmad bin Muhammad Al-Azraqi, ia berkata: Menceritakan kepada kami Amr bin Yahya, dari kakeknya, bahwa Umar memanggil Abu Sufyan untuk

menghiburnya atas (kematian) anaknya Yazid bin Abi Sufyan, lalu Abu Sufyan berkata kepadanya: Siapa yang engkau angkat untuk jabatannya wahai Amirul Mukminin? Ia berkata: Aku angkat saudaranya Muawiyah, dan kedua anakmu adalah orang yang baik, dan tidak halal bagi kami untuk menurunkan orang-orang yang baik

2793 - Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Husain, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Zuhair, ia berkata: Menceritakan kepada kami Musa bin Ismail, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ibrahim bin Sa'd, ia berkata: Menceritakan kepadaku ayahku, dari Said bin Al-Musayyab, dari ayahnya, ia berkata: "Suara-suara hilang pada hari Yarmuk kecuali satu orang yang berkata: Wahai pertolongan Allah mendekatlah, dan kaum muslimin sedang berperang... lalu aku pergi melihat, ternyata Abu Sufyan... anaknya Yazid"

2794 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Al-Qasim, mengabarkan kepada kami Ahmad bin Sulaiman, ia berkata: Menceritakan kepada kami... ia berkata: Menceritakan kepada kami Syababah, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ishaq bin Yahya bin Thalhah bin Ubaidillah, ia berkata: Menceritakan kepada kami Mujahid, ia berkata: Seorang laki-laki dari Bani Makhzum pergi menemui Umar meminta keadilan atas Abu Sufyan, lalu ia berkata: Wahai Amirul Mukminin, sesungguhnya Abu Sufyan menzalimiku di batas tanah di Makkah. Lalu Umar berkata: "Aku lebih tahu tentang batas tanah itu, dan terkadang aku dan kamu bermain di atasnya ketika kami masih anak-anak, jika kamu datang ke Makkah maka datanglah kepadaku." Ia berkata: Ketika Umar tiba di Makkah, Al-Makhzumi mendatanginya, dan Abu Sufyan didatangkan, lalu Umar pergi bersamanya ke batas tanah

itu, lalu ia berkata: Ganti wahai Abu Sufyan, ambil batu ini dari sini, letakkan di sini. Lalu ia berkata: Demi Allah aku tidak akan melakukannya. Ia berkata: Demi Allah kamu harus melakukannya. Ia berkata: Lalu Umar memukulnya dengan cambuk, kemudian berkata: Ambil, celakalah kamu. Ia berkata: Lalu Abu Sufyan mengambilnya, dan meletakkannya di tempat yang diperintahkan Umar. Ia berkata: Seakan Umar merasa ada sesuatu dari apa yang dilakukannya kepada Abu Sufyan, lalu ia menghadap ke Ka'bah, dan berkata: "Ya Allah, segala puji bagi-Mu karena Engkau tidak mematikanku hingga aku mengalahkan Abu Sufyan atas hawa nafsunya, dan merendahkannya untukku dengan Islam." Ia berkata: Lalu Abu Sufyan menghadap ke Ka'bah, dan berkata: Ya Allah, segala puji bagi-Mu karena Engkau tidak mematikanku hingga Engkau masukkan ke dalam hatiku dari Islam apa yang merendahkanku dengannya untuk Umar.

Uraian tentang apa yang diriwayatkan mengenai kepemimpinan Muawiyah dan penyerahan urusan oleh Al-Hasan bin Ali kepadanya

2795 - Mengabarkan kepada kami Ja'far bin Abdullah, mengabarkan kepada kami Muhammad bin Harun Ar-Ruwayani, ia berkata: Menceritakan kepada kami Nashr bin Ali, ia berkata: Menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari...

2796 - Dan mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ubaid, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Abdullah, mengabarkan kepada kami Nashr, ia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Hisyam, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ibnu Uyainah, dari Abu Musa, dari Al-Hasan, dari Abu Bakrah bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam naik ke mimbar bersama Hasan, dan beliau menghadap ke orang-orang

sekali, dan kepadanya (Hasan) sekali, dan bersabda: **"Sesungguhnya anakku ini adalah pemimpin, dan semoga Allah memperbaiki dengannya antara dua golongan dari kaum muslimin"** Lafazh keduanya sama. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim

2797 - Mengabarkan kepada kami Ali bin Umar, mengabarkan kepada kami Ismail bin Muhammad, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abbas Ad-Duri, ia berkata: Menceritakan kepada kami Dawud Ath-Thayalisi, ia berkata: Menceritakan kepada kami Syu'bah bahwa ia mengabarkan kepada mereka dari Yazid bin Khumair dari Abdurrahman bin Jubair bin Nufair, dari ayahnya, ia berkata: Aku berkata kepada Al-Hasan bin Ali: Sesungguhnya orang-orang mengira bahwa kamu menginginkan kekhalifahan. Lalu ia berkata: Puncak-puncak (kepemimpinan) Arab berada di tanganku, mereka berdamai dengan siapa yang aku ajak berdamai, dan mereka berperang dengan siapa yang aku perangi, lalu aku meninggalkannya untuk mencari rahmat Allah, kemudian hal itu diuji dengan orang-orang...

2798 - Menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Ahmad, mengabarkan kepada kami Abdullah bin Ahmad bin Ghiyats Al-Qadhi, ia berkata: Menceritakan kepada kami Yahya bin Ja'far, ia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Ubaid Ath-Thanafisi, ia berkata: Menceritakan kepada kami Shadaqah bin Al-Mutsanna, dari Riyah bin Al-Harits, ia berkata: Al-Hasan bin Ali berdiri setelah wafatnya Ali radhiyallahu 'anhu, lalu ia berkhutbah kepada orang-orang, ia memuji Allah dan menyanjung-Nya, kemudian berkata: "Sesungguhnya setiap yang akan datang itu dekat, dan sesungguhnya urusan Allah pasti terjadi meskipun manusia membencinya, dan sesungguhnya aku demi Allah tidak

suka jika aku memiliki dari urusan umat Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam seberat biji sawi, lalu tertumpah karenanya darah sebanyak bekam, sungguh aku telah tahu apa yang bermanfaat bagiku dari apa yang membahayakanku, maka kembalilah kalian ke kendaraan kalian"

2799 - Mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Ahmad bin Musa, ia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far bin Yazid, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ali bin Harb, ia berkata: Menceritakan kepada kami Abdullah bin Bakar As-Sahmi, dari Hatim bin Abi Shaghirah, dari Amr bin Dinar, ia berkata: Muawiyah tahu bahwa Al-Hasan bin Ali adalah orang yang paling benci terhadap fitnah, ketika Ali wafat ia mengirim utusan, lalu memperbaiki hubungan antara dirinya dan Al-Hasan secara diam-diam, dan Muawiyah memberikan janji kepadanya jika terjadi sesuatu padanya (Muawiyah) sedangkan Al-Hasan masih hidup, ia akan menjadikan urusan itu kepadanya (Al-Hasan), ketika ia mendapat jaminan darinya, Abdullah bin Ja'far berkata: Sesungguhnya aku sedang duduk di sisi Al-Hasan ketika aku hendak berdiri, lalu ia berkata: Wahai kamu, duduklah. Lalu aku duduk, lalu ia berkata: Sesungguhnya aku telah melihat suatu pendapat, dan sesungguhnya aku suka jika kamu mengikutiku dalam hal itu. Aku berkata: Apa itu? Ia berkata: Aku telah melihat untuk pergi ke Madinah dan tinggal di sana, dan menyerahkan antara Muawiyah dan urusan ini, karena fitnah telah lama, dan darah telah ditumpahkan di dalamnya, dan hubungan kekerabatan telah terputus, dan hukum-hukum serta kehormatan telah diabaikan, dan jalan-jalan telah terputus. Aku berkata: Semoga Allah membalasmu dengan kebaikan, aku bersamamu dalam urusan ini. Kemudian ia berkata: Panggil Al-Husain untukku. Lalu ia

didatangkan, ia mengulangi seperti ucapannya kepada Abu Ja'far, lalu Al-Husain berkata: Aku berlindung dengan Allah untukmu agar tidak mendustakan Ali di dalam kuburnya, dan membenarkan Muawiyah. Lalu Al-Hasan berkata: Demi Allah aku tidak pernah menginginkan suatu urusan melainkan kamu menentangku ke yang lain, dan sungguh aku telah berniat untuk melemparmu ke dalam rumah dan menutupinya dengan tanah liat atasmu hingga aku menyelesaikan urusanku. Ketika Al-Husain melihat kemarahannya, ia berkata: Kamu adalah yang tertua dari anak-anak Ali dan penggantinya, maka pendapat kami mengikuti pendapatmu, maka lakukanlah apa yang terlihat baik bagimu. Lalu Al-Hasan berdiri dan berkhutbah, ia berkata: Wahai manusia, sesungguhnya aku adalah orang yang paling benci terhadap awal urusan ini, dan sesungguhnya aku di pagi hari ini kepada pemilik hak yang aku sampaikan haknya kepadanya lebih berhak dariku, atau hak yang terjadi dalam perbaikan umat Muhammad, dan sesungguhnya Allah telah memberikan kepadamu wahai Muawiyah urusan ini, maka kebaikan yang diketahui ada pada dirimu atau keburukan yang diketahui pada dirimu, **"Dan aku tidak tahu, boleh jadi itu adalah cobaan bagimu dan kesenangan sampai waktu tertentu"** (Surah Al-Anbiya: 111), kemudian ia turun

2800 - Mengabarkan kepada kami Al-Qasim bin Ja'far, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ali bin Ishaq bin Muhammad, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ali bin Harb, ia berkata: Menceritakan kepada kami Ibnu Abi Sufyan, ia berkata: Menceritakan kepada kami Husyaim, dari Abi Amir Asy-Sya'bi, ia berkata: Aku berkata kepada Al-Harits bin Hajar: Apa yang mendorong Al-Hasan bin Ali untuk membaiat Muawiyah dan menyerahkan urusan kepadanya? Ia berkata: Sesungguhnya ia

mendengar orang yang berkata: Jangan benci kepemimpinan Muawiyah

Uraian tentang apa yang diriwayatkan mengenai kehinaan Rafidhah yang mencaci para sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dan menjadikan hal itu sebagai agama serta kekufuran mereka, dan apa yang dinukil dari kebodohan dan omong kosong mereka

2801 - Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Muhammad Al-Baghawi, ia berkata: Menceritakan kepada kami Suwaid bin Said, ia berkata: Menceritakan kepada kami Sawwar bin Mush'ab Al-Hamdani...

2802 - Dan mengabarkan kepada kami Muhammad, ia berkata: Mengabarkan kepada kami Ubaidullah bin Muhammad Al-Baghawi, ia berkata: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdul Wahhab, ia berkata: Menceritakan kepada kami Sawwar bin Mush'ab, dari Abi Al-Jahhaf, dari Muhammad, dalam hadits Suwaid bin Ali: dari Fathimah binti Ali, dari Ummu Salamah istri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, ia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam berada di sisiku, lalu Fathimah datang kepadanya bersama Ali, lalu Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengangkat kepalanya dan berkata: *"Bergembiralah wahai Ali, kamu dan pengikutmu di surga kecuali yang mengaku,"* dan dalam hadits Ibnu Abdul Wahhab: *"Dan sesungguhnya bagi yang mengaku, suatu kaum yang mengepang Islam kemudian meludahkannya tiga kali, mereka membaca Al-Quran tidak melampaui kerongkongan mereka, mereka memiliki julukan, disebut Rafidhah, jika kamu menjumpai mereka maka perangilah mereka; karena mereka musyrik."* Lalu ia berkata: Wahai Rasulullah, lalu apa tandanya pada

mereka? Beliau berujawab: *"Mereka tidak menghadiri Jumat, dan tidak menghadiri jamaah, mereka mencela para pendahulu (salaf)"*

2803 - Aku Muhammad bin Ahmad bin Sahl berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Muslim berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Hafs Umar bin Muhammad bin Isa Al-Jauhari berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Bakar Ahmad bin Muhammad bin Hani At-Thaiy Al-Atsram berkata: telah menceritakan kepada kami Muawiyah bin Amr, Fudail berkata: yaitu Ibnu Marzuq, dari Abu Habab, dari Abu Sulaiman Al-Hamdani, dari seorang laki-laki dari kaumnya berkata: Ali berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Maukah aku tunjukkan kepadamu suatu amal yang jika engkau mengerjakannya, engkau akan menjadi ahli surga, dan sesungguhnya engkau termasuk ahli surga? Sesungguhnya akan ada setelah kami suatu kaum yang memiliki julukan yang disebut Rafidhah (penolak), jika kalian menjumpai mereka maka bunuhlah mereka karena sesungguhnya mereka adalah orang-orang musyrik."* Dan Ali berkata: Akan ada setelah kami suatu kaum yang mengaku-ngaku mencintai kami, mereka berdusta atas kami, mereka adalah orang-orang yang keluar dari agama, tanda mereka adalah mereka mencela Abu Bakar dan Umar. Fudail yang mengatakannya. Al-Husain bin Al-Hasan berkata: Al-Mughirah bin Said datang menemuiku, lalu ia menyebut kekerabatanku dan menyerupakanku dengan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, dan aku memang mirip ketika masih muda dengan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam. Ia berkata: Kemudian ia menyebut Abu Bakar dan Umar lalu melaknat keduanya dan berlepas diri dari keduanya. Ia berkata: Maka aku berkata: Wahai musuh Allah, di hadapanku? Ia berkata: Maka aku mencekiknya dengan keras..., karena sesungguhnya Muawiyah bin

Amr, dan dia adalah salah satu dari mereka... Ia berkata: Maka kami keluar sambil tertawa, maka Rafidhah itu berkata: Sesungguhnya ia hanya mencekiknya dengan perkataan. Fudail berkata: Maka aku kembali kepadanya dan berkata: Aku mencekiknya dengan perkataan? Ia berkata: Tidak, bahkan aku mencekiknya hingga lidahnya terjulur. Ibrahim bin Al-Hasan berkata: Ia berkata: Demi Allah, Rafidhah telah keluar dari kami sebagaimana Haruriyyah keluar dari Ali bin Abi Thalib. Dan aku mendengarnya berkata kepada seorang laki-laki dari mereka: Demi Allah, sesungguhnya membunuhmu adalah mendekatkan diri kepada Allah. Ia berkata: Semoga Allah merahmatimu, sungguh aku tahu bahwa engkau mengatakan ini hanya bercanda. Ia berkata: Tidak, demi Allah, ini bukan candaan, tetapi ini sungguh-sungguh. Dan aku tidak akan meninggalkanmu seandainya aku meninggalkanmu kecuali karena tetangga. Dan aku mendengarnya berkata: Sungguh jika Allah memampukan kami atas kalian, pasti kami akan memotong tangan dan kaki kalian. Fudail berkata: Dan aku mendengar Al-Husain bin Al-Hasan bin Al-Hasan berkata: Celakalah kalian, jika perkara itu sebagaimana kalian sangka bahwa Allah dan Rasul-Nya memilih Ali untuk perkara ini dan untuk memimpin kaum muslimin setelah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, kemudian Ali meninggalkan perintah Allah dan Rasul-Nya untuk memimpinnya sebagaimana Allah dan Rasul-Nya memerintahkannya atau untuk menyampaikan alasan kepada kaum muslimin, maka sesungguhnya manusia yang paling besar kesalahan dan dosanya dalam hal itu adalah Ali radhiyallahu anhu jika ia meninggalkan perintah Allah dan Rasul-Nya. Maka Rafidhah itu berkata: Bukankah Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Barangsiapa aku menjadi pemimpinnya maka Ali adalah pemimpinnya"*? Ia berkata: Benar, adapun demi Allah, seandainya

yang dimaksud oleh Rasulullah shallallahu alaihi wasallam dengan itu adalah kepemimpinan, kekuasaan, dan pengurusan kaum muslimin setelahnya, tentu Rasulullah akan menjelaskan kepada mereka dengan gamblang sebagaimana beliau menjelaskan kepada mereka tentang shalat, zakat, haji ke Baitullah, dan puasa Ramadhan. Siapakah yang lebih menasihati kaum muslimin daripada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam?

2804 - Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Abdullah, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Umar, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ubaidillah, telah menceritakan kepada kami Yazid bin Harun, telah menceritakan kepada kami Fudail yaitu Ibnu Marzuq berkata: Aku mendengar Al-Husain bin Al-Hasan berkata kepada seorang laki-laki dari Rafidhah: *"Demi Allah, sesungguhnya membunuhmu adalah mendekatkan diri kepada Allah, dan aku tidak menahan diri dari itu kecuali karena tetangga."*

2805 - Telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Umar secara ijazah, telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Yaqub berkata: telah menceritakan kepada kami Yaqub berkata: telah mengabarkan kepada kami Umar bin Abi Syaibah berkata: telah menceritakan kepada kami Jarir dari Mughirah berkata: Abu Jafar biasa berkata: Ya Allah, sesungguhnya Engkau mengetahui bahwa aku bukanlah imam bagi mereka.

2806 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdurrahman, telah mengabarkan kepada kami Ubaidillah bin Muhammad Al-Baghawi berkata: telah menceritakan kepada kami Suwaid bin Said berkata: telah menceritakan kepada kami Marwan bin Muawiyah dari Hammad bin Kaisan dari ayahnya, dan dahulu

di bawahnya ada budak perempuan milik Ali, aku mendengar Ali berkata: Akan ada di akhir zaman suatu kaum yang memiliki julukan yang disebut Rafidhah, mereka menolak Islam, maka bunuhlah mereka karena sesungguhnya mereka adalah orang-orang musyrik...

2807 - Dan telah mengabarkan kepada kami Muhammad, telah mengabarkan kepada kami Abdan, telah berkata kami mendengar... berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Khazim dari Abul Janad Al-Halabi dari Abu Sulaiman Al-Hamdani dari Ali berkata: Akan keluar di akhir zaman suatu kaum yang memiliki julukan yang disebut Rafidhah, mereka dikenal dengan itu, mereka mengaku sebagai pengikut kami padahal mereka bukan dari pengikut kami, tanda mereka adalah mereka mencela Abu Bakar dan Umar. Di mana pun kalian menemui mereka maka bunuhlah mereka karena sesungguhnya mereka adalah orang-orang musyrik.

2808 - Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Umar berkata: telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah sahabat Al-Hulaimi berkata: telah mengabarkan kepada kami Ali bin Harb berkata: telah menceritakan kepada kami Fudail dari Laits dari Mujahid berkata: Aku bertanya kepada Ibnu Abbas selama sebulan tentang seorang laki-laki yang berpuasa di siang hari dan shalat di malam hari tetapi tidak menghadiri Jumat dan jamaah, ia berkata: Ia termasuk ahli neraka.

2809 - Telah mengabarkan kepada kami Ubaidillah bin Ahmad berkata: telah mengabarkan kepada kami Al-Husain bin Ismail berkata: telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Khudasy berkata: telah menceritakan kepada kami Malik Abu Hisyam berkata: Aku sedang berjalan bersama Misar, maka

seorang laki-laki dari Rafidhah menemuinya, ia berkata: Maka ia berbicara kepadanya dengan sesuatu yang aku tidak hafalkan, maka Misar berkata kepadanya: Menjauhlah dariku karena sesungguhnya engkau adalah setan.

2810 - Telah mengabarkan kepada kami Al-Husain bin Muhammad bin Bahr berkata: telah menceritakan kepada kami Harmalah bin Yahya berkata: Aku mendengar Asy-Syafii berkata: Tidak ada seorang pun yang lebih mempersaksikan kebohongan atas Allah daripada Rafidhah.

2811 - Telah mengabarkan kepada kami Al-Husain berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Zuraah Ahmad bin Al-Husain berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Abdul Wahhab Al-Mishri berkata: Aku mendengar Ar-Rabii berkata: Aku mendengar Asy-Syafii berkata: Aku tidak pernah melihat di antara ahli hawa nafsu suatu kaum yang lebih mempersaksikan kebohongan daripada Rafidhah.

2812 - Telah mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad bin Musa, telah mengabarkan kepada kami Ali bin Muhammad Al-Mishri, telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad bin Abi Maryam berkata: Dikatakan kepada Muhammad bin Yusuf Al-Firyabi: Apa pendapatmu tentang Abu Bakar dan Umar? Ia berkata: Sungguh Rasulullah shallallahu alaihi wasallam telah melebihkan keduanya, dan sungguh telah mengabarkan kepadaku seorang laki-laki dari Quraisy bahwa sebagian khalifah menangkap dua orang laki-laki dari Rafidhah, maka ia berkata kepada keduanya: Demi Allah, jika kalian tidak memberitahuku apa yang membuat kalian mencela Abu Bakar dan Umar, pasti aku akan membunuh kalian berdua. Maka keduanya menolak, lalu ia membawa salah satunya ke depan dan memenggal lehernya,

kemudian ia berkata kepada yang lain: Demi Allah, jika engkau tidak memberitahuku pasti aku akan menyusulkanmu kepada temanmu. Ia berkata: Apakah engkau memberiku jaminan keamanan? Ia berkata kepadanya: Ya. Ia berkata: Sesungguhnya kami menghendaki Nabi shallallahu alaihi wasallam, maka kami berkata: Manusia tidak akan mengikuti kami terhadapnya, maka kami maksudkan kedua orang ini, maka manusia mengikuti kami dalam hal itu. Muhammad bin Yusuf berkata: Aku tidak melihat Rafidhah dan Jahmiyyah kecuali sebagai zindik.

2813 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Al-Husain bin Yaqub berkata: telah mengabarkan kepada kami Dalaj bin Ahmad As-Sijistani berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Ali berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Ghassan yaitu Muhammad bin Amr berkata: telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Al-Mughirah, dan ia adalah seorang syaikh yang pandai berargumentasi, berkata: Aku bertanya kepada Ats-Tsauri: Apakah shalat di belakang orang yang mencela Abu Bakar dan Umar? Ia berkata: Tidak. Aku Utsaini... Hafs berkata: telah mengabarkan kepada kami Abul Haitsam Ahmad bin Muhammad bin Auf..., berkata telah menceritakan kepada kami Abu Hazim, Ibrahim bin... bin Ubaidillah bin Abid Al-Hadhrami berkata: telah mengabarkan kepada kami Ibrahim bin Khalifah berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Husain bin Ali Al-Jafii dari Hamzah Az-Zayyat berkata: Aku bertanya kepada Abu Ishaq As-Subaiyi: Apa pendapatmu tentang shalat di belakang orang yang mencela Abu Bakar dan Umar? Ia berkata: Bukankah engkau mendapati selain mereka? Aku berkata: Ya. Ia berkata: Jangan shalat di belakang mereka.

2815 - Dan telah mengabarkan kepada kami Ali berkata: telah mengabarkan kepada kami Abu Bakar Muhammad bin Al-Husain bin... di Kufah berkata: telah menceritakan kepada kami Ali bin Ibrahim berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Yunus berkata: Aku mendengar Zaidah berkata: Seandainya ia seorang Rafidhah, aku tidak akan shalat di belakangnya. Aku Al-Husain bin Umar berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Hamdan berkata: telah menceritakan kepada kami Ahmad bin Al-Hasan berkata: telah menceritakan kepada kami Abdush Shamad berkata: Aku mendengar Sufyan bin Uyainah berkata kepada seorang laki-laki: Dari mana engkau datang? Ia berkata: Dari jenazah si fulan. Sufyan berkata: Aku tidak akan menceritakan kepadamu hadits Sunnah, maka mintalah ampun kepada Allah dan jangan kembali, engkau melihat seorang laki-laki yang mencaci maki sahabat Muhammad, lalu engkau mengikuti jenazahnya?

2817 - Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Maimun An-Nahrasabisi berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Bakar Ahmad bin Muhammad bin Musa Al-Khatib berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Jafar bin Abi... berkata: Aku mendengar Ad-Dauri berkata: Aku mendengar Ahmad bin Yunus berkata: Sesungguhnya kami tidak memakan sembelihan seorang laki-laki Rafidhah, karena menurutku ia adalah murtad.

2818 - Telah mengabarkan kepada kami Al-Husain bin Ahmad Ath-Thabari berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Husain bin Thahir berkata: telah mengabarkan kepada kami Syaikh bin Hatim berkata: telah menceritakan kepada kami Abdul Jabbar bin Abdullah dari An-Nadhr bin Syumail berkata: Aku mendengar

Al-Makmun berkata: Qadar adalah agama orang Khuz, Rafidh adalah agama orang Nabath, dan Irja adalah agama para raja.

2819 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Sahl dan Ahmad bin Harun, keduanya berkata: telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Abdullah bin Ibrahim berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Imran Musa bin Harun Abu Abdullah berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Bisyr Harun bin Hatim Al-Bazzar Al-Kufi berkata: Aku mendengar Muhammad bin Shabih As-Sammak berkata: Aku mengetahui bahwa pengikut Musa dan bahwa orang Nasrani tidak mencela sahabat Isa, lantas mengapa engkau wahai orang bodoh mencela sahabat Muhammad, sungguh aku tahu dari mana engkau mendapatkannya? Dosamu tidak menyibukkanmu, adapun seandainya dosamu menyibukkanmu pasti engkau takut kepada Tuhanmu, sungguh dalam dosamu ada kesibukan dari orang-orang yang berbuat salah, celakalah engkau, bagaimana dosamu tidak menyibukkanmu dari orang-orang yang berbuat baik? Adapun seandainya engkau termasuk orang-orang yang berbuat baik, pasti engkau tidak akan menyentuh orang-orang yang berbuat salah dan mengharapkan bagi mereka Yang Maha Pengasih dari yang pengasih, tetapi engkau termasuk orang-orang yang berbuat salah, maka dari situlah engkau mencela para syuhada dan orang-orang saleh. Wahai pencela sahabat Muhammad shallallahu alaihi wasallam, seandainya engkau tidur di malammu dan berbuka di siangmu, itu lebih baik bagimu daripada berdiri shalat di malammu dan berpuasa di siangmu disertai dengan buruknya perkataanmu terhadap sahabat nabimu. Celakalah engkau, tidak ada shalat malam dan tidak ada puasa siang sedangkan engkau menyentuh orang-orang baik, dan berbahagialah dengan apa yang tidak ada

kebahagiaan di dalamnya jika engkau tidak bertobat dari apa yang engkau dengar dan lihat. Celakalah engkau, mereka ini dimuliakan di Badar, dan mereka ini dimuliakan di Uhud ketika mereka ini dan mereka ini mendapat maaf dari Allah tentang mereka, Allah berfirman: **"Sesungguhnya orang-orang yang berpaling dari kalian pada hari bertemunya dua pasukan, sesungguhnya mereka digelincirkan oleh setan disebabkan sebagian kesalahan yang telah mereka perbuat. Dan sungguh Allah telah memaafkan mereka"** (Ali Imran: 155), maka apa pendapatmu tentang orang yang telah dimaafkan oleh Allah? Kami berargumentasi untuk Ibrahim Khalilurrahman, ia berkata: **"Maka barangsiapa mengikutiku maka sesungguhnya ia termasuk golonganku, dan barangsiapa mendurhakaiku maka sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Penyayang"** (Ibrahim: 36), maka sesungguhnya ia menyodorkan ampunan bagi orang yang durhaka, seandainya ia berkata: sesungguhnya Engkau Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana atau adzab-Mu adalah adzab yang pedih, niscaya ia telah menyodorkan pembalasan. Dengan siapa engkau berargumentasi wahai orang bodoh kecuali dengan orang-orang bodoh, sungguh seburuk-buruk penerus adalah penerus yang mencaci maki pendahulu, satu orang dari pendahulu lebih baik daripada seribu dari penerus, dan mereka ini mendapat maaf tentang mereka, Allah berfirman: **"Sesungguhnya orang-orang yang berpaling dari kalian pada hari bertemunya dua pasukan, sesungguhnya mereka digelincirkan oleh setan disebabkan sebagian kesalahan yang telah mereka perbuat. Dan sungguh Allah telah memaafkan mereka"** (Ali Imran: 155), maka apa pendapatmu tentang orang yang telah dimaafkan oleh Allah?, maka apa pendapatmu tentang orang yang telah dimaafkan oleh Allah?

2820 - Telah mengabarkan kepada kami Al-Husain bin Ahmad Ath-Thabari berkata: telah menceritakan kepada kami Abul Fadhil Ubaidillah bin Abdurrahman Az-Zuhri berkata: telah menceritakan kepada kami Abu Sulaiman Muhammad bin Sulaiman Al-Harrani berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Hayuwah An-Naisaburi berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Abdul Hakam berkata: Aku mendengar Asy-Syafii berkata: Aku tidak melihat manusia diuji dengan mencaci maki sahabat Muhammad Rasulullah shallallahu alaihi wasallam kecuali agar Allah Azza wa Jalla menambah bagi mereka dengan itu pahala ketika amal mereka terputus.

2821 - Telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ahmad bin Sahl berkata: telah menceritakan kepada kami Isa bin Hamid berkata: telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Ash-Shalt berkata: telah menceritakan kepada kami Ibnu Numair dan pamanku Jabbarah bin Mughallash dan Abu Bakar bin Abi Syaibah, mereka semua berkata: telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yaman dari Sufyan dari Laits dari Mujahid berkata: Yahya bin Zakariya berkata: Ya Tuhan, jadikanlah penduduk bumi tidak menyebutku kecuali dengan kebaikan. Ia berkata: Maka Allah Azza wa Jalla mewahyukan: Wahai Yahya, Aku tidak menjadikan ini untuk-Ku, maka Aku menjadikannya untukmu?

2822 - Telah mengabarkan kepada kami Ubaidillah bin Ahmad berkata: telah mengabarkan kepada kami Al-Husain bin Ismail berkata: telah menceritakan kepada kami Al-Husain bin Muhammad berkata: telah mengabarkan kepada kami Masadah bin Al-Yasa dari Jafar bin Muhammad dari ayahnya bahwa Ali datang dengan sorban yang disebut As-Sahab, maka Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda: *"Ini adalah Ali Abu Hasan"*

atau ini adalah Abu Hasan telah datang dengan sorban As-Sahabah, yaitu sorban pada Ali. Jafar berkata: Maka mereka ini membelokkannya dan berkata: Ali di dalam awan.

2823 - Telah mengabarkan kepada kami Abdurrahman bin Ubaidillah Al-Harbi berkata: telah menceritakan kepada kami Hamzah bin Muhammad bin Al-Abbas berkata: telah menceritakan kepada kami... berkata: telah mengabarkan kepada kami Wuhaib bin Baqiyyah Al-Washithi berkata: telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Hujair Al-Bahili dari Abdurrahman bin Malik bin Mughul dari ayahnya berkata: Asy-Syabi berkata: Wahai Malik, seandainya aku mau agar mereka memberikan kepadaku leher-leher mereka sebagai budak atau memenuhi rumahku dengan emas atas dasar aku berdusta bagi mereka atas Ali, pasti mereka akan melakukannya, tetapi demi Allah aku tidak akan pernah berdusta atasnya selamanya. Wahai Malik, sesungguhnya aku telah mempelajari semua hawa nafsu, maka aku tidak melihat suatu kaum yang lebih bodoh daripada Al-Khasyabiyyah, seandainya mereka termasuk hewan pasti mereka adalah keledai, dan seandainya mereka termasuk burung pasti mereka adalah burung bangkai. Dan ia berkata: Aku memperingatkanmu dari hawa nafsu yang menyesatkan, dan yang paling buruk adalah Rafidhah, dan itu karena di antara mereka ada Yahudi yang meremehkan Islam agar kesesatan mereka hidup sebagaimana Bulus bin Syaul meremehkan, raja, agar mereka menang, mereka tidak masuk Islam karena ketertarikan dan bukan pula karena takut kepada Allah, tetapi karena kebencian terhadap ahli Islam dan mencela mereka. Maka Ali bin Abi Thalib membakar mereka dengan api dan mengusir mereka dari negeri-negeri, di antara mereka adalah Abdullah bin Saba, ia mengusirnya ke Sabath, dan

Abdullah bin Syabab mengusirnya ke Jazat, dan Abul Karasy dan anaknya. Dan itu karena ujian Rafidhah adalah ujian Yahudi. Yahudi berkata: Kerajaan tidak layak kecuali di kalangan keturunan Daud, dan Rafidhah berkata: Kepemimpinan tidak layak kecuali di kalangan keturunan Ali. Dan Yahudi berkata: Tidak ada jihad di jalan Allah hingga keluar Al-Masih Dajjal atau Isa turun dari langit, dan Rafidhah berkata: Tidak ada jihad hingga keluar Al-Mahdi, kemudian penyeru menyeru dari langit. Dan Yahudi mengakhirkan shalat Maghrib hingga bintang-bintang saling bertautan, dan demikian pula Rafidhah. Dan hadits dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam: *"Umatku akan tetap di atas fitrah selama mereka tidak mengakhirkan Maghrib hingga bintang-bintang saling bertautan."* Dan Yahudi berpaling dari kiblat sedikit, dan demikian pula Rafidhah. Dan Yahudi menjuntaikan pakaian mereka, dan demikian pula Rafidhah. Dan Rasulullah shallallahu alaihi wasallam melewati seorang laki-laki yang telah menjuntaikan pakaiannya, maka beliau mengikatnya atasnya. Dan Yahudi mengubah Taurat, dan demikian pula Rafidhah mengubah Alquran. Dan Yahudi menghalalkan darah setiap muslim, dan demikian pula Rafidhah. Dan Yahudi tidak menganggap talak tiga sebagai sesuatu, dan demikian pula Rafidhah. Dan Yahudi tidak menganggap atas wanita ada iddah, dan demikian pula Rafidhah. Dan Yahudi membenci Jibril dan berkata: Ia adalah musuh kami dari para malaikat, dan demikian pula golongan dari Rafidhah berkata: Ia salah membawa wahyu kepada Muhammad. Dan Yahudi dan Nasrani dilebihkan atas Rafidhah dengan dua keistimewaan: Yahudi ditanya siapa orang terbaik dari agama kalian? Mereka berkata: Sahabat-sahabat Musa. Dan Rafidhah ditanya: Siapa orang terburuk dari agama kalian? Mereka berkata: Sahabat-sahabat Muhammad. Dan Nasrani ditanya: Siapa orang

terbaik dari agama kalian? Mereka berkata: Para pengikut setia Isa. Dan Rafidhah ditanya: Siapa orang terburuk dari agama kalian? Mereka berkata: Para pengikut setia Muhammad. Mereka diperintahkan untuk memohonkan ampun bagi mereka tetapi mereka mencela mereka. Maka pedang terhunus atas mereka hingga hari kiamat, tidak ada pijakan yang kokoh bagi mereka, tidak berdiri bagi mereka panji, dan tidak bersatu bagi mereka kata-kata. Dakwah mereka tertolak, kumpulan mereka bercerai-berai, setiap kali mereka menyalakan api untuk perang, Allah Azza wa Jalla memadamkannya.